

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM
2013 PADA SISWA KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR,
KULON PROGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Ika Budhi Utami
NIM 11108241107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, April 2015

Pembimbing Skripsi I

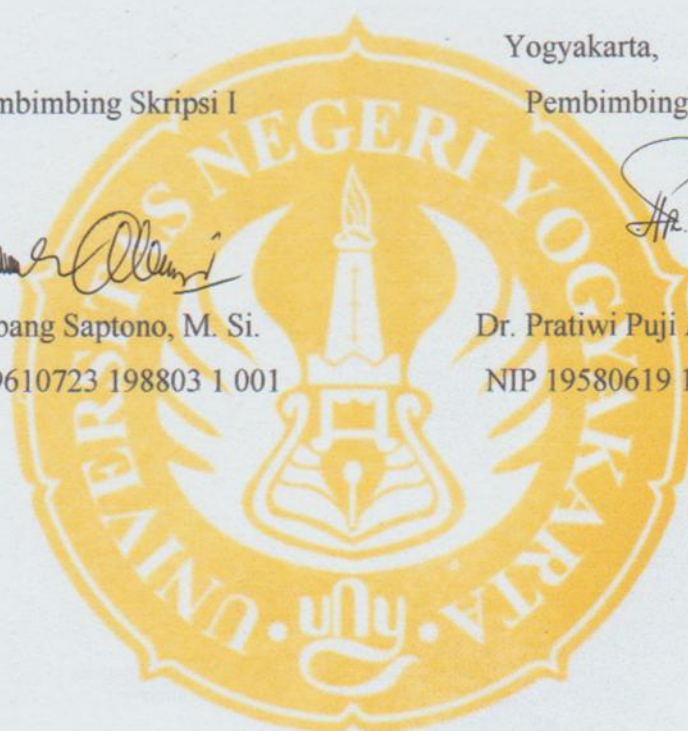
Pembimbing Skripsi II



Bambang Saptono, M. Si.
NIP 19610723 198803 1 001



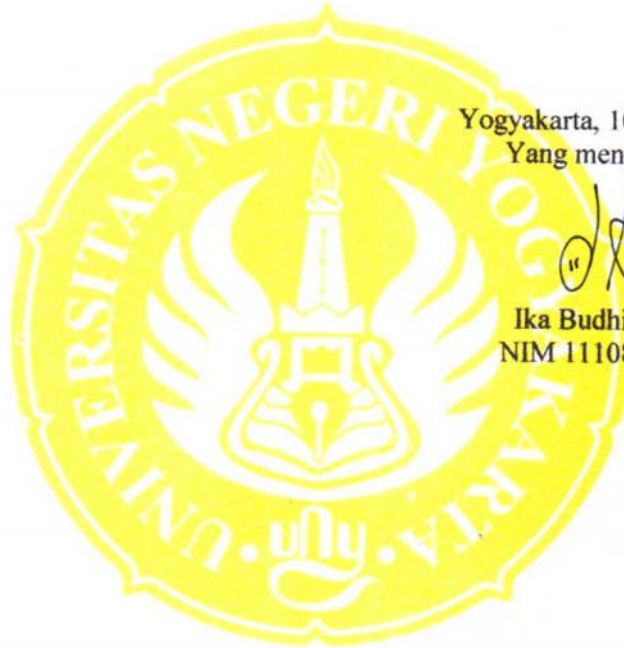
Dr. Pratiwi Puji Astuti, M. Pd.
NIP 19580619 198503 2 001



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 10 April 2015

Yang menyatakan,

Ika Budhi Utami
NIM 11108241107

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO” yang disusun oleh Ika Budhi Utami, NIM 11108241107 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Bambang Saptono, M. Si.	Ketua Penguji		20/4 2015
Woro Sri Hastuti, M. Pd.	Sekretaris Penguji		22/4 2015
Suyantiningsih, M. Ed.	Penguji Utama		21/4 2015
Dr. Pratiwi Puji Astuti, M. Pd.	Penguji Pendamping		20/4 2015

Yogyakarta, 24 APR 2015
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

Berpikir merupakan serangkaian gerak pemikiran dalam mengikuti jalan pemikiran tertentu yang akhirnya sampai pada sebuah kesimpulan yang berupa pengetahuan.

(Juju S Suriasumantri)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur yang mendalam kupanjatkan kehadiran-Mu ya Illahirrabbi. Dengan

Ridho-Mu kupersembahkan karya ini kepada :

Ayah Sugimin dan Ibuku Sumilah yang tak pernah lelah mendoakan serta mendukungku.

Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta

Agamaku, Nusa dan Bangsa

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Oleh
Ika Budhi Utami
NIM 11108241107

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran, hambatan yang ditemui guru dan upaya mengatasi hambatan dalam implementasi Pendekatan Saintifik di kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas II, siswa kelas II, dan kepala SDN Prembulan. Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan yang merupakan bentuk dari implementasi Pendekatan Saintifik. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti dengan menggunakan alat bantu pedoman observasi, pedoman wawancara, lembar angket, dan pedoman analisis RPP. Data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, *display data*, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru adalah mengkaji silabus dan buku guru, serta menyusun RPP yang menjabarkan langkah kegiatan Pendekatan Saintifik. Guru sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. Namun, pelaksanaan pembelajaran tersebut belum maksimal. Guru sudah menggunakan penilaian autentik untuk menilai sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Namun guru jarang menggunakan instrumen dan rubrik penilaian. Hambatan yang dialami guru dalam implementasi pendekatan saintifik meliputi hambatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Kata kunci : *implementasi, pendekatan saintifik, kurikulum 2013*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

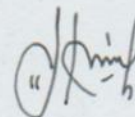
Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa peran serta dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi pada program studi S1 PGSD FIP UNY.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Hidayati, M. Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar yang telah membantu kelancaran dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bambang Saptono, M.Si.dan Dr. Pratiwi Puji Astuti, M.Pd.selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan selama pembuatan skripsi ini.

6. Dwi Purwaningsih, S. Pd selaku Kepala SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Musiran, S. Pd. SD selaku guru kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo yang telah membantu penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
8. Para dosen yang telah memberikan pengetahuan dan wawasannya.
9. Pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapkan oleh penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan pemikiran baru bagi Pendidikan di Indonesia. Penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan ataupun kekeliruan.

Yogyakarta, 10 April 2015



Penulis

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Tinjauan tentang Kurikulum.....	9
2. Tinjauan tentang Kurikulum 2013.....	11
a. Pentingnya Pengembangan Kurikulum 2013	12
b. Tujuan dan Fungsi Kurikulum 2013.....	13
c. Elemen Perubahan Kurikulum 2013.....	14

d. Pembelajaran Kurikulum 2013	17
e. Model Pembelajaran Kurikulum 2013.....	41
3. Tinjauan tentang Pendekatan	44
4. Tinjauan tentang Pendekatan Saintifik	49
a. Mengamati	52
b. Menanya	56
c. Mengumpulkan Informasi/Mencoba	59
d. Menalar/Mengasosiasi	63
e. Mengkomunikasikan.....	65
5. Tinjauan tentang Karakteristik Siswa SD.....	67
B. Kerangka Pikir.....	69
C. Definisi Operasional.....	72
D. Pertanyaan Penelitian	73

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	74
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	75
1. Subjek Penelitian	75
2. Objek Penelitian.....	75
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	76
1. Lokasi Penelitian.....	76
2. Waktu Penelitian.....	78
D. Teknik Pengumpulan Data	79
1. Observasi	79
2. Wawancara	80
3. Angket	80
4. Studi Dokumentasi	80
E. Instrumen Penilaian	81
1. Pedoman Observasi.....	81
2. Pedoman Wawancara.....	86
3. Lembar Angket	90
4. Pedoman Studi Dokumentasi.....	90

F. Teknik Analisis Data	92
1. Analisis Sebelum di Lapangan	92
2. Analisis di Lapangan	93
G. Keabsahan Data	96
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	97
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	97
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	98
a. Perencanaan Pembelajaran.....	98
b. Pelaksanaan Pembelajaran	103
c. Penilaian Pembelajaran	134
d. Hambatan-Hambatan dalam Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 serta Upaya yang Dilakukan Guru untuk Mengatasi Hambatan.....	144
B. Pembahasan	148
C. Keterbatasan Penelitian	168
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	170
B. Saran	172
DAFTAR PUSTAKA	173
LAMPIRAN.....	175

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Tabel Aktivitas Perolehan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan	22
Tabel 2. Tabel Contoh Data Kualitatif dan Kuantitatif	55
Tabel 3. Tabel Deskripsi Kegiatan dan Peran Guru dalam Kegiatan Pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik.....	66
Tabel 4. Kisi-kisi Pedoman Observasi Perencanaan Pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo	82
Tabel 5. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.....	84
Tabel 6. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo	85
Tabel 7. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo	87
Tabel 8. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo	89
Tabel 9. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa setelah Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo	89
Tabel 10. Kisi-Kisi Angket Respon Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo	90
Tabel 11. Kisi-Kisi Pedoman Analisis RPP	91

Tabel 12.	Tabel Kegiatan Perencanaan Pembelajaran.....	98
Tabel 13.	Tabel Komponen RPP	101
Tabel 14.	Implementasi Pendekatan Saintifik Tema 5 Sub Tema 4 Pembelajaran 2	105
Tabel 15.	Implementasi Pendekatan Saintifik Tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 5	106
Tabel 16.	Pelaksanaan Penilaian Autentik Tema 5 Sub Tema 3 Pembelajaran 4	134
Tabel 17.	Pelaksanaan Penilaian Autentik Tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 1	135
Tabel 18.	Tabel Hambatan dan Upaya yang Dilakukan Guru untuk Mengatasi Hambatan.....	144

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik.....	51
Gambar 2. Hasil belajar melahirkan siswa yang produktif,kreatif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi	51
Gambar 3. Kerangka Berpikir	72
Gambar 4. Komponen dalam analisis data model Miles dan Huberman	94

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Pedoman Observasi Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.....	176
Lampiran 2. Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.....	177
Lampiran 3. Pedoman Observasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.....	179
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Guru tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.....	180
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Guru Mengenai Hambatan yang Ditemui Guru dalam Implementasi Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.....	182
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.....	183
Lampiran 7. Pedoman Wawancara Siswa Setelah Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.....	184
Lampiran 8. Angket Respon Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.....	185
Lampiran 9. Pedoman Analisis RPP.....	186

Lampiran 10.	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan	187
Lampiran 11.	Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Daerah Yogyakarta	188
Lampiran 12.	Surat Izin Penelitian dari Daerah Kulon Progo	189
Lampiran 13.	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari SD	190
Lampiran 14.	Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Sainifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.....	191
Lampiran 15.	Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Sainifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.....	192
Lampiran 16.	Hasil Observasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.....	234
Lampiran 17.	Hasil Wawancara Guru tentang Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.....	255
Lampiran 18.	Hasil Wawancara Guru Mengenai Hambatan yang Ditemui Guru dalam Implementasi Pendekatan Sainifik pada Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.....	263
Lampiran 19.	Hasil Wawancara Kepala Sekolah tentang Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.....	267
Lampiran 20.	Hasil Wawancara Siswa Setelah Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Sainifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.....	271
Lampiran 21.	Hasil Angket Respon Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Sainifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.....	273
Lampiran 22.	Hasil Analisis RPP.....	275
Lampiran 23.	Reduksi Data dan Kesimpulan Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Sainifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan,	

	Galur, Kulon Progo.....	297
Lampiran 24.	Reduksi Data dan Kesimpulan Hasil Observasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo	320
Lampiran 25.	Reduksi Data dan Kesimpulan Hasil Wawancara Guru tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.....	327
Lampiran 26.	Reduksi Data dan Kesimpulan Hasil Wawancara Guru Mengenai Hambatan yang Ditemui Guru dalam Implementasi Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo	333
Lampiran 27.	Reduksi Data dan Kesimpulan Hasil Wawancara Kepala Sekolah tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.....	335
Lampiran 28.	Reduksi Data dan Kesimpulan Hasil Wawancara Siswa Setelah Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.....	338
Lampiran 29.	Reduksi Data dan Kesimpulan Hasil Analisis RPP.....	340
Lampiran 30.	Penyajian Data dan Kesimpulan Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.....	343
Lampiran 31.	Dokumentasi Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013.....	353
Lampiran 32.	Contoh RPP Tematik yang Disusun Guru Kelas II SDN Prembulan	356
Lampiran 33.	Contoh Format Penilaian yang Digunakan Guru Kelas II SDN Prembulan	362

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi ditandai dengan fenomena terjadinya proses perubahan hubungan antarbangsa dan antarnegara tanpa terikat oleh batas geo-sosial politik atau geo-nasional ideologis (Hosnan, 2014:2). Fenomena yang terjadi di era globalisasi adalah seluruh dunia cenderung menjadi satu dan membentuk ketergantungan. Oleh karena itu, pendidikan di era globalisasi dituntut untuk menghasilkan lulusan-lulusan atau Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.

Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan menyesuaikan perkembangan zaman adalah melakukan pengembangan kurikulum. Kurikulum Tahun 2006 (KTSP) dikembangkan dan diperbaharui menjadi Kurikulum 2013. Namun, setelah Kurikulum 2013 secara serentak mulai diberlakukan di seluruh Indonesia pada tahun pelajaran 2014/2015, ternyata Kurikulum 2013 masih memiliki kelemahan-kelemahan yang perlu dikaji ulang. Berdasarkan hal tersebut, pemerintah mengeluarkan surat edaran menteri yang ditindaklanjuti dengan dikeluarkannya Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013.

Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 menyebutkan bahwa satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 sejak semester pertama pada Tahun Pelajaran 2014/2015

kembali melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 mulai semester kedua selama Tahun Pelajaran 2014/2015 sampai ada ketetapan dari Kementerian untuk melaksanakan Kurikulum 2013. Sedangkan satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama tiga semester tetap menggunakan Kurikulum 2013. Sekolah-sekolah tersebut merupakan sekolah rintisan penerapan Kurikulum 2013.

Banyak pembaharuan yang terdapat dalam Kurikulum 2013, meskipun Kurikulum ini masih perlu dikembangkan dan diperbaiki lagi. Kurikulum 2013 menekankan pada peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pembaharuan proses pembelajaran Kurikulum 2013 terletak pada pembelajaran yang menekankan pada dimensi pedagogik modern, yaitu menggunakan Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*). Langkah-langkah Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta (Daryanto, 2014: 59).

Pembaharuan lainnya yang terlihat jelas dalam Kurikulum 2013 adalah penggunaan Penilaian Autentik (*Authentic Assesment*) untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Penilaian Autentik adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar peserta didik untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan (Hosnan, 2014: 387). Jenis Penilaian Autentik adalah penilaian kinerja, evaluasi diri, esai, proyek, dan portofolio. Penilaian

semacam ini mampu menggambarkan seluruh peningkatan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pemerintah juga telah menyiapkan solusi terkait kekhawatiran dari tenaga pendidik akan beban pekerjaan yang semakin berat dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 ini. Upaya pemerintah untuk meringankan beban guru adalah menyediakan buku pegangan bagi guru. Dalam buku ini sudah ada pemetaan SK dan KD, langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru untuk setiap pembelajaran, serta rubrik penilaian yang digunakan untuk menilai aktivitas siswa. Hal ini diharapkan dapat membantu mempermudah guru dalam pembuatan perencanaan pembelajaran dan menghilangkan kekhawatiran para guru akan beban pekerjaan yang ditanggung.

Salah satu SD di Kulon Progo yang menerapkan Kurikulum 2013 selama tiga semester, yaitu sejak tahun ajaran 2013/2014 adalah SDN Prembulan. Kelas yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2013/2014 adalah kelas I dan IV. Sedangkan tahun pelajaran 2014/2015, kelas yang menerapkan Kurikulum 2013 adalah kelas I, II, IV, dan V.

Bedasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Prembulan pada tanggal 29 September 2014, Kepala sekolah mengikuti sosialisasi singkat selama 5 hari yang diadakan oleh pemerintah. Kemudian hasil sosialisasi tersebut disosialisasikan pada guru-guru yang lain. Hal tersebut membuat guru-guru mengalami hambatan pada saat awal penerapan Kurikulum 2013. Kepala

Sekolah SDN Prembulan mengatakan bahwa adanya buku guru dan buku siswa membantu guru dalam melaksanakan penerapan Kurikulum 2013.

Siswa yang menggunakan Kurikulum 2013 dari tahun ajaran 2013/2014, tentu akan lebih terbiasa dengan penerapan Kurikulum 2013 daripada siswa yang baru menggunakan Kurikulum 2013 pada tahun pelajaran 2014/2015. Berdasarkan hal ini, peneliti melakukan observasi di kelas II SDN Prembulan. Alasan lain peneliti melakukan observasi di kelas II adalah karena kelas II digolongkan sebagai kelas rendah, dimana siswa masih membutuhkan banyak bimbingan dan arahan dari guru.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru kelas II SDN Prembulan pada tanggal 30 September 2014, guru melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP sendiri setiap akan melaksanakan pembelajaran, namun masih mengalami kesulitan saat pembuatan RPP tersebut. Guru menggunakan buku guru dan buku siswa yang telah disediakan oleh pemerintah saat proses pembelajaran. Meskipun demikian, guru juga mengkaji buku guru dan buku siswa tersebut. Untuk proses pembelajarannya, guru mengatakan bahwa proses pembelajaran sudah menggunakan Pendekatan Saintifik. Namun guru masih mengalami kendala dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik. Tahapan-tahapan yang terdapat dalam Pendekatan Saintifik belum dilaksanakan secara maksimal oleh siswa.

Guru mengaku sering terkendala dalam alokasi waktu yang ada saat proses pelaksanaan pembelajaran karena banyaknya kegiatan dalam satu kali

pertemuan. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Selain itu, guru juga mendapat hambatan dalam pemilihan dan penggunaan media saat pembelajaran.

Berdasarkan uraian masalah diatas, peneliti tertarik untuk melihat lebih jauh bagaimana implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada siswa kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo. Selain itu, berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Prembulan, kelas II SDN Prembulan belum pernah digunakan sebagai lokasi penelitian tentang implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013. Pendekatan Saintifik adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran melalui proses ilmiah. Apa yang dipelajari dan diperoleh peserta didik dilakukan dengan indera dan akal pikiran sendiri sehingga mereka mengalami secara langsung dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan (Fadlillah, 2014: 175). Dengan Pendekatan Saintifik, peserta didik diharapkan memiliki bekal untuk menghadapi dan memecahkan masalah yang dihadapi di masa yang akan datang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah. Masalah-masalah yang ada di SDN Prembulah, antara lain:

1. Ada kegiatan pembelajaran yang belum terlaksana karena alokasi waktu yang tidak mencukupi.
2. Guru terkendala pada pemilihan dan penggunaan media pembelajaran.

3. Guru menerapkan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran, tetapi masih menemui hambatan-hambatan.
4. Penyampaian materi pembelajaran kurang efektif.
5. Ada beberapa siswa yang ramai sendiri saat pembelajaran, sehingga mengganggu konsentrasi siswa yang lain.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada siswa kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo. Pembatasan masalah ini dilakukan agar penelitian tidak terlalu luas.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada siswa kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada siswa kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Beberapa manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan teoritis terkait implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di SD.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji tentang Kurikulum 2013 di SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai refleksi pelaksanaan pembelajaran di kelas.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar guru lebih baik lagi dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dan acuan sekolah untuk membuat kebijakan terkait implementasi Kurikulum 2013.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait implementasi Pendekatan Saintifik dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SD.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar serta keaktifan siswa, seiring dengan bertambah baiknya penerapan Pendekatan Saintifik yang dilakukan oleh guru.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Kurikulum

Kurikulum berasal dari Bahasa Latin “*curriculae*”, yang memiliki arti jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Pada waktu itu, pengertian kurikulum ialah jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah (Oemar Hamalik, 2010: 16).

William B. Ragan (S. Nasution, 2009: 5) mendefinisikan kurikulum dalam arti luas, yang meliputi seluruh program dan kehidupan dalam sekolah, yakni segala pengalaman anak di bawah tanggung jawab sekolah. Pendapat serupa diungkapkan oleh Alice Miel yang mengatakan bahwa kurikulum meliputi segala pengalaman dan pengaruh yang bercorak pendidikan yang diperoleh anak di sekolah (S. Nasution, 2009: 6).

Esti Ismawati (2012: 1) mendefinisikan kurikulum sebagai sejumlah pelajaran yang harus di tempuh siswa di sekolah atau kursus. Menurut Kurniasih dan Sani (2014: 6), kurikulum adalah suatu perangkat yang dijadikan acuan dalam mengembangkan proses pembelajaran yang berisi kegiatan-kegiatan siswa yang akan dapat diusahakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Dari berbagai definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum adalah rencana dan pengaturan isi serta bahan pelajaran, termasuk cara cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai pembelajarn khususnya dan tujuan pendidikan secara umum serta memberikan pengalaman bagi siswa.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Oemar Hamalik (2010: 18) menyatakan bahwa penyusunan kurikulum memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan.

Pendidikan Nasional di Indonesia berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Selain itu, pendidikan nasional juga berakar pada kebudayaan nasional. Berdasarkan hal tersebut Oemar Hamalik (2010: 19) menyebutkan bahwa pengembangan kurikulum berlandaskan faktor-faktor antara lain adalah sebagai berikut ini.

1. Tujuan filsafat dan pendidikan nasional.
2. Sosial agama dan budaya yang berlaku dalam masyarakat.
3. Kebutuhan pembangunan, yang mencakup kebutuhan pembangunan di bidang ekonomi, kesejahteraan rakyat, hukum, hankam, dsb.
4. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan sistem nilai dan kemanusiaan serta budaya bangsa.

Zaman yang terus berubah dan berkembang. Pembangan dan atau perubahan kurikulum terus dilakukan agar bisa menyesuaikan dengan perubahan zaman. Indonesia terus mengalami perubahan kurikulum sejak merdeka tahun 1945. Kurniasih dan Sani (2014: 10-21) menyebut bahwa kurikulum-kurikulum yang pernah diterapkan di Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Kurikulum rencana pelajaran (1947).
2. Kurikulum 1968.
3. Kurikulum 1975.
4. Kurikulum 1984 (Penyempurnaan Kurikulum 1975).
5. Kurikulum 1994.
6. Kurikulum berbasis kompetensi (2014).
7. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006).
8. Kurikulum 2013.

2. Tinjauan tentang Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2014/2015. Kurikulum 2013 adalah pengembangan dari kurikulum yang sudah ada sebelumnya, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 menekankan pada peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran, berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi.

a. Pentingnya Pengembangan Kurikulum 2013

Zaman terus berkembang dan berubah. Seiring dengan perubahan tersebut, muncul berbagai persoalan yang harus dihadapi manusia. Hanya SDM tangguh yang bisa bersaing di zaman yang terus berkembang. Menciptakan SDM yang tangguh dan berkualitas menjadi tuntutan setiap negara. Menjawab permasalahan SDM tersebut, pemerintah di Indonesia berusaha memperbaiki pendidikan di negara ini.

Pendidikan yang diselenggarakan secara optimal diharapkan dapat menciptakan lulusan yang berkualitas yang memiliki kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Untuk mewujudkan hal tersebut, pemerintah terus mengembangkan kurikulum di Indonesia. Terkait Kurikulum 2013, ada beberapa faktor yang menjadi alasan dalam mengembangkan kurikulum tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain tantangan masa depan dan berbagai fenomena negatif yang terjadi pada masyarakat (Fadlillah, 2014: 17).

Tantangan di masa depan dimaksudkan bahwa siswa harus memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup agar dapat bersaing dan menggapai kesuksesan. Sedangkan fenomena negatif di masyarakat dimaknai dengan berbagai perilaku pelajar yang jauh dari tuntunan agama seperti perkelahian, narkoba, kecurangan ujian, dll. Pengembangan kurikulum dimaksudkan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Alasan lain perlunya pengembangan Kurikulum 2013 adalah masih terdapat permasalahan-permasalahan pada Kurikulum 2006 (KTSP). Menurut Fadlillah (2014: 24), permasalahan-permasalahan tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Kurikulum belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.
2. Beberapa kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangann kebutuhan (misalnnnya pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan *soft skills and hard skills*, kewirausahaan) belum terakomodasi di dalam kurikulum.
3. Standar penilaian belum mengarahkan pada penilaian berbasis kompetensi (proses dan hasil) dan belum secara tegas menuntut adanya remidiasi secara berkala.

Dari uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadi alasan dalam mengembangkan Kurikulum 2013 antara lain tuntutan zaman yang terus berkembang, berbagai fenomena negatif yang terjadi pada masyarakat Indonesia, dan adanya kelemahan-kelemahan pada KTSP.

b. Tujuan dan Fungsi Kurikulum 2013

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa fungsi kurikulum ialah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Sedangkan tujuan

kurikulum menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Kurikulum 2013 menurut Fadlillah (2014: 25) antara lain sebagai berikut.

1. Meningkatkan mutu pendidikan dengan menyeimbangkan *hard skills* dan *soft skills* melalui kemampuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam rangka menghadapi tantangan global yang terus berkembang.
2. Membentuk dan meningkatkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif dan inovatif sebagai modal pembangunan bangsa dan negara Indonesia.

Dari beberapa uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan Kurikulum 2013 adalah untuk menyiapkan kemampuan siswa agar menjadi sumber daya manusia yang produktif, kreatif dan inovatif dengan berusaha meningkatkan serta menyeimbangkan kemampuan *hard skills* dan *soft skills* siswa.

c. Elemen Perubahan Kurikulum 2013

Elemen-elemen perubahan dalam Kurikulum 2013 menurut Fadlillah (2014: 31-34) adalah sebagai berikut.

1. Kompetensi Lulusan

Kompetensi lulusan baik tingkat SD, SMP, SMA, maupun SMK ditekankan pada peningkatan dan keseimbangan *hard skills* dan *soft skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

2. Kedudukan Mata Pelajaran

Kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Hal ini berlaku untuk semua mata pelajaran, mulai dari SD, SMP, SMA, maupun SMK.

3. Pendekatan Isi

Untuk tingkat SD, kompetensi dikembangkan melalui tematik integratif dalam semua mata pelajaran. Untuk SMP dan SMA dikembangkan melalui pendekatan mata pelajaran. Sementara SM melalui pendekatan vokal atau keahlian.

4. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum SD meliputi: holistik berbasis sains (alam, sosial, dan budaya); jumlah mata pelajaran dari 10 menjadi 6; dan jumlah jam bertambah 4 jam pelajaran per minggu, akibat perubahan pendekatan pembelajaran.

5. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran untuk semua jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA, dan SMK) standar proses yang semula terfokus pada

eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat. Dalam hal ini guru bukan satu-satunya sumber belajar. Selain itu, sikap tidak hanya diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan. Adapun dalam penyampaian materi pembelajaran untuk tingkat SD disampaikan melalui tematik dan terpadu.

6. Penilaian Hasil Belajar

Kriteria penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut.

- a. Penilaian berbasis kompetensi.
- b. Pergeseran dari penilaian tes, menuju penilaian autentik.
- c. Memperkuat Penilaian Acuan Patokan, yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperoleh terhadap skor ideal.
- d. Mendorong portofolio sebagai instrumen utama penilaian.

7. Ekstra kurikuler

Ekstra kurikuler adalah kegiatan yang berada di luar program tertulis di dalam kurikulum. Kegiatan ekstra kurikuler pada Kurikulum 2013 untuk tingkat SD meliputi: Pramuka(wajib), UKS, PMR, dan Bahasa Inggris.

Peneliti menyimpulkan bahwa seluruh elemen perubahan pada Kurikulum 2013 menekankan pada ketercapaian keseimbangan *hard skills* dan *soft skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

d. Pembelajaran Kurikulum 2013

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 berbeda dengan pembelajaran pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan Pendekatan Saintifik dan tematik-integratif. Fadlillah (2014: 171) mengungkapkan bahwa

proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Corey (Syaiful Sagala, 2013: 61) mengartikan pembelajaran sebagai suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Pembelajaran menurut Oemar Hamalik (2010: 57) adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan Gagne (Udin, dkk

2008: 1.19) mendefinisikan pembelajaran sebagai serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Dari pendapat-pendapat tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pengertian pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan pendidik dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan berbagai media, metode, dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan.

1) Prinsip Pembelajaran Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya, yaitu KBK dan KTSP. Maka prinsip pembelajaran pada Kurikulum 2013 tidak beda jauh dengan kurikulum KBK dan KTSP. Perbedaannya terletak pada titik tekan pembelajarn dan cakupan materi yang diberikan pada siswa. Kurikulum 2013 berupaya menyeimbangkan kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa Kurikulum 2013 tidak hanya fokus pada pengetahuan saja, namun juga mengutamakan kemampuan sikap dan keterampilan.

Peningkatan dan keseimbangan kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi tujuan pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 (2014:3-4), menyebutkan prinsip-prinsip pembelajaran untuk mewujudkan ketercapaian tujuan pembelajaran tesebut antara lain sebagai berikut.

1. Peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu.
2. Peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar.
3. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah.
4. Pembelajaran berbasis kompetensi.
5. Pembelajaran terpadu.
6. Pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi.
7. Pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif.
8. Peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills*.
9. Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
10. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*).
11. Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
12. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.
13. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

14. Suasana belajar menyenangkan dan menantang.

Prinsip-prinsip pembelajaran tersebut diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan penerapan prinsip-prinsip ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat menumbuhkan kreativitas, kemandirian, kejujuran, dan tanggung jawab siswa.

2) Karakteristik Pembelajaran Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 mempunyai karakteristik atau ciri khas yang membedakan dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Karakteristik tersebut adalah sebagai berikut.

a) Pendekatan pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Kurikulum 2013 adalah Pendekatan Saintifik dan tematik-integratif. Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik dilakukan dengan proses ilmiah. Apa yang diperoleh siswa dilakukan dengan indra dan akal pikiran sendiri sehingga mereka mengalami secara langsung dalam proses mendapatkan ilmu pengetahuan.

Pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dilakukan melalui proses mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Pembelajaran seperti ini dimaksudkan untuk meningkatkan dan membentuk sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa secara maksimal.

Pendekatan tematik terintegrasi dimaksudkan bahwa pembelajaran dibuat per tema yang dengan mengacu karakteristik siswa dan dilaksanakan secara integrasi antara tema satu dengan yang lain maupun antara mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lain (Fadlillah, 2014:177). Hal ini bertujuan agar terjadi keterpaduan yang seimbang, sehingga dihasilkan lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan yang memadai sebagai bekal untuk menghadapi tantangan di masa mendatang.

b) Kompetensi Lulusan

Kompetensi lulusan pada Kurikulum 2013 berhubungan dengan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kompetensi-kompetensi tersebut sebenarnya sudah ada pada kurikulum sebelumnya, hanya penyebutannya yang berbeda. Penyebutan kompetensi sikap dalam KTSP adalah afektif, pengetahuan disebut kognitif, dan keterampilan disebut psikomotorik. Yang menjadi perbedaan adalah titik tekannya, yaitu pada kurikulum KTSP menekankan pada pengetahuan (kognitif), sedangkan pada Kurikulum 2013 lebih mengutamakan kemampuan sikap (afektif).

Ketiga kompetensi tersebut diperoleh melalui proses yang berbeda. Fadlillah (2014: 178) menyebutkan bahwa

Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan”. Kompetensi pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi”. Keterampilan

diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”.

Penjelasan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Tabel Aktivitas Perolehan Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menjalankan	Memahami	Menanya
Menghargai	Menerapkan	Mencoba
Menghayati	Menganalisis	Menalar
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
		Mencipta

Kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berjalan secara seimbang diharapkan dapat membekali siswa dengan *hard skills* dan *soft skills* yang mumpuni. Kemampuan ini akan menjadi bekal siswa meraih keberhasilannya di masa depan.

c) Penilaian

Penilaian pembelajaran pada kurikulum tingkat satuan pendidikan belum dilakukan secara menyeluruh atau masih parsial. KTSP lebih dominan pada penilaian kognitif. Penilaian hanya diperoleh melalui hasil tes tertulis yang diberikan pada siswa. Persiapan dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa belum mendapatkan perhatian khusus.

Penilaian pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan penilaian autentik. Penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan secara menyeluruh, meliputi persiapan siswa, proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Penilaian ini membantu guru untuk mengetahui pencapaian siswa yang

meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Masing-masing kompetensi memiliki instrumen penilaian masing-masing.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang dikenal dengan istilah RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran (Fadlillah, 2014: 143). Menurut Hosnan (2014: 99) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.

Ginting menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan skenario pembelajaran yang menjadi pegangan bagi guru untuk menyiapkan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi hasil kegiatan belajar dan pembelajaran (Fadlillah, 2014: 144). Dari beberapa pendapat di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah skenario atau bentuk perencanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Komponen dan sistematika RPP yang dikemukakan oleh Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 (2014: 8-9) adalah sebagai berikut.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas / Semester :

Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti (KI)

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-1
2. KD pada KI-2
3. KD pada KI-3
4. KD pada KI-4

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-1
2. Indikator KD pada KI-2
3. Indikator KD pada KI-3
4. Indikator KD pada KI-4

D. Materi Pembelajaran (dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial)

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama: (... JP)
 - a. Kegiatan Pendahuluan

b. Kegiatan Inti

- Mengamati
- Menanya
- Mengumpulkan informasi/mencoba
- Menalar/mengasosiasi
- Mengkommunikasikan

c. Kegiatan Penutup

2. Pertemuan Kedua: (... JP)

a. Kegiatan Pendahuluan

b. Kegiatan Inti

- Mengamati
- Menanya
- Mengumpulkan informasi/mencoba
- Menalar/mengasosiasi
- Mengkommunikasikan

c. Kegiatan Penutup

3. Pertemuan seterusnya.

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

2. Instrumen Penilaian

a. Pertemuan Pertama

b. Pertemuan Kedua

c. Pertemuan seterusnya

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.

G. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/ alat
2. Bahan
3. Sumber Belajar

Adapun langkah-langkah penyusunan RPP menurut Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 (2014: 9) adalah sebagai berikut.

1. Pengkajian silabus meliputi: (1) KI dan KD; (2) materi pembelajaran; (3) proses pembelajaran; (4) penilaian pembelajaran; (5) alokasi waktu; dan (6) sumber belajar.
2. Perumusan indikator pencapaian KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.
3. Materi pembelajaran dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial.
4. Penjabaran Kegiatan Pembelajaran yang ada pada silabus dalam bentuk yang lebih operasional berupa pendekatan saintifik

disesuaikan dengan kondisi siswa dan satuan pendidikan termasuk penggunaan media, alat, bahan, dan sumber belajar.

5. Penentuan alokasi waktu untuk setiap pertemuan berdasarkan alokasi waktu pada silabus, selanjutnya dibagi ke dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.
6. Pengembangan penilaian pembelajaran dengan cara menentukan lingkup, teknik, dan instrumen penilaian, serta membuat pedoman penskoran.
7. Menentukan strategi pembelajaran remedial segera setelah dilakukan penilaian.
8. Menentukan Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar disesuaikan dengan yang telah ditetapkan dalam langkah penjabaran proses pembelajaran.

Komponen-komponen RPP dan langkah-langkah menyusun RPP dalam penelitian ini menggunakan Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.

4) Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013

Pelaksanaan pembelajaran tidak terlepas dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru wajib membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran, karena RPP adalah acuan utama seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Rusman, 2011: 7). Sagala (2013:226) mengemukakan bahwa pada kegiatan ini, kegiatan yang dilakukan oleh guru adalah sebagai berikut.

1. Menanyakan kehadiran siswa.
2. Membahas pelajaran sebelumnya untuk menguji dan mengecek ingatan siswa tentang materi sebelumnya.
3. Mengajukan pertanyaan kepada siswa di kelas tentang bahan pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya untuk mengetahui sampai dimana pemahaman materi yang telah diberikan
4. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi pelajaran sebelumnya yang belum dikuasai siswa.
5. Mengulang kembali bahan pelajaran sebelumnya.

Menurut Sani (2014: 281-282), kegiatan pendahuluan meliputi orientasi, apersepsi, motivasi, dan pemberian acuan. Orientasi untuk memusatkan perhatian peserta didik dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Apersepsi dilakukan untuk memberikan apersepsi awal kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari. Apersepsi dilakukan dengan menanyakan konsep

yang telah dipelajari siswa terkait dengan konsep yang akan dipelajari. Motivasi dilakukan dengan memberikan gambaran manfaat materi yang akan dipelajari. Pemberian acuan dapat dilakukan dengan menyampaikan tugas-tugas dan penilaian yang akan dilakukan.

Kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru pada kegiatan pendahuluan menurut Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 (2014: 10) adalah sebagai berikut.

1. Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
2. Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.
3. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
5. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan awal/pendahuluan bertujuan untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif, sehingga memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kegiatan pendahuluan dalam

penelitian ini menggunakan pendapat dari Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru. Materi pembelajaran disampaikan pada siswa dalam kegiatan inti. Kegiatan inti dapat menggunakan model pembelajaran atau strategi pembelajaran tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran (Sani, 2014: 282). Menurut Fadlillah (2014:183), kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi.

Berdasarkan Lampiran Permendikbud No 103 Tahun 2014 (2014: 10), kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.

Kegiatan inti ini menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran. Kegiatan inti

meliputi proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Menurut Fadlillah (2014: 171), proses pembelajaran hendaknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Proses untuk menanamkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan kepada siswa terjadi pada kegiatan inti. Jadi, kegiatan inti harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan melibatkan partisipasi aktif siswa dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengakhiri proses pembelajaran. Kegiatan penutup perlu dilakukan untuk memantapkan penguasaan pengetahuan siswa dengan dengan mengarahkan siswa membuat rangkuman, menemukan manfaat pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan kegiatan tindak lanjut berupa penugasan (individu atau kelompok), serta menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya (Sani, 2014: 283).

Menurut Rusman (2011: 10), kegiatan penutup meliputi menarik kesimpulan, melakukan penilaian dan/ refleksi terhadap

kegiatan yang sudah dilakukan, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan pemberian tugas individual maupun kelompok, dan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Rusman (2011: 10) menyatakan bahwa refleksi adalah cara berpikir tentang baru terjadi atau baru saja dipelajari. Salah satu contoh kegiatan refleksi adalah kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran hari itu (Hosnan, 2014: 273).

Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (2014: 10), mengungkapkan bahwa kegiatan penutup terdiri dari:

- 1) Kegiatan guru bersama siswa yaitu: (a) membuat rangkuman/simpulan pelajaran; (b) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; dan (c) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan
- 2) Kegiatan guru yaitu: (a) melakukan penilaian; (b) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa; dan (c)

menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan akhir digunakan guru untuk mengajak siswa menarik kesimpulan tentang materi pelajaran yang sudah dilaksanakan. Guru dan siswa melakukan refleksi dan evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran. Jadi, berhasil atau tidaknya pembelajaran dapat dilihat pada saat kegiatan penutup. Kegiatan penutup dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.

5) Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013

Penilaian menurut Sudjana (2009: 3) adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Penilaian menurut Febru (Fadlillah, 2014: 202) merupakan suatu proses monitoring terhadap serangkaian aktivitas pembelajaran (berfokus pada proses) untuk memantau aktivitas setiap saat supaya memperoleh pemahaman yang menyeluruh sehingga dapat menentukan langkah untuk pemilihan strategi pembelajaran berikutnya.

Penilaian menurut Daryanto (2014: 111) adalah kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga dapat menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Dari pengertian-pengertian di atas,

peneliti menyimpulkan bahwa penilaian adalah proses mengumpulkan informasi melalui pengukuran, menafsirkan, mendiskripsikan, dan menginterpretasi bukti-bukti hasil pengukuran yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui proses dan hasil belajar siswa. Dalam Kurikulum 2013, guru melakukan penilaian autentik untuk mengukur hasil belajar siswa.

Penilaian autentik menurut Hosnan (2014: 388) adalah pengukuran yang bermakna secara signifikan atas hasil belajar siswa untuk ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik adalah proses evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Penilaian Autentik memiliki relevansi kuat terhadap Pendekatan Saintifik yang digunakan dalam Kurikulum 2013. Daryanto (2014: 112) menyatakan bahwa penilaian semacam ini mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring, dan lain-lain. Penilaian autentik memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimilikinya dalam berbagai tugas. Tugas-tugas tersebut antara lain: membaca dan meringkasnya, membuat karangan, diskusi kelas, proyek, survei, dan eksperimen.

Penilaian Autentik adalah salah satu bentuk tugas yang menghendaki siswa untuk menunjukkan kinerjanya di dunia nyata. selain itu, siswa dituntut untuk dapat mendemonstrasikan pengetahuan yang dimilikinya secara nyata dan bermakna. Penilaian autentik tidak sekedar menilai pengetahuan yang didapatkan siswa, namun menilai kinerja nyata dari pengetahuan yang sudah dimiliki siswa.

Prinsip penilaian Kurikulum 2013 menurut Fadlillah (2014: 203) antara lain sebagai berikut.

1. Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar dan tidak dipengaruhi oleh faktor subjektivitas.
2. Terpadu, berarti penilaian oleh pendidik dilakukan dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan.
3. Ekonomis, berarti penilaian yang efektif dan efisien dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporannya.
4. transparan (terbuka) berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar dapat diakses oleh semua pihak.
5. Akuntabel berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal sekolah untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya.

Lampiran Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 (2014: 4), menyebutkan bahwa penilaian menggunakan Acuan Kriteria yang

merupakan penilaian kemajuan siswa dibandingkan dengan kriteria capaian kompetensi yang ditetapkan. Bagi yang belum berhasil mencapai kriteria, diberi kesempatan mengikuti pembelajaran remedial yang dilakukan setelah suatu kegiatan penilaian (bukan di akhir semester) baik secara individual, kelompok, maupun kelas. Bagi mereka yang berhasil dapat diberi program pengayaan sesuai dengan waktu yang tersedia baik secara individual maupun kelompok. Program pengayaan merupakan pendalaman atau perluasan dari kompetensi yang dipelajari.

Acuan Kriteria menggunakan modus untuk sikap, rerata untuk pengetahuan, dan capaian optimum untuk keterampilan. Nilai modus adalah nilai terbanyak capaian pembelajaran pada ranah sikap. Nilai rerata adalah nilai rerata capaian pembelajaran pada ranah pengetahuan. Nilai optimum adalah nilai tertinggi capaian pembelajaran pada ranah keterampilan.

Pemanfaatan waktu sangat dibutuhkan oleh guru agar penilaian autentik dapat berjalan dengan maksimal. Terkait dengan pemanfaatan waktu, implementasi yang bisa dilakukan guru adalah menentukan penggunaan tambahan waktu, identifikasi permasalahan dan hambatan, serta membahas dengan kepala sekolah dan rekan guru/teman sejawat (Hosnan, 2014: 106).

Mengumpulkan informasi tentang kemajuan siswa dapat dilakukan dengan berbagai teknik, baik berhubungan dengan proses

maupun hasil belajar. Teknik mengumpulkan informasi pada prinsipnya adalah cara penilaian kemajuan belajar siswa terhadap pencapaian kompetensi (Falillah, 2014: 211). Teknik dan instrumen penilaian dalam Kurikulum 2013 dikelompokkan menjadi tiga.

a) Penilaian Sikap (Spiritual dan Sosial)

Penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat (*peer evaluation*) oleh siswa dan jurnal. Sasaran hasil belajar oleh pendidik pada ranah sikap meliputi menerima sikap, menanggapi sikap, menghargai nilai, menghayati nilai, dan mengamalkan nilai. Daryanto (2014:115), menyatakan bahwa penilaian kompetensi sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat, dan jurnal.

Menurut Hosnan (2014: 396), teknik penilaian sikap yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Observasi: merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
- b. Penilaian diri: merupakan teknik penilaian dengan cara meminta siswa untuk mengemukakan kelebihan dan

kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi.

Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.

- c. Penilaian antarsiswa/ teman: merupakan teknik penilaian dengan cara meminta siswa untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarsiswa.
- d. Jurnal/ catatan guru: merupakan catatan guru di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan siswa yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

Dalam Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014, instrumen yang digunakan dalam penilaian sikap antara lain daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, yang hasil akhirnya dihitung berdasarkan modus (2014: 12). Teknik penilaian sikap dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari Hosnan. Sedangkan instrumen penilaian sikap dalam penelitian ini menggunakan Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014.

b) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi kognitif. Sasaran hasil belajar oleh pendidik pada kemampuan berpikir meliputi mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Sasaran hasil belajar oleh pendidik pada dimensi

pengetahuan meliputi faktual, prosedural, dan metakognitif. Fadlillah (2014: 215) menyatakan bahwa instrumen penilaian pengetahuan yang digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Instrumen tes tertulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran.
- b. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- c. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/ atau projek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

Hosnan juga menyatakan hal yang sama untuk instrumen tes tertulis dan instrumen penugasan. Sedangkan instrumen tes lisan menurut Hosnan (2014: 396-397) berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan. Menurut Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014, instrumen yang digunakan untuk menilai pengetahuan siswa antara lain soal isian, pilihan ganda, jawaban singkat, menjodohkan, uraian, atau pekerjaan rumah atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok, yang hasil akhirnya dihitung berdasarkan rerata

(2014: 15-17). Teknik dan instrumen penilaian pengetahuan dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari Hosnan.

c) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi keterampilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Sasaran hasil belajar oleh pendidik pada keterampilan abstrak berupa kemampuan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Menurut Daryanto, penilaian sikap dilakukan melalui penilaian kinerja, proyek, dan portofolio (2014: 126-127). Menurut Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014, instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, yang hasil akhirnya dihitung berdasarkan capaian optimum (2014: 17). Berikut ini adalah penjelasan untuk tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio.

- a. Tes praktik/ kinerja, yaitu penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- b. Penilaian proyek adalah tugas-tugas belajar yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.

- c. Penilaian portofolio adalah penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata. (Daryanto, 2014: 126-127)

Penilaian portofolio dapat mengembangkan kemampuan manajemen diri dan dapat diadaptasi secara luas untuk berbagai tingkatan kelas (Hamrin & Toth, 2012: 509). Teknik penilaian sikap dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari Daryanto. Sedangkan instrumen penilaian sikap dalam penelitian ini menggunakan Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014.

e. Model Pembelajaran Kurikulum 2013

Salah satu prinsip pembelajaran Kurikulum 2013 adalah berpusat pada peserta didik. Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi dan menggunakan pengetahuan (Hosnan, 2014: 191). Maka, siswa seharusnya diberikan kesempatan untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Guru dapat menggunakan model-model pembelajaran pada Kurikulum 2013 sebagai upaya untuk memberikan kesempatan siswa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Model pembelajaran yang diterapkan pada Kurikulum 2013 ada tiga, yaitu *discovery learning*, pembelajaran berbasis masalah, dan pembelajaran berbasis proyek (Hosnan, 2014: 190). Berikut ini adalah penjelasan masing-masing model pembelajaran tersebut.

1) *Discovery Learning*

Menurut Hosnan (2014: 282), penemuan atau *discovery* merupakan model pembelajaran untuk mengembangkan siswa aktif dengan menemukan dan menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan bermakna dan tersimpan dalam memori jangka panjang siswa. Metode *Discovery Learning* adalah model pembelajaran dimana siswa mencari tahu sendiri pengetahuan baru, agar pengetahuan yang diperoleh menjadi pengetahuan yang bermakna bagi siswa. Siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan menjawab serangkaian pertanyaan atau memecahkan masalah untuk mengenal suatu konsep atau keterampilan (Burden & Byrd, 2013:147).

2) **Pembelajaran Berbasis Masalah**

Pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merancang peserta didik untuk belajar (Daryanto, 2014:29). Menurut Arend (Hosnan, 2014: 295), Model Pembelajaran Berbasis Masalah atau *Problem-Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuh kembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inkuiri, memandirikan siswa, dan meningkatkan kepercayaan diri siswa. Pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang

menantang siswa untuk mencari solusi permasalahan yang ada di dunia nyata.

Masalah yang diberikan digunakan untuk mengikat siswa agar memiliki rasa ingin tahu pada pembelajaran. Langkah-langkah PBL meliputi: orientasi siswa pada masalah; mengorganisasikan siswa untuk belajar; membimbing penyelidikan yang dilakukan siswa baik individu maupun kelompok; mengembangkan dan menyajikan hasil karya; menganalisis dan mengevaluasi proyek pemecahan masalah (Hosnan, 2014: 301). Menurut Burden & Byrd, pembelajaran berbasis masalah terdiri dari 5 kegiatan, yaitu siswa dihadapkan pada masalah, mencari penyebab masalah, mencari solusi dari masalah, mengumpulkan data dan mencoba solusi, serta menganalisis data (2013: 155).

3) Pembelajaran Berbasis Proyek

Model Pembelajaran Berbasis proyek (*Project Based Learning/ PjBL*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media (Daryanto, 2014: 23). PjBL merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan pengetahuan baru dari pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Langkah-langkah pembelajaran dalam PjBL adalah penentuan proyek; perencanaan langkah-langkah penyelesaian proyek; penyusunan jadwal pelaksanaan proyek; penyelesaian proyek dengan monitoring dan

bimbingan guru; penyusunan laporan dan presentasi hasil proyek; dan evaluasi proses serta hasil proyek (Hosnan, 2014: 325-326).

Kelebihan model pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

1. Siswa akan terbiasa mengkadapi masalah dan merasa tertantang menyelesaikan masalah, tidak hanya terkait dengan pembelajaran, namun juga masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memupuk solidaritas sosial dengan terbiasa berdiskusi..
3. Mengakrabkan guru dan siswa. (Warsono dan Hariyanto, 2013:154)

Model-model pembelajaran tersebut

3. Tinjauan tentang Pendekatan

Pengertian pendekatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah (1) proses, perbuatan, cara mendekati; (2) usaha dalam rangka aktivitas pengamatan untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode-metode untuk mencapai pengertian tentang masalah pengamatan (Hosnan, 2014: 32). Pembelajaran menurut Corey (Sagala, 2013: 61) adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pengertian pendekatan pembelajaran menurut Hosnan (2014:32) antara lain adalah sebagai berikut.

1. Perspektif (sudut pandang; pandangan) teori yang dapat digunakan sebagai landasan dalam memilih model, metode, dan teknik pembelajaran.
2. Suatu proses atau perbuatan yang digunakan guru untuk menyajikan bahan pelajaran.

Pendekatan pembelajaran menurut Syaiful Sagala (2013: 68) merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional untuk suatu satuan instruksional tertentu. Dari pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran adalah sudut pandang terhadap proses pembelajaran yang digunakan sebagai landasan menentukan model, metode, dan teknik pembelajaran yang akan digunakan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pendekatan pembelajaran dilakukan oleh guru untuk menjelaskan materi pelajaran dari bagian-bagian yang satu dengan bagian lainnya dengan berorientasi pada pengalaman-pengalaman yang dimiliki siswa untuk mempelajari konsep, prinsip, atau teori yang baru tentang suatu bidang ilmu. Pendekatan pembelajaran dibuat untuk meyakinkan (1) ada alasan untuk belajar; (2) siswa belum mengetahui apa yang apa yang akan diajarkan, oleh karena itu guru menetapkan hasil-hasil belajar atau tujuan apa yang diharapkan akan dicapai (Sagala, 2013: 68).

Pendekatan pembelajaran yang umum dipakai oleh para guru antara lain pendekatan konsep dan proses, deduktif dan induktif, ekspositori dan heuristik, pendekatan kecerdasan, dan pendekatan kontekstual (Syaiful Sagala, 2013: 71). Penjelasan dari pendekatan-pendekatan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pendekatan Konsep dan Proses

Pendekatan konsep adalah suatu pendekatan pembelajaran yang secara langsung menyajikan konsep tanpa memberi kesempatan kepada siswa untuk menghayati bagaimana konsep itu diperoleh. Sedangkan pendekatan proses ialah suatu pendekatan pengajaran memberi kesempatan kepada siswa untuk ikut menghayati proses penemuan atau penyusunan suatu konsep sebagai suatu keterampilan proses. Dalam pendekatan proses ini, siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari sesama temannya, dan dari sumber di luar sekolah.

2. Pendekatan Deduktif dan Induktif

Pendekatan deduktif adalah proses penalaran yang bermula dari keadaan umum ke keadaan khusus sebagai pendekatan pengajaran yang bermula dengan menyajikan aturan, prinsip umum diikuti dengan contoh-contoh khusus atau penerapan aturan, prinsip umum itu ke dalam keadaan khusus. Sedangkan pendekatan induktif proses penarikan kesimpulan didasarkan atas fakta-fakta yang

konkrit sebanyak mungkin atau proses berfikir dari khusus menuju umum.

3. Pendekatan Ekspositori dan Heuristik

Pendekatan ekspositori bertolak dari pandangan bahwa tingkah laku kelas dan penyebaran pengetahuan dikontrol dan ditentukan oleh guru/pengajar. Siswa dipandang sebagai objek yang menerima apa yang diberikan guru. Biasanya guru menyampaikan informasi mengenai bahan pengajaran dalam bentuk penjelasan dan penuturan secara lisan, yang dikenal dengan istilah ceramah.

Pendekatan heuristik adalah pendekatan pengajaran yang menyajikan sejumlah data dan siswa diminta untuk membuat kesimpulan menggunakan data tersebut. Implementasinya dalam pembelajaran adalah metode penemuan dan metode inkuiri.

4. Pendekatan Kecerdasan

Siswa memiliki kecerdasan yang berbeda-beda. Hal ini menjadikan peran guru dan konselor amat penting untuk memberikan arahan pada apa yang cocok dan sesuai bagi para siswanya. Untuk mengetahui sejauh mana kemajuan kecerdasan siswa, perlu dilakukan tes. Penggunaan tes yang standar untuk mengukur kecerdasan itu menjadi bagian dari tanggung jawab profesional para guru. Pelayanan belajar di sekolah yang difasilitasi oleh pemerintah merupakan bagian dari jaminan kualitas. Jaminan kualitas ini akan memberikan arah kepada para siswanya untuk

mampu bertahan dan juga mampu berkembang sesuai potensi kecerdasannya.

5. Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Pendekatan ini membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Pendekatan pembelajaran tidak kaku dan terencana. Hal ini memiliki makna bahwa pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan materi ajar yang dituangkan dalam perencanaan pembelajaran. Kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan memberikan dampak pada sistem pembelajaran. Salah satunya adalah adanya perubahan pendekatan dari cara lama ke cara baru. Menurut Sagala (2013: 69) beberapa perubahan dalam pendekatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

1. Penerapan prinsip-prinsip belajar yang lugas dan terencana.
2. Mengacu pada aspek-aspek perkembangan sesuai tingkatan siswa.
3. Menggunakan metode dan teknik mengajar yang sesuai dengan kebutuhan materi pelajaran.

4. Menggunakan pengukuran dan evaluasi hasil belajar yang standar untuk mengukur kemajuan belajar.
5. Penggunaan alat-alat audio visual dengan memanfaatkan fasilitas maupun perlengkapan yang tersedia secara optimal.

Perubahan-perubahan yang terjadi ini mulai mempertimbangkan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah menekankan pada penggunaan fakta-fakta dan informasi sebagai dasar melakukan tindakan-tindakan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pendekatan ilmiah ini bertujuan agar siswa mampu memecahkan masalah yang akan dihadapi di kehidupan sehari-hari dengan baik.

4. Tinjauan tentang Pendekatan Saintifik

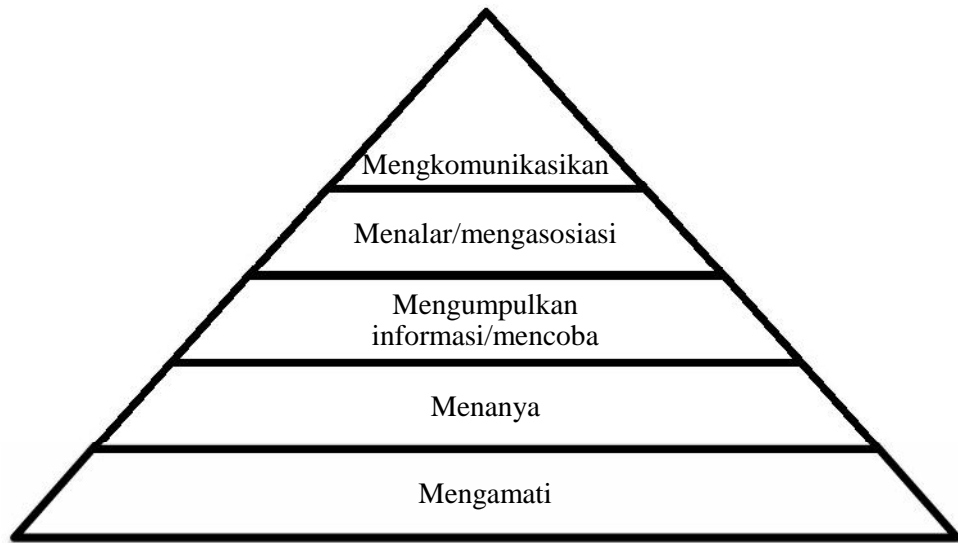
Pendekatan Saintifik adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tersebut dilakukan melalui proses ilmiah (Fadlillah, 2014: 175). Dalam proses ilmiah, siswa mengkonstruksi pengetahuan dengan menanya, melakukan pengamatan, melakukan pengukuran, mengumpulkan data, mengorganisir dan menafsirkan data, memperkirakan hasil, melakukan eksperimen, menyimpulkan dan mengkomunikasikan (Martin, 2006: 67).

Menurut Fadlillah (2014: 176), Pendekatan Saintifik adalah pendekatan pembelajaran yang dilakukan melalui proses mengamati (observing), menanya (questioning), mencoba (experimenting), menalar (associating), dan mengkomunikasikan (communication). Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Pendekatan Saintifik adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran melalui

proses ilmiah yang dilakukan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

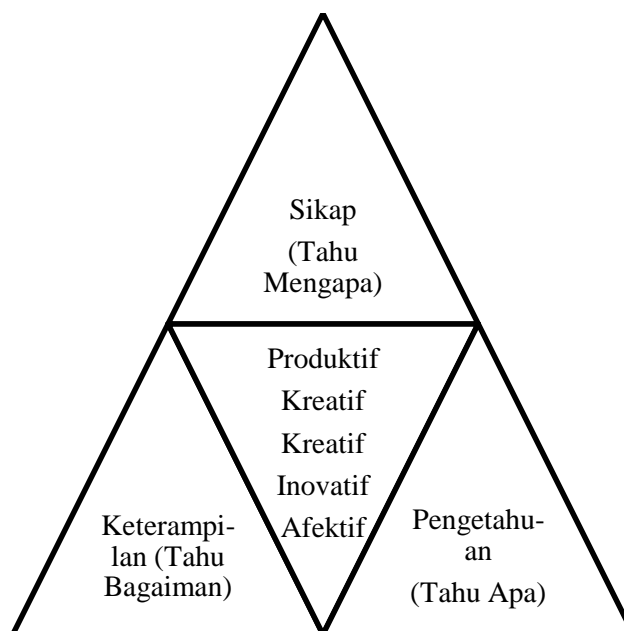
Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik karena pendekatan ini dinilai sesuai untuk mengembangkan kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan” (Daryanto: 2014: 51). Pendekatan Saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan Pendekatan Saintifik. Pembelajaran diarahkan untuk mendorong siswa mencari tahu dari berbagai sumber melalui pengamatan, bukan sekedar diberikan oleh guru. Tujuan dari pendekatan ini adalah siswa mampu memecahkan masalah yang akan dihadapi di kehidupan sehari-hari dengan baik (Sagala, 2013: 69).

Langkah-langkah Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran adalah mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Berikut ini adalah gambar masing-masing langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik.



Gambar 1. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

Hosnan (2014: 38) menyatakan bahwa proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu *attitude/sikap*, *knowledge/pengetahuan*, dan *skill/keterampilan* (disingkat KSA= *knowledge*, *skill*, dan *attitude*).



Gambar 2. Hasil belajar melahirkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi

- a. Ranah sikap menggamit transformasi materi pelajaran agar peserta “tahu mengapa”.
- b. Ranah keterampilan menggamit transformasi materi pelajaran agar peserta “tahu bagaimana”.
- c. Ranah pengetahuan menggamit transformasi materi pelajaran agar peserta “tahu apa”.
- d. Hasil akhir yang diharapkan adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan serta pengetahuan untuk hidup layak (*hard skills*) dari siswa yang meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- e. Hasil belajar melahirkan siswa yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi.

Kelima kegiatan/langkah pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik diimplementasikan pada saat memasuki kegiatan inti pembelajaran. Penjelasan untuk langkah-langkah/kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik adalah sebagai berikut.

a. Mengamati

Pengamatan atau observasi adalah menggunakan panca indera untuk memperoleh informasi (Sani, 2014:54). Menurut Hosnan (2014: 39), mengamati adalah kegiatan studi yang disengaja dan sistematis

tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Peneliti mengartikan mengamati sebagai kegiatan mencari informasi tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis menggunakan panca indera dengan cara pengamatan dan pencatatan.

Kegiatan mengamati mengutamakan proses pembelajaran yang bermakna. Menurut Daryanto (2014: 60) metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu siswa, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Metode ini memiliki keunggulan tertentu, diantaranya: menyajikan media atau objek secara nyata, menantang/menarik rasa ingin tahu siswa, serta pelaksanaannya yang mudah. Metode ini sangat tepat untuk memenuhi rasa ingin tahu siswa, sehingga menimbulkan proses pembelajaran yang bermakna.

Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (2014:5), menyebutkan bahwa aktivitas mengamati dilakukan melalui kegiatan membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya. Peran guru adalah memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati. Guru bisa menyajikan media berupa gambar, video, benda nyata, miniatur, dll (Hosnan, 2014: 40). Guru memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan (melihat, membaca, mendengar) hal yang penting dari suatu benda/objek (Daryanto, 2014: 61). Siswa mengamati objek/media yang akan dipelajari atau digunakan saat pembelajaran.

Kompetensi yang ingin dikembangkan dari kegiatan ini adalah melatih ketelitian, kesungguhan, dan mencari informasi.

Observasi bertujuan untuk mendiskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka terlibat dalam kejadian yang diamati tersebut (Hosnan, 2014: 41).

Langkah-langkah dalam melakukan kegiatan mengamati adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui/memperoleh pengetahuan yang akan diobservasi.
- b. Membuat pedoman observasi atau sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi.
- c. Menentukan data yang perlu diobservasi.
- d. Menentukan tempat objek yang akan diobservasi.
- e. Menentukan bagaimana observasi akan dilakukan.
- f. Menentukan cara melakukan pencatatan atas hasil observasi.

(Daryanto, 2014: 61).

Siswa melakukan pengamatan terhadap benda untuk mengetahui karakteristiknya, misal: warna, volume, bau, bentuk, tekstur, berat, dan suaranya. Benda memiliki karakteristik yang berbeda jika terkena pengaruh lingkungan. Perilaku manusia juga bisa diamati oleh siswa. Pengamatan terhadap perilaku manusia dilakukan untuk mengetahui kebiasaan, sifat, respon, pendapat, dan karakteristik lainnya.

Pengamatan dapat dilakukan secara kualitatif maupun kuantitatif. Jill Bailer, dkk menyatakan bahwa hasil dari pengamatan kualitatif berupa deskripsi dan pengamatan kuantitatif berupa hasil pengukuran (2006: 8). Pengamatan kuantitatif untuk melihat perilaku manusia atau hewan dilakukan dengan cara menghitung banyaknya kejadian.

Tabel 2. Tabel Contoh Data Kualitatif dan Kuantitatif

Contoh Data Kualitatif	Contoh Data Kuantitatif
Warna benda putih	Suhu benda 23 ⁰ C
Bersuara keras/nyaring ketika dipukul	Panjang benda 20 cm
Tekstur permukaannya halus	Massa benda 500 gram

Guru bisa meminta siswa untuk mengamati fenomena alam atau fenomena sosial, seperti mengamati tingkah laku hewan, mengamati benda yang ada di lingkungan kelas dan rumah, mengamati ciri-ciri wajah teman, mengamati kegiatan di masjid, dll. Hosnan menyatakan bahwa lingkungan pembelajaran seharusnya tidak terbatas dalam ruang kelas, melainkan dapat di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran (2014: 369). Dengan mengamati lingkungan, siswa akan memperoleh pengalaman langsung. Pengalaman langsung dalam kegiatan mengamati ini merupakan alat yang baik untuk memperoleh kebenaran/fakta (Hosnan, 2014: 44).

Selain itu, siswa juga bisa diminta untuk mengamati media. Adapun fungsi media menurut Sadiman (2006: 17-18) adalah sebagai berikut.

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalisme.

2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
3. Mengatasi sikap pasif peserta didik.

Fungsi dari media menurut Sagala yaitu lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar (2014: 129).

Siswa dituntut untuk cermat dalam mengamati suatu fenomena atau permasalahan agar mendapatkan informasi yang akurat.

Setelah melakukan pengamatan, siswa melakukan pencatatan hasil pengamatan. Catatan ini berisi tentang hal-hal apa yang diamati dan dianggap penting oleh siswa. Catatan pengamatan juga harus dilakukan langsung setelah melakukan pengamatan. Selain itu, catatan pengamatan juga harus memuat keterangan objek pengamatan, tempat, tanggal dan waktu pengamatan.

b. Menanya

Langkah kedua dalam Pendekatan Saintifik adalah menanya. Kegiatan menanya adalah membuat dan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati.

Model pembelajaran menanya sebenarnya merupakan pengembangan dari metode tanya jawab. Sudirman (Hosnan, 2014: 50) mengartikan bahwa “metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab terutama guru kepada siswa, tetapi dapat pula siswa kepada guru”. Metode tanya jawab juga dijadikan sebagai pendorong dan pembuka jalan bagi siswa untuk

mengadakan penelusuran lebih lanjut (dalam rangka belajar) dengan berbagai sumber belajar, seperti buku, majalah, surat kabar, kamus, ensiklopedia, laboratorium, video, masyarakat, alam, dan sebagainya (Sudirman dalam Hosnan, 2014: 50). Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa menanya adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati untuk memahami materi pembelajaran.

Peran guru adalah memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya. Siswa dilatih mengembangkan kemampuan bertanya mulai dari siswa masih menggunakan pertanyaan dari guru, masih memerlukan bantuan guru untuk mengajukan pertanyaan, sampai ke tingkat dimana siswa mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri. Hosnan menyatakan bahwa dalam kegiatan menanya guru berusaha membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat (2014: 49).

Kegiatan bertanya ini sangat penting untuk mengembangkan rasa ingin tahu (*curiosity*) siswa. Fungsi bertanya menurut Rusman adalah menggali informasi, mengecek pemahaman siswa, dan memfokuskan perhatian siswa (2011: 195). Fungsi bertanya lainnya menurut Hosnan adalah mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberikan jawaban

secara logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar (Hosnan, 2014: 50).

Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (2014:5), menyebutkan bahwa aktivitas menanya dilakukan melalui kegiatan membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi. Semakin siswa terlatih untuk bertanya, maka akan semakin berkembang rasa ingin tahu siswa.

Guru diharapkan mampu menginspirasi siswa untuk meningkatkan mengembangkan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Saat guru bertanya, berarti guru membimbing siswa untuk belajar dengan baik. Saat guru menjawab, berarti guru mendorong siswa untuk menjadi penyimak dan pembelajar yang baik.

Guru juga perlu mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan. Sagala (2013: 208) menyatakan bahwa cara memberikan giliran dalam kegiatan tanya jawab adalah sebagai berikut.

1. Dengan memberikan pertanyaan yang ditujukan kepada seseorang dan gilirannya kepada orang lain.
2. Dengan pertanyaan yang diberikan kepada kelompok dan gilirannya dengan kelompok lain.

3. Dengan pertanyaan yang ditujukan kepada siapapun dan diarahkan secara tersebar.
4. Dengan pertanyaan kepada seluruh kelas dan dijawab secara spontan oleh siapa saja

Berbeda dengan penugasan yang menginginkan tindakan nyata, pertanyaan dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan verbal. Istilah pertanyaan tidak selalu dalam bentuk kalimat tanya, melainkan juga dapat dalam bentuk pernyataan, asalkan keduanya menginginkan tanggapan verbal. Bentuk pertanyaan, misalnya “Apa saja kegiatan yang dilakukan para petani berdasarkan pada gambar?”. Bentuk pernyataan, misalnya “sebutkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan para petani berdasarkan pada gambar?”. Guru diharapkan dapat memberikan pertanyaan yang menginspirasi siswa untuk memberikan jawaban yang baik dan benar.

c. Mengumpulkan Informasi/Mencoba

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari kegiatan bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (2014:5), menyebutkan bahwa aktivitas mengumpulkan informasi/mencoba dilakukan melalui kegiatan mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain

selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan.

Sani (2014: 62) menyebutkan bahwa belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik akan melibatkan siswa dalam melakukan aktivitas menyelidiki fenomena dalam upaya menjawab suatu permasalahan. Jadi, kegiatan mengumpulkan informasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang dilakukan melalui berbagai cara, antara lain: melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/kejadian/aktivitas wawancara dengan nara sumber dan sebagainya sebagai upaya untuk menjawab suatu permasalahan.

Kegiatan yang dilakukan dalam mengumpulkan informasi adalah eksperimen. Syaiful Bahri Djamarah (Hosnan, 2014: 58) mendefinisikan eksperimen/ mencoba sebagai cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Sedangkan Hosnan (2014: 58) mendefinisikan eksperimen/ mencoba sebagai kegiatan terperinci yang direncanakan untuk menghasilkan data untuk menjawab suatu masalah atau menguji suatu hipotesis. Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa mencoba adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari untuk mendapatkan data untuk menjawab permasalahan atau menguji hipotesis.

Kompetensi yang dikembangkan adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat (Hosnan, 2014: 58). Peran guru adalah memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.

Sumantri (Hosnan, 2014: 63-64) menyebutkan beberapa kelebihan dan kekurangan metode eksperimen. Kelebihan dan kekurangan tersebut adalah sebagai berikut ini.

1) Kelebihan Metode Eksperimen

- a) Membuat siswa percaya pada kebenaran kesimpulan percobaannya sendiri daripada hanya menerima kata guru.
- b) Siswa aktif terlibat mengumpulkan fakta, informasi, atau data yang diperlukan melalui percobaan yang dilakukan.
- c) Dapat menggunakan dan melaksanakan prosedur metode ilmiah dan berpikir ilmiah.
- d) Memperkaya pengalaman dengan hal-hal yang bersifat objektif,realistik, dan menghilangkan verbalisme.
- e) Hasil belajar menjadi kepemilikan siswa yang bertalian lama.

2) Kekurangan Metode Eksperimen

- a) Memerlukan peralatan percobaan yang komplit.

- b) Dapat menghambat laju pembelajaran dalam penelitian yang memerlukan waktu lama.
- c) Menimbulkan kesulitan bagi guru dan siswa apabila kurang berpengalaman dalam penelitian.
- d) Kegagalan dan kesalahan dalam bereksperimen akan berakibat pada kesalahan penyimpulan.

Kegiatan mengumpulkan informasi lainnya adalah diskusi. Menurut Sagala (2013: 208-209), diskusi memiliki manfaat dan kelemahan. Manfaat dari diskusi antara lain: (1) peserta didik memperoleh kesempatan untuk berpikir; (2) peserta didik dapat berlatih mengeluarkan pendapat; (3) diskusi dapat menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik; dan (4) peserta didik belajar bersikap toleran. Sedangkan kelemahan diskusi antara lain: (1) diskusi terlampau menyerap waktu; (2) peserta didik tidak berlatih untuk melakukan diskusi dan menggunakan waktu diskusi dengan baik; dan (3) terkadang guru tidak memahami cara-cara melaksanakan diskusi, sehingga diskusi cenderung menjadi tanya jawab.

Kegiatan mencoba memiliki peran penting dalam melatih siswa untuk memperoleh data dan fakta dari hasil pengamatan dan bukan hanya opini semata. Dengan melakukan percobaan, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki. Selain itu, ilmu pengetahuan yang diperoleh

dari kegiatan mencoba diharapkan dapat bertahan lama dalam ingatan siswa.

d. Menalar/Mengasosiasi

Menurut Daryanto (2014: 70), menalar adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi/diamati untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Aktivitas menalar dalam konteks pembelajaran pada Kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah banyak merujuk pada teori belajar asosiasi. Istilah asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan mengelompokkan berbagai ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori (Hosnan, 2014: 67). Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan mengasosiasi/ mengolah informasi/ menalar dalam kegiatan pembelajaran adalah kegiatan mengolah informasi yang sudah dikumpulkan untuk memperoleh simpulan.

Kegiatan mengasosiasi/ menalar dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut. Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (2014:5), menyebutkan bahwa aktivitas menalar/mengasosiasikan dilakukan melalui kegiatan mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan

fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan. Kompetensi yang diharapkan dari kegiatan ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

Penalaran induktif merupakan cara menalar dengan menarik kesimpulan dari fenomena atau atribut-atribut khusus untuk hal-hal yang bersifat umum (Hosnan, 2014: 73). Jadi, menalar secara induktif adalah proses penarikan simpulan dari kasus-kasus yang bersifat nyata secara khusus menjadi simpulan yang bersifat umum.

Penalaran deduktif merupakan cara menalar dengan menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan atau fenomena yang bersifat umum menuju pada hal yang bersifat khusus (Hosnan, 2014: 73). Jadi, menalar secara deduktif adalah menerapkan hal-hal yang umum terlebih dahulu, kemudian dihubungkan ke dalam bagian-bagian yang khusus.

Kegiatan menyimpulkan dalam pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik merupakan kelanjutan dari kegiatan mengolah data atau informasi. Setelah menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya dan menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut, selanjutnya siswa secara bersama-sama dalam satu kelompok atau secara individual membuat kesimpulan.

e. Mengkomunikasikan

Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013 memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkomunikasikan apa yang sudah dipelajari. Siswa diharapkan dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang sudah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok maupun secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat.

Kegiatan mengkomunikasikan dalam kegiatan pembelajaran menurut adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (2014:5), menyebutkan bahwa aktivitas mengkomunikasikan dilakukan melalui kegiatan menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik; menyusun laporan tertulis; dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan. Kompetensi yang diharapkan dari kegiatan ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar (Daryanto, 2014: 80).

Siswa diharapkan dapat menyampaikan hasil temuannya dengan lancar dan baik di depan teman-teman satu kelas. Hal ini bertujuan untuk melatih dan mengembangkan rasa percaya diri siswa. Sedangkan, siswa yang lain dapat memberikan komentar atau masukan mengenai apa yang

disampaikan oleh temannya. Peran guru adalah memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dapat dilakukan dalam berbagai aktivitas pembelajaran, selain itu guru memiliki peran dalam setiap aktivitas. Pada penelitian ini, kegiatan pembelajaran dan peran guru menggunakan Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Kegiatan pembelajaran dan peran guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Tabel Deskripsi Kegiatan dan Peran Guru dalam Kegiatan Pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Peran Guru
Mengamati	Mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.
Menanya	Membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.
Mengumpulkan informasi/mencoba	Mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan.	Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.
Menalar/mengasosiasi	Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasikan.
Mengkomunikasikan	Menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.

5. Tinjauan tentang Karakteristik Siswa SD

Piaget (Yatim Riyanto, 2010: 121) mengatakan bahwa dasar dari belajar adalah aktivitas anak apabila ia berinteraksi dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisiknya. Piaget mengemukakan bahwa struktur kognitif yang dimiliki seseorang terjadi karena proses adaptasi, yang terjadi melalui dua proses tak terpisahkan, yaitu asimilasi dan akomodasi. Asimilasi adalah proses penyatuan (pengintegrasian) informasi, persepsi, konsep, dan pengalaman baru kedalam yang sudah ada dalam benak seseorang (Yatim Riyanto, 2010: 122). Sedangkan akomodasi adalah penyesuaian atau penyusunan kembali skema ke dalam situasi yang baru.

Piaget (Santrock, 2002: 44-45) menyatakan bahwa tahap perkembangan kognitif dibagi dalam empat tingkat. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

1. Tingkat Sensorimotor

Tingkat ini terjadi pada usia 0-2 tahun. Pada masa ini, anak membangun pemahaman dengan mengkoordinasikan pengalaman-pengalaman sensoris (seperti melihat dan mendengar) dengan tindakan-tindakan motorik fisik.

2. Tingkat Praoperasional

Tingkat ini terjadi pada usia 2-7 tahun. Pada tahap ini, kemampuan kognitif anak mulai tumbuh, namun masih terbatas pada hal-hal yang dijumpai di lingkungannya saja. Anak mulai menggambarkan pengetahuannya dengan kata-kata dan gambar-gambar.

3. Tingkat Operasi Konkrit

Tingkat ini terjadi pada usia 7-11 tahun. Pada tahap ini anak dapat melakukan operasi dan penalaran logis sejauh pemikiran dapat diterapkan ke dalam contoh-contoh yang konkrit.

4. Tingkat Operasi Formal

Tingkat ini terjadi pada usia 11-15 tahun. Tahap ini disebut sebagai tahap hipotetik-deduktif yang merupakan tahap tertinggi dari perkembangan intelektual. Pada tahap ini, individu melampaui dunia nyata, pengalaman-pengalaman konkrit, dan berpikir secara abstrak serta lebih logis.

Berdasarkan tahap perkembangan di atas, maka siswa SD yang umumnya berada pada usia 7-12 tahun termasuk ke dalam tahap operasional konkrit. Konsep yang samar-samar pada masa awal kanak-kanak menjadi lebih konkrit pada masa ini. Piaget (Rita Eka, dkk: 2008: 104) menggolongkan siswa SD yang berada pada usia tersebut sebagai masa kanak-kanak akhir. Rita Eka, dkk (2008: 116) menyebutkan bahwa masa kanak-kanak akhir dibagi menjadi dua fase sebagai berikut ini.

- a. Masa kelas rendah SD, yaitu masa yang berlangsung antara usia 6/7 – 9/10 tahun. Biasanya mereka duduk di kelas 1, 2, dan 3 SD.
- b. Masa kelas tinggi SD, yaitu masa yang berlangsung antara usia 9/10 – 12/13 tahun. Biasanya mereka duduk di kelas 4, 5, dan 6 SD.

Rita Eka, dkk (2008: 116) juga menyebutkan ciri-ciri anak pada masa kelas rendah sekolah dasar, yaitu sebagai berikut ini.

- a. Ada hubungan yang kuat antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah.
- b. Suka memuji diri sendiri.
- c. Kalau tidak dapat menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, tugas atau pekerjaan itu dianggap tidak penting.
- d. Suka membandingkan dirinya dengan anak lain, jika hal itu mengutungkan dirinya.
- e. Suka meremehkan orang lain.

Berdasarkan ciri-ciri di atas, siswa pada kelas rendah tidak dapat menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, tugas atau pekerjaan itu dianggap tidak penting. Maka, siswa kelas rendah sekolah dasar masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan.

Peneliti melakukan penelitian di kelas II karena karakteristik siswa yang masih masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan. Pendekatan Saintifik adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran melalui proses ilmiah yang dilakukan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Peneliti ingin mengetahui bagaimana proses implementasi Pendekatan Saintifik dengan karakter siswa di kelas rendah sekolah dasar.

B. Kerangka Pikir

Kurikulum di Indonesia terus mengalami perubahan dari masa ke masa. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengikuti perkembangan zaman dan memperbaiki pendidikan di Indonesia. Indonesia sempat menerapkan Kurikulum 2013 selama satu semester pada tahun pelajaran 2014/2015. Namun karena adanya masukan atas kelemahan-kelemahan Kurikulum 2013, maka

pemerintah mengeluarkan surat edaran menteri yang ditindaklanjuti dengan dikeluarkannya Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013.

Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 menyebutkan bahwa satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 sejak semester pertama pada Tahun Pelajaran 2014/2015 kembali melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 mulai semester kedua selama Tahun Pelajaran 2014/2015 sampai ada ketetapan dari Kementerian untuk melaksanakan Kurikulum 2013. Sedangkan satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama tiga semester tetap menggunakan Kurikulum 2013. Sekolah-sekolah tersebut merupakan sekolah rintisan penerapan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum yang sudah ada sebelumnya, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 menekankan pada peningkatan dan keseimbangan *soft skills* dan *hard skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kurikulum 2013 memiliki beberapa elemen perubahan, antara lain kompetensi lulusan, kedudukan mata pelajaran, pendekatan isi, struktur kurikulum, proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan ekstra kurikuler. Seluruh perubahan tersebut menekankan menekankan pada ketercapaian keseimbangan *hard skills* dan *soft skills* yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa.

Keseimbangan *hard skills* dan *soft skills yang* ini dikembangkan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan yang terdapat pada Pendekatan Saintifik. Oleh karena itu, Pendekatan Saintifik merupakan salah satu elemen penting dalam Kurikulum 2013. Siswa SD berada pada masa operasional konkrit, dimana siswa mulai dapat mengkonversikan pengetahuan tertentu dan berkembangnya kemampuan berpikir. Dalam hal ini, peran guru sangat penting agar implementasi Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.

Pendekatan Saintifik adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran melalui proses ilmiah yang dilakukan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Pembelajaran menggunakan pendekatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan dan membentuk sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa secara maksimal. Implementasi Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013 dapat dilihat dari proses pembelajarannya. Secara umum, kajian implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 terdiri dari tiga kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Guru kelas II SDN Prembulan telah melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik. Akan tetapi, guru masih mengalami beberapa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik. Maka dari itu, perlu diadakan identifikasi hambatan-hambatan yang ada dalam pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik.

Hal ini dapat digunakan untuk mencari upaya-upaya dalam rangka menangani hambatan-hambatan tersebut.

Kelas II termasuk kelas rendah yang masih membutuhkan bimbingan dari guru. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi guru dalam pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik, yaitu bagaimana menerapkan Pendekatan Saintifik pada siswa kelas rendah. Hal tersebut tentu bisa diteliti lebih lanjut mengenai bagaimana implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada siswa kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.



Gambar 3. Kerangka Berpikir

C. Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini adalah Pendekatan Saintifik. Pendekatan Saintifik adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran melalui proses ilmiah yang dilakukan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian tentang implementasi Pendekatan Saintifik yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran serta hambatan dan upaya untuk mengatasi hambatan dalam implementasi Pendekatan Saintifik.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dikembangkan berdasarkan rumusan masalah dan digunakan sebagai rambu-rambu untuk memperoleh data penelitian. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran siswa kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo dalam menggunakan Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran siswa kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo dalam menggunakan Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran siswa kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo dalam menggunakan Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013?
4. Apa saja hambatan dan upaya yang dilakukan oleh guru kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena peneliti ingin mendeskripsikan suatu fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan menyajikannya dalam bentuk kata-kata. Alasan lain peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah karena peneliti ingin melakukan penelitian pada kondisi yang alamiah berdasarkan hasil pengumpulan data observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi, dengan peneliti sebagai instrumen kunci.

Penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah atau natural. Karakteristik dari jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

Kesimpulannya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana implementasi Pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 pada siswa kelas II SDN Prembulan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data yang diperoleh sebagai acuan untuk mendeskripsikan implementasi Pendekatan Saintifik didapatkan dari hasil observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi, dengan peneliti sebagai instrumen kunci. Data yang dikumpulkan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, hambatan dan upaya yang

dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan dalam penerapan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013, yang kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek dan objek penelitian yang digunakan untuk memperoleh data.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan atau orang yang akan dimanfaatkan untuk memberikan informasi/data terkait penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas II SDN Prembulan dan beberapa siswa kelas II SDN Prembulan. Hal ini dikarenakan guru kelas dan siswa merupakan pihak yang terlibat/mengalami langsung dan saling mendukung terlaksananya proses pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada kelas II SDN Prembulan tahun pelajaran 2014/2015.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah informasi/data yang diperoleh dari subjek penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan yang merupakan bentuk dari implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada kelas II SDN Prembulan serta berbagai bentuk dukungan yang diberikan untuk memperlancar kegiatan tersebut. Berbagai kegiatan dan dukungan tersebut dialami oleh guru kelas II dan siswa kelas II SDN Prembulan. Kegiatan-kegiatan yang merupakan bentuk

implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada kelas II SDN Prembulan adalah sebagai berikut.

- a. Perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada siswa kelas II SDN Prembulan, Galur, Kulon Progo.
- b. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada siswa kelas II SDN Prembulan, Galur, Kulon Progo.
- c. Penilaian pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada siswa kelas II SDN Prembulan, Galur, Kulon Progo.
- d. Hambatan-hambatan yang dialami guru kelas II SDN Prembulan, Galur, Kulon Progo dalam implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013.
- e. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan dalam implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada kelas II SDN Prembulan, Galur, Kulon Progo.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo. Peneliti mengambil spesifikasi kelas yang digunakan untuk penelitian ini adalah kelas II. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. SDN Prembulan merupakan satuan pendidikan tingkat sekolah dasar yang menerapkan Kurikulum 2013 selama tiga semester yaitu sejak tahun pelajaran 2013/2014.
- b. Kurikulum 2013 menggunakan Pendekatan Saintifik dalam pembelajarannya. Kelas II termasuk ke dalam kelas rendah yang masih memerlukan banyak bantuan dari guru. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian atau mengetahui lebih lanjut mengenai bagaimana implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada siswa kelas II SDN Prembulan, Galur, Kulon Progo.
- c. SDN Prembulan, khususnya kelas II belum pernah digunakan sebagai lokasi penelitian tentang implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada siswa kelas II SDN Prembulan, Galur, Kulon Progo.

Prosedur dalam memasuki lapangan pada penelitian ini diawali dengan memilih lokasi dengan melihat data yang diterbitkan oleh Kemdikbud. Dari data-data tersebut, peneliti menentukan salah satu SD di Yogyakarta, tepatnya di Kabupaten Kulon Progo yaitu SDN Prembulan. SDN Prembulan dinyatakan oleh Kemdikbud sebagai salah satu SD yang terpilih untuk menerapkan Kurikulum 2013 sejak awal diterapkannya Kurikulum 2013 yaitu sejak tahun pelajaran 2013/2014. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut selain karena sudah menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2013/2014 adalah karena berdasarkan wawancara

dengan kepala SDN Prembulan, sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang implementasi Pendekatan Saintifik. Selanjutnya, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait lokasi penelitian yang telah dipilih. Setelah lokasi tersebut mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, maka peneliti melakukan observasi pada kelas II dan V serta melakukan wawancara dengan kepala SDN Prembulan dan guru kelas II dan V.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru kelas sudah menerapkan Kurikulum 2013. Guru kelas sudah membuat RPP dengan mengacu pada buku guru dan buku siswa, namun masih mengalami kesulitan saat proses pembuatan RPP tersebut. Selain itu, Pendekatan Saintifik juga sudah diterapkan dalam pembelajaran, namun masih mengalami hambatan-hambatan. Berdasarkan wawancara dan observasi tersebut, peneliti memilih melakukan penelitian di kelas II. Siswa kelas II termasuk ke dalam kelas rendah dan masih membutuhkan banyak bimbingan dari guru, sehingga peneliti lebih tertarik untuk melakukan penelitian di kelas II. Selain itu, siswa kelas II sudah menggunakan Kurikulum 2013 sejak duduk di kelas I. Hal ini membuat peneliti semakin tertarik untuk melakukan penelitian di kelas II.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Januari 2015 sampai tanggal 14 Februari 2015, setelah peneliti mendapatkan izin untuk mengumpulkan data di lapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang ke tempat kegiatan, namun tidak ikut terlibat di dalamnya. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data mengenai kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan hambatan-hambatan yang ditemui guru serta upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ditemui selama proses pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada kelas II SD Negeri Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.

Observasi yang dilakukan pada saat proses perencanaan pembelajaran yaitu proses pembuatan RPP. Observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung meliputi kegiatan pendahuluan atau kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup. Peneliti juga melakukan observasi terhadap teknik penilaian yang digunakan oleh guru, serta kemungkinan hambatan-hambatan dan upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ditemui saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Guru kelas II, Kepala SDN Prembulan, dan beberapa siswa kelas II SDN Prembulan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai bagaimana implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemui guru kelas dalam implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 serta upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam menghadapi hambatan-hambatan tersebut sesuai hasil observasi dan pendapat dari guru kelas II.

3. Angket

Angket dalam penelitian ini diberikan kepada siswa kelas II SDN Prembulan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik. Dalam angket ini peneliti menggunakan skala Guttman sebagai skala pengukuran. Jawaban setiap item yang menggunakan skala Guttman mempunyai dua interval yaitu “ya” atau “tidak”. Respondennya adalah seluruh siswa kelas II dan setiap angket berisi 15 pernyataan.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi penggunaan metode observasi, wawancara dan angket dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai perencanaan, proses pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian

pembelajaran. Studi dokumentasi yang dilakukan mengenai perencanaan pembelajaran bertujuan untuk memperoleh dokumen yang akan dijadikan data berupa RPP yang dibuat oleh guru kelas II SDN Prembulan. Studi dokumentasi mengenai pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk memperoleh dokumen berupa gambar-gambar saat berlangsungnya proses pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan dokumentasi terkait penilaian pembelajaran bertujuan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penilaian pembelajaran siswa kelas II SDN Prembulan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Instrumen untuk setiap jenis penelitian berbeda-beda. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Namun peneliti tetap membutuhkan alat bantu untuk mendukung berlangsungnya kegiatan pengumpulan data. Alat bantu tersebut berhubungan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi. Maka alat bantu tersebut berupa pedoman dari teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, angket dan studi dokumentasi. Berikut ini adalah penjelasan-penjelasan untuk masing-masing alat bantu tersebut.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati jalannya kegiatan pembelajaran. Pedoman observasi yang digunakan peneliti antara lain:

- a) Pedoman observasi perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati jalannya kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu proses pembuatan RPP. Pedoman observasi ini berisi langkah-langkah penyusunan RPP yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014. Adapun untuk pedoman observasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1 halaman 176. Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman observasi perencanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013.

Tabel 4. Kisi-kisi Pedoman Observasi Perencanaan Pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo

No	Indikator
1.	Pengkajian silabus
	• KI dan KD
	• Materi pembelajaran
	• Proses pembelajaran
	• Penilaian pembelajaran
	• Alokasi waktu
	• Sumber belajar
2.	Perumusan indikator
	• Indikator pencapaian KD pada KI-1
	• Indikator pencapaian KD pada KI-2
	• Indikator pencapaian KD pada KI-3
	• Indikator pencapaian KD pada KI-4
3.	Materi pembelajaran berasal dari buku teks pelajaran, buku panduan guru, atau sumber belajar lain
4.	Penjabaran Kegiatan menggunakan Pendekatan Saintifik
5.	Penentuan alokasi waktu berdasarkan alokasi waktu pada silabus dan dibagi ke dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup
6.	Pengembangan penilaian pembelajaran
	• Menentukan lingkup, teknik, dan instrumen penilaian
	• Membuat pedoman penskoran
7.	Menentukan strategi pembelajaran remedial
8.	Menentukan Media, Alat, Bahan dan Sumber Belajar yang disesuaikan dengan yang telah ditetapkan dalam langkah penjabaran proses pembelajaran

- b) Pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.

Pedoman observasi ini digunakan untuk membantu peneliti mengumpulkan data selama proses pelaksanaan pembelajaran. Pedoman observasi ini berisi langkah-langkah pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik seperti yang disebutkan dalam Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014. Adapun pedoman observasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2 halaman 177. Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013.

Tabel 5. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo

No	Indikator
Kegiatan Pendahuluan	
1.	Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
2.	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.
3.	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
4.	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
Kegiatan Inti	
6.	Mengamati
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.
7.	Menanya
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan
9.	Menalar/mengasosiasi
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.
10.	Mengkomunikasikan
	a. Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.
Kegiatan Akhir	
11.	Membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama siswa.
12.	Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
13.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
14.	Melakukan penilaian.
15.	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
16.	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

c) Pedoman observasi penilaian autentik Kurikulum 2013 di Kelas II SDN

Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.

Pedoman observasi ini digunakan untuk membantu peneliti mengumpulkan data selama proses penilaian pembelajaran. Pedoman observasi ini berisi langkah-langkah penilaian pembelajaran yang sesuai dengan Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014. Adapun pedoman observasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 179. Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman observasi penilaian autentik Kurikulum 2013.

Tabel 6. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo

No	Indikator
1.	Menggunakan pedoman penskoran.
Penilaian Kompetensi Sikap	
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/jurnal.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.
Penilaian Kompetensi Pengetahuan	
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.
Penilaian Kompetensi Keterampilan	
10.	Menggunakan penilaian kinerja.
11.	Menggunakan penilaian proyek.
12.	Menggunakan penilaian portofolio.
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.

2. Pedoman Wawancara

Berikut ini pedoman-pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian.

- a) Pedoman wawancara guru tentang implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui tentang implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Kisi-kisi ini disusun berdasarkan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 dan Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 . Adapun untuk pedoman wawancara selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 180. Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman wawancara guru tentang implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013.

Tabel 7. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo

No	Kategori	Indikator
1.	Perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013	Penyusunan RPP.
		Penjabaran pendekatan saintifik dalam perencanaan pembelajaran.
		Penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
		Penentuan sumber belajar.
2.	Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013	Kegiatan pada saat kegiatan pendahuluan.
		Langkah-langkah Pendekatan Saintifik.
		Penggunaan media.
		Penilaian pada saat proses pembelajaran.
3.	Penilaian pembelajaran Kurikulum 2013	Kegiatan pada saat kegiatan penutup.
		Pembuatan instrumen penilaian.
		Pembuatan pedoman penskoran.
		Pelaksanaan ulangan.
		Proses penilaian pembelajaran.
		Penilaian menggunakan acuan kriteria modus untuk penilaian sikap.
	Penilaian menggunakan acuan kriteria rerata untuk penilaian pengetahuan.	
	Penilaian menggunakan acuan kriteria capaian optimum untuk penilaian keterampilan.	

- b) Pedoman wawancara guru mengenai hambatan yang ditemui dalam implementasi Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui tentang hambatan yang ditemui guru dalam implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013, beserta upaya guru untuk mengatasi hambatan tersebut. Adapun untuk pedoman wawancara selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 182. Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman wawancara guru mengenai hambatan yang ditemui tentang implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013.

Tebel. 9 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru mengenai Hambatan yang Ditemui dalam Implementasi Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo

No	Kategori
1.	Hambatan yang ditemui dalam perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013.
2.	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013.
3.	Hambatan yang ditemui pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013.
	<ul style="list-style-type: none"> • Hambatan pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik. • Kesesuaian proses pembelajaran dengan RPP. • Penggunaan media. • Pemilihan sumber.
4.	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013.
5.	Hambatan yang ditemui dalam penilaian pembelajaran Kurikulum 2013.
6.	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam penilaian pembelajaran Kurikulum 2013.

- c) Pedoman wawancara Kepala Sekolah tentang implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui tentang implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan. Adapun untuk pedoman wawancara selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6, halaman 183. Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman wawancara Kepala Sekolah tentang implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan.

Tabel 8. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo

No	Indikator
1.	Pembuatan RPP
2.	Pelaksanaan pembelajaran
3.	Fasilitas sekolah
4.	Penilaian pembelajaran
5.	Hambatan yang ditemui oleh guru kelas II dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik.
6.	Upaya untuk mengatasi hambatan yang ditemui oleh guru kelas II dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik.

- d) Pedoman wawancara siswa setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo.

Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui tentang pendapat siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan. Adapun untuk pedoman wawancara selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7, halaman 184. Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman wawancara siswa setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013.

Tabel 9. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Siswa setelah Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo

No	Indikator
1.	Penyampaian materi.
2.	Pelaksanaan pembelajaran.
3.	Hal yang dilakukan guru ketika siswa mengalami kesulitan saat pembelajaran.
4.	Sikap/tindakan guru saat ada siswa yang ramai.

3. Lembar Angket

Lembar angket ini berisi pernyataan-pernyataan tentang proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam angket ini siswa diminta untuk memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dengan cara memberi tanda centang () pada kolom yang dipilih. Adapun untuk lembar angket selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 185. Berikut ini adalah kisi-kisi angket respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013.

Tabel 10. Kisi-Kisi Angket Respon Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo

No	Indikator	No Item
1.	Kehadiran siswa.	1
2.	Antusias siwa mengikuti kegiatan pembelajaran.	2
3.	Keberhasilan penyampaian materi oleh guru.	3
4.	Kesempatan mengamati saat pembelajaran.	4
5.	Penggunaan media pembelajaran.	5
6.	Kesempatan untuk bertanya saat pembelajaran.	6
7.	Antusias siswa saat bertanya.	7
8.	Pembelajaran secara berkelompok.	8
9.	Kesempatan untuk berdiskusi saat pembelajaran.	9
10.	Peran guru dalam membimbing diskusi.	10
11.	Kesempatan untuk mengkomunikasikan.	11
12.	Pemberian tugas atau pekerjaan rumah.	12
13.	Penyampaian nilai hasil belajar siswa.	13
14.	Pelaksanaan ulangan.	14
15.	Penyampaian nilai ulangan.	15

4. Pedoman Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan lebih kredibel (dapat dipercaya) jika didukung dengan dokumen-dokumen yang ada.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan pembelajaran berupa RPP di kelas II SDN Prembulan dengan cara mengambil contoh RPP, silabus dan buku guru. Peneliti menggunakan pedoman analisis RPP untuk menganalisis RPP yang dibuat oleh guru. Pedoman analisis RPP ini berisi tentang komponen-komponen RPP berdasarkan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014. Adapun untuk pedoman analisis RPP selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9, halaman 186. Berikut ini adalah kisi-kisi pedoman analisis RPP Kurikulum 2013.

Tabel 11. Kisi-Kisi Pedoman Analisis RPP

No	Indikator
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus
2.	Komponen-komponen RPP
	a. Identitas sekolah
	b. Mata Pelajaran
	c. Kelas/ semester
	d. Alokasi waktu
	e. Kompetensi Inti
	f. Kompetensi dasar
	• KD pada KI-1
	• KD pada KI-2
	• KD pada KI-3
	• KD pada KI-4
	g. Indikator pencapaian kompetensi
	• Indikator KD pada KI-1
	• Indikator KD pada KI-2
	• Indikator KD pada KI-3
	• Indikator KD pada KI-4
	h. Materi Pembelajaran
	i. Kegiatan pembelajaran
	• Kegiatan pendahuluan
	• Kegiatan inti
	• Kegiatan penutup
	j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
	• Teknik penilaian
	• Instrumen penilaian
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar

Selain itu, dokumentasi juga dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dengan cara mengambil gambar serta merekam data hasil wawancara. Sedangkan studi dokumentasi yang terakhir digunakan untuk melihat format penilaian pembelajaran dan pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif menggunakan berbagai sumber dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data penelitian. Setelah data-data tersebut diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun, analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

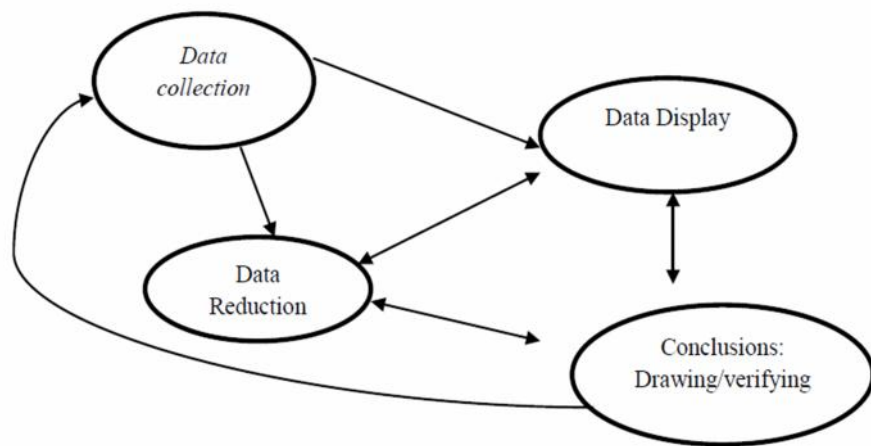
Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Peneliti telah melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran dan wawancara guru kelas II sebelum memasuki lapangan. Setelah mengkaji hasil observasi dan wawancara tersebut, peneliti memfokuskan penelitian di kelas II SDN Prembulan dengan alasan sebagai berikut. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa guru kelas II sudah menerapkan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran, namun masih sesuai dengan pemahaman guru tentang Pendekatan Saintifik. Selain itu, kelas II sudah menggunakan Kurikulum 2013 sejak duduk di kelas I atau sejak pertama kali Kurikulum 2013 diterapkan. Alasan lainnya adalah karena siswa kelas II termasuk ke dalam kelas rendah yang masih membutuhkan banyak bimbingan dari pada kelas V. Hal ini membuat peneliti semakin tertarik untuk melakukan penelitian di kelas II, yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013.

2. Analisis di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada penelitian ini, model yang digunakan adalah analisis data model Miles dan Huberman.

Langkah-langkah dalam analisis data di lapangan menurut Miles dan Huberman dapat dilihat dari gambar berikut ini.



Gambar 4. Komponen dalam analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010: 338)

Berikut ini adalah penjelasan mengenai masing-masing langkah tersebut.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan sangatlah banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang data yang tidak perlu. Hal ini didasarkan pada konsep bahwa semakin lama peneliti di lapangan, maka semakin kompleks dan rumit pula jumlah data yang diperoleh.

Peneliti memfokuskan pada proses pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam mereduksi data. Proses tersebut dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutup.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka peneliti akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data tentang perencanaan, pelaksanaan, penilaian, hambatan yang ditemui dalam implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 serta upaya yang dilakukan guru kelas II untuk mengatasi hambatan tersebut dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif. Data tersebut berasal dari hasil observasi pembelajaran, wawancara dengan guru kelas II, Kepala SDN Prembulan,serta beberapa siswa kelas II SDN Prembulan, angket respon siswa terhadap proses pembelajaran, dan analisis RPP dan penilaian pembelajaran.

c. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah mungkin juga tidak. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat

peneliti mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini, data tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan hambatan yang ditemui dalam implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 serta upaya yang dilakukan guru kelas untuk mengatasinya telah tertulis dalam penyajian data, kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan angket siswa. Sedangkan triangulasi teknik merupakan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo. SDN Prembulan terletak ditengah pemukiman penduduk yang berada di dekat jalan raya dan area sawah, tepatnya di Jalan Brosot-Wates km 3 Pandowan, Galur, Kulon Progo. Berikut ini adalah batas-batas SDN Prembulan.

Utara : Jalan Raya

Timur : Pemukiman Penduduk

Selatan : Pemukiman Penduduk

Barat : Sawah

Sekolah ini berdiri di atas tanah seluas 2900 m². Sekolah ini memiliki ekstrakurikuler unggulan yang meliputi pertanian, perikanan, dan membatik. Sekolah ini merupakan salah satu dari sekolah dasar yang menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun pelajaran 2013/2014.

Total jumlah siswa untuk tahun pelajaran 2014/2015 adalah 159 siswa. Untuk kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah kelas II dengan jumlah siswa 29. Guru kelas yang mengampu kelas II adalah guru Ms.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti tentang implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada siswa kelas II SDN Prembulan meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan hambatan yang ditemui guru serta upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut ini.

a. Perencanaan Pembelajaran

Berikut ini adalah tabel kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Tabel 12. Tabel Kegiatan Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan Perencanaan	Kegiatan Guru
Mengkaji silabus	Guru mengkaji silabus dengan mencermati KI dan KD pada silabus.
Mengkaji buku guru	Guru mengkaji buku guru dengan mencermati KI dan KD pada buku.
Menyusun RPP	Guru menyusun RPP menggunakan buku guru sebagai acuan, termasuk dalam menjabarkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik.

Berdasarkan tabel diatas, kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah mengkaji silabus, mengkaji buku guru, dan menyusun RPP. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut ini.

Peneliti : “Apakah Bapak menyusun sendiri RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran?”

Guru : “Ya.”

Peneliti : “Bagaimanakah langkah-langkah penyusunannya?”

Guru : “Saya lihat silabus dulu, kemudian menggunakan buku

guru sebagai acuan dalam membuat RPP. Lalu dikembangkan sesuai materinya.” (Sabtu, 24 Januari 2015)

Silabus yang digunakan guru adalah silabus tematik Kurikulum 2013 dari pemerintah. Guru mengkaji silabus dan buku guru dengan mencermati KI dan KD pada silabus dan buku guru. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara berikut ini.

Guru: KI dan KD yang terdapat dalam silabus dan buku guru belum tentu sama (Sabtu, 24 Januari 2015).

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, terlebih dahulu guru membuat perangkat pembelajaran berupa RPP. Guru telah membuat RPP selama satu semester, sehingga guru tidak setiap hari membuat RPP.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa guru membuat RPP sendiri. Pernyataan kepala sekolah dalam catatan wawancara memberikan penguatan bahwa guru membuat sendiri RPP. Adapun catatan wawancara tersebut adalah sebagai berikut ini.

“Kepala sekolah juga mengatakan bahwa guru membuat RPP sendiri. Guru tidak bisa membuat RPP secara berkelompok dengan guru sekolah lain. Hal ini dikarenakan di kecamatan Galur hanya ada 2 sekolah dasar yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 selama tiga semester. Sekolah tersebut adalah SD Muh P. SD Negeri dan SD Muhammadiyah memiliki sedikit perbedaan muatan pembelajaran. Hal inilah yang membuat guru tidak membuat RPP secara kelompok.”

Dari catatan wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa di Kecamatan Galur hanya ada 2 SD yang menerapkan Kurikulum 2013. Guru menyusun RPP sendiri karena adanya perbedaan muatan

pembelajaran di SD Negeri dan SD Muhammadiyah, yaitu terkait muatan pendidikan agama. Sehingga guru membuat sendiri RPP yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut ini adalah tabel komponen RPP yang dibuat oleh Guru Ms.

Tabel 13. Tabel Komponen RPP

No	Komponen RPP	Keterangan
1.	Identitas sekolah	Identitas Sekolah dituliskan dengan mencantumkan nama satuan pendidikan yaitu SD Negeri Prembulan.
2.	Mata Pelajaran	Karena RPP yang dibuat guru merupakan RPP tematik, maka mata pelajaran diwakili dengan penulisan Tema, Sub Tema, dan pembelajaran ke berapa.
3.	Kelas/ semester	RPP ini diperuntukkan untuk kelas II semester 2.
4.	Alokasi waktu	Alokasi waktu yang tercantum dalam seluruh RPP adalah 6x35 menit untuk satu kali pertemuan.
5.	Kompetensi Inti	Kompetensi Inti ditulis lengkap dari KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4 pada seluruh RPP.
6.	Kompetensi Dasar	Seluruh RPP mencantumkan kompetensi dasar yang mencakup pengetahuan (KI 3) dan keterampilan (KI 4) yang terkait dengan muatan pelajaran yang dikaji hari itu. Kompetensi dasar untuk ranah sikap, yaitu KD untuk KI 1 dan KI 2 belum dicantumkan dalam RPP. Seluruh KD yang ditulis dalam RPP sama dengan yang KD tercantum dalam buku guru. Akan tetapi ada beberapa KD yang tercantum dalam RPP tidak sesuai dengan KD yang tercantum dalam Silabus.
7.	Indikator pencapaian kompetensi	Indikator yang terdapat dalam RPP sama dengan indikator yang ada pada buku guru. Namun, guru belum menuliskan indikator untuk KI 1 dan KI 2 dalam RPP.
8.	Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran yang terdapat dalam RPP mengacu pada buku guru dan buku siswa. Penulisan materi dalam RPP hanya ditulis materi pokoknya saja. Sehingga belum menjabarkan materi yang akan dipelajari oleh siswa pada setiap pertemuan.
9.	Kegiatan pembelajaran	
	Kegiatan pendahuluan	kegiatan pendahuluan berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dan siswa untuk mengawali pembelajaran yaitu dengan berdoa, mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, menginformasikan tema, menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan 5M yang menggambarkan Pendekatan Saintifik. Kegiatan 5M tersebut meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan.
	Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini yaitu guru dan siswa yaitu membuat kesimpulan, melakukan refleksi, memberikan umpan balik, penilaian, dan berdoa.
10.	Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	Instrumen penilaian	Instrumen penilaian yang digunakan adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya. Untuk lembar penilaian sikap dan keterampilan belum disertai rubrik penilaian. Sedangkan untuk instrumen penilaian pengetahuan, tes tertulis juga belum disertakan dengan soal isianannya.
	Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Sudah terdapat kegiatan refleksi, pembelajaran remedial, dan pengayaan. Akan tetapi, belum menjabarkan alternatif kegiatan yang bisa dilakukan oleh guru.
11.	Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar	Sumber belajar yang terdapat dalam RPP adalah buku siswa tema 5 dan tema 6. Untuk alat dan bahan yang terdapat dalam RPP menyesuaikan dengan materi pembelajaran pada hari itu.

Berdasarkan tabel tersebut, komponen-komponen RPP

Kurikulum 2013 yang dibuat oleh Guru Ms antara lain, identitas

sekolah, identitas tema/sub tema, kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, pembelajaran remedial, dan pengayaan, media/alat, bahan, dan sumber belajar.

Guru sudah menjabarkan pendekatan saintifik dalam kegiatan inti yang meliputi kegiatan 5M. Kegiatan 5M tersebut meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. Penulisan kegiatan 5M dalam RPP tidaklah urut. Guru memberikan keterangan secara spesifik kegiatan yang merupakan kegiatan 5M, dengan cara memberi keterangan kegiatan dalam tanda kurung. Berikut ini adalah salah satu langkah pembelajaran dalam RPP yang menggambarkan pelaksanaan Pendekatan Saintifik.

- Ñ Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar kegiatan Posyandu (mengamati).
- Ñ Siswa memahami teks bacaan tentang kegiatan Posyandu.
- Ñ Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa.
 - Apa yang dilakukan di Posyandu?
 - Mengapa harus dilaksanakan Posyandu?

(RPP Tema Hidup Bersih dan Sehat, Sub Tema Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat, Pembelajaran 4).

Dalam menjabarkan pendekatan saintifik pada RPP, guru mengacu pada buku guru. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru berikut ini.

Peneliti : “Apakah Bapak menggambarkan Pendekatan Saintifik dalam RPP?”

Guru : “Ya.”

Peneliti : “Bagaimana Bapak menggambarkanannya?”

Guru : “Saya menggunakan buku guru.” (Sabtu, 24 Januari 2015)

Dalam seluruh RPP yang disusun guru, semua kegiatan pembelajaran yang menjabarkan pendekatan saintifik sama dengan kegiatan yang ada pada buku guru. Guru belum mengembangkan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Guru Ms berusaha melaksanakan pembelajaran seperti yang sudah direncanakan dalam RPP. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru berikut ini.

Peneliti : “Apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai dengan RPP?”

Guru : “Berusaha sesuai dengan RPP, walaupun kadang terkendala waktu. Kadang itu kepotong Penjaskes, padahal materinya *pas* banyak.” (Sabtu, 7 Februari 2015)

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa guru berusaha melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, walaupun masih ada kegiatan atau materi pembelajaran yang belum tersampaikan karena alokasi waktu yang tidak mencukupi. Sekolah juga memberikan dukungan fasilitas untuk membantu proses pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan kepala sekolah Dw berikut ini.

Kepala Sekolah : “Semua hal yang dibutuhkan untuk pembelajaran dianggarkan di RAPBS, misalnya saja ATK, atau keperluan lainnya misal kalau mau buat prakarya. Di sekolah juga ada komputer, internet, dan perpustakaan yang bisa digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.” (Jum’at, 23 Januari 2015)

Kepala Sekolah : “Fasilitas yang ada di sekolah ini itu, ada komputer dan internet, ada perpustakaan, ada juga alat peraga dan ruang gamelan yang bisa

digunakan untuk mendukung pembelajaran. Kalau guru butuh sesuatu untuk proses pembelajaran juga sudah ada anggaran dari sekolah.” (Jum’at, 30 Januari 2015)

Dari hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa sekolah memberikan dukungan berupa fasilitas yang antara lain adalah buku guru dan buku siswa, ATK, alat peraga/media, komputer, jaringan internet, ruang gamelan, dan ruang perpustakaan. Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru Ms di kelas II terdiri dari 3 kegiatan utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berikut ini gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di kelas II SDN Prembulan. Berikut ini adalah tabel implentasi Pendekatan Saintifik yang dilakukan oleh guru.

Tabel. 14 Implementasi Pendekatan Saintifik Tema 5 Sub Tema 4 Pembelajaran 2

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menanyakan kepada siswa tentang pahala orang yang berdoa sambil menundukkan kepala.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	-
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	-
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru mengingatkan siswa bahwa sikap berdoa selalu dinilai.
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Setelah membahas PR, guru mengajak siswa untuk mengamati gambar jalan sehat yang ada pada buku siswa. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang ada pada buku. Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait gambar dan teks bacaan tentang jalan sehat.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa mengamati gambar jalan sehat yang ada pada buku siswa. Siswa membaca teks bacaan yang ada pada buku. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait kegiatan dalam gambar dan teks bacaan tentang jalan sehat.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing siswa untuk membuat pertanyaan tentang jalan sehat.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa membuat pertanyaan pertanyaan tentang jalan sehat.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang pentingnya pemanasan. Guru meminta siswa menggambar gambar jalan sehat.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang pentingnya pemanasan. Siswa menggambar gambar jalan sehat.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasikan.	Guru meminta siswa menuliskan pentingnya pemanasan. Guru meminta siswa mengerjakan soal tentang tentang perkalian, pembagian, bangun datar, dan bangun ruang.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa menuliskan pentingnya pemanasan. Siswa mengerjakan soal tentang pentingnya pemanasan, dan soal-soal lainnya tentang perkalian, pembagian, bangun datar, dan bangun ruang.
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang pentingnya pemanasan. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan. Guru dan siswa membahas soal yang dikerjakan siswa.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang pentingnya pemanasan. Siswa secara bergantian membacakan jawaban hasil pekerjaannya. Siswa yang tidak maju memperhatikan siswa yang maju. Siswa bersama guru membahas tentang pentingnya pemanasan.
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	-
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memasukkan nilai siswa ke dalam daftar nilai.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	-
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-

Tabel. 15 Implementasi Pendekatan Saintifik Tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 5

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat, apakah ada yang kehabisan saat berangkat sekolah.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	Guru melakukan tanya jawab tentang gerakan 3M dan nama nyamuk yang menyebabkan penyakit demam berdarah.
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan membuat puisi tentang air.
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru mengingatkan agar siswa berdoa dengan khusuk, karena sikap berdoa siswa juga dinilai oleh guru. Guru menyampaikan bahwa puisi yang dibuat hari ini akan dinilai.
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Setelah membahas PR, guru meminta siswa mengamati gambar penggunaan air yang ada pada buku siswa. Guru membacakan contoh puisi tentang air dari buku Erlangga.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa mengamati gambar manfaat air yang ada pada buku siswa. Siswa mendengarkan contoh puisi tentang air yang dibacakan guru.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang kegiatan apa saja yang ada dalam gambar.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan apa saja yang ada dalam gambar.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru meminta siswa mengerjakan soal penggunaan air yang ada di buku siswa. Guru membimbing siswa membuat puisi tentang air.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambah/mengembangkan	Siswa mengerjakan soal penggunaan air yang ada di buku siswa. Siswa dibimbing guru membuat puisi tentang air.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasikan.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang penggunaan air yang baik dan tidak baik .
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang penggunaan air yang baik dan tidak baik disertai alasannya.
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta siswa membacakan puisi yang telah dibuatnya. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membantu siswa memajang puisi yang dibuat siswa di dinding kelas.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Siswa membacakan puisi yang telah dibuatnya. Siswa yang lain memperhatikan siswa yang maju. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju. Siswa dibantu guru menempelkan puisi yang dibuat siswa di dinding kelas.
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	-
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	Guru melakukan tanya jawab soal tentang penggunaan air, perkalian, dan satuan jarak.
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memasukkan nilai dalam membuat puisi.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	-
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya	-

1) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Ms dalam kegiatan pendahuluan antara lain adalah mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, menyampaikan garis besar cakupan materi, dan menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Alasan guru melakukan kegiatan tersebut adalah karena guru mendapatkan penjelasan tersebut saat sosialisasi dan pelatihan. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru dalam wawancara berikut ini.

Guru : “Dulu saat sosialisasi dijelaskan seperti itu mbak.”
(Sabtu, 24 Januari 2015)

Guru : “Dulu pas pelatihan seperti itu mbak.” (Sabtu, 31
Januari 2015)

Berikut ini adalah gambaran pelaksanaan dari kegiatan pendahuluan tersebut.

(a) Mengkondisikan Suasana Belajar yang Menyenangkan

Berdasarkan tabel kegiatan pendahuluan, dapat diketahui bahwa guru selalu mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. Guru mengawali pembelajaran dengan mendampingi siswa berdoa bersama serta menghafal surat-surat pendek. Setelah itu guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar siswa, dan melakukan presensi.

Gambar guru mendampingi siswa saat berdoa dapat dilihat pada lampiran 31, halaman 355, gambar 17.

Terkadang guru juga memberikan masukan atau nasehat kepada siswa. Hal ini sesuai dengan hasil observasi ke-4 tanggal 25 Januari 2015 guru menanyakan siapa yang piket hari itu dan mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan. Guru juga mengingatkan siswa yang piket agar selalu menjaga kebersihan kelas.

(b) Mendiskusikan Kompetensi yang Sudah Dipelajari dan Dikembangkan Sebelumnya Berkaitan dengan Kompetensi yang Akan Dipelajari dan Dikembangkan

Berdasarkan tabel kegiatan pendahuluan, dalam kegiatan pendahuluan guru Ms mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab terkait materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut ini.

Peneliti : “Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?”

Guru : “Mengkondisikan kelas, mengulang pelajaran, mengingatkan siswa tentang sikap berdoa.”
(Sabtu, 31 Januari 2015)

Guru Ms jarang mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya. Dari 21 kali observasi yang dilakukan peneliti, guru Ms mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya sebanyak 7 kali.

(c) Menyampaikan Kompetensi yang Akan Dicapai dan Manfaatnya dalam Kehidupan Sehari-Hari

Berdasarkan tabel kegiatan pendahuluan, guru jarang menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Dari 21 kali observasi yang dilakukan peneliti, guru Ms menyampaikan kompetensi yang akan dicapai serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari sebanyak 2 kali. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan cara menyampaikan tema dan sub tema yang akan dipelajari serta menyampaikan manfaat dari materi yang akan dipelajari siswa.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru Ms menyampaikan tema dan sub tema seperti yang terdapat dalam hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti.

Peneliti : “Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?”

Guru : “Mengkondisikan kelas, menyampaikan tema atau subtema, mengingatkan siswa tentang sikap saat berdoa.” (Sabtu, 7 Februari 2015)

(d) Menyampaikan Garis Besar Cakupan Materi dan Kegiatan yang Akan Dilakukan

Berdasarkan tabel kegiatan pendahuluan, guru jarang menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang

akan dilakukan. Dari 21 kali observasi yang dilakukan peneliti, guru Ms menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan sebanyak 5 kali.

Dari hasil wawancara, guru Ms menyampaikan materi yang akan dipelajari seperti yang terdapat dalam hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti

Peneliti : “Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?”

Guru : “Mengkondisikan kelas, mengulang pelajaran, menyampaikan materi yang akan dipelajari, dan mengingatkan siswa tentang sikap berdoa.”
(Sabtu, 14 Februari 2015)

(e) Menyampaikan Lingkup dan Teknik Penilaian yang Akan Digunakan

Berdasarkan tabel kegiatan pendahuluan, guru sering menyampaikan lingkup penilaian sikap kepada siswa. Namun, guru jarang menyampaikan lingkup penilaian untuk ranah pengetahuan dan keterampilan. Guru menyampaikan lingkup penilaian sikap dengan cara mengingatkan siswa agar berdoa dengan khusuk, karena sikap berdoa siswa juga dinilai oleh guru. Salah satu contoh penyampaian lingkup penilaian keterampilan adalah guru menyampaikan kepada siswa bahwa puisi yang dibuat oleh siswa akan dinilai pada pertemuan ke-14 tanggal 6 Februari 201. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara berikut ini.

Peneliti : “Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat

kegiatan pendahuluan?”
Guru : “Mengulang pelajaran yang lalu, mengkondisikan kelas, menginformasikan tema/sub tema, mengingatkan siswa tentang penilaian khususnya penilaian sikap.” (Sabtu, 24 Januari 2015)

Dari 21 kali observasi yang dilakukan peneliti, guru Ms tidak menyampaikan menyampaikan lingkup dan teknik penilaian sebanyak 3 kali.

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diperoleh data bahwa kegiatan inti yang dilakukan guru Ms menonjolkan kegiatan 5M. Kegiatan 5M dalam Pendekatan Saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. Penjelasan untuk masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut.

(a) Mengamati

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan mengamati yang dilakukan siswa yaitu mengamati gambar dan membaca teks terkait gambar yang sudah diamati oleh siswa. Gambar dan teks tersebut juga hampir semuanya menggunakan buku siswa. Kecuali pada pertemuan ke-14 tanggal 6 Februari 2015 dimana guru membacakan puisi dari buku Erlangga.

Guru dan siswa juga melakukan tanya jawab terkait gambar dan teks bacaan yang sudah diamati oleh siswa. Dari

hasil observasi, dapat diketahui bahwa guru tidak hanya meminta siswa mengamati gambar semata, namun guru juga membimbing siswa untuk melakukan tindak lanjut dari kegiatan mengamati gambar yang sudah dilakukan siswa. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang kegiatan yang terdapat dalam gambar. Jadi siswa tidak hanya sebatas melihat semata, namun siswa juga dilatih untuk memahami kegiatan/situasi apa yang sedang terjadi. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara berikut ini.

Peneliti : “Bagaimana Bapak menerapkan langkah-langkah tersebut?”

Guru : “Kalau penerapannya, karena kelas 2 masih belum bisa sendiri, jadi masih perlu banyak bimbingan. Untuk mengamati, biasanya siswa saya minta mengamati gambar yang ada di buku, membaca teks bacaan, mengamati media yang saya gunakan, dll. Kemudian siswa itu saya ajak tanya jawab tentang gambar, tentang bacaan, atau tentang medianya mbak. Kadang teks bacaan saya ambilkan dari buku lain. Siswa juga pernah saya ajak keluar kelas dan mengamati lingkungan sekitar.” (Sabtu, 24 Januari 2015)

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru Ms memberikan kesempatan siswa untuk melakukan kegiatan mengamati. Berdasarkan hasil observasi, siswa lebih antusias melakukan kegiatan mengamati pada Tema Air, Bumi, dan Matahari. Hal ini dikarenakan guru menggunakan media, siswa melakukan pengamatan di lingkungan, dan materinya juga menarik bagi siswa. Sedangkan pada Tema

Hidup Bersih dan Sehat, kegiatan mengamati yang dilakukan siswa hanya mengamati gambar dan membaca teks bacaan dari buku siswa saja.

Pada pertemuan 13 tanggal 5 Februari 2015 Tema Air, Bumi, dan Matahari siswa diajak keluar kelas dan mengamati lingkungan sekitar yaitu mengamati kolam ikan. Gambar kegiatan siswa mengamati lingkungan sekitar sekolah dapat dilihat pada lampiran 31, halaman 353, gambar 3. Hal ini juga diperkuat dengan hasil angket respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, seluruh siswa menyatakan bahwa guru memberikan kesempatan siswa untuk melakukan kegiatan mengamati saat pembelajaran.

Kegiatan lain yang dilakukan siswa adalah mengamati media yang disiapkan oleh guru. Pada Tema Air, Bumi, dan Matahari, pertemuan ke-10 tanggal 2 Februari 2015, siswa mengamati kotak kapur yang menyerupai bentuk tandon air. Sedangkan pada pertemuan ke-18 tanggal 11 Februari 2015, Tema Air, Bumi, dan Matahari, siswa mengamati relief bumi yang terdapat pada globe. Gambar siswa sedang mengamati globe dapat dilihat pada lampiran 31, halaman 353, gambar 1. Untuk penggunaan media, guru menggunakan media untuk membantu siswa lebih memahami materi yang sedang

dipelajari. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru dalam wawancara guru berikut ini.

Guru : “Media digunakan untuk mempermudah pemahaman tentang materi pelajaran.” (Sabtu, 24 Januari 2015)

Guru : “Penggunaannya untuk mempermudah siswa dalam memahami materi, misal menggunakan kotak kapur untuk menghitung sisi kubus. “ (Sabtu, 7 Februari 2015)

Penggunaan media tersebut juga bertujuan agar siswa semakin tertarik untuk melakukan kegiatan mengamati. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, siswa menjadi lebih tertarik untuk mengamati relief bumi yang ada pada globe daripada hanya mengamati gambar relief bumi yang ada pada buku siswa. Penggunaan media yang dilakukan oleh guru ini juga diperkuat dengan hasil angket respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang menyatakan bahwa seluruh siswa setuju bahwa guru menggunakan media/alat pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara berikut ini.

Peneliti : “Apakah Bapak menggunakan media pembelajaran?”

Guru : “Ya.”

Peneliti : “Media apa yang Bapak gunakan?”

Guru : “Saya berusaha menggunakan yang ada di sekolah, misalnya globe, penggaris, amplop, dll.” (Sabtu, 14 Februari 2015)

(b) Menanya

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan menanya yang dilakukan siswa adalah melakukan tanya jawab dengan guru

terkait gambar atau teks bacaan dan membuat pertanyaan berdasarkan gambar atau berdasarkan teks bacaan. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui juga bahwa guru banyak memberikan bimbingan kepada siswa dalam kegiatan menanya. Guru selalu membimbing siswa untuk melakukan tanya jawab. Saat siswa membuat pertanyaan, guru juga membantu siswa yang kesulitan dalam membuat pertanyaan. Namun, hal ini hanya dilakukan guru pada pertemuan ke-3 tanggal 24 Januari 2015 Tema Hidup Bersih dan Sehat, pertemuan ke-7 tanggal 29 Januari 2015 Tema Hidup Bersih dan Sehat. Gambar guru sedang membantu siswa yang kesulitan saat membuat pertanyaan dapat dilihat pada lampiran 31, halaman 353, gambar 5. Guru juga mengingatkan siswa untuk menggunakan kata tanya dalam membuat pertanyaan. Namun, hal ini hanya dilakukan guru pada pertemuan ke-3 tanggal 24 Januari 2015 Tema Hidup Bersih dan Sehat.

Pada Tema Air, Bumi, dan Matahari guru sudah tidak mengingatkan siswa agar menggunakan kalimat tanya dalam membuat pertanyaan. Selain itu, guru juga sudah tidak membantu siswa dalam membuat pertanyaan. Hal tersebut menunjukkan adanya perkembangan dalam kegiatan menanya. Siswa mulai bisa membuat pertanyaan tanpa bantuan guru. Selain itu, siswa juga mulai terlatih melakukan kegiatan tanya

jawab dengan guru. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa saat bertanya jawab dengan guru.

Guru membimbing siswa dalam kegiatan menanya juga diperkuat dengan hasil wawancara berikut ini.

Peneliti : “Bagaimana Bapak menerapkan langkah-langkah tersebut?”

Guru : “Kalau penerapannya, karena kelas 2 masih belum bisa sendiri, jadi masih perlu banyak bimbingan. Untuk menanyanya itu kadang siswa saya bimbing melakukan tanya jawab. Kadang siswa saya minta membuat pertanyaan berdasarkan gambar atau teks bacaan. Saya juga sering mengingatkan siswa agar selalu menggunakan kata tanya saat mereka membuat pertanyaan. Pernah juga saya minta bertanya pada guru yang lain mbak.” (Sabtu, 24 Januari 2015)

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru Ms masih banyak membimbing siswa. Selain itu, dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan menanya juga tidak hanya terjadi antara siswa dan guru saja. Siswa melakukan kegiatan menanya dengan nara sumber lain, yaitu guru kelas yang lain. Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi ke-13 pada tanggal 5 Februari 2015 Tema Air, Bumi, dan Matahari, siswa dibimbing guru membuat pertanyaan tentang buku harian Edo, kemudian menukarkannya dengan teman sebangku dan menjawab pertanyaan yang sudah dibuat oleh temannya. Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa siswa juga melakukan kegiatan menanya

dengan siswa yang lain. Hal tersebut semakin diperkuat dengan hasil wawancara berikut ini.

Peneliti : “Bagaimana Bapak menerapkan langkah-langkah tersebut?”

Guru : “Untuk menanyanya itu siswa saya bimbing untuk melakukan tanya jawab. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar atau teks bacaan. Pernah juga siswa itu membuat pertanyaan secara berkelompok, lalu nanti ditukarkan dengan kelompok lainnya untuk dijawab.” (Sabtu, 14 Februari 2015)

Dari hasil wawancara tersebut, siswa melakukan kegiatan menanya dengan membuat pertanyaan secara berkelompok dan menukarkan pertanyaan yang telah dibuat dengan kelompok lain. Selanjutnya siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh kelompok lain. Berdasarkan angket respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran yang diberikan kepada siswa, seluruh siswa setuju bahwa guru Ms memberikan kesempatan siswa untuk bertanya. Jadi walaupun guru hampir selalu membimbing siswa dalam kegiatan menanya, namun guru tetap memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Dari angket respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran juga dapat diketahui bahwa banyak siswa yang bertanya selama proses pembelajaran.

Pada pertemuan ke-6 pada tanggal 28 Januari 2015 Tema Hidup Bersih dan Sehat guru membimbing siswa yang masih belum terbiasa menanya dengan cara memberikan

pertanyaan kepada siswa tersebut. Siswa tersebut terkadang akan mengganggu jalannya kegiatan menanya, dengan tidak memperhatikan guru/ramai sendiri saat guru membimbing melakukan tanya jawab. Jadi guru memberikan pertanyaan kepada mereka, agar siswa tersebut kembali memperhatikan pelajaran.

(c) Mengumpulkan Informasi/Mencoba

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba yang dilakukan siswa adalah berdiskusi, mengukur benda yang ada dikelas menggunakan satuan baku dan tidak baku, menggambar, membuat kerajinan tangan hiasan jendela, dan membuat kreasi cap penampang daun. Berdasarkan hasil observasi juga dapat diketahui bahwa guru selalu membimbing siswa dalam kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba. Berdasarkan hasil observasi ke-1 pada tanggal 22 Januari 2015 Tema Hidup Bersih dan Sehat, dalam kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba guru membimbing siswa melakukan diskusi dengan cara membentuk kelompok, menyediakan kertas, dan memberikan pertanyaan yang bisa merangsang siswa untuk melakukan diskusi. Guru juga membantu kelompok yang kesulitan dengan mendatangi kelompoknya dan menjelaskan ulang terkait apa yang sedang didiskusikan. Selanjutnya guru membimbing

siswa melakukan tanya jawab tentang contoh serta ciri-ciri bangun datar dan bangun ruang.

Dari hasil observasi tersebut dapat diketahui bahwa guru membantu siswa melakukan diskusi dengan kelompoknya. Hal ini dikarenakan siswa masih belum bisa berdiskusi sendiri, sehingga guru harus membimbing setiap kelompok untuk melakukan diskusi. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang ciri-ciri bangun datar dan bangun ruang. Hal ini bertujuan agar siswa mencoba untuk menyebutkan ciri-ciri bangun datar dan bangun ruang. Gambar guru membimbing siswa saat berdiskusi dapat dilihat pada lampiran 31,halaman 354, gambar 6.

Berdasarkan hasil angket respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, seluruh siswa menyatakan bahwa guru memberikan kesempatan siswa untuk melakukan kegiatan diskusi.Pada pertemuan ke-18 tanggal 11 Februari 2015Tema Air, Bumi, dan Matahari, siswa dibimbing guru untuk berdiskusi secara berkelompok tentang bagian bumi dan kekayaan Indonesia. Selanjutnya, siswa dibimbing guru mengukur benda-benda menggunakan satuan jengkal dan sentimeter.Siswa kemudian dibimbing guru membuat kreasi cap dari daun.Gambar siswa membuat kreasi cap penampang daun dapat dilihat pada lampiran 31,halaman 354, gambar 9.

Hampir di seluruh hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru Ms selalu membimbing siswa untuk melakukan kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut ini.

Guru : “Selanjutnya itu mencoba. Mencoba itu biasanya bisa berdiskusi, bisa membuat proyek atau kerajinan, bisa tugas individu juga. Kalau diskusi itu nanti semua kelompok minta dibimbing atau dibantu mbak. Soale siswa itu masih bingung kalau disuruh diskusi.” (Sabtu, 24 Januari 2015)

Guru : “Mencoba itu ya saat siswa berdiskusi, siswa membuat kerajinan tangan gitu mbak. Ya itu mbak, saya harus banyak mbimbing pas diskusi atau pas bikin kerajinan gitu. Semua siswa tanya padahal walaupun sudah dijelaskan terlebih dahulu. Ya namanya kelas II mbak. O iya mbak, pas kemarin siswa saya ajak keluar kelas, lalu menghafal satuan jarak menggunakan tangan bermain. Kan siswa jadi tidak bosan di kelas terus mbak.” (Sabtu, 7 Februari 2015)

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas II masih banyak membutuhkan bimbingan dari guru. Guru Ms juga mengajak siswa melakukan kegiatan mengumpulkan informasi di luar kelas. Hal ini dilakukan guru pada pertemuan ke-11 tanggal 3 Februari 2015 Tema Air, Bumi, dan Matahari. Saat itu guru mengajak siswa keluar kelas untuk memberikan penjelasan tentang satuan jarak dengan menggunakan tangga bermain yang ada tulisan satuan jaraknya. Gambar siswa mengenal jarak dengan menggunakan tangga bermain dapat dilihat pada lampiran 31, halaman 353, gambar 3. Pada pertemuan itu siswa juga melakukan kegiatan

mencoba membuat gambar pemandangan yang berhubungan dengan air.

Selanjutnya, pada pertemuan ke-13 tanggal 5 Februari 2015 Tema Air, Bumi, dan Matahari kegiatan mencoba lainnya yang dilakukan siswa adalah membuat kalimat dan membuat kerajinan tangan. Gambar siswa membuat hiasan jendela bentuk hewan laut dari kertas dapat dilihat pada lampiran 31, halaman 354, gambar 7.

Siswa antusias melakukan kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba pada Tema Air, Bumi, dan Matahari. Hal ini dikarenakan pada tema ini materinya menarik bagi siswa, siswa diajak guru belajar di lingkungan, dan banyak kegiatan baru yang belum pernah dilakukan oleh siswa, seperti kegiatan membuat hiasan jendela, kreasi cap penampang daun, dan membuat puisi. Sedangkan pada tema sebelumnya siswa kurang antusias melakukan kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba, khususnya yang berhubungan dengan materi bangun datar dan bangun ruang. Hal ini karena materi tersebut sering diulang-ulang pada setiap pertemuan.

(d) Mengasosiasi/Menalar

Berdasarkan hasil observasi, siswa dibimbing guru dalam menghubungkan informasi yang sudah diperoleh agar menjadi informasi yang utuh atau untuk membuat kesimpulan

dari data/informasi yang sudah diperoleh dengan cara melakukan tanya jawab. Kegiatan menalar lainnya adalah siswa juga mengerjakan soal. Misalnya, pada pertemuan ke-1 tanggal 22 Januari 2015, Tema Hidup Bersih dan Sehat, Sub Tema Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain, siswa mengerjakan soal tentang mengelompokkan bangun datar setelah siswa mendapatkan informasi tentang ciri-ciri bangun datar. Gambar siswa melakukan tanya jawab dengan guru dalam kegiatan menalar dapat dilihat pada lampiran 31, halaman 354, gambar 10.

Contoh kegiatan menghubungkan informasi yang sudah diperoleh siswa dengan cara melakukan tanya jawab adalah pada hasil observasi ke-2 pada tanggal 23 Januari 2015, Tema Hidup Bersih dan Sehat. Dalam kegiatan mengasosiasi/menalar guru Ms membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang tata tertib dalam permainan lompat tali dan dam-daman. Guru melakukan tanya jawab dengan memancing siswa untuk menghubungkan informasi yang sudah didupatkannya, dengan pertanyaan bagaimana jika ada peserta yang tidak menaati tata tertib permainan. Namun, karena melakukan tanya jawab secara klasikal, ada siswa yang tidak memperhatikan dan tidak aktif mengikuti kegiatan tanya jawab tersebut.

Kegiatan mengasosiasi/menalar lainnya yang dilakukan siswa adalah siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan hasil diskusi. Hal ini sesuai dengan hasil angket respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, seluruh siswa menyatakan bahwa guru membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil diskusi. Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi ke-10 pada tanggal 1 Februari 2015, Tema Air, Bumi, dan Matahari, siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan hasil diskusinya tentang kegunaan air. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara berikut ini.

Peneliti : “Bagaimana Bapak menerapkan langkah-langkah tersebut?”

Guru : “Kalau menalar itu siswa saya bimbing untuk menyimpulkan. Kadang menyimpulkan diskusi, kadang menyimpulkan data yang sudah diperoleh siswa. Kan kalau siswa sendiri itu belum bisa menyimpulkan sendiri.” (Sabtu, 31 Januari 2015)

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru selalu membimbing siswa dalam kegiatan mengasosiasi/menalar. Hal ini dikarenakan siswa belum bisa menyimpulkan sendiri, jadi guru harus membimbing siswa untuk menyimpulkan atau mengolah data/informasi yang sudah diperoleh agar menjadi informasi yang utuh. Siswa lebih antusias melakukan kegiatan mengasosiasi/menalar pada Tema Air, Bumi, dan Matahari daripada Tema Hidup Bersih dan Sehat. Hal ini dikarenakan materi pada Tema Air, Bumi, dan

Matahari menarik bagi siswa. Seperti pada pertemuan ke Pertemuan 17 tanggal 10 Februari 2015, siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang sikap terhadap keberadaan gunung berapi, manfaat serta kerugian akibat keberadaan gunung berapi.

(e) Mengkomunikasikan

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan mengkomunikasikan yang dilakukan siswa adalah membacakan hasil pekerjaannya/karyanya, menuliskan hasil diskusi, menuliskan hasil pengukuran, menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis, mengomentari penampilan atau pekerjaan siswa lainnya, dan menempelkan atau memajang hasil pekerjaan/karyanya. Berdasarkan hasil observasi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan pekerjaannya. Hasil angket respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran juga menyatakan bahwa seluruh siswa menyatakan bahwa guru memberikan kesempatan siswa untuk menampilkan hasil pekerjaan siswa. Guru berusaha memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil pekerjaannya baik secara lisan maupun tertulis. Kemudian guru membimbing siswa untuk membahas hasil yang sudah disampaikan oleh siswa tersebut. Jika ada pernyataan yang kurang tepat dari siswa guru akan

meluruskan. Namun, kalau hasil pekerjaan siswa sudah tepat maka guru akan mengkonfirmasi bahwa pernyataan tersebut sudah tepat. Guru juga terkadang menambahkan informasi penting lainnya.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi ke-7 pada tanggal 29 Januari 2015, Tema Hidup Bersih dan Sehat, Sub Tema Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat, dalam kegiatan mengkomunikasikan guru Ms meminta siswa menuliskan hasil diskusi dan membacakan hasil diskusi tentang perilaku hidup bersih dan sehat di depan kelas. Guru mengingatkan kelompok yang tidak maju untuk memperhatikan kelompok yang sedang maju. Guru juga menanyakan pendapat kepada kelompok lain tentang hasil diskusi kelompok yang maju. Kemudian guru membimbing siswa membahas hasil diskusi. Dari hasil observasi ini dapat diketahui bahwa selain membimbing siswa untuk membahas hasil diskusi, guru juga mengingatkan siswa untuk menghargai kelompok yang sedang maju dengan cara memperhatikan kelompok yang sedang maju. Meskipun sudah diingatkan oleh guru, ada siswa yang tidak memperhatikan dan ramai sendiri. Guru juga menanyakan pendapat kepada kelompok lain tentang hasil diskusi kelompok yang maju. Saat menanyakan pendapat siswa, ada siswa yang tidak berani menyampaikan pendapatnya, meskipun sudah ditunjuk.

Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat diketahui bahwa siswa mengkomunikasikan secara tertulis dengan menulis hasil diskusi kelompoknya. Kegiatan mengkomunikasikan secara tertulis lainnya adalah siswa menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis pada pertemuan ke-4 pada tanggal 25 Januari 2015. Gambar siswa menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis dapat dilihat pada lampiran 31, halaman 354, gambar 11. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara berikut ini.

Peneliti : “Bagaimana Bapak menerapkan langkah-langkah tersebut?”

Guru : “Mengkomunikasikan itu bisa siswa disuruh maju membacakan hasil pekerjaannya, bisa siswa menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis. Bisa juga dengan menempelkan hasil karya siswa mbak.” (Sabtu, 14 Februari 2015)

Siswa bisa maju untuk membacakan/menuliskan hasil pekerjaannya secara suka rela atau ditunjuk oleh guru. Ada siswa yang meski sudah ditunjuk guru tetap tidak mau maju, dengan alasan belum selesai. Guru Ms juga memberikan kesempatan siswa untuk memajang hasil pekerjaan/karya siswa di kelas. Hal ini bertujuan agar seluruh siswa dapat saling melihat pekerjaan temannya. Salah satu buktinya terdapat pada hasil observasi ke-14 pada tanggal 6 Februari 2015, Tema Air, Bumi, dan Matahari, siswa dibantu guru menempelkan puisi yang dibuat siswa di dinding kelas. Gambar guru

membantu siswa menempelkan puisi dapat dilihat pada lampiran 31 halaman 358, gambar 13. Siswa lebih antusias melakukan kegiatan mengkomunikasikan pada Tema Air, Bumi, dan Matahari, karena hasil pekerjaan siswa yang dikomunikasikan lebih beragam daripada tema sebelumnya.

Selama kegiatan inti, guru berusaha membantu siswa dalam setiap kegiatan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa berikut ini. Hn, Rn, Nv, Zn, An, Sb, Tr, Msy menjawab “ya” ketika peneliti menanyakan pertanyaan “Apakah guru membantumu ketika kamu mengalami kesulitan saat pembelajaran?”.

Peneliti : “Apakah guru membantumu ketika kamu mengalami kesulitan saat pembelajaran?”

Nv : “Ya”. (Jum’at, 30 Januari 2015)

Zn : “Ya”. (Jum’at, 30 Januari 2015)

Berdasarkan hasilobservasi peneliti, siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil angket respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, yang menyatakan bahwa seluruh siswa selalu berangkat sekolah dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara siswa yang menunjukkan bahwa siswa tertarik mengikuti pembelajaran. Berikut adalah hasil wawancara siswa tersebut.

Peneliti : “Apakah kamu tertarik untuk mengikuti kegiatan

- pembelajaran? Apa alasannya?”
- Hn : “Ya. Soalnya suka permainan pas di kelas.”.
(Jum’at, 23 Januari 2015)
- Rn : “Ya. Pak guru lucu, sering bermain. Kayak pas
main bas-basan kemarin.”. (Jum’at, 23 Januari
2015)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, siswa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran karena guru sering mengadakan permainan/*games* saat pembelajaran.

Berdasarkan angket respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, terdapat 4 siswa yang menyatakan tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran. Guru Ms selalu mengingatkan atau menasehati siswa yang tidak memperhatikan selama pembelajaran. Hal ini sesuai dengan catatan observasi ke-1 pada tanggal 22 Januari 2015, Tema Hidup Bersih dan Sehat, saat kegiatan menggambar bangun datar, guru menegur siswa yang ramai dan mengingatkan agar segera menyelesaikan tugasnya. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara siswa berikut ini.

- Peneliti : “Apa yang dilakukan guru saat ada siswa yang ramai?”
- Hn : “Dinasehati”. (Jum’at, 23 Januari 2015)
- Zn : “Dinasehati, *dikon nggatekke*.” (Jum’at, 30 Januari
2015)
- An : “*Diparani trus dikon nggateke* pelajaran.” (Jum’at, 6
Februari 2015)

Selama kegiatan inti juga ditemukan beberapa aktivitas penilaian pembelajaran. Hal ini akan dijelaskan lebih lanjut dalam penilaian pembelajaran Kurikulum 2013.

3) Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil observasi, dalam kegiatan penutup guru Ms melaksanakan kegiatan seperti membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan refleksi, memberikan umpan balik, melakukan penilaian, merencanakan kegiatan tindak lanjut, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Alasan guru melakukan kegiatan tersebut adalah karena guru mendapatkan penjelasan tersebut saat sosialisasi dan pelatihan. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru dalam wawancara berikut ini.

Guru : “Dulu saat pelatihan seperti itu.” (Sabtu, 31 Januari 2015)

Guru : “Dulu pas sosialisasi seperti itu.” (Sabtu, 14 Februari 2015)

Berdasarkan hasil observasi, guru berusaha membimbing siswa untuk menyimpulkan/merangkum pelajaran yang sudah dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dengan siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru berikut ini.

Peneliti : “Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan penutup?”

Guru : “Tanya jawab tentang materi, memberi PR, memasukkan nilai siswa.” (Sabtu, 31 Januari 2015)

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa guru Ms jarang membuat rangkuman/simpulan pelajaran dalam kegiatan penutup. Dari 21 kali observasi yang dilakukan peneliti, guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran sebanyak 12 kali.

Berdasarkan tabel kegiatan penutup, guru melakukan refleksi dengan cara menanyakan kepada siswa tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh siswa. Hal ini sesuai dengan hasil observasi ke-2 pada tanggal 23 Januari 2015, guru bertanya kepada siswa tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan siswa hari ini. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara guru berikut ini.

Peneliti : “Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan penutup?”

Guru : “Tanya jawab tentang soal-soal dan menanyakan tentang kegiatan yang sudah dilakukan. Juga memberitahukan kegiatan selanjutnya dan mengingatkan agar belajar lebih giat.” (Sabtu, 31 Januari 2015)

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa guru Ms jarang melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Dari 21 kali observasi yang dilakukan peneliti, guru Ms melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan sebanyak 3 kali.

Berdasarkan hasil observasi, guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan penguatan dengan cara melakukan tanya jawab soal-soal tentang materi yang sudah dipelajari. Hal ini sesuai dengan hasil observasi ke-18 pada tanggal 11 Februari 2015, guru melakukan tanya jawab soal tentang gunung berapi

dan perkalian. Hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara guru berikut ini.

Peneliti : “Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan penutup?”

Guru : “Tanya jawab soal-soal tentang materi, memberi PR, memberitahukan kegiatan selanjutnya. Kayak pas akan membuat hiasan jendela kemarin mbak.”
(Sabtu, 7 Februari 2015)

Terkadang guru membuatnya tanya jawab soal-soal ini menjadi kuis. Kuis ini dilakukan secara berkelompok sesuai deretan tempat duduk. Urutan pemenang dari kuis ini akan dijadikan sebagai urutan pulang siswa. Hal ini sesuai dengan catatan observasi pada Dari hasil observasi hasil observasi ke-1 pada tanggal 22 Januari 2015, di akhir pelajaran, guru mengadakan kegiatan tanya jawab untuk menentukan urutan pulang siswa. Tanya jawab ini dilakukan secara berkelompok sesuai deretan tempat duduk siswa. Tanya jawab ini tentang perkalian, pembagian, dan arane kewan. Gambar guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk menentukan urutan kepulangan siswa dapat dilihat pada lampiran 31, halaman 355, gambar 15.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa guru Ms jarang memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Dari 21 kali observasi yang dilakukan peneliti, guru Ms memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran sebanyak 5 kali.

Berdasarkan tabel kegiatan penutup, gurumelakukan penilaian dengan memberikan soal dan memasukkan nilai-nilai siswa selama proses pembelajaran. Hal juga sesuai dengan hasil wawancara guru berikut ini.

Peneliti : “Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan penutup?”

Guru : “Tanya jawab tentang materi, memberi PR, memasukkan nilai siswa.” (Sabtu, 31 Januari 2015)

Namun, guru tidak selalu memberikan soal penilaian pada kegiatan penutup. Guru hanya memberikan soal pada pertemuan 2 tanggal 23 Januari 2015. Guru memasukkan nilai dengan cara memanggil nama siswa sesuai presensi dan siswa akan menyebutkan nilai yang didapatkannya.

Berdasarkan hasil observasi, gurumerencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu/PR kepada siswa danmerencanakan kegiatan remedial. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara guru berikut ini.

Peneliti : “Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan penutup?”

Guru : “Tanya jawab tentang materi, memberi PR, memasukkan nilai siswa.” (Sabtu, 31 Januari 2015)

Pemberian tugas atau PR ini juga diperkuat dengan hasil angket respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran. berdasarkan hasil angket tersebut, seluruh siswa setuju bahwa guru memberi tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa.

Selainmemberikan PR, guru pernah memberikan rencana tindak lanjut berupa remedi dengan meminta siswa yang nilainya

di bawah 70 agar lebih giat belajar dan didampingi oleh orang tua pada pertemuan ke-2 tanggal 23 Januari 2015. Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa guru Ms jarang merencanakan kegiatan tindak lanjut. Dari 21 kali observasi yang dilakukan peneliti, guru Ms merencanakan kegiatan tindak lanjut sebanyak 6 kali.

Berdasarkan tabel kegiatan penutup, guru sudah menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya kepada siswa. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara guru berikut ini.

Peneliti : “Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan penutup?”

Guru : “Tanya jawab soal-soal tentang materi, memberi PR, memberitahukan kegiatan selanjutnya. Kayak pas akan membuat hiasan jendela kemarin mbak.”
(Sabtu, 7 Februari 2015)

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa guru Ms jarang menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Dari 21 kali observasi yang dilakukan peneliti, guru Ms menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya sebanyak 3 kali.

Berdasarkan hasil observasi, proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah cukup baik, meskipun masih ada beberapa kegiatan pada kegiatan pendahuluan dan kegiatan penutup

yang jarang dilakukan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah dalam wawancara berikut ini.

Kepala Sekolah : “Prosesnya itu sudah baik mbak. Guru berusaha membuat siswa aktif, berusaha memancing siswa agar berani bertanya. Guru juga menggunakan buku-buku lain agar wawasan siswa tidak terbatas pada buku siswa saja.” (Sabtu, 7 Februari 2015)

Kepala Sekolah : “Untuk kelas II sudah baik. Guru sudah berusaha untuk membuat siswa aktif, berusaha membimbing siswa menanya dan berdiskusi. Guru juga menggunakan media.” (Sabtu, 14 Februari 2015)

c. Penilaian Pembelajaran

Berikut ini adalah tabel pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru.

Tabel. 16 Pelaksanaan Penilaian Autentik Tema 5 Sub Tema 3 Pembelajaran 4

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa isian berjumlah 10 soal. Soal yang dibuat oleh guru terkait tentang bangun datar, bangun ruang, dan tata tertib menjaga kebersihan.
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	-
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan bermain di halaman rumah Meli.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	-

Tabel. 17 Pelaksanaan Penilaian Autentik Tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 1

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis dan penugasan untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa soal jawaban singkat tentang banjir dan manfaat air dari buku siswa. Instrumen menjodohkan alat bahan dan hasil karya seni.
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau projek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	Guru memberikan PR tentang membandingkan panjang benda yang ada pada buku siswa.
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat kalimat dan membuat laporan diskusi.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	-

Berdasarkan hasil observasi, guru Ms melakukan penilaian selama proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti berikut ini.

Peneliti : “Apakah Bapak melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran berlangsung?”

Guru : “Ya.”

Peneliti : “Bagaimana prosesnya?”

Guru : “Ya menilai sikap siswa, keterampilan saat proses pembelajaran, dan pengetahuan siswa.”(Sabtu, 24 Januari 2015)

Dari hasil wawancara tersebut, guru Ms melakukan penilaian yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Hal ini sudah sesuai dengan Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan guru Ms menunjukkan bahwa acuan guru dalam membuat instrumen penilaian dan pedoman penskoran pembelajaran adalah dengan melihat buku guru. Pernyataan tersebut berdasarkan penuturan guru dalam salah satu wawancara berikut ini.

Peneliti : “Apakah Bapak membuat sendiri pedoman penskoran yang akan Bapak gunakan untuk menilai hasil belajar siswa?”

Guru : “Ya.”

Peneliti : “Bagaimana langkah-langkahnya?”

Guru : “Lihat di buku guru, kemudian dikembangkan lagi dan disesuaikan instrumennya mbak.”(Sabtu, 24 Januari 2015)

Dari hasil wawancara di atas, guru Ms menggunakan instrumen dan pedoman penskoran yang ada pada buku guru. Kemudian guru mengembangkannya sesuai dengan instrumennya. Guru juga mengembangkan format tabelnya, seperti diungkapkan dalam wawancara berikut ini.

Guru : “Saya menggunakan penilaian yang ada pada buku guru. Kemudian dikembangkan formatnya agar lebih mudah digunakan.”(Sabtu, 24 Januari 2015)

Penjelasan lebih lanjut untuk penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan guru adalah sebagai berikut.

1) Penilaian Sikap

Berdasarkan hasil observasi, guru Ms melakukan penilaian sikap selama proses pembelajaranmelaluipengamatan. Berdasarkan

hasil observasi juga dapat diketahui bahwa instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria sikap yang dinilai seperti belum terlihat, mulai terlihat, mulai berkembang, dan membudaya. Skor untuk masing-masing kriteria tersebut adalah, belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi ke-2 pada tanggal 23 Januari 2015.

Sikap siswa yang dinilai adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa untuk KI 1. Sedangkan untuk KI 2, sikap yang dinilai adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur. Hal tersebut sesuai dengan catatan hasil observasi ke-1 pada tanggal 22 Januari 2015.

Berdasarkan hasil observasi, guru Ms sering memasukkan nilai sikap saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu pada saat siswa mengerjakan tugas. Seperti pada pertemuan ke-1 pada tanggal 22 Januari 2015, guru menilai sikap siswa saat siswa sedang mengerjakan soal.

Berdasarkan hasil observasi, guru menggunakan acuan kriteria modus untuk penilaian sikap di akhir sub tema dan akhir tema. Guru menggunakan acuan kriteria ini pada pertemuan ke-3, ke-9, ke-15, dan ke-21 pada tanggal 24 Januari, 31 Januari, 7 Februari, dan 14 Februari 2015 dengan cara melihat nilai yang

paling sering muncul dari siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru dalam wawancara berikut ini.

Guru : “Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai yang paling sering muncul dari siswa.”(Sabtu, 24 Januari 2015)

2) Penilaian Pengetahuan

Berdasarkan hasil observasi, guru hanya menggunakan instrumen tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa. Berdasarkan hasil observasi, instrumen tes tertulis yang digunakan guru berupa soal isian, jawaban singkat, dan uraian. Soal isian dan jawaban singkat berasal dari buku siswa dan buku sumber lain. Hal ini dikarenakan dalam RPP guru belum menuliskan soal-soal tes tersebut. Sebagian besar soal diambil guru dari buku siswa. Berdasarkan tabel diatas juga dapat diketahui bahwa guru juga menggunakan buku lain untuk membuat soal tes tertulis. Namun, guru hanya menggunakan sumber lain sebanyak 2 kali, yaitu pada pertemuan ke-3 tanggal 24 Januari 2015 dan pertemuan ke-5 tanggal 27 Januari 2015. Berdasarkan tabel instrumen tertulis, dapat diketahui pula bahwa guru belum menggunakan pedoman penskoran dalam menilai soal uraian.

Selain itu, guru juga menggunakan instrumen penugasan untuk menilai pengetahuan siswa. Berdasarkan tabel penilaian pengetahuan, instrumen penugasan yang digunakan guru adalah pekerjaan rumah (PR) secara individu. Namun, guru sering tidak

melakukan penilaian untuk PR yang diberikan kepada siswa. PR tersebut seringkali hanya dibahas bersama, tanpa adanya penilaian. Hal tersebut sesuai dengan catatan observasi ke-4 pada tanggal 26 Januari 2015, guru tidak memasukkan nilai PR yang diberikan kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi, dalam mencatat hasil penilaian, guru maupun siswa sendirilah yang mencatat hasil penilaian. Proses perhitungan hasil penilaian biasanya dilakukan setelah jawaban soal dibahas bersama-sama. Hal ini sesuai dengan catatan hasil observasi penilaian ke-3 pada tanggal 24 Januari 2015, saat membahas soal ulangan, guru meminta siswa menukarkan jawabannya dengan teman sebangkunya. Setelah itu guru mengarahkan siswa untuk menghitung hasil penilaian dengan menjelaskan cara melakukan penilaian.

Setelah diperoleh hasil penilaiannya, siswa mencatat nilai tersebut di lembar jawaban masing-masing. Kemudian di guru memanggil siswa berdasarkan nomor presensi dan siswa menyebutkan nilai yang diperolehnya. Nilai tersebut kemudian dimasukkan guru ke daftar nilai. Hal ini sesuai dengan catatan hasil observasi penilaian ke-3 pada tanggal 24 Januari 2015, guru memasukkan nilai ulangan akhir sub tema dengan cara memanggil nama siswa, kemudian siswa menyebutkan nilai yang diperolehnya.

Guru juga pernah melakukan penghitungan dan pencatatan hasil penilaian ulangan siswa sendiri. Hal ini sesuai dengan catatan hasil observasi penilaian ke-9 pada tanggal 31 Januari 2015, karena waktunya kurang, guru meminta siswa untuk mengumpulkan buku tulis siswa. Kemudian guru sendiri yang menghitung dan memasukkan nilai ulangan akhir tema.

Guru menggunakan acuan kriteria rerata untuk penilaian pengetahuan. Guru menggunakan acuan kriteria ini di akhir sub tema dan akhir tema dengan cara menghitung nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Hal ini sesuai dengan hasil observasi ke-3 pada tanggal 24 Januari 2015, hasil observasi ke-9 pada tanggal 31 Januari 2015, hasil observasi ke-15 pada tanggal 7 Februari 2015, dan hasil observasi ke-21 pada tanggal 14 Februari 2015, guru menggunakan rerata sebagai acuan kriteria. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan guru dalam wawancara berikut ini.

Guru : “Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara menghitung nilai rata-ratanya.”(Sabtu, 24 Januari 2015)

3) Penilaian Keterampilan

Berdasarkan hasil observasi, guru menggunakan penilaian kinerja dan penilaian proyek untuk menilai keterampilan siswa. Berdasarkan hasil observasi, guru menilai keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan hampir di seluruh pertemuan. Selain itu, guru juga menilai keterampilan siswa dalam menggambar, membuat puisi, menulis tegak bersambung, membuat laporan

diskusi, menirukan gerakan air, membuat tabel kegiatan, dan keterampilan siswa dalam membacakan jadwal kegiatan. Dalam pelaksanaanguru melakukan penilaian kinerja, guru tidak menggunakan instrumen penilaian. Hal ini sesuai dengan hasil observasi ke-1 pada tanggal 22 Januari 2015 sampai dengan hasil observasi ke 21 pada tanggal 14 Februari 2015, guru tidak menggunakan instrumen dalam menilai keterampilan siswa.

Selain penilaian kinerja, guru juga menggunakan penilaian proyek. Guru melakukan penilaian proyek sebanyak 2 kali, yaitu pada pertemuan ke-13 pada tanggal 5 Februari 2015 dan pertemuan ke-18 pada tanggal 11 Februari 2015. Hasil observasi ke-13 pada tanggal 5 Februari 2015, guru menggunakan penilaian proyek untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat proyek/ produk hiasan jendela berbentuk hewan laut dari kertas HVS. Dalam penilaian proyek ini guru memberikan pengarahan kepada siswa sebelum siswa membuat produk ini. Kemudian guru mendemonstrasikan cara membuat hiasan jendela, baru kemudian siswa diminta membuat sendiri. Saat siswa membuat hiasan, guru berkeliling dan mengamati proses yang dilakukan siswa. Sedangkan pada pertemuanke-18 pada tanggal 11 Februari 2015, penilain proyek yang dilakukan guru adalah proyek membuat kreasi cap penampang daun.

Guru menggunakan acuan kriteria capaian optimum untuk penilaian keterampilan. Guru menggunakan acuan kriteria ini di akhir sub tema dan akhir tema dengan cara melihat nilai siswa yang paling tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil observasi ke-3 pada tanggal 24 Januari 2015, hasil observasi ke-9 pada tanggal 31 Januari 2015, hasil observasi ke-15 pada tanggal 7 Februari 2015, dan hasil observasi ke-21 pada tanggal 14 Februari 2015, guru menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan guru dalam wawancara berikut ini.

Guru : “Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai siswa yang paling tinggi.”(Sabtu, 24 Januari 2015)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru mengadakan ulangan harian, ulangan akhir sub tema/tema, UTS, dan UAS. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru berikut ini.

Peneliti : “Apakah Bapak mengadakan ulangan?”

Guru : “Ya.”

Peneliti : “Kapan saja pelaksanaannya?”

Guru : “Ulangan harian, akhir sub tema, akhir tema, UAS, UTS.” (Sabtu, 31 Januari 2015)

Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil angket respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran. Seluruh siswa setuju bahwa guru Ms memberikan soal ulangan dan memberitahukan nilai ulangan siswa. Dari hasil angket tersebut dapat diketahui bahwa guru selalu memberitahukan/menginformasikan nilai ulangan siswa. Gambar

siswa mengerjakan ulangan akhir sub tema dapat dilihat pada lampiran 31,halaman 355, gambar 18.

Selain memberitahukan siswa, guru juga melaporkan penilaian hasil belajar siswa kepada kepala sekolah setiap akhir semester. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepala sekolah berikut ini.

Peneliti : “Apakah Guru kelas II melaporkan penilaian hasil belajar siswa kepada Ibu?”

Guru : “Ya.”

Peneliti : “Kapan guru melaporkan penilaian siswa tersebut?”

Guru : “Biasanya itu dilaporkan di akhir semester saat pembagian rapor.” (Jum’at, 13 Februari 2015)

Guru berusaha segera merekap nilai siswa selama proses pembelajaran agar guru tidak lupa dengan nilai siswa yang banyak. Namun, guru sering kesulitan untuk menyelesaikan penilaian tersebut jika hanya menggunakan waktu saat sela-sela pembelajaran seperti saat siswa sedang mengerjakan tugas. Gambar guru melakukan rekap nilai saat proses pembelajaran dapat dilihat pada lampiran 31,halaman 355, gambar 16. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru saat wawancara berikut ini.

Guru : “Penilaian dilakukan saat proses pembelajaran, dari soal-soal ulangan, dan keterampilan siswa. Penilaian dilakukan di kelas, tapi waktunya kurang, jadi biasanya diteruskan setelah selesai pelajaran.”(Sabtu, 24 Januari 2015)

Dalam kegiatan penilaian pembelajaran, guru sudah menggunakan penilaian autentik. Guru menilai sikap siswa melalui pengamatan, pengetahuan dengan menggunakan soal tes tertulis, serta keterampilan menggunakan penilaian kinerja dan penilaian proyek.

Guru sudah menggunakan acuan kriteria modus untuk penilaian sikap, rerata untuk penilaaian pengetahuan dan capaian optimum untuk penilaian keterampilan. Penilaian hasil belajar siswa juga sudah diberitahukan/diinformasikan kepada siswa dan kepala sekolah.

d. Hambatan-Hambatan dalam Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 serta Upaya yang Dilakukan Guru untuk Mengatasi Hambatan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada saat pelaksanaan dan penilaian pembelajaran Kurikulum 2013 di kelas II SDN Prembulan, ditemukan beberapa hambatan. Berikut ini adalah tabel hambatan dan upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan.

Tabel 18. Tabel Hambatan dan Upaya yang Dilakukan Guru untuk Mengatasi Hambatan

Hambatan	Upaya yang Dilakukan Guru
Perencanaan	
Guru kesulitan mengembangkan langkah pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik, instrumen penilaian dan rubrik penilaian.	Guru mendiskusikan alternatif kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik kepada guru kelas yang lain. Namun, guru belum melakukan upaya untuk mengatasi hambatan terkait instrumen penilaian.
Pelaksanaan	
Guru kurang melakukan variasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.	Guru mendiskusikan alternatif kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik kepada guru kelas yang lain.
Penilaian	
Banyak aspek yang harus dinilai dalam penilaian Kurikulum 2013, sehingga guru membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan penilaian.	Guru segera merekapnilai siswa agar tidak menumpukdan menyelesaikan penilaian setelah proses pembelajaran berakhir. Guru juga mengatasi hambatan terkait penilaian pembelajaran dengan terus belajar untuk melakukan penilaian yang baik bersama guru kelas yang lain.

Berikut penjelasan mengenai hambatan-hambatan yang ditemui guru Ms dan upaya guru Ms dalam mengatasi hambatan tersebut.

1) Hambatan dalam Perencanaan Pembelajaran

Hambatan yang ditemui guru dalam perencanaan pembelajaran yaitu saat pembuatan perangkat pembelajaran berupa RPP. Guru kesulitan mengembangkan langkah pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dan instrumen penilaian. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara berikut ini.

Peneliti : “Apa saja hambatannya?”

Guru : “Materinya kadang diulang-ulang terus, kegiatannya sama, jadi bingung bagaimana agar siswa tidak bosan.”

Peneliti : “Bagaimana cara Bapak mengatasinya?”

Guru : “Ya kalau saya tetap pakai yang dari buku guru. Lalu juga berusaha mengembangkannya sebisa saya” (Sabtu, 31 Januari 2015)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, banyak materi pembelajaran yang diulang-ulang. Hal ini membuat guru kesulitan untuk mengembangkan langkah pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik. Berdasarkan hasil observasi, guru mengatasi hambatan tersebut dengan mendiskusikan alternatif kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik kepada guru kelas yang lain.

Berdasarkan analisis RPP guru jarang menuliskan instrumen dan rubrik penilaian yang akan digunakan untuk melakukan penilaian. Hal ini sesuai dengan hasil analisis RPP 1

Tema Hidup Bersih dan Sehat, Sub Tema Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain, Pembelajaran 4 berikut ini.

“Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya. Untuk lembar penilaian sikap dan keterampilan belum disertai rubrik penilaian. Untuk instrumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertakan dengan soal-soal dan rubrik penilaiannya.”

2) Hambatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Hambatan yang ditemui guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu guru kurang melakukan variasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini sesuai dengan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran, dimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru hampir selalu sama disetiap pertemuan. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan mengamati yang dilakukan dalam setiap pertemuan hampir sama yaitu guru mengajak siswa mengamati gambar dan membaca teks yang ada pada buku siswa. Dalam kegiatan menanya, kegiatan yang sering dilakukan adalah guru membimbing siswa membuat pertanyaan dan melakukan tanya jawab terkait gambar dan teks bacaan di buku siswa. Kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba yang sering dilakukan adalah berdiskusi dan mencoba mengerjakan tugas yang ada pada buku siswa. Kegiatan mengolah informasi/menalar hampir sama dalam setiap pertemuan, yaitu guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang informasi yang sudah diperoleh siswa. Upaya guru untuk

mengatasi hambatan tersebut adalah guru mendiskusikan alternatif kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik kepada guru kelas yang lain.

3) Hambatan dalam Penilaian Pembelajaran

Hambatan yang ditemui guru dalam penilaian pembelajaranyaitu banyaknya aspek yang harus dinilai dalam penilaian Kurikulum 2013, sehingga guru membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan penilaian. Upaya guru untuk mengatasi hambatan tersebut adalah segera memasukkan nilai siswa agar tidak menumpuk. Gambar guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran dapat dilihat pada lampiran 31, halaman 355, gambar 16. Seandainya penilaian yang dilakukan guru belum selesai, maka guru segera menyelesaikan penilaian setelah proses pembelajaran berakhir. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara berikut ini.

Peneliti : “Apa saja hambatannya?”

Guru : “Hambatannya itu harus menilai banyak aspek tapi waktunya kadang rasanya itu kurang.”

Peneliti : “Bagaimana cara Bapak mengatasinya?”

Guru : “Dinilai semampu saya mbak. *Ndang* diselesaikan sepulang sekolah, biar tidak menumpuk. “ (Sabtu, 14 Februari 2015)

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah, guru Ms juga mengatasi hambatan terkait penilaian pembelajaran dengan terus belajar untuk melakukan penilaian yang baik bersama guru kelas yang lain. Berikut ini adalah pernyataan kepala sekolah dalam wawancara.

Guru : “Ya berusaha membimbing siswa, berusaha mengelola waktu, dan belajar melakukan penilaian dengan baik. Disini semua guru belajar bersama mbak.”(Jum’at, 23 Januari 2015)

B. Pembahasan

Lampiran Permendibud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menyatakan bahwa tahap pertama dalam pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP(2014:6). Berdasarkan hasil penelitian guru telah membuat RPP selama satu semester, sehingga guru tidak setiap hari membuat RPP.

Guru mengkaji silabus hanya dengan mencermati KI dan KD yang terdapat dalam silabus. Menurut Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 menyebutkan bahwa pengkajian silabus tidak hanya meliputi KI dan KD saja namun juga meliputi materi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber belajar (2014: 9).

Berdasarkan hasil analisis dokumen RPP tematik yang dibuat oleh guru, komponen-komponen RPP tematik yang dibuat guru sudah sesuai dengan komponen-komponen RPP tematik berdasarkan Lampiran Permendibud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014. Meskipun komponen RPP yang dibuat guru sudah sesuai, namun guru belum mengacu pada Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 dalam membuat RPP. Sehingga, masih terdapat komponen tujuan serta pendekatan dan metode pembelajaran dalam RPP yang dibuat oleh guru.

Berdasarkan hasil analisis RPP, guru sudah menjabarkan pendekatan saintifik pada RPP. Menurut Sagala (2013:69), pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan materi ajar yang dituangkan dalam perencanaan pembelajaran. Dalam menjabarkan pendekatan saintifik pada RPP, guru mengacu pada buku guru. Padahal seharusnya guru mengembangkannya sesuai dengan kondisi siswa dan sekolah. Menurut Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 (2014: 9), penjabaran kegiatan pembelajaran yang ada pada silabus dalam bentuk yang lebih operasional berupa pendekatan saintifik disesuaikan dengan kondisi siswa dan satuan pendidikan termasuk penggunaan media, alat, bahan, dan sumber belajar.

Guru menjabarkan pendekatan saintifik dalam kegiatan inti yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Penulisan kegiatan 5M dalam RPP tidaklah urut. Berdasarkan hasil analisis RPP, guru juga memberikan keterangan secara spesifik kegiatan yang merupakan kegiatan 5M, dengan cara memberi keterangan kegiatan dalam tanda kurung. Namun pemberian keterangan ini hanya pada sebagian kegiatan saja. Bahkan dalam satu RPP tidak ditulis lengkap dari kegiatan mengamati sampai mengkomunikasikan.

Berdasarkan hasil analisis RPP, instrumen penilaian untuk penilaian pengetahuan, dan keterampilan dalam RPP belum dilengkapi dengan rubrik penilaian. Selain itu, instrumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertai dengan soal-soal. Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014,

menyebutkan bahwa pengembangan penilaian dalam RPP seharusnya dilakukan dengan cara menentukan lingkup, teknik, dan instrumen penilaian, serta membuat pedoman penskoran(2014: 9).

Berdasarkan hasil penelitian, masih ada kegiatan atau materi pembelajaran yang belum tersampaikan karena alokasi waktu yang tidak mencukupi. Seharusnya guru mengelola waktu dengan baik, karena seorang guru dituntut untuk bisa mengelola waktu dengan efektif agar waktu belajar siswa terpenuhi (Hosnan, 2014: 26).

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guru Ms di kelas II terdiri dari 3 kegiatan utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran menurut Lampiran Permendibud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014. Dalam kegiatan pendahuluan, guru jarang mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dengan melakukan tanya jawab terkait materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah diberikan. Menurut Sagala (2013:226), tujuan mengajukan pertanyaan kepada siswa di kelas tentang bahan pelajaran yang sudah diberikan sebelumnya yaitu untuk mengetahui sampai dimana pemahaman materi yang telah diberikan.

Guru juga jarang menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Padahal penyampaian tersebut memiliki tujuan agar siswa dapat menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-

hari dengan mengetahui manfaat dari kompetensi yang akan dicapai siswa. Tujuan dari pendekatan ilmiah yaitu agar siswa mampu memecahkan masalah yang akan dihadapi di kehidupan sehari-hari dengan baik (Syariful Sagala, 2013: 69).

Kegiatan pendahuluan lainnya adalah guru menyampaikan garis besar cakupan materi, dan menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Namun, guru jarang menyampaikan garis besar cakupan materi, padahal ini merupakan salah satu kegiatan terpenting dalam kegiatan pendahuluan (Fadlillah: 2014: 183). Guru sering menyampaikan lingkup penilaian sikap kepada siswa. Namun, guru jarang menyampaikan lingkup penilaian ranah pengetahuan dan keterampilan. Seharusnya guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan dilakukan yang meliputi seluruh ranah. Kegiatan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan kegiatan pendahuluan yang terdapat dalam Lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014, meskipun guru tidak selalu melakukan seluruh kegiatan pendahuluan pada setiap pertemuan.

Kegiatan pembelajaran setelah kegiatan pendahuluan adalah kegiatan inti yang meliputi kegiatan 5M. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan mengamati yang dilakukan di kelas II SDN Prembulan tidak jauh berbeda dengan kegiatan mengamati yang terdapat dalam Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014.

Pada tema Hidup Bersih dan Sehat, siswa kurang antusias melakukan kegiatan mengamati. Hal ini dikarenakan kegiatan mengamati yang dilakukan kurang bervariasi. Setiap hari siswa membaca teks dan mengamati gambar yang terdapat dalam buku siswa. Sebenarnya guru bisa mengajak siswa mengamati lingkungan sekolah, karena materinya tentang hidup bersih dan sehat. Dengan mengamati lingkungan sekolah, siswa akan memperoleh pengalaman langsung. Pengalaman langsung dalam kegiatan mengamati ini merupakan alat yang baik untuk memperoleh kebenaran/fakta (Hosnan, 2014: 44).

Pada tema Air, Bumi, dan Matahari siswa lebih antusias melakukan kegiatan mengamati daripada tema sebelumnya. Hal ini dikarenakan guru menggunakan media, mengajak siswa melakukan pengamatan di lingkungan, dan materi yang menarik bagi siswa. Media yang digunakan guru adalah kotak kapur dan globe. Penggunaan media ini bertujuan agar siswa lebih tertarik dalam melakukan kegiatan mengamati. Hal ini sesuai dengan fungsi dari media yaitu lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar (Sagala, 2014: 129). Penggunaan media ini juga menunjukkan bahwa guru memfasilitasi siswa selama kegiatan mengamati. Guru bisa memfasilitasi siswa dengan menyajikan media berupa gambar, video, benda nyata, miniatur, dll (Hosnan, 2014: 40).

Guru juga melakukan variasi sumber belajar dengan mengajak siswa mengamati kolam ikan. Menurut Hosnan (2014: 369), kelas sebagai lingkungan pembelajaran seharusnya tidak terbatas dalam ruang kelas, melainkan dapat di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar

sebagai sumber pembelajaran. Setelah siswa mengamati, guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang objek/media yang telah diamati siswa. Jadi siswa tidak hanya sebatas melihat semata, namun siswa juga dilatih untuk memahami kegiatan/situasi apa yang sedang terjadi. Pengamatan memungkinkan pengamat memahami situasi-situasi yang rumit (Hosnan, 2014: 45).

Berdasarkan hasil penelitian, guru berusaha memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya selama proses pembelajaran. Hosnan menyatakan bahwa dalam kegiatan menanya guru berusaha membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat (2014: 49). Kegiatan menanya yang dilakukan di kelas II SDN Prembulan hampir sama dengan kegiatan menanya yang terdapat pada Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014. Pada Tema Hidup Bersih dan Sehat, guru mengingatkan siswa agar menggunakan kata tanya saat membuat pertanyaan dan membantu siswa yang kesulitan dalam membuat pertanyaan. Hal ini dilakukan guru karena siswa masih memerlukan bantuan untuk mengajukan pertanyaan. Guru membantu siswa sampai tahap dimana siswa mampu mengajukan pertanyaan secara mandiri (Hosnan, 2014: 49).

Selain itu, siswa juga melakukan tanya jawab dengan guru terkait materi yang sedang dipelajari. Saat melakukan tanya jawab, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memotivasi siswa mengajukan pertanyaan. Materi pembelajaran yang menarik membuat siswa aktif untuk bertanya. Fungsi bertanya dalam kegiatan pembelajaran adalah mendorong dan

menginspirasi peserta didik untuk aktif belajar, serta mengembangkan pertanyaan dari dan untuk dirinya sendiri (Hosnan, 2014: 50).

Pada tema Air, Bumi, dan Matahari siswa menunjukkan perkembangan dalam kegiatan menanya. Siswa mulai bisa membuat pertanyaan tanpa bantuan guru. Guru juga sudah tidak mengingatkan siswa untuk menggunakan kata tanya dalam membuat pertanyaan. Selain itu, siswa juga mulai terlatih melakukan kegiatan tanya jawab dengan guru. Mulai terlatihnya siswa terlihat dari semakin banyaknya siswa yang aktif mengajukan pertanyaan saat kegiatan tanya jawab dengan guru. Hal ini dikarenakan materi pelajarannya menarik dan penggunaan media oleh guru yang membuat siswa semakin antusias. Fungsi bertanya dalam kegiatan pembelajaran yaitu membangkitkan keterampilan peserta didik dalam berbicara, mengajukan pertanyaan, dan memberikan jawaban secara logis, sistematis, dan menggunakan bahasa yang baik dan benar (Hosnan, 2014: 50).

Kegiatan menanya yang dilakukan siswa tidak hanya diarahkan dari guru ke siswa, namun juga dari siswa ke guru. Hal ini terlihat dari kegiatan tanya jawab yang dilakukan siswa dan guru. Siswa tidak hanya menjawab pertanyaan dari guru, namun juga mengajukan pertanyaan kepada guru dan bertanya jawab dengan siswa yang lain. Menurut Sudirman, metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab terutama guru kepada siswa, tetapi dapat pula siswa kepada guru. Selain dengan guru, siswa diarahkan guru untuk melakukan kegiatan menanya dengan nara sumber

lain seperti dengan siswa yang lain dan dengan guru yang lain (Hosnan, 2014: 50).

Ada siswa yang aktif bertanya, namun ada juga siswa yang belum berani bertanya. Terkadang, siswa yang belum terbiasa menanya justru ramai sendiri atau mengganggu siswa yang lain. Hal ini disebabkan karena guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas dan dijawab secara spontan oleh siapa saja (Sagala, 2013: 208). Guru membimbing siswa yang tersebut dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut. Pemberian pertanyaan secara individu ini dapat meningkatkan memfokuskan perhatian siswa yang ramai dan memberikan giliran kepada siswa tersebut untuk melakukan kegiatan tanya jawab. Menurut Sagala (2013: 208), salah satu cara memberikan giliran dalam kegiatan tanya jawab adalah dengan memberikan pertanyaan yang ditujukan kepada seseorang dan gilirannya kepada orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba yang dilakukan di kelas II SDN Prembulan tidak jauh berbeda dengan kegiatan yang terdapat pada Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014. Pada Tema Hidup Bersih dan Sehat, sebenarnya guru bisa membimbing siswa melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber untuk menggantikan kegiatan diskusi tentang tata tertib menjaga kebersihan. Menurut Sanikegiatan mengumpulkan informasi dilakukan dari berbagai sumber yang dilakukan melalui berbagai cara, seperti melakukan wawancara dengan nara sumber.

Kegiatan wawancara yang sederhana dapat dilakukan siswa dengan mewawancarai siswalain di kelasnya. Dengan melakukan kegiatan ini, guru dapat menghindari salah satu kelemahan dari metode diskusi yaitu diskusi terlalu menyerap waktu (Sagala, 2013: 209). Selain itu, dengan melakukan wawancara siswa juga akan mengembangkan kemampuan berkomunikasi. Menurut Hosnan (2014: 58), salah satu kompetensi yang dikembangkan dalam kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba adalah mengembangkan kemampuan berkomunikasi.

Pada tema ini siswa kurang antusias melakukan kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba, khususnya yang berhubungan dengan materi bangun datar dan bangun ruang. Hal ini karena materinya sering diulang-ulang pada setiap pertemuan. Guru sebenarnya bisa mencari alternatif kegiatan lain atau menggunakan sumber belajar selain buku siswa agar siswa tidak bosan. Menurut Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014, salah satu prinsip pembelajaran Kurikulum 2013 adalah peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar dan suasana belajar menyenangkan (2014: 3-4).

Pada tema Air, Bumi, dan Matahari siswa lebih antusias melakukan kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba. Hal ini dikarenakan materinya menarik, siswa melakukan pembelajaran di lingkungan, serta banyak kegiatan baru yang belum pernah dilakukan oleh siswa seperti membuat kreasi cetak penampang daun dan membuat kerajinan tangan hiasan jendela.

Guru memanfaatkan tangga bermain di taman sekolah yang dilengkapi dengan tulisan satuan jarak pada setiap anak tangga. Penggunaan tangga

bermain sebagai benda nyata sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SD yang termasuk ke dalam tahap operasional konkrit. Piaget mengemukakan bahwa pada tahap ini anak dapat melakukan operasi dan penalaran logis sejauh pemikiran dapat diterapkan ke dalam contoh-contoh yang konkrit (Santrock, 2002: 44-45).

Pada Tema Air, Bumi, dan Matahari sebenarnya ada kegiatan eksperimen tentang gunung meletus. Namun guru tidak melaksanakan kegiatan tersebut dengan alasan banyaknya persiapan yang harus dilakukan. Dengan metode ini hasil belajar akan terekam kuat dalam ingatan siswa karena dialami sendiri oleh siswa. Menurut Fadlillah, manfaat metode eksperimen yaitu peserta didik dapat belajar langsung tentang fenomena atau permasalahan yang dihadapi sehingga apa yang dipelajari akan terekam cukup kuat dalam diri peserta didik karena mereka mengalaminya sendiri (2014: 195).

Pada tema ini juga terdapat materi tentang banjir. Sebenarnya guru bisa menggunakan pembelajaran berbasis masalah pada materi ini, meskipun nantinya penyelesaian yang dirumuskan siswa belum terlalu kompleks. Pembelajaran berbasis masalah dapat melatih dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Menurut Hosnan (2014: 295), pembelajaran berbasis masalah bercirikan penggunaan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari siswa untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah serta mendapatkan pengetahuan konsep-konsep penting.

Saat kegiatan diskusi, guru membimbing dan membantu siswa dalam melakukan diskusi dengan kelompoknya. Hal ini dikarenakan siswa masih belum bisa berdiskusi sendiri. Menurut Sagala, salah satu kelemahan diskusi yaitu pada umumnya peserta didik tidak berlatih untuk melakukan diskusi dan menggunakan waktu diskusi dengan baik (2013: 209).

Kegiatan diskusi dilakukan siswa secara berkelompok. Namun, pembentukan kelompok yang dilakukan guru hanya berdasarkan tempat duduk. Hal ini membuat kelompok yang terbentuk selalu sama dan bersifat homogen. Hal ini tidak sesuai dengan manfaat diskusi yang dapat menumbuhkan partisipasi aktif di kalangan peserta didik (Sagala, 2013: 208).

Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan siswa untuk melakukan kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba, contohnya saat siswa melakukan pengukuran benda-benda di kelas menggunakan amplop. Saat itu guru menyiapkan amplop dan kertas HVS untuk menuliskan hasil pengukuran siswa. Menurut Sani (2014: 63), salah satu peran guru dalam kegiatan mengumpulkan informasi adalah memfasilitasi atau membantu siswa menggunakan bahan dan peralatan.

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan menalar/mengasosiasi yang dilakukan di kelas II SDN Prembulan tidak jauh berbeda dengan kegiatan yang terdapat pada Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014. Guru membimbing siswa untuk menghubungkan informasi yang sudah diperoleh siswa agar menjadi informasi yang utuh atau untuk membuat kesimpulan dari data/informasi yang sudah diperoleh siswa. Guru membimbing siswa dengan

melakukan tanya jawab untuk menghubungkan informasi yang sudah didapatkan. Guru menyajikan informasi-informasi yang bersifat spesifik, kemudian guru memancing siswa dengan melakukan tanya jawab untuk membuat kesimpulan bersifat umum. Dalam kegiatan menalar ini guru menggunakan penalaran induktif. Hal ini merupakan salah satu kompetensi yang diharapkan dari mengasosiasi/menalar, yaitu menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif menyimpulkan. Menurut Hosnan (2014:73), penalaran induktif merupakan cara menalar dengan menarik kesimpulan dari fenomena atau atribut-atribut khusus untuk hal-hal yang bersifat umum.

Kegiatan mengasosiasi/menalar lainnya yang dilakukan guru adalah membimbing siswa melakukan tanya jawab untuk menyimpulkan hasil diskusi yang sudah dilakukan oleh siswa. Namun, saat bertanya jawab untuk menarik kesimpulan ada siswa yang kurang aktif mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini dikarenakan guru melakukan tanya jawab secara klasikal. Sehingga ada siswa merasa kurang diperhatikan dan justru menjadi kurang aktif. Sebenarnya guru bisa memberikan giliran pertanyaan kepada siswa tersebut agar siswa merasa diperhatikan dan menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sagala (2013: 208) menyatakan bahwa salah satu cara memberikan giliran dalam kegiatan tanya jawab adalah dengan memberikan pertanyaan yang ditujukan kepada seseorang dan gilirannya kepada orang lain.

Kegiatan mengasosiasi/menalar yang dilakukan pada tiap tema hampir sama. Namun, pada tema Tema Air, Bumi, dan Matahari siswa lebih antusias melakukan kegiatan mengasosiasi/menalar karena materinya menarik bagi

siswa. Misalnya, saat kegiatan mengasosiasi/menalar tentang materi gunung berapi. Guru mengaitkan materi dengan contoh nyata Gunung Merapi yang pernah meletus dan abunya sampai ke rumah siswa. Penggunaan contoh nyata dalam kegiatan menalar ini sesuai dengan tahap perkembangan siswa, yaitu tahap operasional konkrit. Menurut Piaget, pada tahap ini anak dapat melakukan operasi dan penalaran logis sejauh pemikiran dapat diterapkan ke dalam contoh-contoh yang konkrit (Santrock, 2002: 44-45).

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan mengkomunikasikan yang dilakukan di kelas II SDN Prembulantidak jauh berbeda dengan kegiatan yang terdapat dalam Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014. Kegiatan mengkomunikasikan yang dilakukan guru hampir sama pada tiap tema. Kegiatan mengkomunikasikan yang hanya terdapat pada Tema Hidup Bersih dan Sehat adalah guru meminta siswa menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis. Sedangkan pada Tema Air, Bumi, dan Matahari ada kegiatan mengkomunikasikan dimana guru mendampingi dan membantu siswa menempelkan atau memajang hasil pekerjaan/karyanya. Pada tema ini siswa lebih antusias melakukan kegiatan mengkomunikasikan, karena hasil pekerjaan siswa yang dikomunikasikan lebih beragam, seperti puisi dan prakarya hiasan jendela.

Setelah karya siswa dipajang, siswa bergantian melihat, membaca dan berkomentar tentang karya siswa yang lain. Sayangnya, guru tidak pendampingan kegiatan tersebut, karena kegiatan tersebut dilakukan siswa saat jam istirahat. Sebenarnya guru bisa memfasilitasi siswa untuk saling

memberikan komentar terhadap hasil pekerjaan siswa lainnya dengan cara menyediakan kertas catatan kepada setiap siswa, kemudian siswa diminta menuliskan komentar terhadap pekerjaan temannya. Setelah itu, kertas yang berisikan komentar tersebut ditempelkan di dekat karya siswa yang dikomentari. Hal ini bertujuan agar seluruh siswa termasuk siswa dapat membaca komentar tersebut. Pemberian komentar terhadap pekerjaan siswa ini merupakan salah satu kegiatan untuk melatih siswa berpendapat. Hal ini sesuai dengan salah satu kompetensi yang diharapkan dari kegiatan mengkomunikasikan, yaitu mengembangkan mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar (Daryanto, 2014: 80).

Saat ada siswa yang menampilkan hasil pekerjaannya, guru mengingatkan siswa untuk menghargai siswa yang sedang maju dengan cara mengingatkan siswa untuk memperhatikan siswa yang sedang maju tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan sikap toleransi siswa. Menurut Daryanto (2014: 80), salah satu kompetensi yang diharapkan dari kegiatan mengkomunikasikan yaitu mengembangkan sikap toleransi siswa.

Selain mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat dan toleransi, kegiatan mengkomunikasikan juga dapat meningkatkan rasa berani dan percaya diri siswa saat menampilkan hasil pekerjaan di depan kelas. Menurut Hosnan, dalam kegiatan mengkomunikasikan, peserta didik diharapkan sudah dapat mempresentasikan hasil temuannya untuk kemudian

ditampilkan di depan khalayak ramai sehingga rasa berani dan percaya diri dapat lebih terasah (2014: 76).

Setelah kegiatan inti, kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup. Kegiatan yang dilakukan guru dalam kegiatan penutup sudah sesuai dengan apa yang terdapat dalam Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tersebut, meskipun ada kegiatan yang jarang dilakukan oleh guru. Dalam menyimpulkan pelajaran, guru menyajikan informasi-informasi yang bersifat spesifik, kemudian guru memancing siswa dengan melakukan tanya jawab untuk membuat kesimpulan bersifat umum. Dalam kegiatan menyimpulkan ini guru menggunakan penalaran induktif. Menurut Hosnan (2014:73), penalaran induktif merupakan cara menalar dengan menarik kesimpulan dari fenomena atau atribut-atribut khusus untuk hal-hal yang bersifat umum. Namun, guru jarang membuat rangkuman/simpulan pelajaran dalam kegiatan penutup.

Guru melakukan refleksi dengan cara menanyakan kepada siswa tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh siswa. Menurut Trianto, refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan di masa lalu (Hosnan, 2014: 273). Sayangnya, guru juga jarang melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Sebenarnya guru bisa melakukan alternatif kegiatan refleksi seperti menanyakan kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan siswa. Rusman (2011: 10) menyatakan bahwa refleksi adalah cara berpikir tentang baru terjadi atau baru saja dipelajari.

Guru jarang memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Guru Ms memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan penguatan dengan cara melakukan tanya jawab soal-soal tentang materi yang sudah dipelajari. Terkadang guru membuatnya tanya jawab soal-soal ini menjadi kuis. Kuis ini dilakukan secara berkelompok sesuai deretan tempat duduk. Urutan pemenang dari kuis ini akan dijadikan sebagai urutan pulang siswa. Dalam kegiatan ini motivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif tinggi. Sudah menjadi tugas guru untuk memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Menurut Fadlillah (2014: 171), proses pembelajaran hendaknya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Kegiatan ini termasuk dalam kegiatan pengayaan karena guru memberikan soal-soal tentang materi yang sudah dipelajari. Menurut Sani (2014: 270), salah satu jenis umpan balik yang dapat dilakukan adalah pengayaan.

Guru selalu melakukan penilaian dalam kegiatan penutup dengan memasukkan nilai-nilai siswa selama proses pembelajaran. Untuk kegiatan tindak lanjut, guru belum merencanakan kegiatan pengayaan. Guru baru merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas/PR dan remedial yang berupa pendampingan belajar oleh orang tua. Menurut Rusman (2011: 10) kegiatan tindak lanjut dapat dilakukan dengan pemberian tugas

individual maupun kelompok. Kegiatan tindak lanjut ini juga jarang dilakukan oleh guru.

Kegiatan terakhir yang dilakukan guru dalam kegiatan penutup adalah menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kegiatan ini bertujuan agar siswa bisa mempersiapkan materi atau mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Menurut Sagala (2013: 229), informasi materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya diperlukan agar siswa dapat mempelajari bahan tersebut. Namun, guru jarang menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian, guru menilai proses dan hasil belajar siswa meliputi 3 kompetensi yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Guru hanya menggunakan teknik observasi untuk menilai sikap siswa. menurut Hosnan, teknik lain yang bisa digunakan dalam penilaian sikap adalah penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan penilaian jurnal. Sesuai dengan Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014, guru menggunakan instrumen penilaian berupa skala penilaian dan menggunakan acuan kriteria modulus.

Guru hanya menggunakan instrumen tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa. Menurut Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014, beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai pengetahuan peserta didik, antara lain melalui tes tertulis, observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan, serta penugasan (2014: 15-17). Berdasarkan hal tersebut,

sebenarnya guru bisa menggunakan tes lisan dengan cara melakukan tanya jawab untuk menilai pengetahuan siswa.

Sesuai dengan Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014, guru menggunakan instrumen tes tertulis dan menggunakan acuan kriteria rerata. Namun, instrumen soal uraian yang digunakan guru belum dilengkapi dengan pedoman penskoran. Menurut Hosnan (2014: 396) instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran. Berdasarkan hasil penelitian, guru juga memberikan tugas/PR kepada siswa untuk menilai pengetahuan siswa. Namun, guru sering tidak melakukan penilaian untuk PR yang diberikan kepada siswa. PR tersebut seringkali hanya dibahas bersama, tanpa adanya penilaian.

Guru menggunakan penilaian kinerja dan proyek untuk menilai kompetensi keterampilan siswa. Guru juga menggunakan acuan kriteria capaian optimum untuk penilaian keterampilan. Menurut Daryanto, penilaian sikap dilakukan melalui penilaian kinerja, proyek, dan portofolio (2014: 126-127). Menurut Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014, instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, yang hasil akhirnya dihitung berdasarkan capaian optimum (2014: 17). Akan tetapi dalam pelaksanaannya guru tidak menggunakan instrumen penilaian. Nilai keterampilan siswa berupa angka dengan rentang nilai 1-100. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum memahami pentingnya instrumen dan rubrik penilaian. Teknik penilaian tidak lepas dari instrumen yang digunakan dan aspek yang dinilai dalam rangka mengumpulkan informasi

kemajuan belajar siswa sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai (Hosnan, 2014: 387).

Guru belum menggunakan penilaian portofolio dalam menilai keterampilan siswa. Penilaian portofolio dapat menunjukkan kemajuan hasil kerja siswa. Daryanto mengungkapkan bahwa penilaian portofolio adalah penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata (2014: 127). Penilaian portofolio dapat mengembangkan kemampuan manajemen diri dan dapat diadaptasi secara luas untuk berbagai tingkatan kelas (Hamrin & Toth, 2012: 509).

Berdasarkan hasil penelitian, guru mengadakan ulangan harian, ulangan akhir sub tema/tema, UTS, dan UAS. Guru selalu memberitahukan atau menginformasikan nilai ulangan kepada siswa dan kepala sekolah setiap akhir semester. Salah satu prinsip penilaian pembelajaran Kurikulum 2013 yaitu transparan (terbuka) berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar dapat diakses oleh semua pihak (Fadlillah, 2014: 203).

Guru mengalami hambatan dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran, guru kesulitan mengembangkan langkah pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dan instrumen penilaian. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya mengembangkan kegiatan pembelajaran. Menurut Sani, pengembangan kegiatan pembelajaran seharusnya disesuaikan dengan perkembangan siswa agar dapat menggunakan metode dan teknik yang tepat untuk meningkatkan kemampuan, minat, dan tingkat kesiapan belajar siswa

(Sani, 2014: 264).Upaya yang dilakukan guru mengatasi hambatan tersebut dengan mendiskusikan alternatif kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik kepada guru kelas yang lain.Membahas permasalahan dengan kepala sekolah dan guru kelas lain bertujuan untuk segera dicarikan alternatif pemecahannya (Hosnan, 2014:107).

Hambatan yang ditemui guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu guru kurang melakukan variasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi guru untuk melakukan variasi kegiatan pembelajaran. Guru hanya melaksanakan kegiatan yang terdapat pada buku guru saja. Kegiatan yang kurang bervariasi ini membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Guru perlu memberikan pengajaran yang menarik agar siswa bergairah untuk melaksanakan proses pembelajaran (Hosnan, 2014: 106). Menurut Hamrin & Toth, salah satu tugas guru adalah menginspirasi siswa untuk tetap terlibat aktif dan produktif dalam pembelajaran (2012: 37).

Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut adalah mendiskusikan alternatif kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik kepada guru kelas yang lain. Menurut Hosnan (2014:107), membahas permasalahan dengan kepala sekolah dan guru kelas lain bertujuan untuk segera dicarikan alternatif pemecahannya.

Hambatan yang ditemui guru dalam penilaian pembelajaran yaitu banyaknya aspek yang harus dinilai dalam penilaian Kurikulum 2013, sehingga guru membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan penilaian. Upaya yang

dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut adalah segera merekap nilai siswa agar tidak menumpuk dan menyelesaikan penilaian setelah proses pembelajaran berakhir. Guru juga mengatasi hambatan tersebut dengan terus belajar untuk melakukan penilaian yang baik bersama guru kelas yang lain. Menurut Hosnan (2014: 106), terkait implementasi penggunaan waktu pembelajaran, guru bisa menentukan penggunaan tambahan waktu, identifikasi permasalahan dan hambatan, serta membahas dengan kepala sekolah dan rekan guru/teman sejawat.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo” masih terdapat kekurangan karena keterbatasan peneliti. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Guru sudah membuat RPP selama satu semester. Hal ini membuat peneliti tidak bisa melakukan observasi perencanaan pembelajaran.
2. Guru melakukan penilaian pembelajaran saat pelaksanaan pembelajaran. Hal ini membuat observasi yang dilakukan peneliti kurang maksimal, karena disaat yang sama peneliti sedang melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran.
3. Wawancara dengan siswa terkait pelaksanaan pembelajaran dilakukan peneliti saat istirahat. Hal ini membuat siswa sering bercanda dengan temannya saat wawancara, sehingga proses wawancara menjadi kurang efektif.

4. Padatnya kesibukan guru baik dalam urusan mengajar maupun urusan profesinya sehingga menyebabkan proses wawancara menjadi tergesa-gesa. Hal ini menyebabkan data yang didapat kadang kurang mencerminkan pemahaman yang sesungguhnya terhadap implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013.
5. Guru tidak menggunakan instrumen tes lisan untuk menilai pengetahuan siswa, sehingga peneliti tidak mendapatkan data tentang penilaian menggunakan tes lisan.
6. Guru tidak menggunakan penilaian portofolio, sehingga peneliti tidak mendapatkan data tentang penilaian portofolio.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Guru sudah merencanakan kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik. Kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru adalah mengkaji silabus, mengkaji buku guru, menyusun RPP dengan menjabarkan langkah kegiatan Pendekatan Saintifik.
2. Guru sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Namun pelaksanaan kegiatan 5M tersebut belum maksimal, karena kurangnya pemahaman guru untuk mengembangkan kegiatan dalam 5M.
3. Guru sudah menggunakan penilaian autentik untuk menilai kompetensi sikap pengetahuan dan keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. Namun guru jarang menggunakan instrumen dan rubrik penilaian, karena kurangnya pemahaman guru tentang hal tersebut.
4. Hambatan dan upaya guru untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam implementasi Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013 meliputi:

- Hambatan yang ditemui guru dalam perencanaan pembelajaran yaitu guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan langkah pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya mengembangkan kegiatan pembelajaran. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut adalah mendiskusikan alternatif kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik kepada guru kelas yang lain.
- Hambatan yang ditemui guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu guru kurang melakukan variasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini dikarenakan kurangnya motivasi guru untuk melakukan variasi kegiatan pembelajaran. Guru hanya melaksanakan kegiatan yang terdapat pada buku guru saja. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut adalah mendiskusikan alternatif kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik kepada guru kelas yang lain.
- Hambatan yang ditemui guru dalam penilaian pembelajaran yaitu banyaknya aspek yang harus dinilai dalam penilaian Kurikulum 2013, sehingga guru membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan penilaian. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut adalah segera merekap nilai siswa agar tidak menumpuk dan menyelesaikan penilaian setelah proses pembelajaran berakhir. Guru

juga mengatasi hambatan tersebut dengan terus belajar untuk melakukan penilaian yang baik bersama guru kelas yang lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah hendaknya melakukan monitoring dan pelatihan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian dalam Kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.
2. Bagi guru hendaknya terus belajar dan beradaptasi dengan Kurikulum 2013 khususnya pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Saintifik, variasi model pembelajaran, dan penilaian pembelajaran agar pelaksanaan Kurikulum 2013 berjalan dengan baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bailer, Jill. (2006). *Teaching Science Process Skills-Middle School*. Michigan: Milestone.
- Burden, Paul R. & Byrd, David M. (2013). *Methods for Effective Teaching: Meeting the Needs of all Students, Sixth Edition*. USA: Pearson.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Fadlillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamalik, Oemar. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamrin, Merril & Melanie Toth. (2012). *Pembelajaran Aktif yang Menginspirasi: Buku Pegangan Lengkap untuk Masa Kini*. (Alih Bahasa: Bethari Anissa Ismayasari). Jakarta: PT. Indeks.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ismawati, Esti. (2012). *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Izzati, Rita Eka dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kemdikbud. (2014). *Permendikbud No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. Jakarta:Kemdikbud.
- Kemdikbud. (2014). *Permendikbud No. 104tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta:Kemdikbud.
- Kurniasih, Imas & Sani Berlin. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.

- Martin, David Jerner. (2006). *Elementary Science Methods: A Constructivist Approach, Fourth Edition*. USA: Thomson Wadsworth.
- Muslich, Masnur. (2009). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2009). *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Riyanto, Yatim. (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi bagi Guru/ Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, S. (2006). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, Abdullah Ridwan. (2014). *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Santrock, John W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup, Edisi 5, Jilid I*. (Alih Bahasa: Juda Damanik dan Achmad Chusairi). Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Warsono dan Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Winataputra, Udin S., dkk. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yulaelawati, Ella. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Pakar Raya.

LAMPIRAN

Lampiran 1

**PEDOMAN OBSERVASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN
PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru :
Observasi Ke- :
Tema/Subtema :
Waktu :

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Pengkajian silabus	
	• Guru mengkaji KI dan KD	
	• Guru mengkaji materi pembelajaran	
	• Guru mengkaji proses pembelajaran	
	• Guru mengkaji penilaian pembelajaran	
	• Guru mengkaji alokasi waktu	
	• Guru mengkaji sumber belajar	
2.	Perumusan indikator	
	• Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-1	
	• Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-2	
	• Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-3	
	• Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-4	
3.	Materi pembelajaran berasal dari buku teks pelajaran, buku panduan guru, atau sumber belajar lain.	
4.	Guru menjabarkan kegiatan menggunakan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran.	
5.	Guru menentukan alokasi waktu berdasarkan alokasi waktu pada silabus dan dibagi ke dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup	
6.	Guru mengembangkan penilaian pembelajaran	
	• Guru menentukan lingkup, teknik, dan instrumen penilaian	
	• Guru membuat pedoman penskoran	
7.	Guru menentukan strategi pembelajaran remedial	
8.	Guru menentukan media, alat, bahan dan sumber belajar yang disesuaikan dengan yang telah ditetapkan dalam langkah penjabaran proses pembelajaran	
Catatan:		

Yogyakarta,

Observer

Ika Budhi Utami
NIM 11108241107

Lampiran 2

**PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN
PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru :
 Observasi Ke- :
 Tema/Subtema :
 Waktu :

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	
	Menalar/mengasosiasi	
9.	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan..	
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk	

	membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	
	Mengkomunikasikan	
10.	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	
14.	Guru melakukan penilaian.	
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	
Catatan:		

Yogyakarta,

Observer

Ika Budhi Utami
NIM 11108241107

Lampiran 3

**PEDOMAN OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN
PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru :
Observasi Ke- :
Tema/Subtema :
Waktu :

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan Penilaian diri, Penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau projek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	
11.	Menggunakan penilaian proyek.	
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	
Catatan:		

Yogyakarta,
Observer

Ika Budhi Utami
NIM 11108241107

Lampiran 4

**PEDOMAN WAWANCARA GURU TENTANG IMPLEMENTASI PENDEKATAN
SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Responden/ Nama responden :
 Hari/ Tanggal :
 Tempat :

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
1.	Perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013	
	a. Apakah Bapak menyusun sendiri RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran? <ul style="list-style-type: none"> • Jika iya, bagaimanakah langkah-langkah penyusunannya? • Jika tidak, apa alasannya? 	€ Ya € Tidak
	b. Apakah Bapak menggambarkan Pendekatan Saintifik dalam RPP? <ul style="list-style-type: none"> • Jika iya, bagaimana Bapak menggambarannya? • Jika tidak, apa alasannya? 	€ Ya € Tidak
	c. Apakah Bapak menuliskan rancangan penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pada RPP? <ul style="list-style-type: none"> • Jika iya, bagaimana langkah-langkahnya? • Jika tidak, apa alasannya? 	€ Ya € Tidak
	d. Bagaimana Bapak menentukan sumber belajar di setiap pertemuan?	
2.	Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013	
	a. Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan pendahuluan? b. Apa alasan Bapak melakukan kegiatan-kegiatan tersebut?	
	c. Apakah Bapak menggunakan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran? <ul style="list-style-type: none"> • Jika iya, <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja langkah-langkah dalam Pendekatan Saintifik? - Bagaimana Bapak menerapkan langkah-langkah tersebut? • Jika tidak, apa alasannya? 	€ Ya € Tidak
	d. Apakah Bapak menggunakan media pembelajaran? <ul style="list-style-type: none"> • Jika iya, media apa yang Bapak gunakan? • Jika tidak, apa alasannya? 	€ Ya € Tidak
	e. Apakah Bapak melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran berlangsung? <ul style="list-style-type: none"> • Jika iya, bagaimana prosesnya? • Jika tidak, apa alasannya? 	€ Ya € Tidak
	f. Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan penutup? g. Apa alasan Bapak melakukan kegiatan-kegiatan tersebut?	

3.	Penilaian pembelajaran Kurikulum 2013	
	a. Apakah Bapak membuat sendiri instrumen penilaian yang akan Bapak gunakan untuk menilai hasil belajar siswa? • Jika iya, bagaimana langkah-langkahnya? • Jika tidak, apa alasannya?	€ Ya € Tidak
	b. Apakah Bapak membuat sendiri pedoman penskoran yang akan Bapak gunakan untuk menilai hasil belajar siswa? • Jika iya, bagaimana langkah-langkahnya? • Jika tidak, apa alasannya?	€ Ya € Tidak
	c. Apakah Bapak mengadakan ulangan? • Jika ya, kapan pelaksanaannya? • Jika tidak, apa alasannya?	
	d. Bagaimanakah proses penilaian pembelajaran yang Bapak lakukan?	
	e. Apakah Bapak melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria modus untuk penilaian sikap? • Jika iya, bagaimana langkah-langkahnya? • Jika tidak, apa apa alasannya?	€ Ya € Tidak
	f. Apakah Bapak melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria rerata untuk penilaian pengetahuan? • Jika iya, langkah-langkahnya? • Jika tidak, apa apa alasannya?	€ Ya € Tidak
g. Apakah Bapak melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria capaian optimum untuk penilaian keterampilan? • Jika iya, bagaimana langkah-langkahnya? • Jika tidak, apa apa alasannya?	€ Ya € Tidak	
Catatan:		

Yogyakarta,

Pewawancara

Ika Budhi Utami

NIM 11108241107

Lampiran 5

**PEDOMAN WAWANCARA GURU MENGENAI HAMBATAN YANG DITEMUI
GURU DALAM IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA
KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR,
KULON PROGO**

Responden/ Nama responden :
Hari/ Tanggal :
Tempat :

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
1.	Perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013	
	a. Apakah Bapak mengalami hambatan dalam merencanakan pembelajaran dalam Kurikulum 2013? <ul style="list-style-type: none"> • Jika iya, <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja hambatannya? - Bagaimana mengatasinya? • Jika tidak, apa alasannya? 	€ Ya € Tidak
2.	Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013	
	a. Apakah Bapak mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013? <ul style="list-style-type: none"> • Jika iya, <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja hambatannya? - Bagaimana mengatasinya? • Jika tidak, apa alasannya? 	€ Ya € Tidak
	b. Apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai dengan RPP? <ul style="list-style-type: none"> • Jika tidak, apa alasannya? 	€ Ya € Tidak
	c. Apakah Bapak menggunakan media pembelajaran? <ul style="list-style-type: none"> • Jika iya, apakah penggunaan media sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran? <ul style="list-style-type: none"> - Jika sudah, bagaimana penggunaannya? - Jika belum, apa alasannya? • Jika tidak, apa alasannya? 	€ Ya € Tidak
	d. Apakah pemilihan sumber sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran? <ul style="list-style-type: none"> • Jika iya, bagaimana penggunaannya? • Jika tidak, apa alasannya? 	€ Ya € Tidak
3.	Penilaian pembelajaran Kurikulum 2013	
	a. Apakah Bapak mengalami hambatan dalam penilaian pembelajaran dalam Kurikulum 2013? <ul style="list-style-type: none"> • Jika iya, <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja hambatannya? - Bagaimana mengatasinya? • Jika tidak, apa alasannya? 	€ Ya € Tidak
Catatan:		

Yogyakarta,
Pewawancara

Ika Budhi Utami
NIM 11108241107

Lampiran 6

**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH TENTANG
IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013
DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Responden/ Nama responden :
 Hari/ Tanggal :
 Tempat :

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
1.	Apakah Guru kelas II membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran? <ul style="list-style-type: none"> • Jika iya, bagaimana proses pembuatannya? • Jika tidak, apa alasannya? 	€ Ya € Tidak
2.	Menurut Ibu, bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Kelas II?	€ Ya € Tidak
3.	Dari segi fasilitas sekolah, dukungan apa yang diberikan sekolah untuk mendukung proses pembelajaran?	€ Ya € Tidak
4.	Apakah Guru kelas II melaporkan penilaian hasil belajar siswa kepada Ibu? <ul style="list-style-type: none"> • Jika iya, bagaimana prosesnya? • Jika tidak, apa alasannya? 	€ Ya € Tidak
5.	Apakah Guru kelas II mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik? <ul style="list-style-type: none"> • Jika iya, apa saja hambatannya? • Jika tidak, apa alasannya? 	€ Ya € Tidak
Catatan:		

Yogyakarta,
 Pewawancara

Ika Budhi Utami
 NIM 11108241107

Lampiran 7

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA SETELAH PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Responden/ Nama responden :

Hari/ Tanggal :

Tempat :

No	Pertanyaan	Jawaban Pertanyaan
1.	Apakah materi yang disampaikan guru mudah dipahami? <ul style="list-style-type: none"> • Jika iya, bagaimana guru menyampaikan materi tersebut? • Jika tidak, apa alasannya? 	€ Ya € Tidak
2.	Apakah kamu tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran? <ul style="list-style-type: none"> • Apa alasannya? 	€ Ya € Tidak
3.	Apakah guru membantumu ketika kamu mengalami kesulitan saat pembelajaran? <ul style="list-style-type: none"> • Jika tidak, apa alasannya? 	€ Ya € Tidak
4.	Apa yang dilakukan guru saat ada siswa yang ramai?	
Catatan:		

Yogyakarta,

Pewawancara

Ika Budhi Utami

NIM 11108241107

Lampiran 8

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN,
GALUR, KULON PROGO**

Nama :

Hari/ Tanggal :

Berilah tanda centang () pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Anda !

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.		
2.	Saya memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran.		
3.	Saya mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.		
4.	Saat pembelajaran, guru memberi kesempatan siswa untuk mengamati.		
5.	Guru menggunakan media atau alat pembelajaran.		
6.	Saat pembelajaran, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.		
7.	Saat pembelajaran banyak siswa yang bertanya.		
8.	Saat pembelajaran, guru memberikan tugas kelompok.		
9.	Saat pembelajaran, guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi.		
10.	Saat pembelajaran, guru membimbing atau membantu siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi.		
11.	Saat pembelajaran, guru memberi kesempatan untuk menampilkan hasil pekerjaan siswa.		
12.	Guru memberi tugas atau pekerjaan rumah.		
13.	Guru memberitahukan nilai tugas atau pekerjaan rumah yang kamu kerjakan.		
14.	Guru memberikan soal ulangan.		
15.	Guru memberitahukan nilai ulanganmu.		

Lampiran 9

PEDOMAN ANALISIS RPP

Tema :
 Sub tema :
 Pembelajaran :
 Hari, tanggal :


No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	
2.	Komponen-komponen RPP	
	a. Identitas sekolah	
	b. Mata Pelajaran	
	c. Kelas/ semester	
	d. Alokasi waktu	
	e. Kompetensi Inti	
	f. Kompetensi dasar	
	• KD pada KI-1	
	• KD pada KI-2	
	• KD pada KI-3	
	• KD pada KI-4	
	g. Indikator pencapaian kompetensi	
	• Indikator KD pada KI-1	
	• Indikator KD pada KI-2	
	• Indikator KD pada KI-3	
	• Indikator KD pada KI-4	
	h. Materi Pembelajaran	
	i. Kegiatan pembelajaran	
	• Kegiatan pendahuluan	
	• Kegiatan inti	
	• Kegiatan penutup	
	j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	• Teknik penilaian	
	• Instrumen penilaian	
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
	• Media/alat	
	• Bahan	
	• Sumber belajar	

Yogyakarta,
 Penganalisis

Ika Budhi Utami
 NIM 11108241107

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	
<small>Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp (0274) 520094 Telp (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)</small>		
No. : 300 /UN34.11/PL/2015		19 Januari 2015
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal		
Hal : Permohonan izin Penelitian		
 Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY Kepatihan Danurejan Yogyakarta		
 Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:		
Nama	: Ika Budhi Utami	
NIM	: 11108241107	
Prodi/Jurusan	: PGSD/PPSD	
Alamat	: Jekeling RT 032/000, Sidorejo, Lendah, Kulon Progo, Yogyakarta	
 Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:		
Tujuan	: Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi	
Lokasi	: SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo	
Subyek	: Siswa Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo	
Obyek	: Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013	
Waktu	: Januari -Maret 2015	
Judul	: Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo	
Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.		
 Dekan Prof. H. Fauzi, M. Pd. P. 0274 520094 960902 198702 1 001		
Tembusan Yth:		
1. Rektor (sebagai laporan)		
2. Wakil Dekan I FIP		
3. Ketua Jurusan PPSD FIP		
4. Kabag TU		
5. Kasubbag Pendidikan FIP		
6. Mahasiswa yang bersangkutan Universitas Negeri Yogyakarta		

operator2@yahoo.com

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/308/1/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN** Nomor : **300/UN.34.11/PL/2015**
Tanggal : **19 JANUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.


DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **IKA BUDHI UTAMI** NIP/NIM : **11108241107**
Alamat : **FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, PPSD, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS II SDN PREMBULUN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **19 JANUARI 2015 s/d 19 APRIL 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap instansi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **19 JANUARI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan


Dr. Puji Astuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00039/I/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/V/308/1/2015, TANGGAL: 19 JANUARI 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **IKA BUDHI UTAMI**
NIM / NIP : 11108241107
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Lokasi : SD NEGERI PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Waktu : 19 Januari 2015 s/d 19 April 2015

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates
Pada Tanggal : 20 Januari 2015

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP 19680805 199603 1 005

- Tembusan kepada Yth. :
1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
 2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
 3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
 4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
 5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Galur
 6. Kepala SD Negeri Prembulan Pancowan Galur
 7. Yang bersangkutan
 8. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN GALUR
SD NEGERI PREMBULAN
Alamat: Jalan Brosot-Wates Km 3, Pandowan, Galur, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor: 020/SD Pr/III/2014

Berdasarkan surat izin dari Dinas Pemerintah Kota Yogyakarta Nomor 070/REG/V/308/1/2015 tanggal 19 Januari 2015 dan surat permohonan izin penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan No: 300/UN34.11/PL/2015 dengan ini Kepala SD Negeri Prembulan menerangkan bahwa:

Nama : Ika Budhi Utami
NIM : 11108241107
Program Studi : S1 PGSD
Jurusan : PPSD
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan penelitian di kelas II SD Negeri Prembulan pada bulan Januari sampai Februari 2015 dengan judul **“Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 27 Maret 2015

Kepala Sekolah,



Dwi Purwaningsih, S. Pd

NIP 19620611 198201 2 003

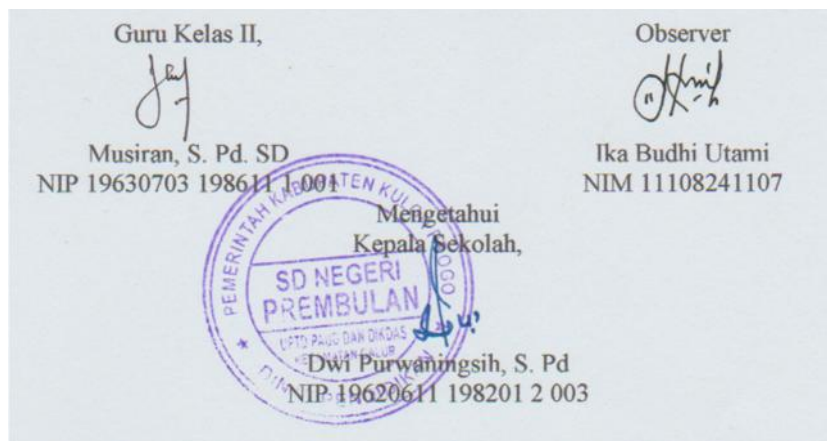
Lampiran 14

HASIL OBSERVASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 1
 Tema/Subtema : Tema 5/Subtema 3 Pembelajaran 4
 Waktu : 12.15 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Pengkajian silabus	
	• Guru mengkaji KI dan KD	-
	• Guru mengkaji materi pembelajaran	-
	• Guru mengkaji proses pembelajaran	-
	• Guru mengkaji penilaian pembelajaran	-
	• Guru mengkaji alokasi waktu	-
	• Guru mengkaji sumber belajar	-
2.	Perumusan indikator	
	• Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-1	-
	• Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-2	-
	• Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-3	-
	• Guru merumuskan indikator pencapaian KD pada KI-4	-
3.	Materi pembelajaran berasal dari buku teks pelajaran, buku panduan guru, atau sumber belajar lain.	-
4.	Guru menjabarkan kegiatan menggunakan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran.	-
5.	Guru menentukan alokasi waktu berdasarkan alokasi waktu pada silabus dan dibagi ke dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup	-
6.	Guru mengembangkan penilaian pembelajaran	
	• Guru menentukan lingkup, teknik, dan instrumen penilaian	-
	• Guru membuat pedoman penskoran	-
7.	Guru menentukan strategi pembelajaran remedial	-
8.	Guru menentukan media, alat, bahan dan sumber belajar yang disesuaikan dengan yang telah ditetapkan dalam langkah penjabaran proses pembelajaran	-
<p>Catatan: Guru sudah membuat RPP selama 1 semester di awal semester. Jadi tidak bisa dilakukan observasi perencanaan pembelajaran atau pembuatan RPP. Sebelum masuk kelas, guru membaca RPP, buku siswa, dan buku guru, lalu menentukan menyiapkan apa yang dibutuhkan.</p>		

Yogyakarta, 22 Januari 2015



Lampiran 15

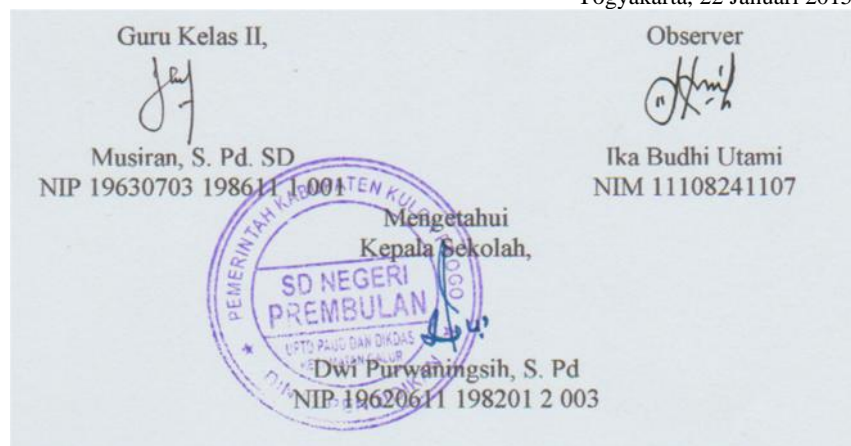
HASIL OBSERVASIPELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 1
 Tema/Subtema :5/3 pembelajaran 4
 Waktu :07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menanyakan apakah ada siswa yang tidak berangkat.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	Guru menanyakan materi yang dipelajari pada hari sebelumnya, yaitu tentang cara menjaga kebersihan di tempat bermain.
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	-
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru menyampaikan kepada siswa bahwa nilai sikap juga selalu dinilai, salah satunya adalah sikap berdoa siswa.
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar bermain di halaman yang ada pada buku siswa. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang ada pada buku.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa mengamati gambar bermain di halaman yang ada pada buku siswa. Siswa membaca teks bacaan yang ada pada buku. Beberapa siswa maju untuk membacakan teks bacaan bermain di halaman.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang terdapat pada gambar bermain di halaman. Kemudian guru membimbing siswa untuk membuat pertanyaan berdasarkan gambar bermain di halaman rumah Meli.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang terdapat pada gambar bermain di halaman. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar bermain di halaman rumah Meli.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru membimbing siswa melakukan diskusi dengan cara membentuk kelompok, menyediakan kertas, dan memberikan pertanyaan yang bisa merangsang siswa untuk melakukan diskusi. Guru juga membantu kelompok yang kesulitan dengan mendatangi kelompoknya dan menjelaskan ulang terkait apa yang sedang didiskusikan. Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang contoh serta ciri-ciri bangun datar dan bangun ruang.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambah/mengembangkan	Siswa melakukan diskusi tentang tata tertib menjaga kebersihan di tempat bermain. Siswa dibimbing guru dalam berdiskusi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang, seperti apakah membuang sampah sembarangan termasuk tata tertib menjaga kebersihan di tempat bermain, dll. Kemudian siswa berdiskusi bersama kelompoknya. Siswa menyebutkan contoh bangun datar dan ruang, kemudian menyebutkan ciri-cirinya.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.	Guru meminta siswa untuk menggambar bangun yang ada di buku siswa dan mengelompokkannya mana yang termasuk bangun datar dan mana yang termasuk bangun

		ruang.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa menggambar bangun yang ada di buku siswa dan mengelompokkannya mana yang termasuk bangun datar dan mana yang termasuk bangun ruang.
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta siswa menuliskan hasil diskusi dan meminta siswa untuk menampilkan pekerjaannya serta membacakan hasilnya di depan kelas. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas hasil pekerjaan siswa.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Siswa menuliskan hasil diskusi kelompoknya. Sebagian besar siswa pekerjaannya serta membacakan hasilnya di depan kelas. Siswa yang tidak maju mendengarkan dan mencocokkan dengan hasil pekerjaannya. Siswa bersama guru membahas hasil pekerjaan siswa.
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari, yaitu tentang tata tertib menjaga kebersihan di tempat bermain, bangun datar dan bangun ruang.
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memasukkan nilai siswa ke daftar nilai.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	-
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-
<p>Catatan:</p> <p>Sebelum masuk kelas, siswa berbaris di depan kelas, kemudian masuk kelas dan bersalaman dengan guru dan siswa lainnya.</p> <p>Seluruh siswa kelas II beragama Islam.</p> <p>Siswa didampingi guru berdoa sebelum belajar, kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek.</p> <p>Kelompok berdiskusi 4-5 anak sesuai tempat duduk siswa seperti biasanya.</p> <p>Hari ini jam 8.10-9.20 ada pelajaran Agama Islam.</p> <p>Saat kegiatan menggambar bangun datar, guru menegur siswa yang ramai dan mengingatkan agar segera menyelesaikan tugasnya.</p> <p>Setelah istirahat, siswa melanjutkan pelajaran Bahasa Jawa. Materinya adalah tentang Basa Krama dan arane kewan.</p> <p>Di akhir pelajaran, guru mengadakan kegiatan tanya jawab untuk menentukan urutan pulang siswa. tanya jawab ini dilakukan secara berkelompok sesuai deretan tempat duduk siswa. Tanya jawab ini tentang perkalian, pembagian, dan arane kewan.</p> <p>Siswa didampingi guru berdoa sebelum pulang sekolah. Siswa membaca surat Al-'Ashr, mengucapkan hamdallah beserta artinya, berdoa selesai belajar, dan berdoa akan melakukan perjalanan.</p>		

Yogyakarta, 22 Januari 2015




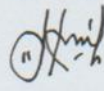

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 2
 Tema/Subtema : 5/3 pembelajaran 5
 Waktu : 07.00-11.00 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menanyakan manfaat senam anggur yang telah dilakukan siswa.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	-
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	-
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru mengingatkan siswa bahwa nilai sikap selalu dinilai salah satunya adalah sikap berdoa siswa, jadi siswa harus berdoa dengan khusus.
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar lompat tali yang ada pada buku siswa. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang ada pada buku.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa mengamati gambar gambar lompat tali yang ada pada buku siswa. Siswa membaca teks bacaan yang ada pada buku. Beberapa siswa maju untuk membacakan teks bacaan tentang lompat tali.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang informasi yang didapatkan dari teks bacaan. Kemudian guru membimbing siswa untuk membuat pertanyaan berdasarkan gambar permainan lompat tali dan berdasarkan teks bacaan.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa dan guru melakukan tanya jawab teks bacaan tentang lompat tali. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar permainan lompat tali dan berdasarkan teks bacaan.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang tata tertib bermain lompat tali.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	Siswa melakukan menuliskan tata tertib bermain lompat tali di buku mereka.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang tata tertib dalam permainan lompat tali dan dam-daman.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa melakukan tanya jawab tentang tata tertib dalam permainan lompat tali dan dam-daman. serta akibat jika tidak mematuhi tata tertib tersebut.
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta siswa untuk menyampaikan tata tertib dalam permainan lompat tali atau dam-daman di depan kelas.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan	Beberapa siswa menyampaikan tata tertib dalam permainan lompat tali atau dam-daman di depan kelas. Siswa yang lain memperhatikan.

	meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	-
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	Guru bertanya kepada siswa tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan siswa hari ini. Siswa menjawab bahwa mereka menulis tata tertib bermain lompat tali.
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memberikan soal dan memasukkan nilainya ke daftar nilai siswa.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Guru meminta siswa yang nilainya di bawah 70 agar lebih giat belajar dan didampingi oleh orang tua. Guru memberikan PR kepada siswa.
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-
<p>Catatan:</p> <p>Hari ini siswa melakukan senam Angguk bersama sebelum masuk kelas. Siswa didampingi guru berdoa sebelum belajar, kemudian dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek.</p> <p>Guru mengingatkan siswa yang ramai saat proses pembelajaran. Hari ini guru memberikan soal tentang perkalian dan pembagian. Guru menggunakan buku dari Erlangga. Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk berangkat ekstra kurikuler TPA pukul 13.30 WIB. Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk melaksanakan piket. Siswa didampingi guru berdoa sebelum pulang sekolah.</p>		

Yogyakarta, 23 Januari 2015

<p>Guru Kelas II,</p>  <p>Musiran, S. Pd. SD NIP 19630703 198611 1 001</p>	<p>Observer</p>  <p>Ika Budhi Utami NIM 11108241107</p>
<p>Mengetahui Kepala Sekolah,</p>  <p>Dwi Purwaningsih, S. Pd NIP 19620611 198201 2 003</p>	

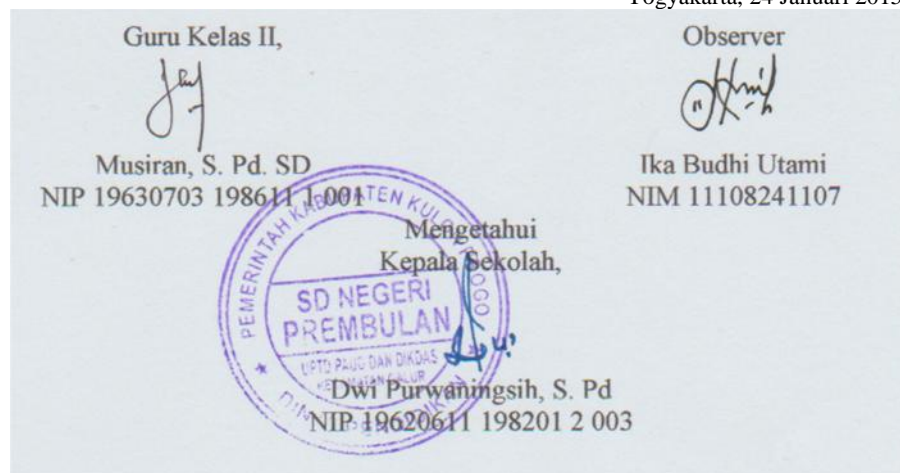
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 3
 Tema/Subtema : 5/3 pembelajaran 6
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menanyakan apakah ada siswa yang tidak berangkat.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	-
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	-
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru mengingatkan siswa untuk selalu khusuk dalam berdoa karena sikap berdoa juga dinilai.
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Setelah membahas PR, guru mengajak siswa untuk mengamati gambar berkunjung ke taman bermain yang ada pada buku siswa. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang ada pada buku.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa mengamati gambar berkunjung ke taman bermain yang ada pada buku siswa. Siswa membaca teks bacaan yang ada pada buku.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing siswa untuk membuat pertanyaan berdasarkan gambar berkunjung ke taman bermain. Guru mengingatkan siswa agar selalu menggunakan kata tanya. Guru membantu siswa yang kesulitan dalam membuat pertanyaan.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa berkelompok dengan teman 1 mejanya membuat pertanyaan berdasarkan gambar berkunjung ke taman bermain.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru meminta siswa menggambar bangun ruang yang ada di buku siswa dan menggambar sisi dari bangun ruang tersebut.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/menambahi/mengembangkan	Siswa menggambar bangun ruang yang ada di buku siswa dan menggambar sisi dari bangun ruang tersebut.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang bangun ruang dan sisi-sisinya.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang bangun ruang dan sisi-sisinya.
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta siswa untuk menjelaskan ciri-ciri bangun ruang di depan kelas. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan siswa yang sedang maju.

		Guru membimbing siswa membahas ciri-ciri bangun ruang..
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Beberapa siswa menjelaskan ciri-ciri bangun ruang di depan kelas. Siswa yang lain memperhatikan. Siswa bersama guru membahas ciri-ciri bangun ruang.
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	-
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	Guru menanyakan soal yang mana yang belum dipahami oleh siswa.
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	Guru memerikan penguatan tentang soal-soal evaluasi yang kurang dipahami oleh siswa.
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memasukkan nilai ulangan siswa.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Guru memberikan PR tentang perkalian dan pembagian.
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-
<p>Catatan:</p> <p>Seperti biasa, sebelum masuk kelas siswa berbaris di depan kelas, kemudian masuk kelas dan bersalaman dengan guru dan siswa lainnya.</p> <p>Saat mengerjakan ulangan akhir sub tema, guru mengingatkan siswa yang ramai agar segera menyelesaikan ulangannya.</p> <p>Hari ini setelah istirahat siswa mengerjakan soal ulangan akhir sub tema 3. Saat mengerjakan soal ulangan, guru mengingatkan siswa yang ramai agar segera mengerjakan ulangan agar segera bisa dicocokkan.</p> <p>Di akhir pelajaran, guru mengadakan kegiatan tanya jawab untuk menentukan urutan pulang siswa. Tanya jawab ini tentang hidup bersih, perkalian, dan pembagian.</p> <p>Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk melaksanakan piket.</p> <p>Siswa didampingi guru berdoa sebelum pulang sekolah.</p>		

Yogyakarta, 24 Januari 2015



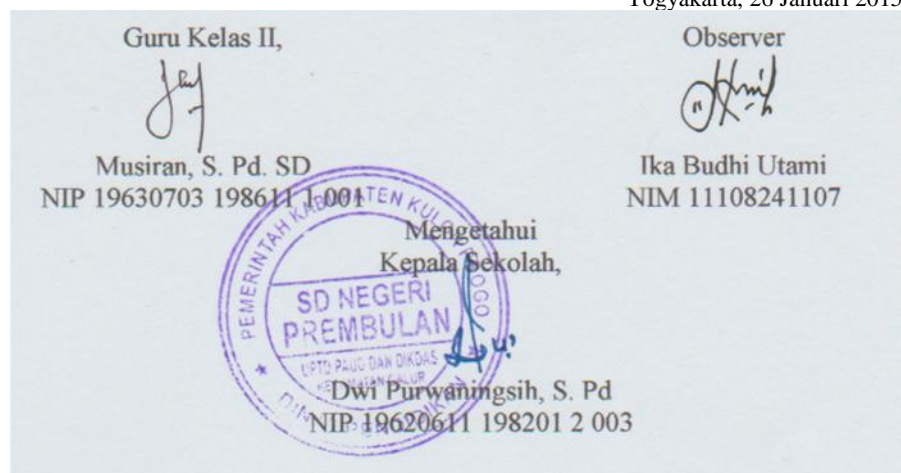
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 4
 Tema/Subtema : 5/4 pembelajaran 1
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menanyakan apakah ada siswa yang tidak berangkat. Guru menanyakan siapa yang piket hari ini, dan mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan. Terutama bagi yang piket agar selalu menjaga kebersihan kelas.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	-
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	Guru menyampaikan tema dan sub tema yang akan dipelajari yaitu Tema Hidup Sehat dan Bersih dan Sub tema Hidup Sehat dan Bersih di Masyarakat.
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	-
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru mengingatkan siswa untuk selalu khusuk dalam berdoa karena sikap berdoa juga dinilai.
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Setelah membahas PR, guru mengajak siswa untuk mengamati gambar kerja bakti yang ada pada buku siswa. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang ada pada buku. Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait gambar dan teks bacaan tentang kerja bakti.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa mengamati gambar kerja bakti yang ada pada buku siswa. Siswa membaca teks bacaan yang ada pada buku. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait kegiatan dalam gambar dan teks bacaan tentang kerja bakti.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru meminta siswa yang belum mengerti makna kata-kata yang terdapat dalam bacaan untuk bertanya. Guru membimbing siswa untuk membuat pertanyaan tentang hidup bersih dan sehat di masyarakat.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa menanyakan arti selokan. Siswa membuat pertanyaan tentang hidup bersih dan sehat di masyarakat.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang garis lurus, bangun datar, bangun ruang, dan cara menjaga lingkungan.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambah/mengembangkan	Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang garis lurus, bangun datar, bangun ruang, dan cara menjaga lingkungan.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.	Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil tanya jawab tentang pengertian garis lurus dan cara menjaga lingkungan. Guru memberikan soal tentang garis lurus, tata tertib menjaga lingkungan, bangun ruang, dan bangun datar.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa menuliskan hasil tanya jawab tentang pengertian garis lurus dan cara menjaga lingkungan. Siswa mengerjakan soal tentang garis lurus, tata tertib menjaga lingkungan, bangun ruang, dan bangun datar.

10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta siswa untuk menuliskan pengertian garis lurus dan membacakan cara menjaga lingkungan. Guru dan siswa membahas soal yang dikerjakan siswa.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Salah satu siswa menuliskan pengertian garis lurus di papan tulis. Guru memintapendapat siswa yang lain tentang jawaban siswa yang maju. Beberapa siswa membacakan cara menjaga lingkungan. Siswa yang lain memperhatikan. Guru memintapendapat siswa yang lain tentang jawaban siswa yang maju. Siswa bersama guru membahas soal tentang garis lurus, tata tertib menjaga lingkungan, bangun ruang, dan bangun datar.
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	-
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memasukkan nilai siswa ke dalam daftar nilai.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Guru memberikan PR tentang bangun ruang yang ada pada buku siswa.
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-
<p>Catatan: Setelah selsesai upacara, siswa bersalaman dengan seluruh guru kelas dan dilakukan pengecekan kebersihan kuku tangan. Hari ini adalah jadwal Penjaskes kelas II. Pelajaran tematik dimulai setelah Penjaskes, yaitu setelah istirahat. Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk melaksanakan piket. Siswa didampingi guru berdoa sebelum pulang sekolah.</p>		

Yogyakarta, 26 Januari 2015



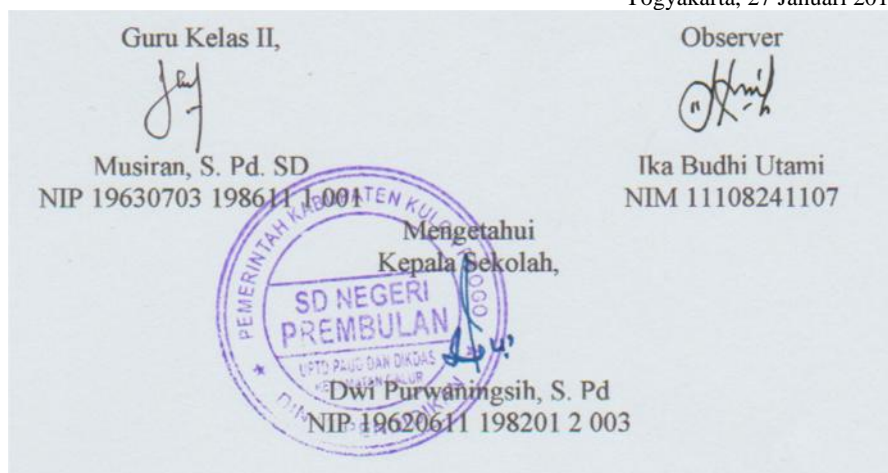
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 5
 Tema/Subtema : 5/4 pembelajaran 2
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menanyakan kepada siswa tentang pahala orang yang berdoa sambil menundukkan kepala.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	-
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	-
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru mengingatkan siswa bahwa sikap berdoa selalu dinilai.
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Setelah membahas PR, guru mengajak siswa untuk mengamati gambar jalan sehat yang ada pada buku siswa. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang ada pada buku. Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait gambar dan teks bacaan tentang jalan sehat.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa mengamati gambar jalan sehat yang ada pada buku siswa. Siswa membaca teks bacaan yang ada pada buku. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait kegiatan dalam gambar dan teks bacaan tentang jalan sehat.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing siswa untuk membuat pertanyaan tentang jalan sehat.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa membuat pertanyaan pertanyaan tentang jalan sehat.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang pentingnya pemanasan. Guru meminta siswa menggambar gambar jalan sehat.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambah/mengembangkan	Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang pentingnya pemanasan. Siswa menggambar gambar jalan sehat.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.	Guru meminta siswa menuliskan pentingnya pemanasan. Guru meminta siswa mengerjakan soal tentang tentang perkalian, pembagian, bangun datar, dan bangun ruang.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa menuliskan pentingnya pemanasan. Siswa mengerjakan soal tentang pentingnya pemanasan, dan soal-soal lainnya tentang perkalian, pembagian, bangun datar, dan bangun ruang.
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang pentingnnya pemanasan. Guru mmengingatkan siswa yang tidak maju untuk

		memperhatikan. Guru dan siswa membahas soal yang dikerjakan siswa.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang pentingnya pemanasan. Siswa secara bergantian membacakan jawaban hasil pekerjaannya. Siswa yang tidak maju memperhatikan siswa yang maju. Siswa bersama guru membahas tentang pentingnya pemanasan.
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	-
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memasukkan nilai siswa ke dalam daftar nilai.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	-
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-
<p>Catatan: Seharusnya hari ini ada pelajaran Agama. Namun karena Guru Agama sedang sakit, maka guru tersebut tidak bisa mengajar dan pelajaran dilanjutkan untuk pelajaran tematik. Saat melakukan tanya jawab, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan. Guru memberikan mereka pertanyaan. Hal ini dilakukan guru agar siswa kembali memperhatikan pelajaran. Guru memberikan soal menggunakan sumber dari buku Erlangga. Guru mengingatkan siswa yang ramai agar segera menyelesaikan pekerjaannya. Di akhir pelajaran, guru mengadakan kegiatan tanya jawab untuk menentukan urutan pulang siswa. Tanya jawab ini tentang perkalian dan pembagian. Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk melaksanakan piket. Siswa didampingi guru berdoa sebelum pulang sekolah.</p>		

Yogyakarta, 27 Januari 2015




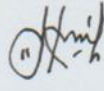

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 6
 Tema/Subtema : 5/4 pembelajaran 3
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	-
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	-
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru mengingatkan siswa agar selalu bersikap baik, salah satunya adalah khusuk saat berdoa.
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Guru mengajak siswa mengamati gambar dan membaca teks bacaan tentang sumber air bersih yang ada pada buku siswa. Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab terkait kegiatan dalam gambar dan teks bacaan tentang sumber air bersih.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa mengamati gambar sumber air bersih yang ada pada buku siswa. Siswa membaca teks bacaan yang ada pada buku. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait kegiatan dalam gambar dan teks bacaan tentang sumber air bersih.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang sumber air bersih.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang sumber air bersih.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru meminta siswa menggambar tandon air dan menggambar sisi, menghitung banyak sudut serta banyak sisinya. Guru meminta siswa menggambar bangun datar dan mewarnainya sesuai urutan warna pelangi. Guru meminta siswa menulis tegak bersambung teks tentang pelangi yang diambalikan dari buku Erlangga.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	Siswa menggambar tandon air dan menggambar sisi, menghitung banyak sudut serta banyak sisinya. Siswa menggambar bangun datar dan mewarnainya. Siswa menggambar bangun datar dan mewarnainya sesuai urutan warna pelangi. Siswa menulis tegak bersambung teks tentang pelangi yang diambalikan dari buku Erlangga.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang cara mengambil air dari sumber air, cara melestarikan sumber air, dan akibat jika sumber air tercemar atau kering. Guru meminta siswa menulis cara melestarikan sumber air.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang cara mengambil air dari sumber air, cara melestarikan sumber air, dan akibat jika sumber air tercemar atau kering. Siswa menulis cara melestarikan sumber air.
10.	Mengkomunikasikan	

	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta siswa menampilkan hasil gambar bangun datar yang diwarnai sesuai urutan warna pelangi kepada seluruh teman-temannya di depan kelas. Guru meminta siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang cara melestarikan sumber air. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan. Guru membimbing siswa membahas hasil pekerjaan siswa.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Siswa menampilkan hasil gambar bangun datar yang diwarnai sesuai urutan warna pelangi kepada seluruh teman-temannya di depan kelas. Siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang cara melestarikan sumber air. Siswa yang tidak maju mendengarkan dan mencocokkan dengan hasil pekerjaannya. Siswa dibimbing guru membahas hasil pekerjaan siswa.
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari yaitu tentang sumber air.
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memasukkan nilai siswa tentang bangun ruang dan cara melestarikan sumber air ke dalam daftar nilai.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Guru memberikan PR tentang bangun ruang.
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-
<p>Catatan: Saat melakukan tanya jawab tentang air, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan. Jadi guru memberikan pertanyaan kepada mereka, agar siswa tersebut kembali memperhatikan pelajaran. Guru menggunakan buku dari Erlangga untuk sumber teks bacaan Pelangi. Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk melaksanakan piket. Siswa didampingi guru berdoa sebelum pulang sekolah.</p>		

Yogyakarta, 28 Januari 2015

<p>Guru Kelas II,</p>  <p>Musiran, S. Pd. SD NIP 19630703 198611 1001</p>	<p>Observer</p>  <p>Ika Budhi Utami NIM 11108241107</p>
<p>Mengetahui Kepala Sekolah,</p>  <p>Dwi Purwaningsih, S. Pd NIP 19620611 198201 2 003</p>	

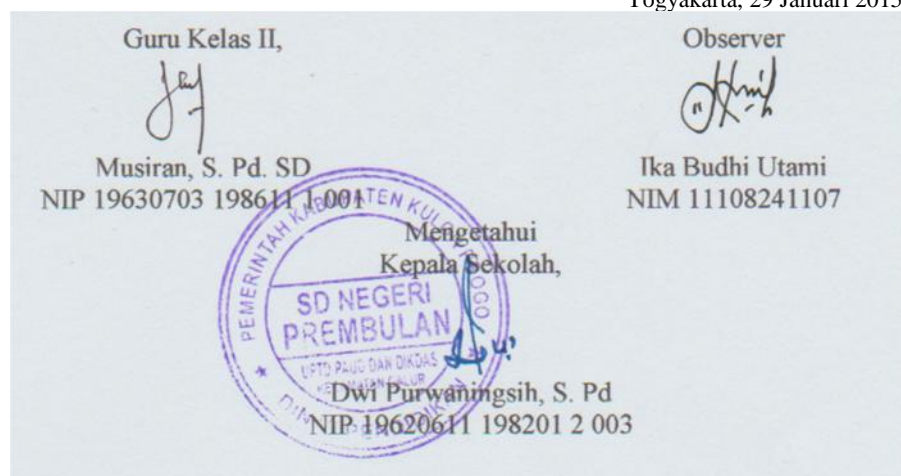
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 7
 Tema/Subtema : 5/4 pembelajaran 4
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	-
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	-
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	-
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Guru mengajak ke perpustakaan. Guru meminta siswa mengamati gambar dan membaca teks bacaan tentang posyandu yang ada pada buku siswa. Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab terkait kegiatan dalam gambar dan teks bacaan tentang posyandu.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa mengamati gambar posyandu yang ada pada buku siswa. Siswa membaca teks bacaan yang ada pada buku. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait kegiatan dalam gambar dan teks bacaan tentang posyandu.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru meminta siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar dan teks bacaan tentang posyandu. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar dan teks bacaan tentang posyandu. Siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan diberikan bimbingan oleh guru.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang pengertian posyandu, imunisasi, dan ASI. Guru meminta siswa untuk menggambar sisi dari bungkus obat dan menggambar gambar orang yang terdiri dari berbagai bangun datar dan mewarnainya sesuai petunjuk yang ada di buku. Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menggambar dan mewarnai. Guru membimbing siswa berdiskusi tentang perilaku hidup bersih dan sehat.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambah/mengembangkan	Siswa melakukan tanya jawab tentang pengertian posyandu, imunisasi, dan ASI. Siswa menggambar sisi dari bungkus obat dan menggambar gambar orang yang terdiri dari berbagai bangun datar dan mewarnainya sesuai petunjuk yang ada di buku. Siswa yang kesulitan dalam menggambar dan mewarnai dibimbing oleh guru. Siswa berdiskusi tentang perilaku hidup bersih dan sehat.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang perilaku hidup bersih dan sehat.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk	Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

	membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta siswa menuliskan hasil diskusi dan membacakan hasil diskusi tentang perilaku hidup bersih dan sehat di depan kelas. Guru mengingatkan kelompok yang tidak maju untuk memperhatikan kelompok yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas hasil diskusi.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Siswa menuliskan hasil diskusinya. Siswa membacakan hasil diskusi tentang perilaku hidup bersih dan sehat di depan kelas. Kelompok yang tidak maju mendengarkan dan mencocokkan dengan hasil pekerjaannya. Guru menanyakan pendapat kepada kelompok lain tentang hasil diskusi kelompok yang maju. Siswa bersama guru membahas hasil diskusi.
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari yaitu tentang posyandu serta perilaku hidup bersih dan sehat.
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memasukkan nilai siswa tentang bangun ruang perilaku hidup bersih dan sehat.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	-
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-
<p>Catatan: Seharusnya hari ini ada pelajaran Agama. Namun karena Guru Agama masih sakit, maka guru tersebut tidak bisa mengajar dan pelajaran dilanjutkan untuk pelajaran tematik. Kelompok berdiskusi 4-5 anak sesuai tempat duduk siswa seperti biasanya. Hari ini juga ada pelajaran Bahasa Jawa, materinya tentang arane kewan. Di akhir pelajaran, guru mengadakan kegiatan tanya jawab untuk menentukan urutan pulang siswa. Tanya jawab ini tentang arane kewan, perkalian, dan pembagian..</p>		

Yogyakarta, 29 Januari 2015



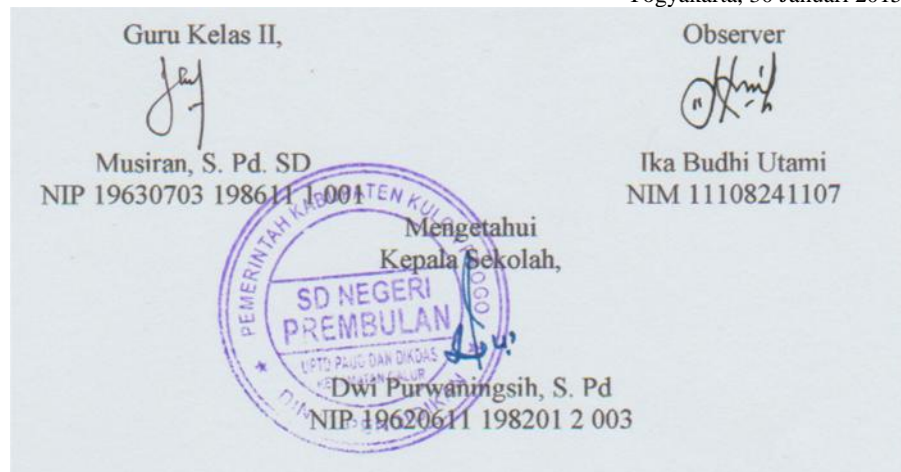
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 8
 Tema/Subtema : 5/4 pembelajaran 5
 Waktu : 07.00-11.00 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	-
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	-
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	-
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Guru mengajak siswa mengamati gambar dan membaca teks bacaan tentang senam kesehatan jasmani yang ada pada buku siswa.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa mengamati gambar senam kesehatan jasmani yang ada pada buku siswa. Siswa membaca teks bacaan yang ada pada buku.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang kegiatan senam. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa membuat pertanyaan tentang kegiatan senam. Siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan diberikan bimbingan oleh guru.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru membimbing siswa berdiskusi tentang manfaat pendinginan serta akibat tidak melakukan pendinginan.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambah/mengembangkan	Siswa berdiskusi tentang manfaat pendinginan serta akibat tidak melakukan pendinginan. Siswa dibimbing guru dalam berdiskusi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang, seperti apa manfaat dari pendinginan, akibat apa yang timbul jika tidak melakukan pendinginan, dll. Kemudian siswa berdiskusi, dan menuliskan hasil diskusi mereka.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.	Guru meminta siswamenuliskan tata tertib dalam senam. Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang manfaat senam, manfaat pendinginan, akibat tidak melakukan pendinginan, dan tata tertib dalam senam.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Guru meminta siswamenuliskan tata tertib dalam senam. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang manfaat senam, manfaat pendinginan, akibat tidak melakukan pendinginan, dan tata tertib dalam senam.
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta siswa menuliskan hasil diskusi dan membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Guru mengingatkan kelompok yang tidak maju untuk memperhatikan kelompok yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas hasil diskusi.

	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Siswa menuliskan hasil diskusinya. Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok yang tidak maju mendengarkan dan mencocokkan dengan hasil pekerjaannya. Guru menanyakan pendapat kepada kelompok lain tentang hasil diskusi kelompok yang maju. Siswa bersama guru membahas hasil diskusi.
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari yaitu tentang manfaat senam, tata tertib senam, manfaat pendinginan serta akibat tidak melakukan pendinginan.
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	Guru melakukan tanya jawab tentang hidup bersih, perkalian, dan pembagian.
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memasukkan nilai siswa tentang diskusi, dan tata tertib senam.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	-
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-
<p>Catatan: Hari ini siswa melakukan senam Angguk bersama sebelum masuk kelas. Kelompok berdiskusi 4-5 anak sesuai tempat duduk siswa seperti biasanya. Di akhir pelajaran, guru mengadakan kegiatan tanya jawab untuk menentukan urutan pulang siswa. Tanya jawab ini tentang perkalian, pembagian, dan menjaga kebersihan. Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk berangkat ekstra kurikuler TPA pukul 13.30 WIB. Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk melaksanakan piket. Siswa didampingi guru berdoa sebelum pulang sekolah.</p>		

Yogyakarta, 30 Januari 2015



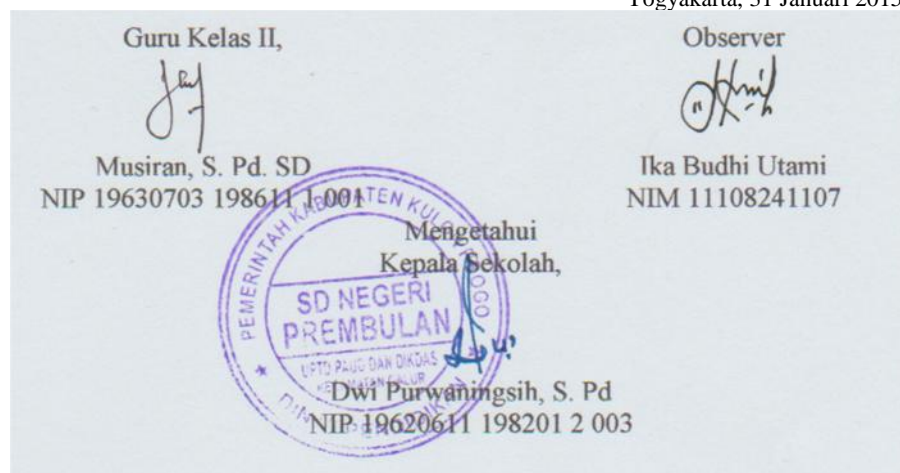
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 9
 Tema/Subtema : 5/4 pembelajaran 6
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	Guru melakukan tanya jawab tentang bangun ruang.
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	-
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru mengingatkan bahwa hari ini ada ulangan akhir sub tema 4. Guru juga mengingatkan siswa agar selalu khushuk dalam berdoa, karena sikap berdoa juga dinilai.
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Guru mengajak siswa mengamati gambar dan membaca teks bacaan tentang memberantas jentik nyamuk yang ada pada buku siswa.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa mengamati gambar memberantas jentik nyamuk yang ada pada buku siswa. Siswa membaca teks bacaan yang ada pada buku.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang gambar dan teks memberantas jentik nyamuk. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa membuat pertanyaan tentang memberantas jentik nyamuk. Siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan diberikan bimbingan oleh guru.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang 3M. Guru meminta siswa menuliskan jadwal kegiatannya.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/menambahi/mengembangkan	Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang 3M. Siswa menuliskan jadwal kegiatannya.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.	Guru meminta siswa menuliskan kegiatan dalam 3M, manfaatnya, dan nyamuk yang menyebabkan penyakit demam berdarah. Guru meminta siswa menuliskan bangun datar yang terdapat dalam bangun ruang yang ada pada buku siswa.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa menuliskan kegiatan dalam 3M, manfaatnya, dan nyamuk yang menyebabkan penyakit demam berdarah. Siswa menuliskan bangun datar yang terdapat dalam bangun ruang yang ada pada buku siswa.
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang kegiatan dalam 3M, manfaatnya, dan nyamuk yang menyebabkan penyakit demam berdarah di depan

		kelas. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas kegiatan 3M.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang kegiatan dalam 3M, manfaatnya, dan nyamuk yang menyebabkan penyakit demam berdarah di depan kelas. Siswa yang lain memperhatikan dan mencocokkan dengan hasil pekerjaannya. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju. Siswa bersama guru membahas kegiatan 3M.
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari pada tema 5 yaitu tentang hidup bersih dan sehat, bangun ruang, bangun datar. Dalam merangkum materi pada tema 5 ini belum semua materi dibahas oleh guru.
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memasukkan nilai ulangan siswa.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	-
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	Guru menyampaikan bahwa besok senin akan mempelajari tema 6.
<p>Catatan: Hari ini setelah istirahat siswa mengerjakan soal ulangan akhir tema. Saat mengerjakan soal ulangan, guru mengingatkan siswa yang ramai agar segera mengerjakan ulangan agar segera bisa dicocokkan. Guru mengingatkan siswa untuk mengumpulkan buku Tema 5 yang dipinjam dari sekolah, karena minggu depan sudah menggunakan buku baru yaitu buku Tema 6. Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk melaksanakan piket. Siswa didampingi guru berdoa sebelum pulang sekolah.</p>		

Yogyakarta, 31 Januari 2015



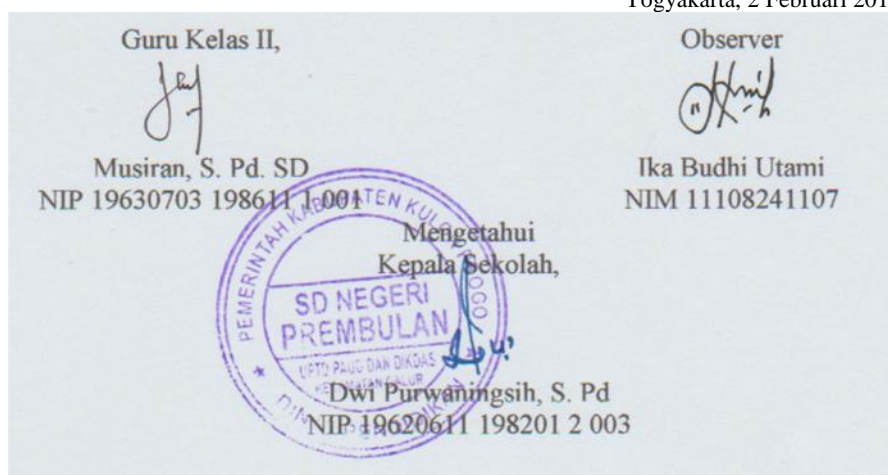
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 10
 Tema/Subtema : 6/1 pembelajaran 1
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat dan menanyakan kegiatan apa yang siswa lakukan saat pelajaran Penjaskes.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	Guru melakukan tanya jawab tentang tema 5 yaitu tentang hidup bersih dan sehat.
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	Guru menyampaikan informasi tentang tema 6 dan sub tema 1 yaitu tentang air. Guru menyampaikan bahwa air memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia, dan manusia tidak bisa hidup tanpa air.
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	Guru menyampaikan bahwa hari ini akan belajar tentang kegunaan tentang air.
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	-
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Guru mengajak siswa mengamati gambar tentang sumber air yang ada pada buku siswa. guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang nama sumber air yang ada pada gambar. Guru meminta siswa membaca teks tentang banjir yang ada pada buku siswa. Guru meminta siswa mengamati kotak kapur yang mirip tandon air.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa mengamati gambar sumber air yang ada pada buku siswa. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang nama sumber air yang ada pada gambar. Siswa membaca teks tentang banjir yang ada pada buku siswa. Siswa mengamati kotak kapur yang mirip tandon air.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang teks banjir yang sudah dibaca siswa.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang teks banjir.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru membimbing siswa menuliskan kalimat sesuai gambar sumber air di buku siswa. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan tentang teks banjir pada buku siswa. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya tentang air. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan saat berdiskusi.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	Siswa menuliskan kalimat sesuai gambar sumber air di buku siswa. Siswa menjawab pertanyaan tentang teks banjir pada buku siswa. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang air. Kelompok yang mengalami kesulitan diberikan bimbingan oleh guru.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang kegunaan air.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk	Siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan hasil diskusinya tentang kegunaan air.

	membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta siswa menuliskan hasil diskusi dan membacakan hasil diskusi kelompoknya. Guru mengingatkan kelompok yang tidak maju untuk memperhatikan kelompok yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas hasil diskusi.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Siswa menuliskan hasil diskusinya. Siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya. Kelompok lainnya memperhatikan dan mencocokkan hasil pekerjaannya. Guru menanyakan pendapat kepada kelompok lain tentang hasil diskusi kelompok yang maju. Siswa bersama guru membahas hasil diskusi.
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	-
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memasukkan nilai diskusi siswa.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Guru memberikan PR tentang membandingkan panjang benda yang ada pada buku siswa.
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-
<p>Catatan: Hari ini adalah jadwal Penjaskes kelas II. Pelajaran tematik dimulai setelah Penjaskes, yaitu setelah istirahat. Kelompok berdiskusi 4-5 anak sesuai tempat duduk siswa seperti biasanya. Saat berdiskusi, ada beberapa siswa yang mengganggu kelompok lain, jadi guru menegurnya dan meminta siswa untuk kembali ke kelompoknya. Karena waktunya tidak cukup, maka ada soal yang dijadikan PR oleh guru. Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk melaksanakan piket. Siswa didampingi guru berdoa sebelum pulang sekolah.</p>		

Yogyakarta, 2 Februari 2015



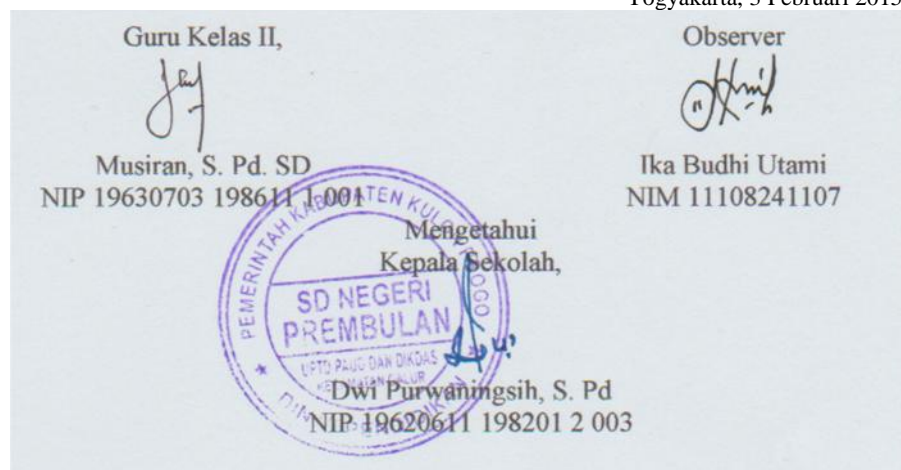
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 11
 Tema/Subtema : 6/1 pembelajaran 2
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	Guru melakukan tanya jawab tentang pelajaran di hari sebelumnya, yaitu tentang kegunaan air.
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	-
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru mengingatkan agar siswa berdoa dengan khusuk, karena sikap berdoa siswa juga dinilai.
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Setelah membahas PR, guru mengajak siswa mengamati gambar dan membaca teks tentang banjir yang ada pada buku siswa. Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang hal apa saja yang terjadi pada gambar. Guru membimbing siswa mengamati gambar dan melakukan tanya jawab tentang tata tertib dalam menggunakan air di rumah.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa mengamati gambar dan membaca teks bacaan tentang banjir yang ada pada buku siswa. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang hal apa saja yang terjadi pada gambar pada gambar. Siswa mengamati gambar dan melakukan tanya jawab dengan guru tentang tata tertib dalam menggunakan air di rumah.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang banjir seperti penyebabnya, akibat dan hal yang harus dilakukan untuk mencegah banjir.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang banjir seperti penyebabnya, akibat dan hal yang dilakukan untuk mencegah banjir.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru membimbing siswa mengukur benda-benda yang ada di kelas seperti pensil, penghapus, buku tulis, tempat pensil, dan kotak kapur menggunakan penggaris. Guru meminta siswa menggambar pemandangan yang berhubungan dengan air. Guru mengajak siswa keluar kelas dan membimbing siswa mengenal satuan jarak menggunakan tangga di taman bermain.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambah/mengembangkan	Siswa mengukur benda-benda yang ada di kelas seperti pensil, penghapus, buku tulis, tempat pensil, dan kotak kapur menggunakan penggaris. Siswa menggambar pemandangan yang berhubungan dengan air. Siswa dibimbing guru mengenal satuan jarak menggunakan tangga di taman bermain.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.	Guru membimbing siswa menuliskan penyebab, akibat, dan hal dilakukan untuk mencegah banjir.

		Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang perbedaan ukuran baku dan tidak baku.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa dibimbing guru untuk menuliskan penyebab, akibat, dan hal dilakukan untuk mencegah banjir. Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang perbedaan ukuran baku dan tidak baku.
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta siswa menuliskan dan membacakan hasil pekerjaannya tentang mengukur benda-benda di kelas menggunakan penggaris di depan kelas. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas hasil pengukuran siswa.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang mengukur benda-benda di kelas menggunakan penggaris. Siswa lainnya memperhatikan. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju. Siswa bersama guru membahas hasil pengukuran siswa.
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi apa yang sudah dipelajari, yaitu tentang penyebab, akibat, serta hal yang dilakukan untuk mencegah banjir dan ukuran baku.
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memasukkan nilai dalam mengukur benda, menulis penyebab banjir.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	-
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-
<p>Catatan: Seperti biasa, sebelum masuk kelas siswa berbaris di depan kelas, kemudian masuk kelas dan bersalaman dengan guru dan siswa lainnya. Saat melakukan tanya jawab tentang banjir, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan. Guru memberikan mereka pertanyaan tentang penyebab banjir, agar siswa kembali memperhatikan pelajaran. Seharusnya hari ini ada pelajaran Agama. Namun karena Guru Agama masih sakit. Karena pelajaran Agama kosong, maka guru meminta siswa untuk menggambar pemandangan yang berhubungan dengan air. Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk melaksanakan piket. Siswa didampingi guru berdoa sebelum pulang sekolah.</p>		

Yogyakarta, 3 Februari 2015



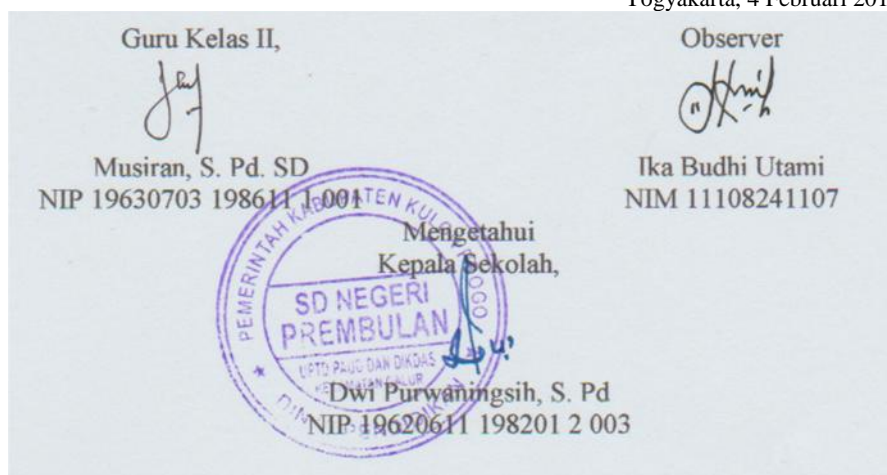
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 12
 Tema/Subtema : 6/1 pembelajaran 3
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	Guru melakukan tanya jawab tentang pelajaran di hari sebelumnya, yaitu tentang kegunaan banjir.
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	-
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru mengingatkan agar siswa selalu bersikap yang baik, karena guru selalu menilai sikap siswa.
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Guru meminta siswa membaca teks berita tentang banjir yang ada pada buku siswa.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa membaca teks berita tentang banjir yang ada pada buku siswa.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang hal apa saja yang terjadi dalam berita.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang hal apa saja yang terjadi dalam berita.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru meminta siswa menjawab pertanyaan terkait teks berita tentang banjir. Guru membimbing siswa menulis cerita tentang banjir dengan huruf tegak bersambung. Guru membimbing siswa menaksir dan mengukur benda-benda yang ada di kelas seperti pensil, penghapus, dll. Guru membimbing siswa mempraktikkan gerakan air sungai tenang dan deras.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambah/mengembangkan	Siswa menjawab pertanyaan terkait teks berita tentang banjir. Siswa dibimbing guru menulis cerita tentang banjir dengan huruf tegak bersambung. Siswa dibimbing guru menaksir dan mengukur benda-benda yang ada di kelas seperti pensil, penghapus, dll. Siswa dibimbing guru mempraktikkan gerakan air sungai tenang dan deras.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang banjir, perbedaan ukuran baku dan tidak baku.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang banjir, perbedaan ukuran baku dan tidak baku.
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang membuat cerita banjir dan mengukur benda-benda di kelas. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk

		memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas tentang banjir.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang membuat cerita banjir dan mengukur benda-benda di kelas. Siswa lainnya memperhatikan. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju. Siswa bersama guru membahas tentang banjir.
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi apa yang sudah dipelajari, yaitu tentang banjir, penaksiran, dan satuan baku.
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memasukkan nilai dalam membuat cerita dan mengukur benda-benda di kelas.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Guru memberikan PR tentang satuan jarak.
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	Guru menyampaikan bahwa pada pertemuan berikutnya siswa akan membuat hiasan jendela dari kertas. Guru meminta siswa membawa ketas HVS warna, gunting, lem, dan benang wol.
<p>Catatan: Seperti biasa, sebelum masuk kelas siswa berbaris di depan kelas, kemudian masuk kelas dan bersalaman dengan guru dan siswa lainnya. Hari ini pada jam pelajaran dan 2 ada pelajaran agama, walaupun di jadwal tidak ada pelajaran agama. Ada guru Agama pengganti yang sementara mengajar di SDN Prembulan, namun hanya mengajar hari Senin sampai Rabu saja. Kelas II mendapatkan jadwal hari Rabu. Saat mengukur benda di kelas, guru mengingatkan siswa agar segera menyelesaikan pekerjaannya. Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk melaksanakan piket. Siswa didampingi guru berdoa sebelum pulang sekolah.</p>		

Yogyakarta, 4 Februari 2015



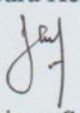
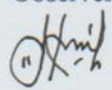

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 13
 Tema/Subtema : 6/1 pembelajaran 4
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	-
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan membuat hiasan jendela dari kertas HVS.
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru menyampaikan bahwa nilai dari membuat hiasan jendela akan dimasukkan ke daftar nilai. Jadi siswa diminta untuk membuat dengan sungguh-sungguh.
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Setelah membahas PR, guru meminta siswa mengamati gambar manfaat air yang ada pada buku siswa. Guru meminta siswa membaca teks bacaan buku harian Edo yang ada pada buku siswa. Guru mengajak siswa melihat kolam ikan.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa mengamati gambar manfaat air yang ada pada buku siswa. Siswa membaca teks bacaan buku harian Edo yang ada pada buku siswa. Siswa mengamati kolam ikan.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang kegiatan apa saja yang ada dalam gambar. Guru membimbing siswa membuat pertanyaan tentang buku harian Edo.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan apa saja yang ada dalam gambar. Siswa dibimbing guru membuat pertanyaan tentang buku harian Edo, kemudian menemukannya dengan teman sebangkunya dan menjawab pertanyaan yang sudah dibuat oleh temannya.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru membimbing siswa membuat kalimat berdasarkan gambar manfaat air yang ada pada buku siswa. Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman sebangkunya. Guru mendemonstrasikan cara membuat hiasan jendela dari kertas HVS. Kemudian guru membimbing siswa membuat hiasan jendela bentuk hewan laut dari kertas.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambah/mengembangkan	Siswa dibimbing guru membuat kalimat berdasarkan gambar manfaat air yang ada pada bukunya siswa. Siswa dibimbing guru menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman sebangkunya. Siswa dibimbing guru membuat hiasan jendela bentuk hewan laut dari kertas.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang tata tertib menggunakan air di rumah.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang tata tertib menggunakan air di rumah.

	membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang membuat kalimat berdasarkan gambar manfaat air. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas kalimat yang dibuat siswa. Guru membantu siswa memajang hasil karya hiasan yang dibuat siswa di jendela kelas.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang membuat kalimat berdasarkan gambar manfaat air. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju. Siswa bersama guru membahas kalimat yang dibuat siswa. Siswa dibantu guru memajang hasil karya hiasan yang dibuat siswa di jendela kelas.
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	-
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	Guru melakukan tanya jawab soal tentang manfaat air, perkalian, pembagian, dan satuan jarak.
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memasukkan nilai dalam membuat membuat hiasan jendela.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Guru memberikan PR tentang satuan jarak.
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-
<p>Catatan: Seperti biasa, sebelum masuk kelas siswa berbaris di depan kelas, kemudian masuk kelas dan bersalaman dengan guru dan siswa lainnya. Karena hari Kamis ada jadwal pelajaran agama, maka guru menggunakan jam pelajaran agama untuk membuat prakarya hiasan jendela. Di akhir pelajaran, guru mengadakan kegiatan tanya jawab untuk menentukan urutan pulang siswa. Tanya jawab ini tentang manfaat air, perkalian, pembagian, dan satuan jarak. Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk melaksanakan piket. Siswa didampingi guru berdoa sebelum pulang sekolah.</p>		

Yogyakarta, 5 Februari 2015

<p>Guru Kelas II,</p>  <p>Musiran, S. Pd. SD NIP 19630703 198611 1 001</p>	<p>Observer</p>  <p>Ika Budhi Utami NIM 11108241107</p>
<p>Mengetahui Kepala Sekolah,</p>  <p>Dwi Purwaningsih, S. Pd NIP. 19620611 198201 2 003</p>	


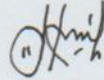

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO


Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 14
 Tema/Subtema : 6/1 pembelajaran 5
 Waktu : 07.00-11.00 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat, apakah ada yang kehujaan saat berangkat sekolah.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	Guru melakukan tanya jawab tentang gerakan 3M dan nama nyamuk yang menyebabkan penyakit demam berdarah.
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan membuat puisi tentang air.
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru mengingatkan agar siswa berdoa dengan khusuk, karena sikap berdoa siswa juga dinilai oleh guru. Guru menyampaikan bahwa puisi yang dibuat hari ini akan dinilai.
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Setelah membahas PR, guru meminta siswa mengamati gambar penggunaan air yang ada pada buku siswa. Guru membacakan contoh puisi tentang air dari buku Erlangga.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa mengamati gambar manfaat air yang ada pada buku siswa. Siswa mendengarkan contoh puisi tentang air yang dibacakan guru.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang kegiatan apa saja yang ada dalam gambar.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan apa saja yang ada dalam gambar.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru meminta siswa mengerjakan soal penggunaan air yang ada di buku siswa. Guru membimbing siswa membuat puisi tentang air.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	Siswa mengerjakan soal penggunaan air yang ada di buku siswa. Siswa dibimbing guru membuat puisi tentang air.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang penggunaan air yang baik dan tidak baik .
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang penggunaan air yang baik dan tidak baik disertai alasannya.
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta siswa membacakan puisi yang telah dibuatnya. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk

		memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membantu siswa memajang puisi yang dibuat siswa di dinding kelas.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Siswa membacakan puisi yang telah dibuatnya. Siswa yang lain memperhatikan siswa yang maju. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju. Siswa dibantu guru menempelkan puisi yang dibuat siswa di dinding kelas.
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	-
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	Guru melakukan tanya jawab soal tentang penggunaan air, perkalian, dan satuan jarak.
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memasukkan nilai dalam membuat puisi.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	-
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-
<p>Catatan: Hari ini siswa melakukan senam Angguk bersama sebelum masuk kelas. Di akhir pelajaran, guru mengadakan kegiatan tanya jawab untuk menentukan urutan pulang siswa. Tanya jawab ini tentang penggunaan air, perkalian, dan satuan jarak. Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk berangkat ekstra kurikuler TPA pukul 13.30 WIB. Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk melaksanakan piket. Siswa didampingi guru berdoa sebelum pulang sekolah.</p>		

Yogyakarta, 6 Februari 2015

<p>Guru Kelas II,</p>  <p>Musiran, S. Pd. SD NIP 19630703 198611 1 001</p>	<p>Observer</p>  <p>Ika Budhi Utami NIM 11108241107</p>
<p>Mengetahui Kepala Sekolah,</p>  <p>Dwi Purwaningsih, S. Pd NIP 19620611 198201 2 003</p>	



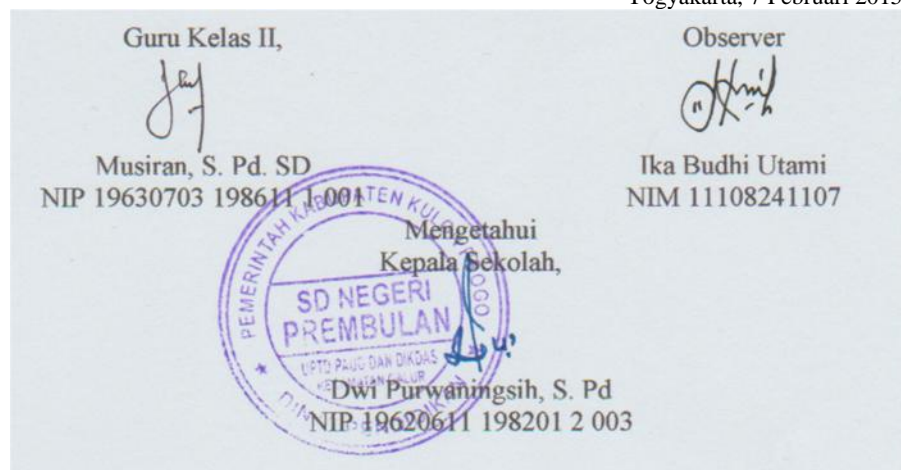
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 15
 Tema/Subtema : 6/1 pembelajaran 6
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	-
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	-
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru mengingatkan agar siswa berdoa dengan khusuk karena sikap berdoa selalu dinilai.
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Guru meminta siswa membaca puisi air yang ada pada buku siswa.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Beberapa siswa membaca puisi air yang ada pada buku siswa.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang pesan yang disampaikan dalam puisi.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang pesan yang disampaikan dalam puisi.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru membimbing siswa membuat puisi dengan tema bebas.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	Siswa dibimbing guru membuat puisi dengan tema bebas.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.	Guru membimbing siswa untuk membandingkan panjang benda yang ada pada buku siswa.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa dibimbing guru untuk membandingkan panjang benda yang ada pada buku siswa.
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta siswa membacakan puisi yang telah dibuatnya. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membantu siswa memajang puisi yang dibuat siswa di dinding kelas.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Siswa membacakan puisi yang telah dibuatnya. Siswa yang lain memperhatikan siswa yang maju. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju.

		Siswa dibantu guru menempelkan puisi yang dibuat siswa di dinding kelas.
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi apa yang sudah dipelajari, yaitu kegunaan air, tata tertib menggunakan air, ukuran baku, dan tidak baku.
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memasukkan nilai dalam membuat puisi dan nilai ulangan siswa.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	-
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-
<p>Catatan: Seperti biasa, sebelum masuk kelas siswa berbaris di depan kelas, kemudian masuk kelas dan bersalaman dengan guru dan siswa lainnya. Setelah istirahat, siswa mengerjakan soal ulangan akhir sub tema. Saat mengerjakan soal ulangan, guru mengingatkan siswa yang ramai agar segera mengerjakan ulangan agar segera bisa dicocokkan. Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk melaksanakan piket. Siswa didampingi guru berdoa sebelum pulang sekolah.</p>		

Yogyakarta, 7 Februari 2015



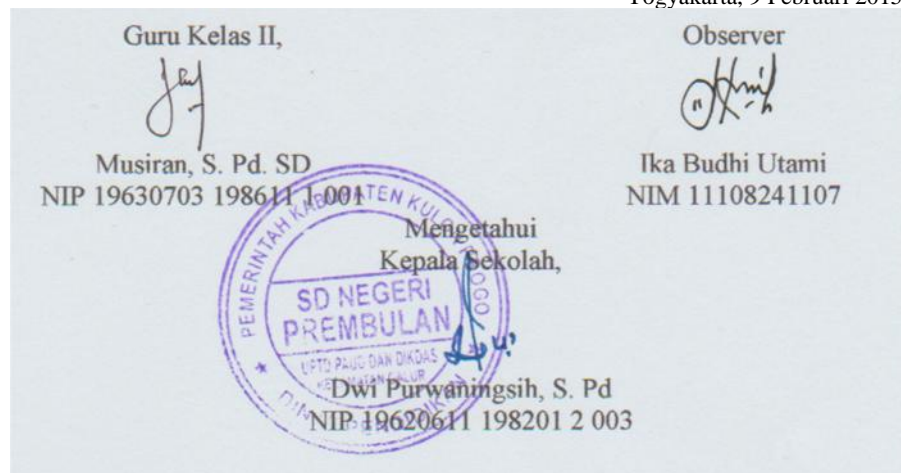
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 16
 Tema/Subtema : 6/2 pembelajaran 1
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru menanyakan kabar siswa, apakah siswa masih lelah setelah pelajaran Penjaskes atau tidak. Kemudian guru menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang sub tema 1 yaitu tentang air dan manfaat air.
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	Guru menyampaikan bahwa dalam sub tema 2 akan mempelajari tentang Bumi.
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	-
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Guru meminta siswa membaca teks bacaan Gunung Sinabung yang ada pada buku siswa.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Beberapa siswa membaca teks bacaan Gunung Sinabung yang ada pada buku siswa di depan kelas.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang teks bacaan Gunung Sinabung.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang teks bacaan Gunung Sinabung.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru membimbing siswa menulis hal-hal yang terjadi akibat letusan Gunung Sinabung. Guru membimbing siswa melakukan pengukuran benda-benda di kelas menggunakan satuan amplop dan pensil secara berkelompok.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambah/mengembangkan	Siswa dibimbing guru menulis hal-hal yang terjadi akibat letusan Gunung Sinabung. Siswa dibimbing guru melakukan pengukuran benda-benda di kelas menggunakan satuan amplop dan pensil secara berkelompok.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang satuan tidak baku.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang satuan tidak baku, mengapa hasilnya berbeda-beda.
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta setiap kelompok menuliskan dan membacakan hasil pengukurannya di depan kelas. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas hasil pengukuran siswa.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis,	Siswa menuliskan hasil pengukurannya. Setiap kelompok membacakan hasil pengukurannya di depan

	dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	kelas. Kelompok yang lain mendengarkan dan mencocokkan hasil pekerjaannya. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju. Siswa bersama guru membahas hasil pengukuran siswa.
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	-
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	Guru menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini. Siswa menjawab bahwa hari ini mereka mengukur benda menggunakan satuan amplop dan pensil.
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memasukkan nilai dalam mengukur benda menggunakan satuan amplop dan pensil.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	-
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-
<p>Catatan: Setelah selesai upacara, siswa bersalaman dengan seluruh guru kelas dan dilakukan pengecekan kebersihan kuku tangan. Hari ini adalah jadwal Penjaskes kelas II. Pelajaran tematik dimulai setelah Penjaskes, yaitu setelah istirahat. Saat pelajaran Penjaskes, siswa menimbang berat badan di UKS. Saat pengukuran benda di kelas, guru menegur siswa yang mengganggu siswa lainnya, agar segera mengerjakan dan tidak mengganggu teman yang lain. Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk melaksanakan piket. Siswa didampingi guru berdoa sebelum pulang sekolah.</p>		

Yogyakarta, 9 Februari 2015



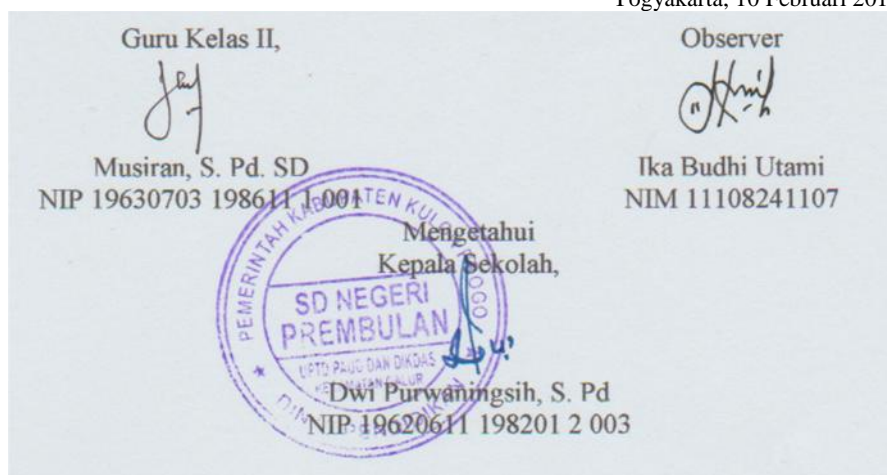
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 17
 Tema/Subtema : 6/2 pembelajaran 2
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	-
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	-
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru mengingatkan agar siswa selalu berdoa dengan baik.
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Guru meminta siswa mengamati gambar gunung meletus dan membaca teks bacaan gunung berapi yang ada pada buku siswa.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa mengamati gambar gunung meletus dan membaca teks bacaan gunung berapi yang ada pada buku siswa.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang teks bacaan gunung berapi, hidup di daerah dekat gunung berapi, dan kehidupan di pengungsian.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang teks bacaan gunung berapi, hidup di daerah dekat gunung berapi, dan kehidupan di pengungsian.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru membimbing siswa menuliskan pendapat tentang hidup di dekat gunung berapi. Guru membimbing siswa menuliskan hal-hal yang menguntungkan dan merugikan dari gunung berapi. Guru membimbing siswa mengisi tabel hasil lompat jauh Edo.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	Siswa dibimbing guru menuliskan pendapat tentang hidup di dekat gunung berapi. Siswa dibimbing guru menuliskan hal-hal yang menguntungkan dan merugikan dari gunung berapi. Siswa dibimbing guru mengisi tabel hasil lompat jauh Edo.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang sikap terhadap keberadaan gunung berapi, manfaat serta kerugian akibat keberadaan gunung berapi.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang sikap terhadap keberadaan gunung berapi, manfaat serta kerugian akibat keberadaan gunung berapi.
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang keuntungan dan kerugian dari keberadaan gunung berapi di depan kelas.

		Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas pekerjaan siswa.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang keuntungan dan kerugian dari keberadaan gunung berapi di depan kelas. siswa lain memperhatikan dan mencocokkan dengan hasil pekerjaannya. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju. Siswa bersama guru membahas tentang keuntungan dan kerugian dari keberadaan gunung berapi.
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari, yaitu tentang manfaat dan kerugian gunung berapi.
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memasukkan nilai siswa dalam menulis manfaat dan kerugian gunung berapi.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	-
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pada pembelajaran selanjutnya, siswa akan membuat kreasi cap menggunakan cat air. Siswa diminta membawa baju ganti dan cat air (bagi yang punya cat air).
<p>Catatan: Guru memberikan soal tentang satuan jarak. Guru mengingatkan siswa yang ramai untuk segera mengerjakan soal dan tidak mengganggu temannya yang lain. Hari ini pada jam pelajaran dan 2 ada pelajaran agama, walaupun di jadwal tidak ada pelajaran agama. Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk melaksanakan piket. Siswa didampingi guru berdoa sebelum pulang sekolah.</p>		

Yogyakarta, 10 Februari 2015



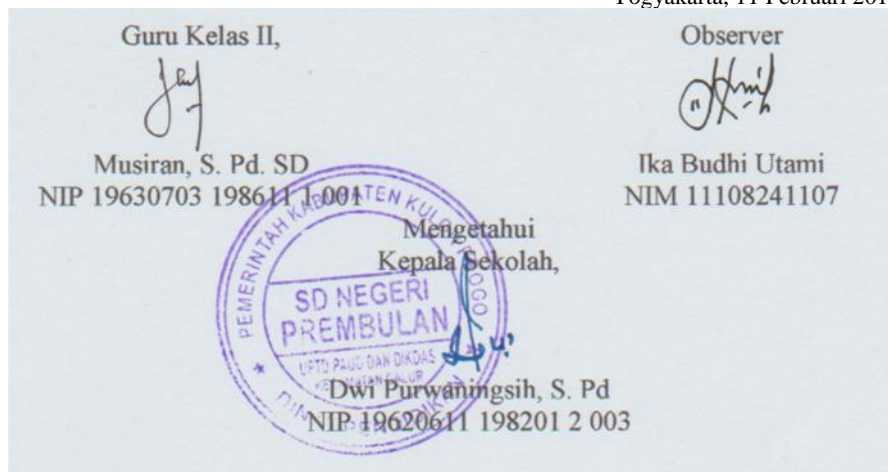
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 18
 Tema/Subtema : 6/2 pembelajaran 3
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	-
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa akan membuat kreasi cap dari cat air.
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru menyampaikan kepada siswa bahwa nilai dari kreasi cap hari ini akan dimasukkan ke dalam daftar nilai.
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Guru meminta siswa mengamati gambar relief bumi dan membaca teks bacaan relief bumi dan Indonesia subur yang ada pada buku siswa. Guru membimbing siswa mengamati relief bumi menggunakan globe.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa mengamati gambar relief bumi dan membaca teks bacaan relief bumi dan Indonesia subur yang ada pada buku siswa. Siswa dibimbing guru mengamati relief bumi menggunakan globe.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang relief bumi.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa menanyakan artikata relief pada guru. Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang relief bumi.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru membimbing siswa untuk berdiskusi secara berkelompok tentang bagian bumi dan kekayaan Indonesia. Guru membimbing siswa mengukur benda-benda menggunakan satuan jengkal dan sentimeter. Guru membimbing siswa membuat kreasi cap dari daun.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambah/mengembangkan	Siswa dibimbing guru untuk berdiskusi secara berkelompok tentang bagian bumi dan kekayaan Indonesia. Siswa dibimbing guru mengukur benda-benda menggunakan satuan jengkal dan sentimeter. Siswa dibimbing guru membuat kreasi cap dari daun.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang bagian bumi, kekayaan Indonesia, satuan baku, dan tidak baku.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang bagian bumi, kekayaan Indonesia, satuan baku, dan tidak baku.
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang keuntungan dan kerugian dari keberadaan gunung berapi di depan kelas. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan

		siswa yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas hasil pekerjaan siswa.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Siswa menuliskan hasil diskusinya. Beberapa siswa membacakan hasil diskusi tentang bagian bumi dan kekayaan Indonesia di depan kelas. Kelompok lain memperhatikan dan mencocokkan dengan hasil pekerjaannya. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju. Siswa bersama guru membahas tentang keuntungan dan kerugian dari keberadaan gunung berapi.
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	-
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	Guru melakukan tanya jawab soal tentang gunung berapi dan perkalian.
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memasukkan nilai siswa dalam berdiskusi dan membuat kreasi cap daun.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	-
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-
<p>Catatan:</p> <p>Jam pelajaran 1 dan 2 adalah pelajaran Agama. Hari ini siswa membuat kreasi cap daun dari cat air. Siswa membawa pakaian ganti agar seragamnya tidak kotor. Setelah selesai, guru mendampingi siswa membersihkan kelas dan teras depan kelas. Di akhir pelajaran, guru mengadakan kegiatan tanya jawab untuk menentukan urutan pulang siswa. Tanya jawab ini tentang perkalian dan gunung berapi. Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk melaksanakan piket. Siswa didampingi guru berdoa sebelum pulang sekolah.</p>		

Yogyakarta, 11 Februari 2015



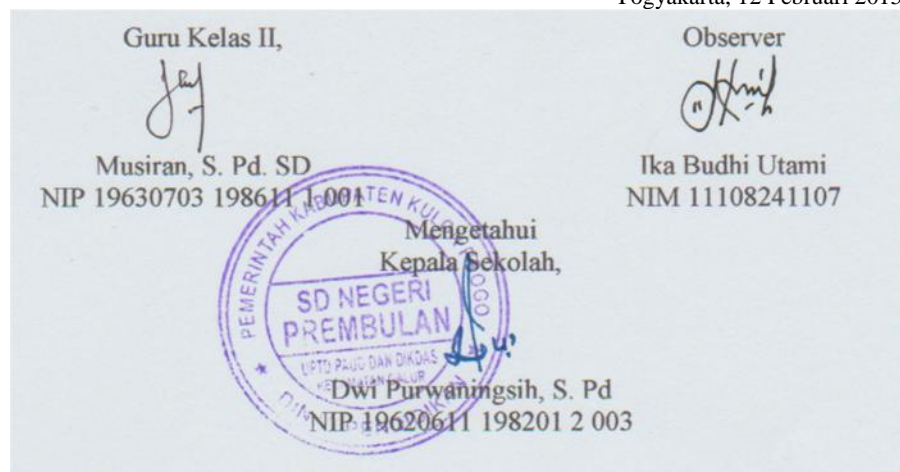
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 19
 Tema/Subtema : 6/2 pembelajaran 4
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	-
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	-
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru mengingatkan agar siswa selalu berdoa dengan khushuk karena sikap berdoa juga dinilai.
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Guru meminta siswa mengamati gambar gunung dan laut yang ada pada buku siswa. Guru membimbing siswa mengamati gambar Edoyang bangun terlambat dan membaca teks bacaan Edo bangun terlambat.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa mengamati gambar gunung dan laut yang ada pada buku siswa. Siswa mengamati gambar Edo yang bangun terlambat dan membaca teks bacaan Edo bangun terlambat.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang kekayaan alam di bumi. Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang bangun terlambat.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang kekayaan alam di bumi. Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang bangun terlambat.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru membimbing siswa untuk berdiskusi secara berkelompok tentang kegiatan orang di daerah gunung, padang rumput, sekitar sungai, dan pantai. Guru menjelaskan cara mengisi tabel tugas harian dan membimbing siswa untuk mengisi tabel tugas harian.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambah/mengembangkan	Siswa dibimbing guru untuk berdiskusi secara berkelompok tentang kegiatan orang di daerah gunung, padang rumput, sekitar sungai, dan pantai. Siswa dibimbing guru untuk mengisi tabel tugas harian.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang kegiatan orang di daerah gunung, padang rumput, sekitar sungai, dan pantai serta tugas harian anggota keluarga.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan orang di daerah gunung, padang rumput, sekitar sungai, dan pantai serta tugas harian anggota keluarga.
10.	Mengkomunikasikan	

	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Guru mengingatkan kelompok yang tidak maju untuk memperhatikan kelompok yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas hasil diskusi. Guru meminta siswa membacakan tabel tugas harian anggota keluarganya di depan kelas.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Siswa menuliskan hasil diskusinya. Setiap kelompok membacakan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Kelompok lain memperhatikan dan mencocokkan dengan hasil pekerjaannya. Guru menanyakan pendapat kepada kelompok lain tentang hasil diskusi kelompok yang maju. Siswa bersama guru membahas hasil diskusi. Beberapa siswa membacakan tabel tugas harian anggota keluarganya di depan kelas. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju.
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari, yaitu tentang kekayaan alam, tugas harian anggota keluarga, dan kegiatan orang di daerah gunung, padang rumput, sekitar sungai, serta pantai.
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memasukkan nilai siswa dalam berdiskusi dan membuat tabel tugas harian anggota keluarga.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	-
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-
<p>Catatan: Seperti biasa, sebelum masuk kelas siswa berbaris di depan kelas, kemudian masuk kelas dan bersalaman dengan guru dan siswa lainnya. Kelompok berdiskusi 4-5 anak sesuai tempat duduk siswa seperti biasanya. Saat membuat tabel tugas harian anggota keluarga, guru menegur siswa yang mengganggu temannya agar segera kembali ke tempat duduknya dan segera mengerjakan tugas. Saat merangkum pelajaran di kegiatan akhir guru melakukannya dengan tanya jawab secara berkelompok berdasarkan deretan tempat duduk untuk menentukan urutan pulang siswa. Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk melaksanakan piket. Siswa didampingi guru berdoa sebelum pulang sekolah.</p>		

Yogyakarta, 12 Februari 2015



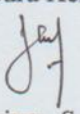
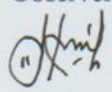

HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 20
 Tema/Subtema : 6/2 pembelajaran 5
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan apakah tadi ada siswa yang terlambat saat senam atau tidak. Kemudian guru menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	-
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	-
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru mengingatkan agar siswa selalu berdoa dengan khusuk karena sikap berdoa juga dinilai.
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Guru meminta siswa mengamati gambar kegiatan di rumah dan aturan dalam keluarga yang ada pada buku siswa. Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang ada pada gambar. Guru meminta siswa membaca teks bacaan gejala alam yang ada pada buku siswa.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa mengamati gambar kegiatan di rumah dan aturan dalam keluarga yang ada pada buku siswa. Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang ada pada gambar. Guru meminta siswa membaca teks bacaan gejala alam yang ada pada buku siswa.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang kegiatan anggota keluarga di pagi hari. Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang gejala alam yang disebabkan oleh manusia dan cara melestarikan alam.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa melakukan tanya jawab tentang kegiatan anggota keluarga di pagi hari. Siswa melakukan tanya jawab tentang gejala alam yang disebabkan oleh manusia dan cara melestarikan alam.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru membimbing siswa untuk memilih gambar yang sesuai dengan aturan dalam keluarga. Guru membimbing siswa untuk menuliskan kegiatan anggota keluarganya di pagi hari.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambah/mengembangkan	Siswa dibimbing guru untuk memilih gambar yang sesuai dengan aturan dalam keluarga. Siswa dibimbing guru untuk menulis kegiatan anggota keluarganya di pagi hari.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang kegiatan keluarga yang sesuai aturan dan cara menjaga kelestarian alam.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan keluarga yang sesuai aturan dan cara menjaga kelestarian alam.

	menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta siswa membacakan kegiatan anggota keluarganya di pagi hari di depan kelas. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas kegiatan di pagi hari.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Beberapa siswa membacakan kegiatan anggota keluarganya di pagi hari di depan kelas di depan kelas. Siswa yang lain memperhatikan. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju. Siswa bersama guru membahas kegiatan di pagi hari.
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan keluarga yang sesuai aturan, gejala alam alami, gejala alam akibat ulah manusia, dan cara menjaga kelestarian alam.
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memasukkan nilai siswa memilih gambar dan menulis kegiatan anggota keluarga di pagi hari.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	-
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-
<p>Catatan: Hari ini siswa melakukan senam Angguk bersama sebelum masuk kelas. Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk berangkat ekstra kurikuler TPA pukul 13.30 WIB. Sebelum pelajaran berakhir, guru melakukan tanya jawab soal tentang gejala alam alami, gejala alam akibat ulah manusia, dan perkalian. Tanya jawab dilakukan secara berkelompok berdasarkan deretan tempat duduk untuk menentukan urutan pulang siswa. Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk melaksanakan piket.</p>		

Yogyakarta, 13 Februari 2015

<p>Guru Kelas II,</p>  <p>Musiran, S. Pd. SD NIP 19630703 198611 1 001</p>	<p>Observer</p>  <p>Ika Budhi Utami NIM 11108241107</p>
<p>Mengetahui Kepala Sekolah,</p>  <p>Dwi Purwaningsih, S. Pd NIP. 19620611 198201 2 003</p>	

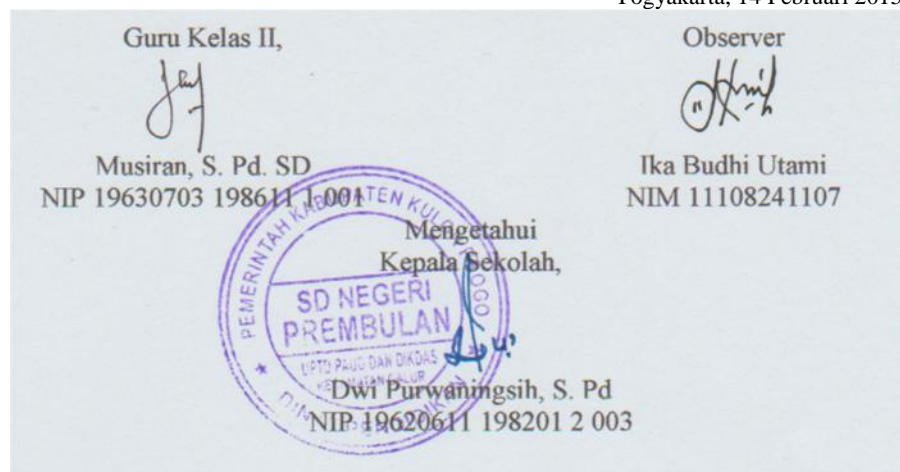
HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 21
 Tema/Subtema : 6/2 pembelajaran 6
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
Kegiatan Pendahuluan		
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. Kemudian guru menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	-
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	-
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	-
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru mengingatkan agar siswa selalu berdoa dengan khushuk karena sikap berdoa juga dinilai.
Kegiatan Inti		
6.	Mengamati	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Guru meminta siswa membaca jadwal kegiatan teman sebangkunya yang sudah dibuat pada pertemuan yang lalu.
	b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.	Siswa membaca jadwal kegiatan teman sebangkunya yang sudah dibuat pada pertemuan yang lalu.
7.	Menanya	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang jadwal kegiatan yang telah dibaca.
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang jadwal kegiatan yang telah dibaca, apakah ada kegiatan yang sama, apakah waktunya sama, dll.
8.	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengumpulkan informasi/mencoba.	Guru membimbing siswa untuk berdiskusi secara berkelompok mengurutkan berat badan siswa satu kelas. Guru mengingatkan kelompok yang tidak maju untuk memperhatikan kelompok yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas hasil diskusi.
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambah/mengembangkan	Siswa dibimbing guru untuk berdiskusi secara berkelompok mengurutkan berat badan siswa satu kelas. Guru menanyakan pendapat kepada kelompok lain tentang hasil diskusi kelompok yang maju. Siswa bersama guru membahas hasil diskusi.
9.	Menalar/mengasosiasi	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/ mengasosiasikan.	Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya jawab tentang kegiatan dipagi hari dan tata tertib dalam keluarga.
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Siswa dibimbing guru untuk melakukan tanya jawab tentang kegiatan dipagi hari dan tata tertib dalam keluarga.
10.	Mengkomunikasikan	
	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Guru meminta setiap kelompok menuliskan hasil diskusi dan membacakan hasil diskusinya tentang mengurutkan berat badan siswa kelas II di depan kelas.
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis,	Siswa menuliskan hasil diskusinya. Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya tentang mengurutkan berat

	dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	badan siswa kelas II di depan kelas. Kelompok yang lain memperhatikan dan mencocokkan dengan jawaban kelompoknya.
Kegiatan Akhir		
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Guru melakukan tanya jawab tentang gejala alam alami, gejala alam karena ulah manusia, cara mencegah kelsetarian alam, dan membandingkan panjang benda.
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	-
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	-
14.	Guru melakukan penilaian.	Guru memasukkan nilai siswa ulangan akhir sub tema.
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	-
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	-
<p>Catatan:</p> <p>Seperti biasa, sebelum masuk kelas siswa berbaris di depan kelas, kemudian masuk kelas dan bersalaman dengan guru dan siswa lainnya.</p> <p>Kelompok berdiskusi 4-5 anak sesuai tempat duduk siswa seperti biasanya.</p> <p>Setelah istirahat siswa mengerjakan soal ulangan akhir sub tema 2.</p> <p>Saat mengerjakan soal ulangan, guru mengingatkan siswa yang ramai agar segera mengerjakan ulangan agar segera bisa dicocokkan.</p> <p>Sebelum pulang sekolah, guru mengingatkan siswa untuk melaksanakan piket.</p> <p>Siswa didampingi guru berdoa sebelum pulang sekolah.</p>		

Yogyakarta, 14 Februari 2015



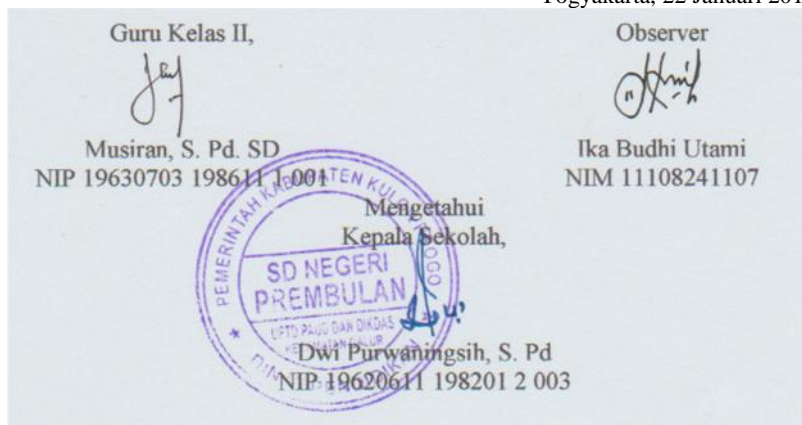
Lampiran 16

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 1
 Tema/Subtema : 5 /3 pembelajaran 4
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa isian berjumlah 10 soal. Soal yang dibuat oleh guru terkait tentang bangun datar, bangun ruang, dan tata tertib menjaga kebersihan.
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	-
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan bermain di halaman rumah Meli.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	-
<p>Catatan: Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur. Guru merekap nilai sikap siswa saat siswa sedang mengerjakan soal.</p>		

Yogyakarta, 22 Januari 2015

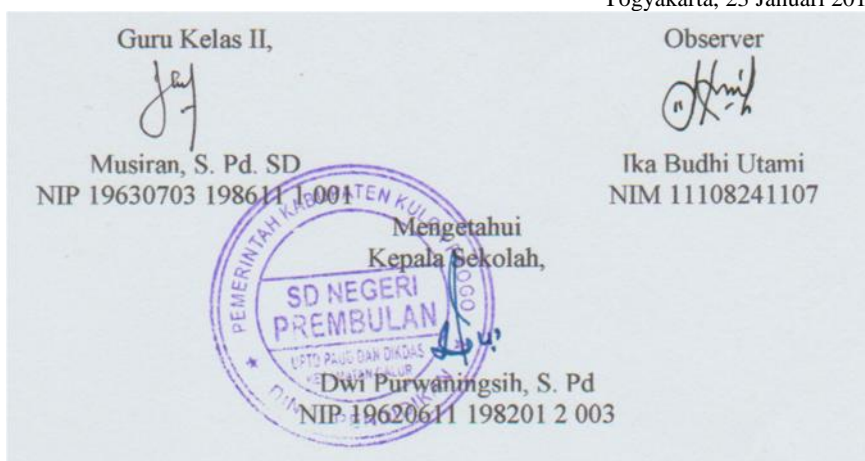


**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 2
 Tema/Subtema : 5 /3 pembelajaran 5
 Waktu : 07.00-11.00 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa soal isian tentang tata tertib menjaga kebersihan. Guru juga memberikan soal isian berjumlah 20 soal tentang perkalian, pembagian, dan hidup bersih. Sebagian soal diambil dari buku Erlangga.
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	-
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan berdasarkan gambar berkunjung ke taman bermain.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	-
<p>Catatan: Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur.</p>		

Yogyakarta, 23 Januari 2015

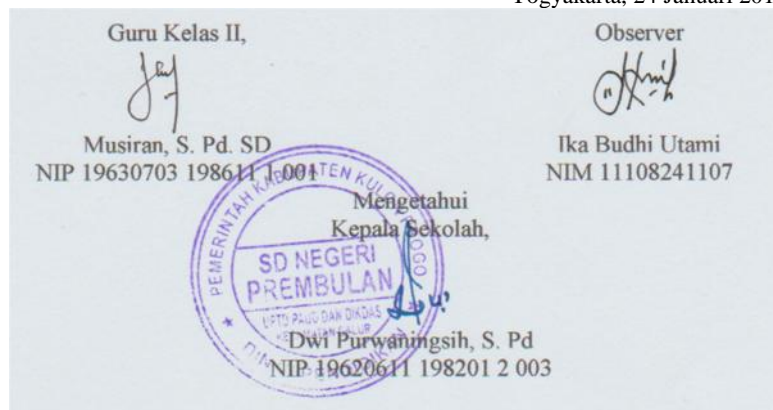


**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 3
 Tema/Subtema : 5 /3 pembelajaran 6
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	Guru menggunakan modus sebagai acuan kriteria.
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis dan penugasan untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa soal uraian tentang sisi bangun ruang. Guru belum menggunakan pedoman penskoran dalam menilai soal uraian.
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	Guru memberikan PR tentang perkalian dan pembagian.
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	Guru menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan menggambar bangun ruang.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	Guru menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.
<p>Catatan: Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur. Saat membahas soal ulangan, guru meminta siswa menukarkan jawabannya dengan teman sebangkunya. Guru memasukkan nilai ulangan akhir sub tema dengan cara memanggil nama siswa, kemudian siswa menyebutkan nilai yang diperolehnya.</p>		

Yogyakarta, 24 Januari 2015





**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 4
 Tema/Subtema : 5 /4 pembelajaran 1
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis dan penugasan untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa soal isian tentang garis lurus, bangun datar, bangun ruang dan cara menjaga lingkungan.
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	Guru memberikan PR tentang bangun ruang yang ada pada buku siswa.
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan hidup bersih dan sehat di masyarakat.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	-
<p>Catatan: Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur. Guru tidak memasukkan nilai PR yang diberikan kepada siswa.</p>		

Yogyakarta, 26 Januari 2015

Guru Kelas II,  Musiran, S. Pd. SD NIP 19630703 198611 1 001	Observer  Ika Budhi Utami NIM 11108241107
Mengetahui Kepala Sekolah,  Dwi Purwaningsih, S. Pd NIP 19620611 198201 2 003	

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 5
 Tema/Subtema : 5 /4 pembelajaran 2
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa soal uraian tentang pentingnya pemanasan. Guru belum menggunakan pedoman penskoran dalam menilai soal uraian. Guru juga memberikan soal isian dan uraian berjumlah 20 soal. Sebagian soal diambilkan dari buku Erlangga dan sebagian dibuat sendiri oleh guru.
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	-
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan tentang jalan sehat.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	-
<p>Catatan: Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur. Guru tidak memasukkan nilai PR yang diberikan kepada siswa.</p>		

Yogyakarta, 27 Januari 2015

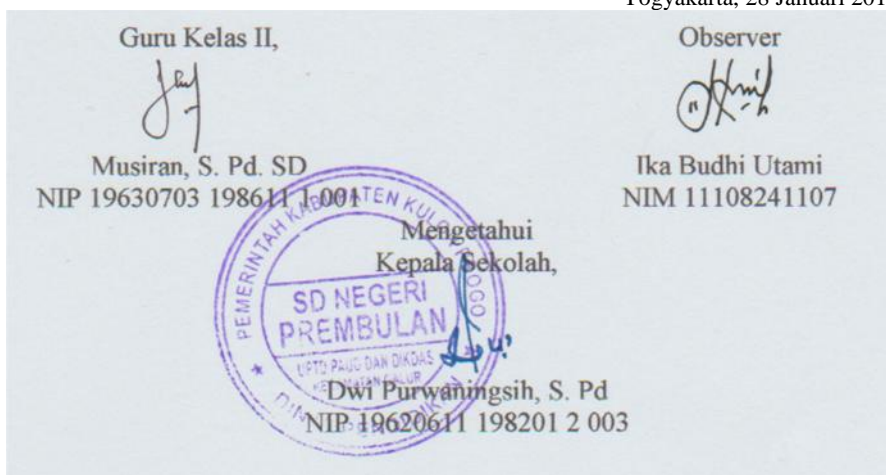


**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 6
 Tema/Subtema : 5 /4 pembelajaran 3
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis dan penugasan untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa soal isian tentang sisi, sudut bangun ruang dan cara melestarikan sumber air.
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	Guru memberikan PR tentang bangun ruang.
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam menggambar tandon air.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	-
<p>Catatan: Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur.</p>		

Yogyakarta, 28 Januari 2015

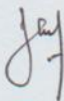
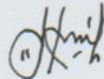



**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 7
 Tema/Subtema : 5 /4 pembelajaran 4
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa soal isian tentang sisi bangun ruang, dan perilaku hidup bersih dan sehat.
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	-
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan gambar dan teks bacaan tentang posyandu.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	-
<p>Catatan: Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur. Guru tidak memasukkan nilai PR yang diberikan kepada siswa.</p>		

Yogyakarta, 29 Januari 2015


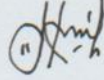

<p>Guru Kelas II,</p>  Musiran, S. Pd. SD NIP 19630703 198611 1 001	<p>Observer</p>  Ika Budhi Utami NIM 11108241107
<p>Mengetahui Kepala Sekolah,</p>  Dwi Purwaningsih, S. Pd NIP 19620611 198201 2 003	

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 8
 Tema/Subtema : 5 /4 pembelajaran 5
 Waktu : 07.00-11.00 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa soal uraian tentang tata tertib senam, dan manfaat pendinginan serta akibat tidak melakukan pendinginan. Guru belum menggunakan pedoman penskoran dalam menilai soal uraian.
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	-
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan kegiatan senam.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	-
<p>Catatan: Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur.</p>		

Yogyakarta, 30 Januari 2015




Guru Kelas II,  Musiran, S. Pd. SD NIP 19630703 198611 1 001	Observer  Ika Budhi Utami NIM 11108241107
Mengetahui Kepala Sekolah,  Dwi Purwaningsih, S. Pd NIP. 19620611 198201 2 003	

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 9
 Tema/Subtema : 5 /4 pembelajaran 6
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa soal isian tentang kegiatan 3M, dan bangun datar.
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	-
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan tentang memberantas jentik nyamuk.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.
<p>Catatan: Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur. Karena waktunya kurang, guru meminta siswa untuk mengumpulkan buku tulis siswa. Kemudian guru sendiri yang menghitung dan memasukkan nilai ulangan akhir tema.</p>		

Yogyakarta, 31 Januari 2015

Guru Kelas II,  Musiran, S. Pd. SD NIP 19630703 198611 1 001	Observer  Ika Budhi Utami NIM 11108241107
Mengetahui Kepala Sekolah,  Dwi Purwaningsih, S. Pd NIP 19620611 198201 2 003	

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 10
 Tema/Subtema : 6 /1 pembelajaran 1
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis dan penugasan untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa soal jawaban singkat tentang banjir dan manfaat air dari buku siswa. Instrumen menjodohkan alat bahan dan hasil karya seni.
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	Guru memberikan PR tentang membandingkan panjang benda yang ada pada buku siswa.
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat kalimat dan membuat laporan diskusi.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	-
<p>Catatan: Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur.</p>		

Yogyakarta, 2 Februari 2015

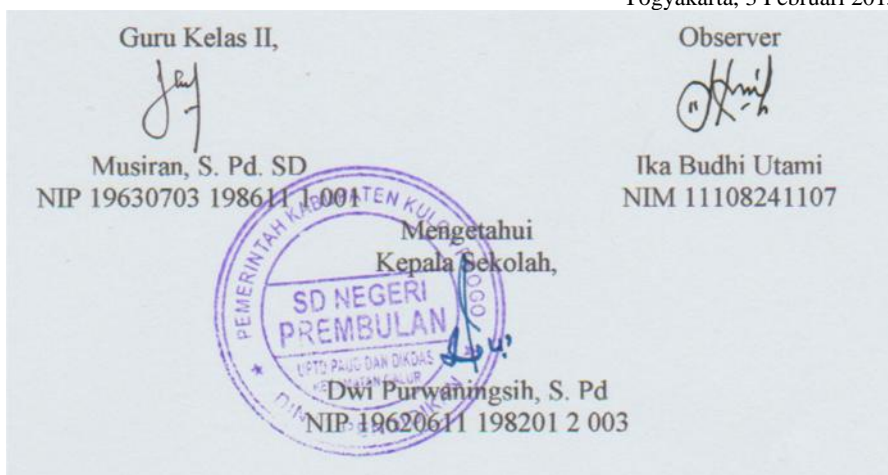


**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 11
 Tema/Subtema : 6 /1 pembelajaran 2
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa soal isian tentang pengukuran, soal jawaban singkat tentang banjir dari buku siswa.
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	-
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam menuliskan laporan pengukuran.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	-
<p>Catatan: Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur. Hari ini guru memasukkan nilai matematika dari PR, yaitu soal isian tentang membandingkan panjang benda pada daftar nilai pembelajaran 1. Guru juga memasukkan nilai keterampilan menggambar pemandangan air pada daftar nilai pembelajaran 1.</p>		

Yogyakarta, 3 Februari 2015

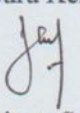
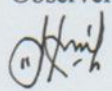




**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 12
 Tema/Subtema : 6 /1 pembelajaran 3
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis dan penugasan untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa soal jawaban singkat tentang berita banjir, soal isian tentang penaksiran, dari buku siswa.
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	Guru memberikan PR tentang satuan jarak.
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa mempraktikkan gerakan air sungai tenang dan deras
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	-
<p>Catatan: Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur.</p>		

Yogyakarta, 4 Februari 2015

Guru Kelas II,  Musiran, S. Pd. SD NIP 19630703 198611 1001	Observer  Ika Budhi Utami NIM 11108241107
Mengetahui Kepala Sekolah,  Dwi Purwaningsih, S. Pd NIP 19620611 198201 2 003	






**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 13
 Tema/Subtema : 6 /1 pembelajaran 4
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis dan penugasan untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa soal uraian tentang membuat kalimat dari buku siswa. jawaban singkat tentang
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	Guru memberikan PR tentang satuan jarak.
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	Menggunakan penilaian proyek untuk menilai siswa dalam membuat kerajinan hiasan jendela.
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	-
<p>Catatan: Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur. Guru tidak memasukkan nilai PR yang diberikan kepada siswa. Guru menjelaskan langkah-langkah membuat hiasan jendela dengan mendemonstrasikan cara membuatnya. Kemudian guru mengingatkan agar siswa selalu menjaga kebersihan. Guru mengamati proses siswa dalam membuat hiasan jendela sambil berkeliling kelas. setelah selesai, siswa yang sudah selesai menunjukkan hasilnya kepada guru untuk dinilai.</p>		

Yogyakarta, 5 Februari 2015

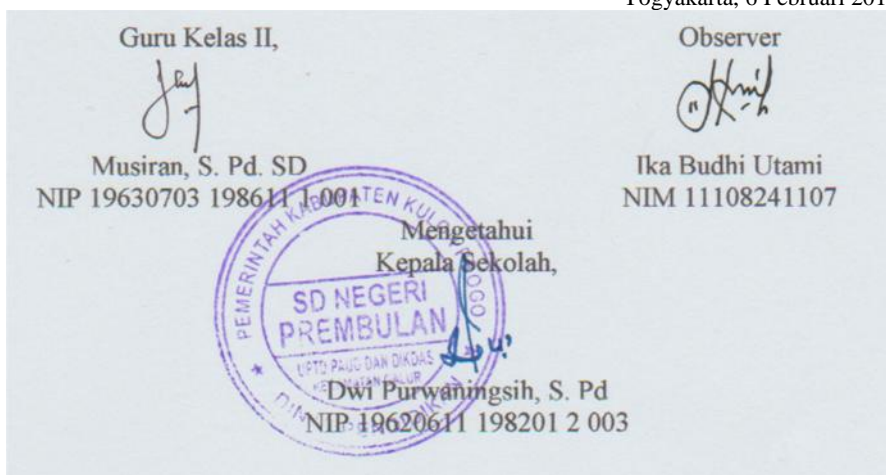
Guru Kelas II,  Musiran, S. Pd. SD NIP 19630703 198611 1 001	Observer  Ika Budhi Utami NIM 11108241107
Mengetahui Kepala Sekolah,  Dwi Purwaningsih, S. Pd NIP 19620611 198201 2 003	

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 14
 Tema/Subtema : 6 /1 pembelajaran 5
 Waktu : 07.00-11.00 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa soal uraian tentang penggunaan air dari buku siswa dan membuat puisi tentang air. Guru belum menggunakan pedoman penskoran dalam menilai soal uraian.
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	-
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat puisi.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	-
<p>Catatan: Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur. Guru tidak memasukkan nilai PR yang diberikan kepada siswa.</p>		

Yogyakarta, 6 Februari 2015

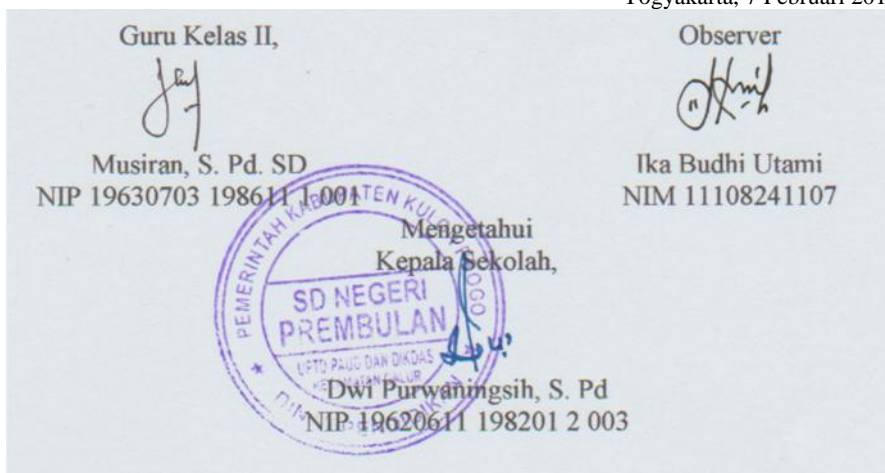


**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 15
 Tema/Subtema : 6 /1 pembelajaran 6
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa soal isian tentang membandingkan panjang benda, soal uraian tentang penggunaan membuat puisi tentang air,.
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	-
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat dan membaca puisi.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.
<p>Catatan: Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur. Guru memasukkan nilai ulangan akhir sub tema.</p>		

Yogyakarta, 7 Februari 2015


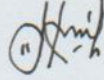



**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 16
 Tema/Subtema : 6 /2 pembelajaran 1
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa soal uraian tentang hal-hal yang terjadi akibat gunung meletus dan isian dalam menuliskan hasil pengukuran. Guru belum menggunakan pedoman penskoran dalam menilai soal uraian.
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	-
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam menulis tegak bersambung.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	-
<p>Catatan: Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur.</p>		

Yogyakarta, 9 Februari 2015


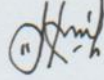

Guru Kelas II,  Musiran, S. Pd. SD NIP 19630703 198611 1 001	Observer  Ika Budhi Utami NIM 11108241107
Mengetahui Kepala Sekolah,  Dwi Purwaningsih, S. Pd NIP. 19620611 198201 2 003	

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 17
 Tema/Subtema : 6 /2 pembelajaran 2
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa soal uraian tentang hal-hal menguntungkan dan merugikan dari gunung berapi, soal isian tentang tabel hasil lompat jauh Edo dan pendapat hidup di dekat gunung berapi termasuk hidup di pengungsian.
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	-
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam menuliskan keuntungan dan kerugian dari gunung berapi.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	-
<p>Catatan: Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur.</p>		

Yogyakarta, 10 Februari 2015

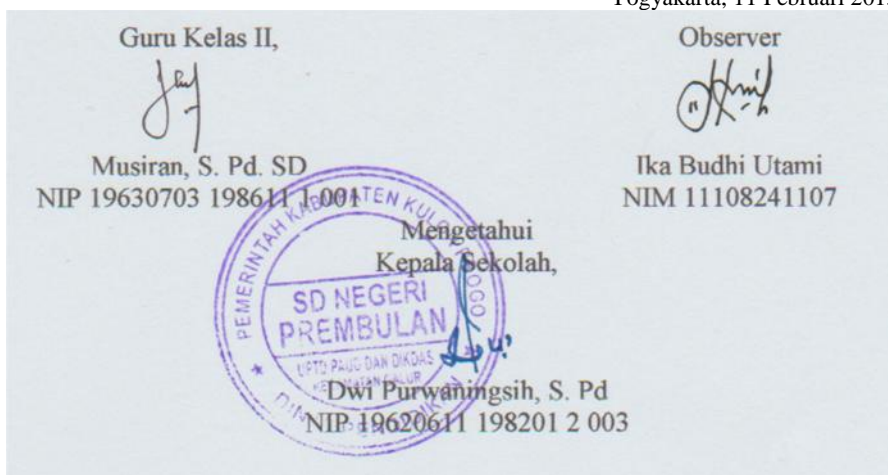
Guru Kelas II,  Musiran, S. Pd. SD NIP 19630703 198611 1 001	Observer  Ika Budhi Utami NIM 11108241107
Mengetahui Kepala Sekolah,  Dwi Purwaningsih, S. Pd NIP. 19620611 198201 2 003	

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 18
 Tema/Subtema : 6 /2 pembelajaran 3
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya=4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa soal isian tentang bagian bumi, kekayaan alam di Indonesia, dan mengukur benda.
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	-
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai membuat laporan diskusi tentang kekayaan alam Indonesia.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	Menggunakan penilaian proyek untuk menilai siswa dalam membuat kreasi cap daun.
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	-
<p>Catatan: Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur.</p>		

Yogyakarta, 11 Februari 2015

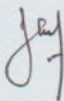
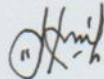



**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 19
 Tema/Subtema : 6 /2 pembelajaran 4
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa soal isian tentang tugas harian anggota keluarga, kegiatan di daerah gunung, padang rumput, sekitar sungai, dan pantai.
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	-
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat laporan diskusi tentang kegiatan di gunung, padang rumput, sekitar sungai, dan pantai.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	-
<p>Catatan: Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur.</p>		

Yogyakarta, 12 Februari 2015


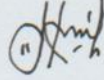

<p>Guru Kelas II,</p>  Musiran, S. Pd. SD NIP 19630703 198611 1 001	<p>Observer</p>  Ika Budhi Utami NIM 11108241107
<p>Mengetahui Kepala Sekolah,</p>  Dwi Purwaningsih, S. Pd NIP 19620611 198201 2 003	

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 20
 Tema/Subtema : 6 /2 pembelajaran 5
 Waktu : 07.00-11.00 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modulus sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa benar-salah tentang gambar yang sesuai aturan atau tidak sesuai aturan dalam keluarga, dan soal isian tentang kegiatan anggota keluarga di pagi hari.
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	-
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	-
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam tabel tentang kegiatan anggota keluarga di pagi hari.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	-
Catatan: Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur.		

Yogyakarta, 13 Februari 2015

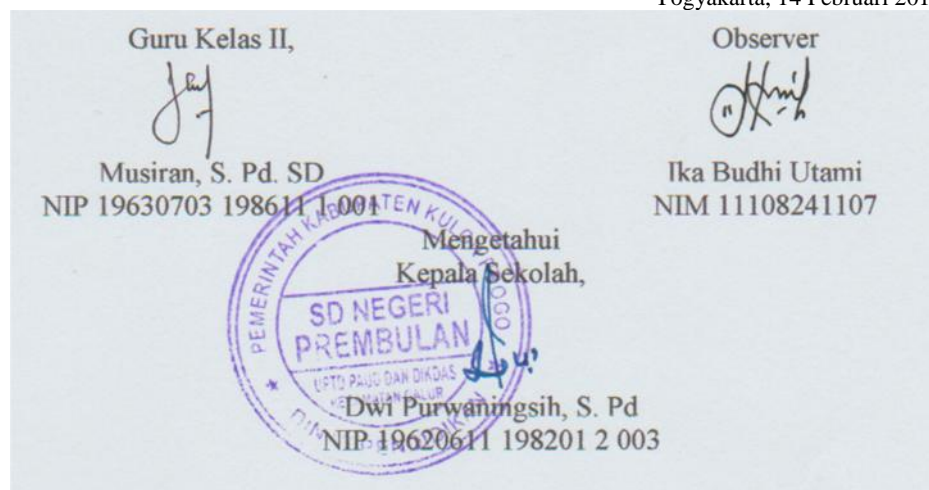
Guru Kelas II,  Musiran, S. Pd. SD NIP 19630703 198611 1 001	Observer  Ika Budhi Utami NIM 11108241107
Mengetahui Kepala Sekolah,  Dwi Purwaningsih, S. Pd NIP. 19620611 198201 2 003	

**HASIL OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN,
PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

Nama Guru : Ms
 Observasi Ke- : 21
 Tema/Subtema : 6 /2 pembelajaran 6
 Waktu : 07.00-11.35 WIB

No	Indikator	Diskripsi Hasil Temuan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	-
Penilaian Kompetensi Sikap		
2.	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/ jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes lisan dan tertulis untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	Instrumen tes berupa soal isian tentang mengurutkan berat badan.
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	-
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	-
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membaca jadwal kegiatan temannya.
11.	Menggunakan penilaian proyek.	-
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	-
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	-
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.
<p>Catatan: Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur. Guru memasukkan nilai ulangan akhir sub tema.</p>		

Yogyakarta, 14 Februari 2015



Lampiran 17

Transkrip Wawancara Guru tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo

Nama Guru : Ms
Tempat : SDN Prembulan
Hari, Tanggal : Sabtu, 24 Januari 2015

- Peneliti : Apakah Bapak menyusun sendiri RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran?
Guru : Ya.
Peneliti : Bagaimanakah langkah-langkah penyusunannya?
Guru : Saya lihat silabus dulu, kemudian menggunakan buku guru sebagai acuan dalam membuat RPP. Lalu dikembangkan sesuai materinya.
Peneliti : Apakah Bapak menggambarkan Pendekatan Saintifik dalam RPP?
Guru : Ya.
Peneliti : Bagaimana Bapak menggambarkannya?
Guru : Saya menggunakan buku guru, kemudian dikembangkan sesuai dengan materinya.
Peneliti : Apakah Bapak menuliskan rancangan penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pada RPP?
Guru : Ya.
Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya?
Guru : Saya menggunakan penilaian yang ada pada buku guru. Kemudian dikembangkan formatnya agar lebih mudah digunakan.
Peneliti : Bagaimana Bapak menentukan sumber belajar di setiap pertemuan?
Guru : Kalau itu disesuaikan materinya mbak.
- Peneliti : Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?
Guru : Mengulang pelajaran yang lalu, mengkondisikan kelas, menginformasikan tema/sub tema, mengingatkan siswa tentang penilaian khususnya penilaian sikap.
Peneliti : Apa alasan Bapak melakukan kegiatan-kegiatan tersebut?
Guru : Dulu saat sosialisasi dijelaskan seperti itu mbak.
Peneliti : Apakah Bapak menggunakan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran?
Guru : Ya.
Peneliti : Apa saja langkah-langkah dalam Pendekatan Saintifik?
Guru : Mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.
Peneliti : Bagaimana Bapak menerapkan langkah-langkah tersebut?
Guru : Kalau penerapannya, karena kelas 2 masih belum bisa sendiri, jadi masih perlu banyak bimbingan.

Untuk mengamati, biasanya siswa saya minta mengamati gambar yang ada di buku, membaca teks bacaan, mengamati media yang saya gunakan, dll. Kemudian siswa itu saya ajak tanya jawab tentang gambar, tentang bacaan, atau tentang medianya mbak. Kadang teks bacaan saya ambilkan dari buku lain. Siswa juga pernah saya ajak keluar kelas dan mengamati lingkungan sekitar.

Untuk menanyanya itu kadang siswa saya bimbing melakukan tanya jawab. Kadang siswa saya minta membuat pertanyaan berdasarkan gambar atau teks bacaan. Saya juga sering mengingatkan siswa agar selalu menggunakan kata tanya saat mereka membuat pertanyaan. Pernah juga saya minta bertanya pada guru yang lain mbak.

Selanjutnya itu mencoba. Mencoba itu biasanya bisa berdiskusi, bisa membuat proyek atau kerajinan, bisa tugas individu juga. Kalau diskusi itu nanti semua kelompok minta dibimbing atau dibantu mbak. Soale siswa itu masih bingung kalau disuruh diskusi.

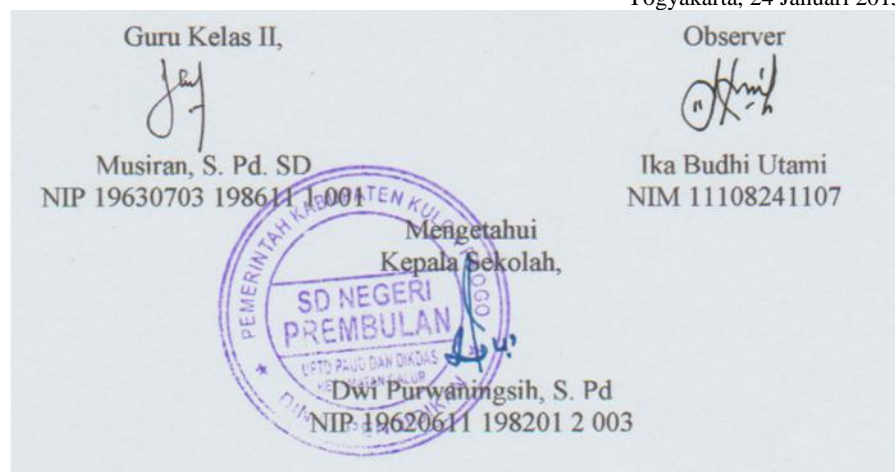
Menalar itu misalnya saat berdiskusi itu saya membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi. Maklum mbak, kelas II itu belum bisa menyimpulkan sendiri. Kadang informasi yang diperoleh dari kegiatan mengamati atau menanya itu nanti saya bimbing tanya jawab untuk membentuk informasi yang utuh atau untuk menyimpulkan.

Kalau mengkomunikasikan itu siswa menampilkan hasil pekerjaannya. Jadi siswa itu bisa membaca, bisajuga menempelkan hasil pekerjaannya di dinding kelas. Oh iya, kalau mengerjakannya di buku, siswa bisa maju dan menunjukkannya kepada siswa yang lainnya.

- Peneliti : Apakah Bapak menggunakan media pembelajaran?
Guru : Ya.
Peneliti : Media apa saja yang Bapak gunakan?
Guru : Sesuai materinya mbak, dan juga menggunakan media yang berada di sekitar kelas/ sekolah. Misal kotak kapur, papan tulis, dll.
Peneliti : Apakah Bapak melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran berlangsung?
Guru : Ya.

- Peneliti : Bagaimanakah prosesnya?
 Guru : Ya menilai sikap siswa, keterampilan saat proses pembelajaran, dan pengetahuan siswa.
 Peneliti : Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan penutup?
 Guru : Memantapkan materi, memberi PR, memberi soal-soal, memberitahukan kegiatan pembelajaran selanjutnya.
 Peneliti : Apa alasan Bapak melakukan kegiatan-kegiatan tersebut?
 Guru : Dulu saat sosialisasi dijelaskan seperti itu.
- Peneliti : Apakah Bapak membuat sendiri instrumen penilaian yang akan Bapak gunakan untuk menilai hasil belajar siswa?
 Guru : Ya.
 Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya?
 Guru : Lihat di buku guru, kemudian dikembangkan lagi.
 Peneliti : Apakah Bapak membuat sendiri pedoman penskoran yang akan Bapak gunakan untuk menilai hasil belajar siswa?
 Guru : Ya.
 Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya?
 Guru : Lihat di buku guru, kemudian dikembangkan lagi dan disesuaikan instrumennya mbak.
 Peneliti : Apakah Bapak mengadakan ulangan?
 Guru : Ya.
 Peneliti : Kapan saja pelaksanaannya?
 Guru : Ulangan harian, akhir sub tema, akhir tema, UTS, UAS.
 Peneliti : Bagaimanakah proses penilaian pembelajaran yang Bapak lakukan?
 Guru : Penilaian dilakukan saat proses pembelajaran, dari soal-soal ulangan, dan keterampilan siswa. Penilaian dilakukan di kelas, tapi waktunya kurang, jadi biasanya diteruskan setelah selesai pelajaran.
 Peneliti : Apakah Bapak melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria modus untuk penilaian sikap?
 Guru : Ya.
 Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya?
 Guru : Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai yang paling sering muncul dari siswa.
 Peneliti : Apakah Bapak melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria rerata untuk penilaian pengetahuan?
 Guru : Ya.
 Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya?
 Guru : Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara menghitung nilai rata-ratanya.
 Peneliti : Apakah Bapak melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria capaian optimum untuk penilaian keterampilan?
 Guru : Ya.
 Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya?
 Guru : Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai siswa yang paling tinggi.

Yogyakarta, 24 Januari 2015



**Transkrip Wawancara Guru tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN
Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo**

Nama Guru : Ms
Tempat : SDN Prembulan
Hari, Tanggal : Sabtu, 31 Januari 2015

- Peneliti : Apakah Bapak menyusun sendiri RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran?
Guru : Ya.
Peneliti : Bagaimanakah langkah-langkah penyusunannya?
Guru : Saya lihat silabus dulu, trus lihat buku guru, dan dikembangkan sendiri.
Peneliti : Apakah Bapak menggambarkan Pendekatan Saintifik dalam RPP?
Guru : Ya.
Peneliti : Bagaimana Bapak menggambarkannya?
Guru : Saya menggunakan yang ada di buku guru itu, lalu dikembangkan.
Peneliti : Apakah Bapak menuliskan rancangan penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pada RPP?
Ya.
Guru : Bagaimana langkah-langkahnya?
Peneliti : Penilaian juga menggunakan yang ada pada buku guru. Kemudian dikembangkan tabelnya.
Guru :
Peneliti : Bagaimana Bapak menentukan sumber belajar di setiap pertemuan?
Guru : Sumber itu dari buku siswa, tapi kadang saya ambilkan buku lain.
- Peneliti : Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?
Guru : Mengkondisikan kelas, menanyakan PR, mengingatkan siswa tentang sikap berdoa.
Peneliti : Apa alasan Bapak melakukan kegiatan-kegiatan tersebut?
Guru : Dulu pas pelatihan seperti itu mbak.
Peneliti : Apakah Bapak menggunakan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran?
Guru : Ya.
Peneliti : Apa saja langkah-langkah dalam Pendekatan Saintifik?
Guru : Mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.
Peneliti : Bagaimana Bapak menerapkan langkah-langkah tersebut?
Guru : Kalau penerapannya, kelas 2 itu masih butuh banyak bimbingan. Misalnya saja untuk kegiatan menanya siswa itu masih belum bisa sendiri.

Kegiatan mengamati itu biasanya siswa mengamati gambar yang ada di buku, membaca teks bacaan, mengamati media yang saya gunakan, dan mengamati lingkungan sekolah. Pernah juga siswa itu saya ajak ke perpustakaan, disana siswa saya minta baca buku.

Menanya itu misalnya siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar atau teks bacaan yang ada di buku siswa. Kemudian pernah juga siswa saya minta saling bertanya dengan teman sebangkunya. Kalau tidak, setelah siswa membuat pertanyaan, nanti ditukarkan dengan teman sebangkunya. Jadi siswa itu saling bertanya jawab.

Mencoba itu biasanya siswa saya minta berdiskusi, membuat tugas misalnya membuat cerita, dll. Bisa juga siswa itu membuat gambar mbak. Yang jadi ramai itu biasanya pas diskusi dan semua kelompok tanya bareng-bareng gitu mbak.


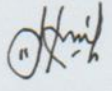

Kalau menalar itu siswa saya bimbing untuk menyimpulkan. Kadang menyimpulkan diskusi, kadang menyimpulkan data yang sudah diperoleh siswa. Kalau siswa sendiri itu belum bisa menyimpulkan sendiri.

Kalau mengkomunikasikan itu biasanya siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. Bisa membacakan tugas individu, bisa juga hasil diskusinya dengan kelompoknya. Oh iya, siswa juga bisa menempelkan karyanya di kelas.

- Peneliti : Apakah Bapak menggunakan media pembelajaran?
Guru : Ya.
Peneliti : Media apa saja yang Bapak gunakan?
Guru : Media itu menggunakan benda-benda di kelas. Misal kotak kapur.
Peneliti : Apakah Bapak melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran berlangsung?
Guru : Ya.
Peneliti : Bagaimanakah prosesnya?
Guru : Prosesnya ya menilai KI 1 sampai KI 4.
Peneliti : Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan penutup?
Guru : Tanya jawab tentang materi, memberi PR, memasukkan nilai siswa.
Peneliti : Apa alasan Bapak melakukan kegiatan-kegiatan tersebut?
Guru : Dulu saat pelatihan seperti itu.

Peneliti : Apakah Bapak membuat sendiri instrumen penilaian yang akan Bapak gunakan untuk menilai hasil belajar siswa?
 Guru : Ya.
 Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya?
 Guru : Lihat di buku guru, kemudian dikembangkan.
 Peneliti : Apakah Bapak membuat sendiri pedoman penskoran yang akan Bapak gunakan untuk menilai hasil belajar siswa?
 Guru : Ya.
 Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya?
 Guru : Lihat di buku guru, kemudian dikembangkan lagi dan disesuaikan instrumennya mbak.
 Peneliti : Apakah Bapak mengadakan ulangan?
 Guru : Ya.
 Peneliti : Kapan saja pelaksanaannya?
 Guru : Ulangan harian, akhir sub tema, akhir tema, UAS, UTS.
 Peneliti : Bagaimanakah proses penilaian pembelajaran yang Bapak lakukan?
 Guru : Nilai itu dari soal-soal ulangan. Kalau sikap dan keterampilan dari proses pembelajaran.
 Peneliti : Apakah Bapak melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria modulus untuk penilaian sikap?
 Guru : Ya.
 Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya?
 Guru : Biasanya itu di akhir sub tema atau tema, dilihat nilai yang paling sering muncul.
 Peneliti : Apakah Bapak melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria rerata untuk penilaian pengetahuan?
 Guru : Ya.
 Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya?
 Guru : Biasanya di akhir sub tema atau tema, yaitu dihitung nilai rata-rata.
 Peneliti : Apakah Bapak melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria capaian optimum untuk penilaian keterampilan?
 Guru : Ya.
 Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya?
 Guru : Biasanya di akhir sub tema atau tema, melihat nilai siswa paling tinggi.

Yogyakarta, 31 Januari 2015

<p>Guru Kelas II,</p>  <p>Musiran, S. Pd. SD NIP 19630703 198611 1 001</p>	<p>Observer</p>  <p>Ika Budhi Utami NIM 11108241107</p>
<p>Mengetahui Kepala Sekolah,</p>  <p>Dwi Purwaningsih, S. Pd NIP. 19620611 198201 2 003</p>	

**Transkrip Wawancara Guru tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN
Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo**

Nama Guru : Ms
Tempat : SDN Prembulan
Hari, Tanggal : 7 Februari 2015

- Peneliti : Apakah Bapak menyusun sendiri RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran?
Guru : Ya.
Peneliti : Bagaimanakah langkah-langkah penyusunannya?
Guru : Lihat silabus dulu, kemudian lihat yang di buku guru, lalu dikembangkan lagi.
Peneliti : Apakah Bapak menggambarkan Pendekatan Saintifik dalam RPP?
Guru : Ya.
Peneliti : Bagaimana Bapak menggambarkannya?
Guru : Saya menggunakan yang ada di buku guru, lalu saya kembangkan.
Peneliti : Apakah Bapak menuliskan rancangan penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pada RPP?
Guru : Ya.
Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya?
Peneliti : Penilaian juga menggunakan yang ada di buku guru. Kemudian dikembangkan sendiri lagi.
Guru :
Peneliti : Bagaimana Bapak menentukan sumber belajar di setiap pertemuan?
Guru : Sumber itu dari buku siswa, saya juga pakai buku lain.

Peneliti : Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?
Guru : Mengkondisikan kelas, menyampaikan tema atau subtema, mengingatkan siswa tentang sikap saat berdoa.
Apa alasan Bapak melakukan kegiatan-kegiatan tersebut?
Peneliti : Pas pelatihan seperti itu.
Guru :
Peneliti : Apakah Bapak menggunakan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran?
Guru : Ya.
Peneliti : Apa saja langkah-langkah dalam Pendekatan Saintifik?
Guru : Mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.
Peneliti : Bagaimana Bapak menerapkan langkah-langkah tersebut?
Guru : Karena masih kelas II, jadi saya masih banyak membantu siswa. Misalnya saja saat diskusi.

Mengamati itu siswanya mengamati gambar di buku siswa, membaca teks di buku siswa atau dari buku yang saya bawa. Bisa juga mengamati lingkungan sekitar, atau membaca buku di perpustakaan. Terus, kadang setelah mengamati gambar itu siswa saya ajak tanya jawab tentang kegiatan yang ada di gambar.

Kalau menanya itu siswa saya minta membuat pertanyaan berdasarkan gambar atau teks bacaan. Lalu saya bimbing tanya jawab. Soale kelas II itu masih susah kalau diminta menanya. Jadi saya harus membimbing siswa mbak.

Mencoba itu ya saat siswa berdiskusi, siswa membuat kerajinan tangan gitu mbak. Ya itu mbak, saya harus banyak mbimbing pas diskusi atau pas bikin kerajinan gitu. Semua siswa tanya padahal walaupun sudah dijelaskan terlebih dahulu. Ya namanya kelas II mbak. O iya mbak, pas kemarin siswa saya ajak keluar kelas, lalu menghafal satuan jarak menggunakan tanga bermain. Kan siswa jadi tidak bosan di kelas terus mbak.

Menalar itu kalau saya lebih sering membimbing siswa melakukan tanya jawab untuk untuk menyimpulkan informasi yang didapatkan siswa. Misalnya itu ya pas satuan baku dan tidak baku. Kalau tidak dibimbing seperti itu, siswa pasti akan kesulitan dalam menyimpulkan materi itu.

Mengkomunikasikan itu siswa menampilkan hasil pekerjaannya mbak. Kadang siswa maju untuk membacakan hasil pekerjaannya. Saat selesai diskusi itu siswa juga membacakan hasil diskusinyambak. Terus contoh lainnya itu ya menggantung hasil kerajinan siswa, biar semua siswa bisa melihat.

- Peneliti : Apakah Bapak menggunakan media pembelajaran?
Guru : Ya.
Peneliti : Media apa saja yang Bapak gunakan?
Guru : Saya menggunakan benda-benda di kelas, biar siswa langsung mengamati. Misal kotak kapur, penggaris, dll. Kadang saya juga menggunakan media yang ada di sekolah, seperti kerangka kubus.
Peneliti : Apakah Bapak melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran berlangsung?
Guru : Ya.
Peneliti : Bagaimanakah prosesnya?
Guru : Menilainya ya kalau latihan soal langsung dimasukkan, sikap diamati lalu di nilai.
Peneliti : Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan penutup?
Guru : Tanya jawab soal-soal tentang materi, memberi PR, memberitahukan kegiatan selanjutnya.
Peneliti : Apa alasan Bapak melakukan kegiatan-kegiatan tersebut?

Guru : Saat sosialisasi dulu seperti itu.

Peneliti : Apakah Bapak membuat sendiri instrumen penilaian yang akan Bapak gunakan untuk menilai hasil belajar siswa?

Guru : Ya.

Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya?

Guru : Saya lihat di buku guru, kemudian dikembangkan.

Peneliti : Apakah Bapak membuat sendiri pedoman penskoran yang akan Bapak gunakan untuk menilai hasil belajar siswa?

Guru : Ya.

Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya?

Guru : Itu, saya lihat di buku guru, kemudian dikembangkan.

Peneliti : Apakah Bapak mengadakan ulangan?

Guru : Ya.

Peneliti : Kapan saja pelaksanaannya?

Guru : Ulangan harian, akhir sub tema, akhir tema, UAS, UTS.

Peneliti : Bagaimanakah proses penilaian pembelajaran yang Bapak lakukan?

Guru : Nilai itu dari proses pembelajaran dan soal-soal latihan atau ulangan.

Peneliti : Apakah Bapak melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria modulus untuk penilaian sikap?

Guru : Ya.

Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya?

Guru : Itu di akhir sub tema atau tema, dilihat nilai yang paling sering muncul dari siswa.

Peneliti : Apakah Bapak melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria rerata untuk penilaian pengetahuan?

Guru : Ya.

Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya?

Guru : Biasanya di akhir sub tema atau tema, dengan menghitung nilai rata-rata.

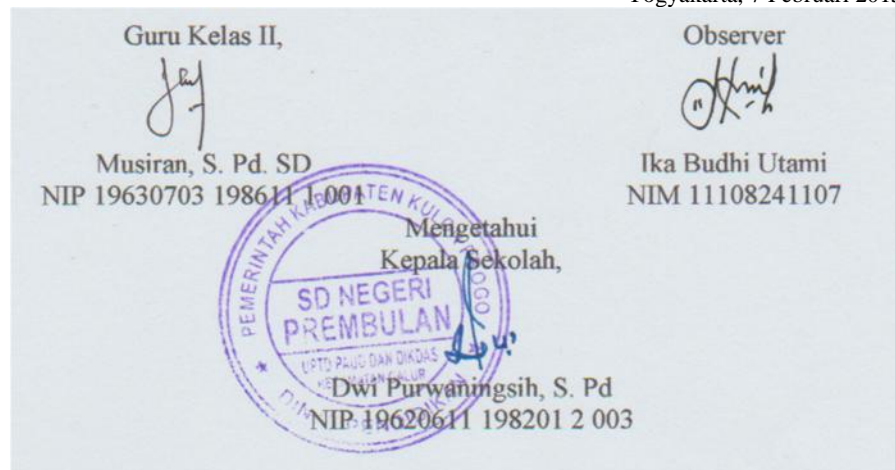
Peneliti : Apakah Bapak melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria capaian optimum untuk penilaian keterampilan?

Guru : Ya.

Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya?

Guru : Biasanya di akhir sub tema atau tema, dilihat nilai siswa paling tinggi.

Yogyakarta, 7 Februari 2015



**Transkrip Wawancara Guru tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN
Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo**

Nama Guru : Ms
Tempat : SDN Prembulan
Hari, Tanggal : 14 Februari 2015

- Peneliti : Apakah Bapak menyusun sendiri RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran?
Guru : Ya.
Peneliti : Bagaimanakah langkah-langkah penyusunannya?
Guru : Saya lihat di silabus, lalu menggunakan buku guru, dan mengembangkannya.
Peneliti : Apakah Bapak menggambarkan Pendekatan Saintifik dalam RPP?
Guru : Ya.
Peneliti : Bagaimana Bapak menggambarkannya?
Guru : Saya menggunakan yang ada di buku guru, lalu mengembangkannya.
Peneliti : Apakah Bapak menuliskan rancangan penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pada RPP?
Ya.
Guru : Bagaimana langkah-langkahnya?
Peneliti : Penilaian menggunakan yang ada di buku guru. Kemudian saya kembangkan lagi.
Guru :
Peneliti : Bagaimana Bapak menentukan sumber belajar di setiap pertemuan?
Guru : Sumber menggunakan buku siswa dan buku-buku referensi lain.
- Peneliti : Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?
Mengkondisikan kelas, mengulang pelajaran, mengingatkan siswa tentang sikap berdoa.
Guru : Apa alasan Bapak melakukan kegiatan-kegiatan tersebut?
Peneliti : Karena saya tahunya pas pelatihan seperti itu.
Guru :
Peneliti : Apakah Bapak menggunakan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran?
Guru : Ya.
Peneliti : Apa saja langkah-langkah dalam Pendekatan Saintifik?
Guru : Mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.
Peneliti : Bagaimana Bapak menerapkan langkah-langkah tersebut?
Guru : Ya itu mbak, karena masih kelas II, jadi belum bisa sendiri, misalnya saja saat diskusi dan menanya.

Untuk mengamati, biasanya siswa saya minta mengamati gambar yang ada di buku siswa, membaca teks bacaan baik dari buku siswa atau dari buku yang saya bawa. siswa juga bisa mengamati media yang saya gunakan, misalnya saja pas saya menggunakan globe kemarin.

Untuk menanyanya itu siswa saya bimbing untuk melakukan tanya jawab. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar atau teks bacaan. Pernah juga siswa itu membuat pertanyaan secara berkelompok, lalu nanti ditukarkan dengan kelompok lainnya untuk dijawab.

Kalau mencoba itu biasanya siswa berdiskusi, membuat cerita dengan tulisan tegak bersambung, bisa juga siswa membuat prakarya. Ya misalnya itu pas membuat kreasi cetak penampang daun itu mbak.

Menalar itu misalnya saat berdiskusi itu saya membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi. Kalau nggak gitu biasanya saya melakukan tanya jawab dengan siswa mbak. Tujuannya ya biar siswa itu bisa menyimpulkan atau mendapat informasi utuh. Soalnya kelas II itu masih harus dibimbing guru mbak kalau seperti ini.

Mengkomunikasikan itu bisa siswa disuruh maju membacakan hasil pekerjaannya, bisa siswa menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis. Bisa juga dengan menempelkan hasil karya siswa mbak.

- Peneliti : Apakah Bapak menggunakan media pembelajaran?
Guru : Ya.
Peneliti : Media apa saja yang Bapak gunakan?
Guru : Saya berusaha menggunakan yang ada di sekolah, misalnya globe, penggaris, amplop, dll.
Peneliti : Apakah Bapak melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran berlangsung?
Guru : Ya.
Peneliti : Bagaimanakah prosesnya?
Guru : Biasanya saat siswa mengerjakan, saya menilai sikap siswa, untuk nilai ulangan dimasukkan setelah dicocokkan atau di akhir pelajaran.
Peneliti : Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan penutup?
Guru : Tanya jawab tentang soal-soal, memberitahukan kegiatan selanjutnya, mengingatkan agar belajar lebih giat.
Peneliti : Apa alasan Bapak melakukan kegiatan-kegiatan tersebut?
Guru : Dulu pas sosialisasi seperti itu.

Peneliti : Apakah Bapak membuat sendiri instrumen penilaian yang akan Bapak gunakan untuk menilai hasil belajar siswa?

Guru : Ya.

Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya?

Guru : Saya lihat di buku guru, lalu dikembangkan.

Peneliti : Apakah Bapak membuat sendiri pedoman penskoran yang akan Bapak gunakan untuk menilai hasil belajar siswa?

Guru : Ya.

Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya?

Guru : Saya lihat di buku guru, kemudian saya kembangkan.

Peneliti : Apakah Bapak mengadakan ulangan?

Guru : Ya.

Peneliti : Kapan saja pelaksanaannya?

Guru : Ulangan harian, akhir sub tema, akhir tema, UAS, UTS.

Peneliti : Bagaimanakah proses penilaian pembelajaran yang Bapak lakukan?

Guru : Nilai dari soal-soal latihan atau ulangan dimasukkan ke daftar nilai, sikap dilihat saat proses pembelajaran.

Peneliti : Apakah Bapak melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria modulus untuk penilaian sikap?

Guru : Ya.

Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya?

Guru : Biasanya di akhir sub tema atau tema, dilihat nilai siswa yang paling sering muncul..

Peneliti : Apakah Bapak melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria rerata untuk penilaian pengetahuan?

Guru : Ya.

Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya?

Guru : Biasanya di akhir sub tema atau tema, dihitung nilai rata-ratanya.


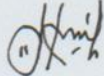

Peneliti : Apakah Bapak melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria capaian optimum untuk penilaian keterampilan?

Guru : Ya.

Peneliti : Bagaimana langkah-langkahnya?

Guru : Biasanya di akhir sub tema atau tema, dilihat nilai siswa yang tertinggi.

Yogyakarta, 14 Februari 2015

<p>Guru Kelas II,</p>  <p>Musiran, S. Pd. SD NIP 19630703 198611 1 001</p>	<p>Observer</p>  <p>Ika Budhi Utami NIM 11108241107</p>
<p>Mengetahui Kepala Sekolah,</p>  <p>Dwi Purwaningsih, S. Pd NIP 19620611 198201 2 003</p>	

Lampiran 18

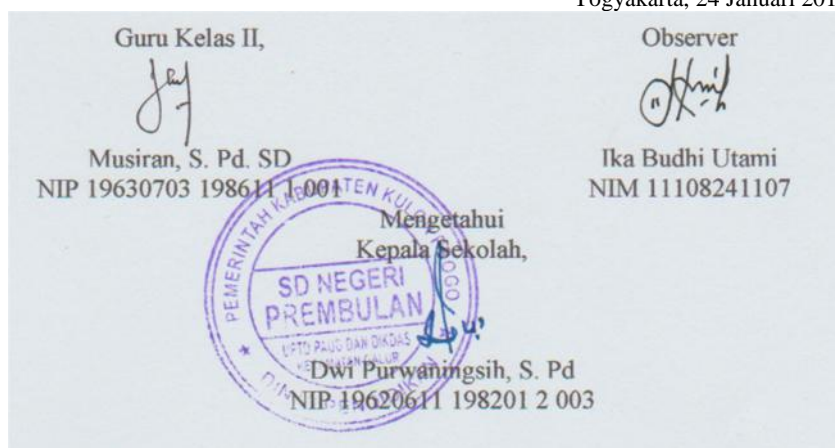
Transkrip Wawancara Guru mengenai Hambatan yang Ditemui Guru dalam Implementasi Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo

Nama Guru : Ms
Tempat : SDN Prembulan
Hari, Tanggal : Sabtu, 24 Januari 2015

- Peneliti : Apakah Bapak mengalami hambatan dalam perencanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013?
Guru : Ya.
Peneliti : Apa saja hambatannya?
Guru : KI dan KD yang terdapat dalam silabus dan buku guru belum tentu sama. Materinya agak kurang, jadi harus dikembangkan dengan cara mencari di buku lain. Alokasi waktunya kadang kurang.
Peneliti : Bagaimana mengatasinya?
Guru : Berusaha mengembangkan materi, berusaha mengelola waktu. Untuk KI dan KD menggunakan dari buku guru.
Peneliti : Apakah Bapak mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013?
Guru : Ya.
Peneliti : Apa saja hambatannya?
Guru : Siswa kelas 2 masih sulit untuk menanya, harus diberikan bimbingan. Kalau anak yang pandai mudah mengikuti sedangkan yang agak kurang harus dibimbing lebih dari siswa yang lainnya. Penjelasan materi juga harus diulang-ulang sampai semua siswa paham.
Peneliti : Bagaimana mengatasinya?
Guru : Ya itu, harus banyak membimbing siswa dan mengulangi materi sampai siswa paham.
Peneliti : Apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai dengan RPP?
Guru : Ya kalau saya sudah berusaha agar sesuai dengan RPP. Tapi kadang waktunya kurang, sehingga kadang proses pembelajarannya kurang maksimal.
Peneliti : Apakah Bapak menggunakan media pembelajaran?
Guru : Ya.
Peneliti : Apakah penggunaan media sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran?
Guru : Sudah sesuai.
Peneliti : Bagaimana penggunaannya?
Guru : Media digunakan untuk mempermudah pemahaman tentang materi pelajaran.
Peneliti : Apakah pemilihan sumber sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran?
Guru : Ya
Peneliti : Bagaimana penggunaannya?
Guru : Selalu menggunakan buku siswa, jadi siswa bisa mengikuti. Buku lain biasanya untuk soal-soal atau referensi bacaan.

Peneliti : Apakah Bapak mengalami hambatan dalam penilaian pembelajaran dalam Kurikulum 2013?
Guru : Ya
Peneliti : Apa saja hambatannya?
Guru : Untuk penilaian yang begitu banyak, alokasi waktu menjadi hambatan utamanya.
Peneliti : Bagaimana mengatasinya?
Guru : Dinilai semampu saya mbak. Saya berusaha untuk segera menyelesaikan penilaian pembelajaran pada hari itu juga.

Yogyakarta, 24 Januari 2015



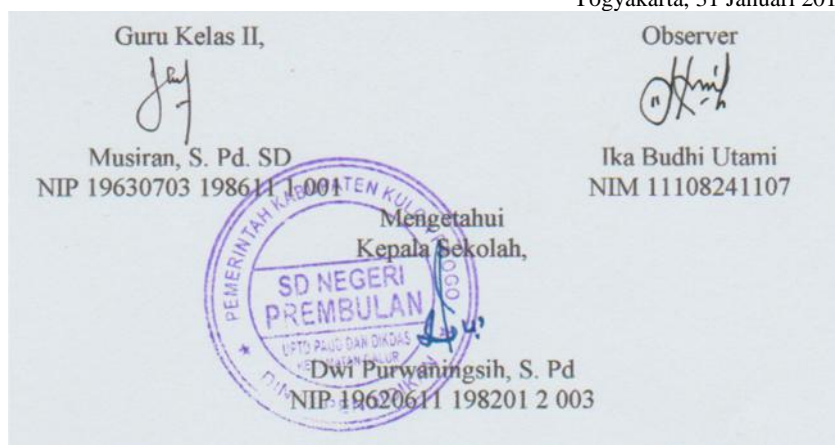
Transkrip Wawancara Guru mengenai Hambatan yang Ditemui Guru dalam Implementasi Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo

Nama Guru : Ms
Tempat : SDN Prembulan
Hari, Tanggal : Sabtu, 31 Januari 2015

- Peneliti : Apakah Bapak mengalami hambatan dalam merencanakan pembelajaran dalam Kurikulum 2013?
Guru : Ya.
Peneliti : Apa saja hambatannya?
Guru : Materinya kadang diulang-ulang terus, kegiatannya sama, jadi bingung bagaimana agar siswa tidak bosan.
Peneliti : Bagaimana cara Bapak mengatasinya?
Guru : Ya kalau saya tetap pakai yang dari buku guru. Lalu juga berusaha mengembangkan materi sebisa saya.
Peneliti : Apakah Bapak mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013?
Guru : Ya.
Peneliti : Apa saja hambatannya?
Guru : Siswa kelas 2 itu masih belum bisa sendiri. Misal untuk kegiatan menanya.
Peneliti : Bagaimana mengatasinya?
Guru : Cara mengatasinya ya dengan membimbing siswa dengan sabar.
Peneliti : Apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai dengan RPP?
Guru : Pengennya ya sesuai terus mbak. Tapi kadang waktunya tidak cukup. Jadi ada beberapa materi yang belum tersampaikan.
Peneliti : Apakah Bapak menggunakan media pembelajaran?
Guru : Ya.
Peneliti : Apakah penggunaan media sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran?
Guru : Sudah sesuai.
Peneliti : Bagaimana penggunaannya?
Guru : Penggunaannya untuk mempermudah siswa dalam memahami materi, misal menggunakan kotak kapur untuk menghitung sisi kubus.
Peneliti : Apakah pemilihan sumber sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran?
Guru : Ya
Peneliti : Bagaimana penggunaannya?
Guru : Saya menggunakan buku siswa sebagai pegangan, tapi untuk menambah materi dan soal-soal saya menggunakan buku-buku lain.

Peneliti : Apakah Bapak mengalami hambatan dalam penilaian pembelajaran dalam Kurikulum 2013?
Guru : Ya
Peneliti : Apa saja hambatannya?
Guru : Penilaian itu terkendala di waktu mbak. Yang dinilai siswa banyak dan banyak aspek.
Peneliti : Bagaimana mengatasinya?
Guru : Saya berusaha sebisa saya dalam melakukan penilaian. Saya berusaha melakukan penilaian sesegera mungkin mbak, biar nggak numpuk.

Yogyakarta, 31 Januari 2015

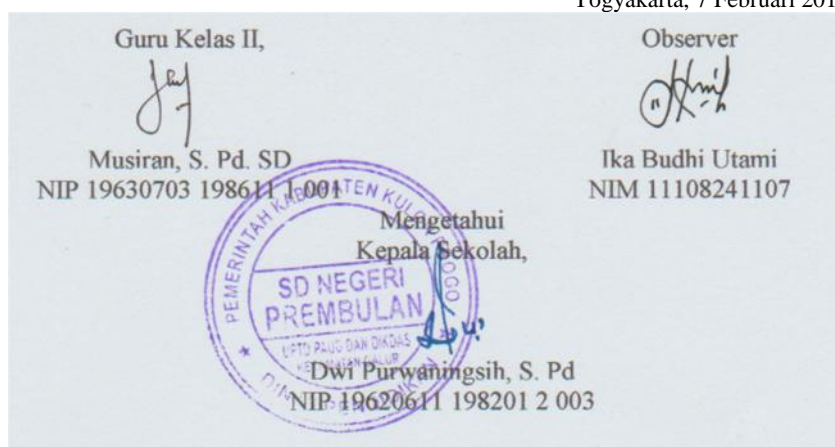


Transkrip Wawancara Guru mengenai Hambatan yang Ditemui Guru dalam Implementasi Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo

Nama Guru : Ms
Tempat : SDN Prembulan
Hari, Tanggal : Sabtu, 7 Februari 2015

- Peneliti : Apakah Bapak mengalami hambatan dalam merencanakan pembelajaran dalam Kurikulum 2013?
Guru : Ya.
Peneliti : Apa saja hambatannya?
Guru : Materi di buku guru itu kadang cuma dilang-ulang.
Peneliti : Bagaimana mengatasinya?
Guru : Berusaha mencari materi dari buku lain.
Peneliti : Apakah Bapak mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013?
Guru : Ya.
Peneliti : Apa saja hambatannya?
Guru : Siswa kelas 2 masih harus banyak dibimbing dalam kegiatan menanya dan berdiskusi.
Peneliti : Bagaimana mengatasinya?
Guru : Ya berusaha membimbing pelan-pelan sampai siswanya paham mbak.
Peneliti : Apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai dengan RPP?
Guru : Berusaha sesuai dengan RPP, walaupun kadang terkendala waktu. Kadang itu kepotong Penjaskes, padahal materinya pas banyak.
Peneliti : Apakah Bapak menggunakan media pembelajaran?
Guru : Ya.
Peneliti : Apakah penggunaan media sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran?
Guru : Sudah sesuai.
Peneliti : Bagaimana penggunaannya?
Guru : Media itu saya gunakan untuk membantu siswa. kalau dengan benda nyata kan siswa lebih mudah paham.
Peneliti : Apakah pemilihan sumber sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran?
Guru : Ya
Peneliti : Bagaimana penggunaannya?
Guru : Selain menggunakan buku siswa, saya menggunakan buku-buku lain sebagai sumber belajar. Kadang siswasaya ajak ke perpustakaan untuk belajar.
- Peneliti : Apakah Bapak mengalami hambatan dalam penilaian pembelajaran dalam Kurikulum 2013?
Guru : Ya
Peneliti : Apa saja hambatannya?
Guru : Penilaian sekarang harus detail dan melalui pengamatan langsung. Susahnya disitu mbak.
Peneliti : Bagaimana mengatasinya?
Guru : Ya berusaha sebaik mungkin agar penilaiannya lancar.

Yogyakarta, 7 Februari 2015

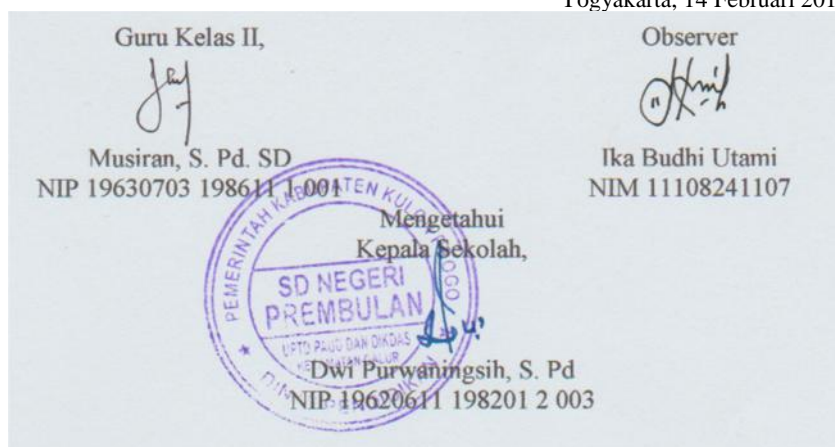


Transkrip Wawancara Guru mengenai Hambatan yang Ditemui Guru dalam Implementasi Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo

Nama Guru : Ms
Tempat : SDN Prembulan
Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Februari 2015

- Peneliti : Apakah Bapak mengalami hambatan dalam merencanakan pembelajaran dalam Kurikulum 2013?
Guru : Ya.
Peneliti : Apa saja hambatannya?
Guru : Hambatannya itu KD di buku guru dan di silabus kadang berbeda.
Peneliti : Bagaimana cara Bapak mengatasinya?
Guru : Ya kalau saya pakai yang di buku guru.
Peneliti : Apakah Bapak mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013?
Guru : Ya.
Peneliti : Apa saja hambatannya?
Guru : Hambatannya itu siswa belum bisa sendiri, harus banyak dibimbing. Misal saja dalam kegiatan diskusi. Bagaimana cara mengatasinya?
Peneliti : Saya berusaha membimbing siswa sampai siswa paham dan mengerti apa yang harus dilakukan.
Guru :
Peneliti : Apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan telah sesuai dengan RPP?
Guru : Kalau selalu sesuai ya susah mbak. Biasanya yang menjadi kendala itu di waktu.
Peneliti : Apakah Bapak menggunakan media pembelajaran?
Guru : Ya.
Peneliti : Apakah penggunaan media sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran?
Guru : Sudah sesuai.
Peneliti : Bagaimana penggunaannya?
Guru : Biasanya saya pakai benda di kelas, atau saya ajak keluar kelas. Nanti siswa mudah paham dan jiga tidak bosan.
Peneliti : Apakah pemilihan sumber sudah sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran?
Guru : Ya
Peneliti : Bagaimana penggunaannya?
Guru : Penggunaannya itu ya sesuai di buku siswa itu mbak. Tapi sering saya tambahi dari buku lain.
Peneliti : Apakah Bapak mengalami hambatan dalam penilaian pembelajaran dalam Kurikulum 2013?
Guru : Ya
Peneliti : Apa saja hambatannya?
Guru : Hambatannya itu harus menilai banyak aspek tapi waktunya kadang rasanya itu kurang.
Peneliti : Bagaimana cara Bapak mengatasinya?
Guru : Dinilai semampu saya mbak. *Ndang* diselesaikan sepulang sekolah, biar tidak menumpuk.

Yogyakarta, 14 Februari 2015



Lampiran 19

Transkrip Wawancara Kepala Sekolah tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo

Nama Kepala Sekolah : Dw
Tempat : SDN Prembulan
Hari, Tanggal : Jum'at, 23 Januari 2015

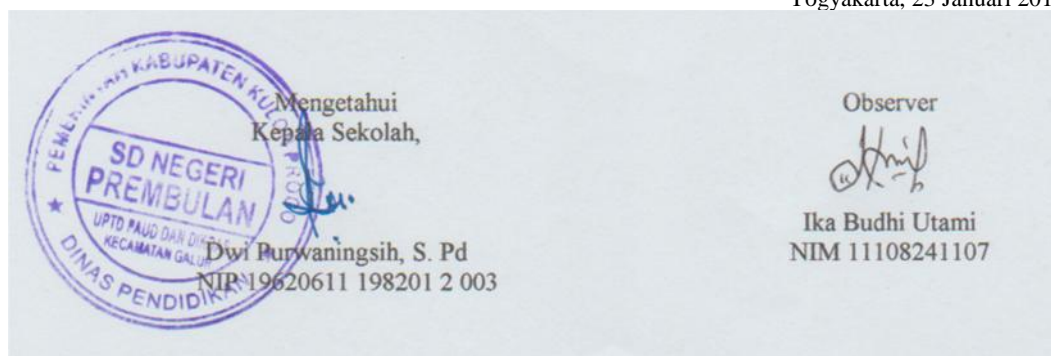
- Peneliti : Apakah guru kelas II membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?
Kepala Sekolah: Ya.
Peneliti : Bagaimana proses pembuatannya?
Kepala Sekolah: Wah, kalau prosesnya saya kurang tahu pasti, karena membuatnya tidak selalu di sekolah. Tapi dulu pas membuat di sekolah dimulai dari silabus. Terus, dalam membuat RPP disesuaikan dengan buku Kepala Sekolah itu mbak. Ya tinggal mengisi komponen-komponen RPP nya. Kan semua Kepala Sekolah sudah tahu tentang komponennya apa saja.
- Peneliti : Menurut Ibu, bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Kelas II?
Kepala Sekolah: Pelaksanaan pembelajarannya ya sudah baik. Sudah membimbing anak untuk aktif, sudah kontekstual. Guru juga sudah memanfaatkan lingkungan, misalnya menggunakan media yang ada di kelas. Guru sudah ikut pelatihan kok mbak, jadi guru berusaha untuk melaksanakan seperti apa yang diharapkan pemerintah.
- Peneliti : Dari segi fasilitas sekolah, dukungan apa yang diberikan sekolah untuk mendukung proses pembelajaran?
Kepala Sekolah: Kalau itu kami menganggarkannya di RAPBS mbak. Jadi semua hal yang dibutuhkan untuk pembelajaran itu sudah dianggarkan, misalnya saja ATK, atau keperluan lainnya misal kalau mau buat prakarya. Di sekolah juga ada komputer, internet, dan perpustakaan yang bisa digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.
- Peneliti : Apakah guru kelas II melaporkan penilaian hasil belajar siswa kepada Ibu?
Kepala Sekolah: Ya.
Peneliti : Bagaimana prosenya?
Kepala Sekolah: Guru melaporkan nilai itu saat semesteran itu mbak. Kalau nilai harian itu dipegang guru sendiri.
- Peneliti : Apakah guru kelas II mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik?
Kepala Sekolah: Ya
Peneliti : Apa saja hambatannya?
Kepala Sekolah: Kalau kelas II itu untuk menanya masih kurang bisa mbak siswanya. Lalu untuk manajemen waktunya itu kadang masih sulit mbak. Kadang dalam 1 hari itu waktunya Cuma sebentar, padahal materinya pas banyak. Lalu, itu mbak, penilaiannya itu guru belum terbiasa, jadi masih belum terlalu bisa mbak.
- Peneliti : Bagaimana cara mengatasinya?
Kepala Sekolah: Ya berusaha membimbing siswa, berusaha mengelola waktu, dan belajar melakukan penilaian dengan baik. Disini semua guru belajar bersama mbak.

Catatan:

Kepala Sekolah menceritakan bahwa saat pembuatan Rapor semester 1 kemarin guru-guru membuat rapor bersama-sama di sekolah. Banyak yang tergiur menggunakan aplikasi, namun kepala sekolah meminta guru SDN Prembulan mengerjakan sebisanya saja, kalau bisanya manual pake kertas ya manual saja. Kepala sekolah melakukan hal tersebut agar guru mengetahui alur dari mana nilai tersebut berasal. Beda halnya jika menggunakan aplikasi, guru tidak akan tahu dari mana nilai akhir siswa didapatkan.

Kepala sekolah juga mengatakan bahwa guru membuat RPP sendiri. Guru tidak bisa membuat RPP secara berkelompok dengan guru sekolah lain. Hal ini dikarenakan di kecamatan Galur hanya ada 2 sekolah dasar yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 selama tiga semester. Sekolah tersebut adalah SD Muh P. SD Negeri dan SD Muhammadiyah memiliki sedikit perbedaan muatan pembelajaran. Hal inilah yang membuat guru tidak membuat RPP secara kelompok.

Yogyakarta, 23 Januari 2015

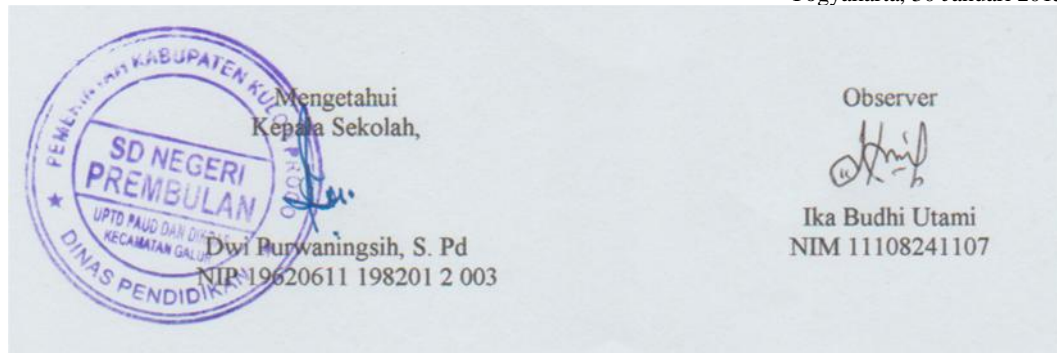


Transkrip Wawancara Kepala Sekolah tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo

Nama Kepala Sekolah : Dw
Tempat : SDN Prembulan
Hari, Tanggal : Jum'at, 30 Januari 2015

- Peneliti : Apakah guru kelas II membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?
Kepala Sekolah: Ya.
Peneliti : Bagaimana proses pembuatannya?
Kepala Sekolah: Kalau prosesnya itu dimulai dari melihat silabus. Terus, disesuaikan dengan buku guru mbak. KD dan indikator itu di buku guru juga sudah ada. Lalu tinggal mengisi komponen-komponen yang ada dalam sebuah RPP.
- Peneliti : Menurut Ibu, bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Kelas II?
Kepala Sekolah: Pelaksanaan pembelajarannya sudah baik ya mbak. Guru berusaha membuat siswa aktif saat pelajaran. Kadang siswa diajak belajar di luar kelas agar tidak bosan.
- Peneliti : Dari segi fasilitas sekolah, dukungan apa yang diberikan sekolah untuk mendukung proses pembelajaran?
Kepala Sekolah: Fasilitas yang ada di sekolah ini itu, ada komputer dan internet, ada perpustakaan, ada juga alat peraga dan ruang gamelan yang bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran. kalau guru butuh sesuatu untuk proses pembelajaran juga sudah ada anggaran dari sekolah.
- Peneliti : Apakah guru kelas II melaporkan penilaian hasil belajar siswa kepada Ibu?
Kepala Sekolah: Ya.
Peneliti : Bagaimana prosesnya?
Kepala Sekolah: Guru melaporkan nilai itu saat akhir semester itu mbak.
- Peneliti : Apakah guru kelas II mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik?
Kepala Sekolah: Ya
Peneliti : Apa saja hambatannya?
Kepala Sekolah: Ya itu mbak siswa kelas II itu masih butuh banyak bimbingan, terutama untuk menanyanya mbak. Lalu biasanya itu susah mengatur waktu mbak.
- Peneliti : Bagaimana cara mengatasinya?
Kepala Sekolah: Guru berusaha untuk mengatur waktu sebaik mungkin dan berusaha untuk membantu siswa, membimbing siswa melakukan kegiatan pembelajaran.

Yogyakarta, 30 Januari 2015

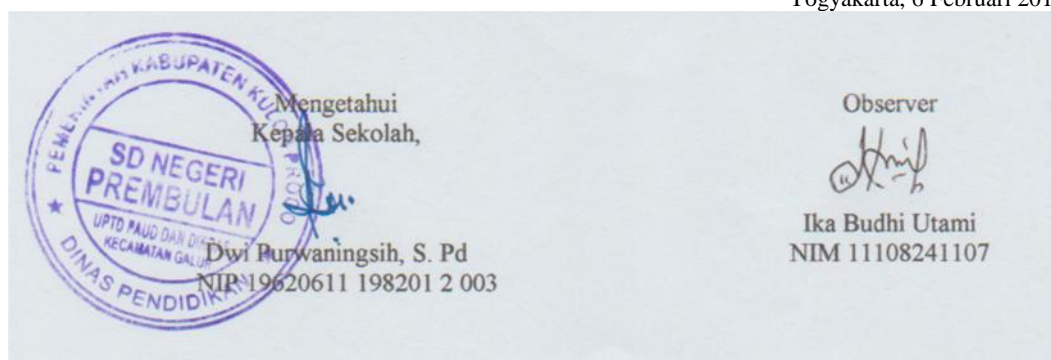


Transkrip Wawancara Kepala Sekolah tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo

Nama Kepala Sekolah : Dw
Tempat : SDN Prembulan
Hari, Tanggal : Jum'at, 6 Februari 2015

- Peneliti : Apakah guru kelas II membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?
Kepala Sekolah: Ya.
Peneliti : Bagaimana proses pembuatannya?
Kepala Sekolah: Dimulai dari lihat silabus. Lalu tinggal mengisi komponen apa yang ada dalam RPP. Lalu disesuaikan dengan buku guru.
Peneliti : Menurut Ibu, bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Kelas II?
Kepala Sekolah: Prosesnya itu sudah baik mbak. Guru berusaha membuat siswa aktif, berusaha memancing siswa agar berani bertanya. Guru juga menggunakan buku-buku lain agar wawasan siswa tidak terbatas pada buku siswa saja.
Peneliti : Dari segi fasilitas sekolah, dukungan apa yang diberikan sekolah untuk mendukung proses pembelajaran?
Kepala Sekolah: Ya itu mbak sekolah mendukung dengan cara salah satunya memasukkan anggaran untuk proses pembelajaran, misal untuk pembelian ATK. Di sekolah juga sudah ada perpustakaan, komputer, dan internet.
Peneliti : Apakah guru kelas II melaporkan penilaian hasil belajar siswa kepada Ibu?
Kepala Sekolah: Ya.
Peneliti : Bagaimana prosenya?
Kepala Sekolah: Guru melaporkan nilai di akhir semester.
Peneliti : Apakah guru kelas II mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik?
Kepala Sekolah: Ya
Peneliti : Apa saja hambatannya?
Kepala Sekolah: Hambatannya itu di proses penilaian, sama di manajemen waktu mbak. Guru juga baru berjalan 2 semester ini menerapkan Kurikulum 2013. Jadi masih banyak belajar mbak.
Peneliti : Bagaimana cara mengatasinya?
Kepala Sekolah: Mengatasinya ya dengan mengatur waktu agar semua materi tersampaikan dan juga berusaha melakukan penilaian sebaik mungkin.

Yogyakarta, 6 Februari 2015

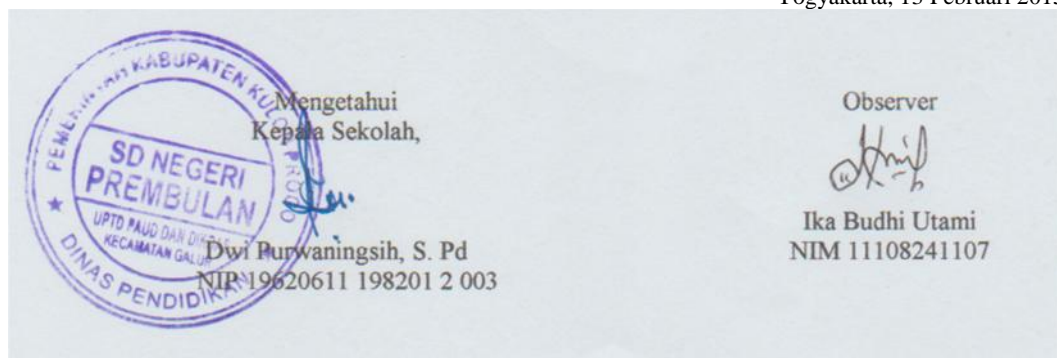


Transkrip Wawancara Kepala Sekolah tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas II SDN Prembulan, Pandowan, Galur, Kulon Progo

Nama Kepala Sekolah : Dw
Tempat : SDN Prembulan
Hari, Tanggal : Jum'at, 13 Februari 2015

- Peneliti : Apakah guru kelas II membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaran?
Kepala Sekolah: Ya.
Peneliti : Bagaimana proses pembuatannya?
Kepala Sekolah: Kalau prosesnya saya tidak lihat langsung mbak. Tapi kalau dulu pernah membuat bersama-sama guru yang lain itu dimulai dari mengkaji silabus. Lalu membuat RPP sesuai komponen-komponennya dengan melihat buku guru.
- Peneliti : Menurut Ibu, bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Kelas II?
Kepala Sekolah: Untuk kelas II sudah baik. Guru sudah berusaha untuk membuat siswa aktif, berusaha membimbing siswa menanya dan berdiskusi. Guru juga menggunakan media.
- Peneliti : Dari segi fasilitas sekolah, dukungan apa yang diberikan sekolah untuk mendukung proses pembelajaran?
Kepala Sekolah: Mendukungnya ya dalam bentuk fasilitas sekolah, seperti komputer, internet, perpustakaan, dll. Untuk keperluan pembelajaran juga sudah dianggarkan.
- Peneliti : Apakah guru kelas II melaporkan penilaian hasil belajar siswa kepada Ibu?
Kepala Sekolah: Ya.
Peneliti : Bagaimana prosesnya?
Kepala Sekolah: Biasanya itu dilaporkan di akhir semester saat pembagian rapor.
- Peneliti : Apakah guru kelas II mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik?
Kepala Sekolah: Ya
Peneliti : Apa saja hambatannya?
Kepala Sekolah: Hambatannya itu di manajemen waktu. Lalu di proses penilaian yang banyak itu mbak. Di sini gurunya sedang belajar bersama bagaimana melakukan penilaian yang baik.
- Peneliti : Bagaimana cara mengatasinya?
Kepala Sekolah: Kalau itu, guru berusaha mengatur waktu. Kemudian untuk penilainnya itu guru belajar bersama guru-guru yang lain untuk melakukan penilaian dengan baik.

Yogyakarta, 13 Februari 2015



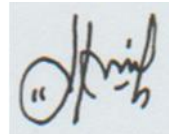
**HASIL WAWANCARA SISWA TENTANG PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN
PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO**

No	Pertanyaan	Tanggal	Narasumber	Jawaban Pertanyaan
1.	Apakah materi yang disampaikan guru mudah dipahami? <ul style="list-style-type: none"> • Jika iya, bagaimana guru menyampaikan materi tersebut? • Jika tidak, apa alasannya? 	23 Januari 2015	Hn	Ya. Pak guru menjelaskan pelan-pelan.
			Rn	Ya. Pelan-pelan, terus <i>dibolan-baleni</i> sampai pada bisa.
		30 Januari 2015	Nv	Ya. Dijelaske, trus <i>dibaleni nek ono jek rung dong</i> .
			Zn	Ya. <i>Njelaske karo ditulis nang papan tulis.</i>
		6 Februari 2015	An	Ya. <i>Gliyak-gliyak. Trus nek ono sek takon kae dijelaske meneh.</i>
			Sb	Ya. Soale sudah belajar di rumah.
		13 Februari 2015	Tr	Ya. Diulang-ulangi.
			Nsy	Ya. Dijelasin berulang-ulang.
2.	Apakah kamu tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran? <ul style="list-style-type: none"> • Apa alasannya? 	23 Januari 2015	Hn	Ya. Soalnya suka permainan pas di kelas.
			Rn	Ya. Pak guru lucu, sering bermain. Kayak pas main bas-basan kemarin.
		30 Januari 2015	Nv	Ya. Sering permainan.
			Zn	Ya. Pak guru <i>ki apikan</i> .
		6 Februari 2015	An	Ya. Sering dikasih soal trus <i>dibiji</i> .

			Sb	Ya. <i>Ben pinter.</i>
		13 Februari 2015	Tr Nsy	Pak guru lucu. Pak guru <i>ki</i> lucu <i>e</i> .
3.	Apakah guru membantumu ketika kamu mengalami kesulitan saat pembelajaran? • Jika tidak, apa alasannya?	23 Januari 2015	Hn	Ya.
			Rn	Ya.
		30 Januari 2015	Nv	Ya.
			Zn	Ya.
		6 Februari 2015	An	Ya.
			Sb	Ya.
		13 Februari 2015	Tr	Ya.
			Nsy	Ya.
4.	Apa yang dilakukan guru saat ada siswa yang ramai?	23 Januari 2015	Hn	Dinasehati.
			Rn	Disuruh duduk dan memperhatikan.
		30 Januari 2015	Nv	<i>Dikon nggatekke.</i>
			Zn	Dinasehati, <i>dikon nggatekke.</i>
		6 Februari 2015	An	<i>Diparani trus dikon nggateke</i> pelajaran.
			Sb	<i>Diseneni.</i>
		13 Februari 2015	Tr	Disuruh diam.
			Nsy	Disuruh diam, memperhatikan.

Yogyakarta, 14 Februari 2015

Pewawancara



Ika Budhi Utami
NIM 11108241107

Lampiran 21

**HASIL ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR,
KULON PROGO**

No	Pernyataan	Ya (jumlah siswa)	Tidak (jumlah siswa)
1.	Kehadiran siswa.	29	-
2.	Antusias siswa mengikuti kegiatan pembelajaran.	29	-
3.	Keberhasilan penyampaian materi oleh guru.	25	4
4.	Kesempatan mengamati saat pembelajaran.	29	-
5.	Penggunaan media pembelajaran.	29	-
6.	Kesempatan untuk bertanya saat pembelajaran.	29	-
7.	Antusias siswa saat bertanya.	29	-
8.	Pembelajaran secara berkelompok.	29	-
9.	Kesempatan untuk berdiskusi saat pembelajaran.	29	-
10.	Peran guru dalam membimbing diskusi.	29	-
11.	Kesempatan untuk mengkomunikasikan.	29	-
12.	Pemberian tugas atau pekerjaan rumah.	29	-
13.	Penyampaian nilai hasil belajar siswa.	29	-
14.	Pelaksanaan ulangan.	29	-
15.	Penyampaian nilai ulangan.	29	-

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM
KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN,
GALUR, KULON PROGO**

Nama : *Novelina Putri Humsara*.....

Hari/ Tanggal : *16*.....

Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Anda !

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.	√	
2.	Saya memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran.	√	
3.	Saya mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.	√	
4.	Saat pembelajaran, guru memberi kesempatan siswa untuk mengamati.	√	
5.	Guru menggunakan media atau alat pembelajaran.	√	
6.	Saat pembelajaran, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya.	√	
7.	Saat pembelajaran banyak siswa yang bertanya.	√	
8.	Saat pembelajaran, guru memberikan tugas kelompok.	√	
9.	Saat pembelajaran, guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi.	√	
10.	Saat pembelajaran, guru membimbing atau membantu siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi.	√	
11.	Saat pembelajaran, guru memberi kesempatan untuk menampilkan hasil pekerjaan siswa.	√	
12.	Guru memberi tugas atau pekerjaan rumah.	√	
13.	Guru memberitahukan nilai tugas atau pekerjaan rumah yang kamu kerjakan.	√	
14.	Guru memberikan soal ulangan.	√	
15.	Guru memberitahukan nilai ulanganmu.	√	

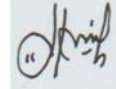
HASIL ANALISIS RPP 1

Tema : 5 Hidup Sehat dan Bersih
 Sub tema : 3 Hidup Sehat dan Bersih di Tempat Bermain
 Pembelajaran : 4
 Hari, tanggal : Kamis, 22 Januari 2015

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang ada pada silabus. Dalam silabus tertulis alokasi waktu untuk Tema 5 Hidup Bersih dan Sehat adalah 4 minggu x 28 JP. Namun dalam RPP alokasi waktu untuk setiap minggu adalah 36 JP, dengan 6 JP untuk setiap pembelajaran.
2.	Komponen-komponen RPP	
	a. Identitas sekolah	RPP ini ditujukan untuk SD Negeri Prembulan.
	b. Mata Pelajaran	Karena RPP tematik, maka mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 5 Hidup Sehat dan Bersih, Sub Tema 3 Hidup Sehat dan Bersih di Tempat Bermain, serta penulisan Pembelajaran ke 4.
	c. Kelas/ semester	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.
	d. Alokasi waktu	Alokasi waktu untuk pembelajaran ini adalah 6x35 menit.
	e. Kompetensi Inti	Dalam RPP ini terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.
	f. Kompetensi dasar	Dalam RPP ini hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat KD pada KI 1 dan KI 2.
	g. Indikator pencapaian kompetensi	Dalam RPP ini hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat indikator pencapaian KD pada KI 1 dan KI 2.
	h. Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran dalam RPP ini sesuai dengan yang ada pada buku guru. Namun, guru belum mengembangkan materi.
	i. Kegiatan pembelajaran	
	• Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan dalam RPP ini adalah guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	• Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, menumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Guru memberikan keterangan pada setiap kegiatan yang merupakan kegiatan 5M.
	• Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.
	j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	• Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	• Instrumen penilaian	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya. Untuk lembar penilaian sikap dan keterampilan belum disertai rubrik penilaian. Untuk instumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertakan dengan soal-soal dan rubrik penilaiannya.
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Dalam RPP ini terdapat kolom untuk menuliskan hal-hal yang perlu menjadi perhatian, siswa yang perlu mendapat perhatian khusus, hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan, hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan. Kegiatan remedial dalam RPP ini adalah memberi remedial bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan. Kegiatan pengayaan dalam RPP ini adalah memberi kegiatan kegiatan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi.
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
	• Media/alat	-

	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan 	-
	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber belajar 	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Hidup Sehat dan Bersih</i> Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Guru belum mengembangkan sumber belajar.
<p>Catatan: Guru belum mengacu pada Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 dalam membuat RPP. Jadi masih terdapat komponen tujuan serta pendekatan dan metode pembelajaran dalam RPP yang dibuat oleh guru.</p>		

Yogyakarta, 16 Februari 2015
Penganalisis



Ika Budhi Utami
NIM 11108241107

HASIL ANALISIS RPP 2

Tema : 5 Hidup Sehat dan Bersih
 Sub tema : 3 Hidup Sehat dan Bersih di Tempat Bermain
 Pembelajaran : 5
 Hari, tanggal : Kamis, 23 Januari 2015

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang ada pada silabus.
2.	Komponen-komponen RPP	
	a. Identitas sekolah	RPP ini ditujukan untuk SD Negeri Prembulan.
	b. Mata Pelajaran	Karena RPP tematik, maka mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 5 Hidup Sehat dan Bersih, Sub Tema 3 Hidup Sehat dan Bersih di Tempat Bermain, serta penulisan Pembelajaran ke 4.
	c. Kelas/ semester	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.
	d. Alokasi waktu	Alokasi waktu untuk pembelajaran ini adalah 6x35 menit.
	e. Kompetensi Inti	Dalam RPP ini terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.
	f. Kompetensi dasar	Dalam RPP ini hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat KD pada KI 1 dan KI 2.
	g. Indikator pencapaian kompetensi	Dalam RPP ini hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat indikator pencapaian KD pada KI 1 dan KI 2.
	h. Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran dalam RPP ini sesuai dengan yang ada pada buku guru. Namun, guru belum mengembangkan materi.
	i. Kegiatan pembelajaran	
	• Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan dalam RPP ini adalah guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	• Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, menumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Guru memberikan keterangan pada setiap kegiatan yang merupakan kegiatan 5M.
	• Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.
	j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	• Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	• Instrumen penilaian	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya. Untuk lembar penilaian sikap dan keterampilan belum disertai rubrik penilaian. Untuk instrumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertakan dengan soal-soal dan rubrik penilaiannya.
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Dalam RPP ini terdapat kolom untuk menuliskan hal-hal yang perlu menjadi perhatian untuk siswa, kegiatan remedial, dan kegiatan pengayaan.
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
	• Media/alat	-
	• Bahan	-
	• Sumber belajar	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Hidup Sehat dan Bersih</i> Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Guru belum mengembangkan sumber belajar.

Yogyakarta, 16 Februari 2015
 Penganalisis



Ika Budhi Utami
 NIM 11108241107

HASIL ANALISIS RPP 3

Tema : 5 Hidup Sehat dan Bersih
 Sub tema : 3 Hidup Sehat dan Bersih di Tempat Bermain
 Pembelajaran : 6
 Hari, tanggal : Sabtu, 24 Januari 2015

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang ada pada silabus.
2.	Komponen-komponen RPP	
	a. Identitas sekolah	RPP ini ditujukan untuk SD Negeri Prembulan.
	b. Mata Pelajaran	Karena RPP tematik, maka mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 5 Hidup Sehat dan Bersih, Sub Tema 3 Hidup Sehat dan Bersih di Tempat Bermain, serta penulisan Pembelajaran ke 6.
	c. Kelas/ semester	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.
	d. Alokasi waktu	Alokasi waktu untuk pembelajaran ini adalah 6x35 menit.
	e. Kompetensi Inti	Dalam RPP ini terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.
	f. Kompetensi dasar	Dalam RPP ini hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat KD pada KI 1 dan KI 2.
	g. Indikator pencapaian kompetensi	Dalam RPP ini hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat indikator pencapaian KD pada KI 1 dan KI 2.
	h. Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran dalam RPP ini sesuai dengan yang ada pada buku guru. Namun, guru belum mengembangkan materi.
	i. Kegiatan pembelajaran	
	• Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan dalam RPP ini adalah guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	• Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, menumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Guru memberikan keterangan pada setiap kegiatan yang merupakan kegiatan 5M.
	• Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.
	j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	• Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	• Instrumen penilaian	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya. Untuk lembar penilaian sikap dan keterampilan belum disertai rubrik penilaian. Untuk instumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertakan dengan soal-soal dan rubrik penilaiannya.
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Dalam RPP ini terdapat kolom untuk menuliskan hal-hal yang perlu menjadi perhatian untuk siswa, kegiatan remedial, dan kegiatan pengayaan.
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
	• Media/alat	-
	• Bahan	Bahan dalam RPP ini adalah gunting, jarum kasur, penggaris
	• Sumber belajar	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Hidup Sehat dan Bersih</i> Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Guru belum mengembangkan sumber belajar.

Yogyakarta, 16 Februari 2015
 Penganalisis



Ika Budhi Utami
 NIM 11108241107

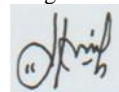
HASIL ANALISIS RPP 4

Tema : 5 Hidup Sehat dan Bersih
 Sub tema : 4 Hidup Sehat dan Bersih di Masyarakat
 Pembelajaran : 1
 Hari, tanggal : Senin, 26 Januari 2015

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang ada pada silabus. KD untuk mata pelajaran matematika 3.7 Mengenal ruas garis dan garis lurus tidak terdapat dalam silabus.
2.	Komponen-komponen RPP	
	a. Identitas sekolah	RPP ini ditujukan untuk SD Negeri Prembulan.
	b. Mata Pelajaran	Karena RPP tematik, maka mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 5 Hidup Sehat dan Bersih, Sub Tema 4 Hidup Sehat dan Bersih di Masyarakat, serta penulisan Pembelajaran ke 1.
	c. Kelas/ semester	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.
	d. Alokasi waktu	Alokasi waktu untuk pembelajaran ini adalah 6x35 menit.
	e. Kompetensi Inti	Dalam RPP ini terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.
	f. Kompetensi dasar	Dalam RPP ini hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat KD pada KI 1 dan KI 2.
	g. Indikator pencapaian kompetensi	Dalam RPP ini hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat indikator pencapaian KD pada KI 1 dan KI 2.
	h. Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran dalam RPP ini sesuai dengan yang ada pada buku guru. Namun, guru belum mengembangkan materi.
	i. Kegiatan pembelajaran	
	• Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan dalam RPP ini adalah guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	• Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, menumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Guru memberikan keterangan pada setiap kegiatan yang merupakan kegiatan 5M.
	• Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.
	j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	• Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	• Instrumen penilaian	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya. Untuk lembar penilaian sikap dan keterampilan belum disertai rubrik penilaian. Untuk instrumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertakan dengan soal-soal dan rubrik penilaiannya.
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Dalam RPP ini terdapat kolom untuk menuliskan hal-hal yang perlu menjadi perhatian untuk siswa, kegiatan remedial, dan kegiatan pengayaan.
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
	• Media/alat	Alat dalam RPP ini adalah penggaris
	• Bahan	-
	• Sumber belajar	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Hidup Sehat dan Bersih</i> Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Guru belum mengembangkan sumber belajar.

Yogyakarta, 16 Februari 2015

Penganalisis



Ika Budhi Utami
NIM 11108241107

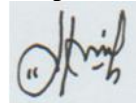
HASIL ANALISIS RPP 5

Tema : 5 Hidup Sehat dan Bersih
 Sub tema : 4 Hidup Sehat dan Bersih di Masyarakat
 Pembelajaran : 2
 Hari, tanggal : Selasa, 27 Januari 2015

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang ada pada silabus.
2.	Komponen-komponen RPP	
	a. Identitas sekolah	RPP ini ditujukan untuk SD Negeri Prembulan.
	b. Mata Pelajaran	Karena RPP tematik, maka mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 5 Hidup Sehat dan Bersih, Sub Tema 4 Hidup Sehat dan Bersih di Masyarakat, serta penulisan Pembelajaran ke 2.
	c. Kelas/ semester	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.
	d. Alokasi waktu	Alokasi waktu untuk pembelajaran ini adalah 6x35 menit.
	e. Kompetensi Inti	Dalam RPP ini terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.
	f. Kompetensi dasar	Dalam RPP ini hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat KD pada KI 1 dan KI 2.
	g. Indikator pencapaian kompetensi	Dalam RPP ini hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat indikator pencapaian KD pada KI 1 dan KI 2.
	h. Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran dalam RPP ini sesuai dengan yang ada pada buku guru. Namun, guru belum mengembangkan materi.
	i. Kegiatan pembelajaran	
	• Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan dalam RPP ini adalah guru memberikan salam sdan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	• Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, menumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Guru memberikan keterangan pada setiap kegiatan yang merupakan kegiatan 5M.
	• Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.
	j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	• Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	• Instrumen penilaian	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya. Untuk lembar penilaian sikap dan keterampilan belum disertai rubrik penilaian. Untuk instumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertakan dengan soal-soal dan rubrik penilaiannya.
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Dalam RPP ini terdapat kolom untuk menuliskan hal-hal yang perlu menjadi perhatian untuk siswa, kegiatan remedial, dan kegiatan pengayaan.
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
	• Media/alat	-
	• Bahan	-
	• Sumber belajar	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Hidup Sehat dan Bersih</i> Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Guru belum mengembangkan sumber belajar.

Yogyakarta, 16 Februari 2015

Penganalisis



Ika Budhi Utami
NIM 11108241107

HASIL ANALISIS RPP 6

Tema : 5 Hidup Sehat dan Bersih
 Sub tema : 4 Hidup Sehat dan Bersih di Masyarakat
 Pembelajaran : 3
 Hari, tanggal : Rabu, 28 Januari 2015

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang ada pada silabus.
2.	Komponen-komponen RPP	
	a. Identitas sekolah	RPP ini ditujukan untuk SD Negeri Prembulan.
	b. Mata Pelajaran	Karena RPP tematik, maka mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 5 Hidup Sehat dan Bersih, Sub Tema 4 Hidup Sehat dan Bersih di Masyarakat, serta penulisan Pembelajaran ke 3.
	c. Kelas/ semester	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.
	d. Alokasi waktu	Alokasi waktu untuk pembelajaran ini adalah 6x35 menit.
	e. Kompetensi Inti	Dalam RPP ini terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.
	f. Kompetensi dasar	Dalam RPP ini hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat KD pada KI 1 dan KI 2.
	g. Indikator pencapaian kompetensi	Dalam RPP ini hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat indikator pencapaian KD pada KI 1 dan KI 2.
	h. Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran dalam RPP ini sesuai dengan yang ada pada buku guru. Namun, guru belum mengembangkan materi.
	i. Kegiatan pembelajaran	
	• Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan dalam RPP ini adalah guru memberikan salam sdan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	• Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, menumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Guru memberikan keterangan pada setiap kegiatan yang merupakan kegiatan 5M.
	• Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.
	j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	• Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	• Instrumen penilaian	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya. Untuk lembar penilaian sikap dan keterampilan belum disertai rubrik penilaian. Untuk instumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertakan dengan soal-soal dan rubrik penilaiannya.
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Dalam RPP ini terdapat kolom untuk menuliskan hal-hal yang perlu menjadi perhatian untuk siswa, kegiatan remedial , dan kegiatan pengayaan.
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
	• Media/alat	-
	• Bahan	-
	• Sumber belajar	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Hidup Sehat dan Bersih</i> Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Guru belum mengembangkan sumber belajar.

Yogyakarta, 16 Februari 2015

Penganalisis




Ika Budhi Utami
NIM 11108241107

HASIL ANALISIS RPP 7

Tema : 5 Hidup Sehat dan Bersih
 Sub tema : 4 Hidup Sehat dan Bersih di Masyarakat
 Pembelajaran : 4
 Hari, tanggal : Kamis, 29 Januari 2015

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang ada pada silabus.
2.	Komponen-komponen RPP	
	a. Identitas sekolah	RPP ini ditujukan untuk SD Negeri Prembulan.
	b. Mata Pelajaran	Karena RPP tematik, maka mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 5 Hidup Sehat dan Bersih, Sub Tema 4 Hidup Sehat dan Bersih di Masyarakat, serta penulisan Pembelajaran ke 4.
	c. Kelas/ semester	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.
	d. Alokasi waktu	Alokasi waktu untuk pembelajaran ini adalah 6x35 menit.
	e. Kompetensi Inti	Dalam RPP ini terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.
	f. Kompetensi dasar	Dalam RPP ini hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat KD pada KI 1 dan KI 2.
	g. Indikator pencapaian kompetensi	Dalam RPP ini hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat indikator pencapaian KD pada KI 1 dan KI 2.
	h. Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran dalam RPP ini sesuai dengan yang ada pada buku guru. Namun, guru belum mengembangkan materi.
	i. Kegiatan pembelajaran	
	• Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan dalam RPP ini adalah guru memberikan salam sdan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	• Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, menumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Guru memberikan keterangan pada setiap kegiatan yang merupakan kegiatan 5M.
	• Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.
	j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	• Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	• Instrumen penilaian	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya. Untuk instumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertakan dengan soal-soal dan rubrik penilaiannya.
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Dalam RPP ini terdapat kolom untuk menuliskan hal-hal yang perlu menjadi perhatian untuk siswa, kegiatan remedial, dan kegiatan pengayaan.
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
	• Media/alat	-
	• Bahan	Pensil warna atau crayon.
	• Sumber belajar	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Hidup Sehat dan Bersih</i> Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Guru belum mengembangkan sumber belajar.

Yogyakarta, 16 Februari 2015
 Penganalisis



Ika Budhi Utami
 NIM 11108241107

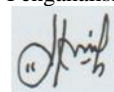
HASIL ANALISIS RPP 8

Tema : 5 Hidup Sehat dan Bersih
 Sub tema : 4 Hidup Sehat dan Bersih di Masyarakat
 Pembelajaran : 5
 Hari, tanggal : Jum'at, 30 Januari 2015

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang ada pada silabus.
2.	Komponen-komponen RPP	
	a. Identitas sekolah	RPP ini ditujukan untuk SD Negeri Prembulan.
	b. Mata Pelajaran	Karena RPP tematik, maka mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 5 Hidup Sehat dan Bersih, Sub Tema 4 Hidup Sehat dan Bersih di Masyarakat, serta penulisan Pembelajaran ke 5.
	c. Kelas/ semester	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.
	d. Alokasi waktu	Alokasi waktu untuk pembelajaran ini adalah 6x35 menit.
	e. Kompetensi Inti	Dalam RPP ini terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.
	f. Kompetensi dasar	Dalam RPP ini hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat KD pada KI 1 dan KI 2.
	g. Indikator pencapaian kompetensi	Dalam RPP ini hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat indikator pencapaian KD pada KI 1 dan KI 2.
	h. Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran dalam RPP ini sesuai dengan yang ada pada buku guru. Namun, guru belum mengembangkan materi.
	i. Kegiatan pembelajaran	
	• Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan dalam RPP ini adalah guru memberikan salam sdan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	• Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, menumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Guru memberikan keterangan pada setiap kegiatan yang merupakan kegiatan 5M.
	• Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.
	j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	• Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	• Instrumen penilaian	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya. Untuk instrumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertakan dengan soal-soal dan rubrik penilaiannya.
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Dalam RPP ini terdapat kolom untuk menuliskan hal-hal yang perlu menjadi perhatian untuk siswa, kegiatan remedial, dan kegiatan pengayaan.
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
	• Media/alat	-
	• Bahan	Kardus/karton Kertas Kado
	• Sumber belajar	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Hidup Sehat dan Bersih</i> Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Guru belum mengembangkan sumber belajar.

Yogyakarta, 16 Februari 2015

Penganalisis




Ika Budhi Utami
NIM 11108241107

HASIL ANALISIS RPP 9

Tema : 5 Hidup Sehat dan Bersih
 Sub tema : 4 Hidup Sehat dan Bersih di Masyarakat
 Pembelajaran : 6
 Hari, tanggal : Sabtu, 31 Januari 2015

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang ada pada silabus.
2.	Komponen-komponen RPP	
	a. Identitas sekolah	RPP ini ditujukan untuk SD Negeri Prembulan.
	b. Mata Pelajaran	Karena RPP tematik, maka mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 5 Hidup Sehat dan Bersih, Sub Tema 4 Hidup Sehat dan Bersih di Masyarakat, serta penulisan Pembelajaran ke 6.
	c. Kelas/ semester	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.
	d. Alokasi waktu	Alokasi waktu untuk pembelajaran ini adalah 6x35 menit.
	e. Kompetensi Inti	Dalam RPP ini terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.
	f. Kompetensi dasar	Dalam RPP ini hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat KD pada KI 1 dan KI 2.
	g. Indikator pencapaian kompetensi	Dalam RPP ini hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat indikator pencapaian KD pada KI 1 dan KI 2.
	h. Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran dalam RPP ini sesuai dengan yang ada pada buku guru. Namun, guru belum mengembangkan materi.
	i. Kegiatan pembelajaran	
	• Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan dalam RPP ini adalah guru memberikan salam sdan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	• Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, menumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Guru memberikan keterangan pada setiap kegiatan yang merupakan kegiatan 5M.
	• Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.
	j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	• Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	• Instrumen penilaian	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya. Untuk instumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertakan dengan soal-soal dan rubrik penilaiannya.
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Dalam RPP ini terdapat kolom untuk menuliskan hal-hal yang perlu menjadi perhatian untuk siswa, kegiatan remedial , dan kegiatan pengayaan.
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
	• Media/alat	-
	• Bahan	-
	• Sumber belajar	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Hidup Sehat dan Bersih</i> Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Guru belum mengembangkan sumber belajar.

Yogyakarta, 16 Februari 2015
 Penganalisis




Ika Budhi Utami
 NIM 11108241107

HASIL ANALISIS RPP 10

Tema : 6 Air, Bumi, dan Matahari
 Sub tema : 1 Air
 Pembelajaran : 1
 Hari, tanggal : Senin, 2 Februari 2015

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang ada pada silabus.
2.	Komponen-komponen RPP	
	a. Identitas sekolah	RPP ini ditujukan untuk SD Negeri Prembulan.
	b. Mata Pelajaran	Karena RPP tematik, maka mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 6 Air, Bumi, dan Matahari, Sub Tema 1 Air, dan Pembelajaran ke 1.
	c. Kelas/ semester	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.
	d. Alokasi waktu	Alokasi waktu untuk pembelajaran ini adalah 6x35 menit.
	e. Kompetensi Inti	Dalam RPP ini terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.
	f. Kompetensi dasar	Dalam RPP ini hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat KD pada KI 1 dan KI 2.
	g. Indikator pencapaian kompetensi	Dalam RPP ini hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat indikator pencapaian KD pada KI 1 dan KI 2.
	h. Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran dalam RPP ini sesuai dengan yang ada pada buku guru. Namun, guru belum mengembangkan materi.
	i. Kegiatan pembelajaran	
	• Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan dalam RPP ini adalah guru memberikan salam sdan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	• Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, menumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Guru memberikan keterangan pada setiap kegiatan yang merupakan kegiatan 5M.
	• Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.
	j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	• Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	• Instrumen penilaian	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, lembar pengamatan bertanya, rubtik laporan diskusi, mengukur panjang benda, dan menggambar ekspresi. Untuk instumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertakan dengan soal-soal dan rubrik penilaiannya.
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Dalam RPP ini terdapat kolom untuk menuliskan hal-hal yang perlu menjadi perhatian untuk siswa, kegiatan remedial , dan kegiatan pengayaan.
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
	• Media/alat	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar kenampakan alam seperti: laut, danau, sungai, air terjun, dan perumahan. • Cuplikan berita tentang penduduk yang kekurangan air bersih. • Gambar Edo, kakak, dan ibu sedang memegang benda. • Gambar Edo dan kakak sedang mengukur tinggi ember dan bak air. • Gambar beberapa contoh karya seni beserta alat dan bahannya.
	• Bahan	-
	• Sumber belajar	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Air, Bumi, dan Matahari</i> II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Guru belum mengembangkan sumber belajar.

Yogyakarta, 16 Februari 2015
 Penganalisis



Ika Budhi Utami
 NIM 11108241107

HASIL ANALISIS RPP 11

Tema : 6 Air, Bumi, dan Matahari
 Sub tema : 1 Air
 Pembelajaran : 2
 Hari, tanggal : Selasa, 3 Februari 2015

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang ada pada silabus.
2.	Komponen-komponen RPP	
	a. Identitas sekolah	RPP ini ditujukan untuk SD Negeri Prembulan.
	b. Mata Pelajaran	Karena RPP tematik, maka mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 6 Air, Bumi, dan Matahari, Sub Tema 1 Air, dan Pembelajaran ke 2.
	c. Kelas/ semester	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.
	d. Alokasi waktu	Alokasi waktu untuk pembelajaran ini adalah 6x35 menit.
	e. Kompetensi Inti	Dalam RPP ini terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.
	f. Kompetensi dasar	Dalam RPP ini hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat KD pada KI 1 dan KI 2.
	g. Indikator pencapaian kompetensi	Dalam RPP ini hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat indikator pencapaian KD pada KI 1 dan KI 2.
	h. Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran dalam RPP ini sesuai dengan yang ada pada buku guru. Namun, guru belum mengembangkan materi.
	i. Kegiatan pembelajaran	
	• Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan dalam RPP ini adalah guru memberikan salam sdan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	• Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, menumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Guru memberikan keterangan pada setiap kegiatan yang merupakan kegiatan 5M.
	• Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.
	j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	• Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	• Instrumen penilaian	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, lembar pengamatan bertanya, rubrik mengukur panjang, menulis laporan, dan membaca laporan. Untuk instumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertakan dengan soal-soal dan rubrik penilaiannya.
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Dalam RPP ini terdapat kolom untuk menuliskan hal-hal yang perlu menjadi perhatian untuk siswa, kegiatan remedial , dan kegiatan pengayaan.
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
	• Media/alat	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar suasana banjir • Gambar kegiatan kerja bakti • Gambar tentang tata tertib di rumah • Gambar Edo dan kakak Edo mengukur panjang benda • Gambar tentang cara mengukur panjang benda menggunakan satuan baku
	• Bahan	-
	• Sumber belajar	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Air, Bumi, dan Matahari</i> II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Guru belum mengembangkan sumber belajar.

Yogyakarta, 16 Februari 2015
 Penganalisis



Ika Budhi Utami
 NIM 11108241107

HASIL ANALISIS RPP 12

Tema : 6 Air, Bumi, dan Matahari
 Sub tema : 1 Air
 Pembelajaran : 3
 Hari, tanggal : Rabu, 4 Februari 2015

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang ada pada silabus.
2.	Komponen-komponen RPP	
	a. Identitas sekolah	RPP ini ditujukan untuk SD Negeri Prembulan.
	b. Mata Pelajaran	Karena RPP tematik, maka mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 6 Air, Bumi, dan Matahari, Sub Tema 1 Air, dan Pembelajaran ke 3.
	c. Kelas/ semester	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.
	d. Alokasi waktu	Alokasi waktu untuk pembelajaran ini adalah 6x35 menit.
	e. Kompetensi Inti	Dalam RPP ini terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.
	f. Kompetensi dasar	Dalam RPP ini hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat KD pada KI 1 dan KI 2.
	g. Indikator pencapaian kompetensi	Dalam RPP ini hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat indikator pencapaian KD pada KI 1 dan KI 2.
	h. Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran dalam RPP ini sesuai dengan yang ada pada buku guru. Namun, guru belum mengembangkan materi.
	i. Kegiatan pembelajaran	
	• Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan dalam RPP ini adalah guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	• Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, menumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Guru memberikan keterangan pada setiap kegiatan yang merupakan kegiatan 5M.
	• Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.
	j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	• Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	• Instrumen penilaian	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, lembar pengamatan bertanya. Untuk instrumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertakan dengan soal-soal dan rubrik penilaiannya.
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Dalam RPP ini terdapat kolom untuk menuliskan hal-hal yang perlu menjadi perhatian untuk siswa, kegiatan remedial, dan kegiatan pengayaan.
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
	• Media/alat	<ul style="list-style-type: none"> • Cuplikan berita tentang banjir • Gambar penanda tinggi air di sebuah bendungan • Gambar orang mengukur panjang kolam • Gambar meteran yang menunjukkan panjang benda • Gambar beberapa alat ukur • Gambar aliran sungai
	• Bahan	-
	• Sumber belajar	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Air, Bumi, dan Matahari II</i> (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Guru belum mengembangkan sumber belajar.

Yogyakarta, 16 Februari 2015
 Penganalisis



Ika Budhi Utami
 NIM 11108241107

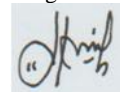
HASIL ANALISIS RPP 13

Tema : 6 Air, Bumi, dan Matahari
 Sub tema : 1 Air
 Pembelajaran : 4
 Hari, tanggal : Kamis, 5 Februari 2015

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang ada pada silabus. KD untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia 3.3 Mengenal teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman tidak terdapat dalam silabus.
2.	Komponen-komponen RPP	
	a. Identitas sekolah	RPP ini ditujukan untuk SD Negeri Prembulan.
	b. Mata Pelajaran	Karena RPP tematik, maka mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 6 Air, Bumi, dan Matahari, Sub Tema 1 Air, dan Pembelajaran ke 4.
	c. Kelas/ semester	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.
	d. Alokasi waktu	Alokasi waktu untuk pembelajaran ini adalah 6x35 menit.
	e. Kompetensi Inti	Dalam RPP ini terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.
	f. Kompetensi dasar	Dalam RPP ini hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat KD pada KI 1 dan KI 2.
	g. Indikator pencapaian kompetensi	Dalam RPP ini hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat indikator pencapaian KD pada KI 1 dan KI 2.
	h. Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran dalam RPP ini sesuai dengan yang ada pada buku guru. Namun, guru belum mengembangkan materi.
	i. Kegiatan pembelajaran	
	• Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan dalam RPP ini adalah guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	• Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, menumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Guru memberikan keterangan pada setiap kegiatan yang merupakan kegiatan 5M.
	• Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.
	j. Penilaian, Remedial dan Pengayaan	
	• Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	• Instrumen penilaian	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya. Untuk instrumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertakan dengan soal-soal dan rubrik penilaiannya.
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Dalam RPP ini terdapat kolom untuk menuliskan hal-hal yang perlu menjadi perhatian untuk siswa, kegiatan remedial, dan kegiatan pengayaan.
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
	• Media/alat	Media yang tercantum dalam RPP ini adalah sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Gambar beberapa contoh kegiatan Edo di pagi hari. • Gambar contoh kegiatan yang mematuhi dan tidak mematuhi tata tertib. • Gambar relief botol minum dari bubur kertas.
	• Bahan	-
	• Sumber belajar	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Air, Bumi, dan Matahari</i> II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Guru belum mengembangkan sumber belajar.

Yogyakarta, 16 Februari 2015

Penganalisis



Ika Budhi Utami
 NIM 11108241107

HASIL ANALISIS RPP 14

Tema : 6 Air, Bumi, dan Matahari
 Sub tema : 1 Air
 Pembelajaran : 5
 Hari, tanggal : Jum'at, 6 Februari 2015

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang ada pada silabus. KD untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia 3.3 Mengenal teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman tidak terdapat dalam silabus.
2.	Komponen-komponen RPP	
	a. Identitas sekolah	RPP ini ditujukan untuk SD Negeri Prembulan.
	b. Mata Pelajaran	Karena RPP tematik, maka mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 6 Air, Bumi, dan Matahari, Sub Tema 1 Air, dan Pembelajaran ke 5.
	c. Kelas/ semester	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.
	d. Alokasi waktu	Alokasi waktu untuk pembelajaran ini adalah 6x35 menit.
	e. Kompetensi Inti	Dalam RPP ini terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.
	f. Kompetensi dasar	Dalam RPP ini hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat KD pada KI 1 dan KI 2.
	g. Indikator pencapaian kompetensi	Dalam RPP ini hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat indikator pencapaian KD pada KI 1 dan KI 2.
	h. Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran dalam RPP ini sesuai dengan yang ada pada buku guru. Namun, guru belum mengembangkan materi.
	i. Kegiatan pembelajaran	
	• Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan dalam RPP ini adalah guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	• Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, menumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Guru memberikan keterangan pada setiap kegiatan yang merupakan kegiatan 5M.
	• Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.
	j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	• Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	• Instrumen penilaian	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya. Untuk instrumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertakan dengan soal-soal dan rubrik penilaiannya.
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Dalam RPP ini terdapat kolom untuk menuliskan hal-hal yang perlu menjadi perhatian untuk siswa, kegiatan remedial, dan kegiatan pengayaan.
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
	• Media/alat	Media yang tercantum dalam RPP ini adalah sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Gambar tentang berbagai kegiatan menyangkut tata tertib di rumah. • Gambar gerakan pemanasan • Gambar gerakan pendinginan • Gambar tentang kegiatan yang boleh dan tidak boleh dilakukan setelah berenang.
	• Bahan	-
	• Sumber belajar	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Air, Bumi, dan Matahari</i> II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Guru belum mengembangkan sumber belajar.

Yogyakarta, 16 Februari 2015

Penganalisis



Ika Budhi Utami
 NIM 11108241107

HASIL ANALISIS RPP 15

Tema : 6 Air, Bumi, dan Matahari
 Sub tema : 1 Air
 Pembelajaran : 6
 Hari, tanggal : Sabtu, 7 Februari 2015

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang ada pada silabus. KD untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia 3.3 Mengenal teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman tidak terdapat dalam silabus.
2.	Komponen-komponen RPP	
	a. Identitas sekolah	RPP ini ditujukan untuk SD Negeri Prembulan.
	b. Mata Pelajaran	Karena RPP tematik, maka mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 6 Air, Bumi, dan Matahari, Sub Tema 1 Air, dan Pembelajaran ke 6.
	c. Kelas/ semester	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.
	d. Alokasi waktu	Alokasi waktu untuk pembelajaran ini adalah 6x35 menit.
	e. Kompetensi Inti	Dalam RPP ini terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.
	f. Kompetensi dasar	Dalam RPP ini hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat KD pada KI 1 dan KI 2.
	g. Indikator pencapaian kompetensi	Dalam RPP ini hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat indikator pencapaian KD pada KI 1 dan KI 2.
	h. Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran dalam RPP ini sesuai dengan yang ada pada buku guru. Namun, guru belum mengembangkan materi.
	i. Kegiatan pembelajaran	
	• Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan dalam RPP ini adalah guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	• Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, menumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Guru memberikan keterangan pada setiap kegiatan yang merupakan kegiatan 5M.
	• Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.
	j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	• Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	• Instrumen penilaian	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya. Untuk instrumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertakan dengan soal-soal dan rubrik penilaiannya.
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Dalam RPP ini terdapat kolom untuk menuliskan hal-hal yang perlu menjadi perhatian untuk siswa, kegiatan remedial, dan kegiatan pengayaan.
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
	• Media/alat	Media yang tercantum dalam RPP ini adalah sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Teks puisi berjudul Air • Gambar alat dan bahan dalam membuat karya cetak dengan jari • Gambar contoh karya cetak dengan jari
	• Bahan	-
	• Sumber belajar	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Air, Bumi, dan Matahari</i> II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Guru belum mengembangkan sumber belajar.

Yogyakarta, 16 Februari 2015
 Penganalisis



Ika Budhi Utami
 NIM 11108241107

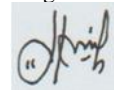
HASIL ANALISIS RPP 16

Tema : 6 Air, Bumi, dan Matahari
 Sub tema : 2 Bumi
 Pembelajaran : 1
 Hari, tanggal : Senin, 9 Februari 2015

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang ada pada silabus.
2.	Komponen-komponen RPP	
	a. Identitas sekolah	RPP ini ditujukan untuk SD Negeri Prembulan.
	b. Mata Pelajaran	Karena RPP tematik, maka mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 6 Air, Bumi, dan Matahari, Sub Tema 2 Bumi, dan Pembelajaran ke 1.
	c. Kelas/ semester	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.
	d. Alokasi waktu	Alokasi waktu untuk pembelajaran ini adalah 6x35 menit.
	e. Kompetensi Inti	Dalam RPP ini terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.
	f. Kompetensi dasar	Dalam RPP ini hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat KD pada KI 1 dan KI 2.
	g. Indikator pencapaian kompetensi	Dalam RPP ini hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat indikator pencapaian KD pada KI 1 dan KI 2.
	h. Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran dalam RPP ini sesuai dengan yang ada pada buku guru. Namun, guru belum mengembangkan materi.
	i. Kegiatan pembelajaran	
	• Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan dalam RPP ini adalah guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	• Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, menumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Guru memberikan keterangan pada setiap kegiatan yang merupakan kegiatan 5M.
	• Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.
	j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	• Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	• Instrumen penilaian	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya. Untuk instrumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertakan dengan soal-soal dan rubrik penilaiannya.
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Dalam RPP ini terdapat kolom untuk menuliskan hal-hal yang perlu menjadi perhatian untuk siswa, kegiatan remedial, dan kegiatan pengayaan.
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
	• Media/alat	Media yang tercantum dalam RPP ini adalah sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Gambar gunung berapi meletus • Gambar berbagai aktivitas Edo di pagi hari • Gambar berbagai kegiatan Edo berkaitan dengan aktivitas mengukur panjang berbagai benda • Gambar hasil kreasi membuat relief gunung berapi
	• Bahan	-
	• Sumber belajar	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Air, Bumi, dan Matahari</i> II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Guru belum mengembangkan sumber belajar.

Yogyakarta, 16 Februari 2015

Penganalisis



Ika Budhi Utami
NIM 11108241107

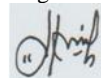
HASIL ANALISIS RPP 17

Tema : 6 Air, Bumi, dan Matahari
 Sub tema : 2 Bumi
 Pembelajaran : 2
 Hari, tanggal : Selasa, 10 Februari 2015

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang ada pada silabus.
2.	Komponen-komponen RPP	
	a. Identitas sekolah	RPP ini ditujukan untuk SD Negeri Prembulan.
	b. Mata Pelajaran	Karena RPP tematik, maka mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 6 Air, Bumi, dan Matahari, Sub Tema 2 Bumi, dan Pembelajaran ke 2.
	c. Kelas/ semester	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.
	d. Alokasi waktu	Alokasi waktu untuk pembelajaran ini adalah 6x35 menit.
	e. Kompetensi Inti	Dalam RPP ini terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.
	f. Kompetensi dasar	Dalam RPP ini hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat KD pada KI 1 dan KI 2.
	g. Indikator pencapaian kompetensi	Dalam RPP ini hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat indikator pencapaian KD pada KI 1 dan KI 2.
	h. Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran dalam RPP ini sesuai dengan yang ada pada buku guru. Namun, guru belum mengembangkan materi.
	i. Kegiatan pembelajaran	
	• Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan dalam RPP ini adalah guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	• Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, menumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Guru memberikan keterangan pada setiap kegiatan yang merupakan kegiatan 5M.
	• Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.
	j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	• Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	• Instrumen penilaian	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya. Untuk instrumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertakan dengan soal-soal dan rubrik penilaiannya.
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Dalam RPP ini terdapat kolom untuk menuliskan hal-hal yang perlu menjadi perhatian untuk siswa, kegiatan remedial, dan kegiatan pengayaan.
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
	• Media/alat	Media yang tercantum dalam RPP ini adalah sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Gambar gunung merapi sedang meletus • Gambar Edo sedang berolahraga lompat jauh • Gambar gerakan pemanasan • Gambar lompat jauh • Gambar pendinginan • Gambar hasil kreasi membuat relief gunung berapi
	• Bahan	-
	• Sumber belajar	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Air, Bumi, dan Matahari</i> II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Guru belum mengembangkan sumber belajar.

Yogyakarta, 16 Februari 2015

Penganalisis



Ika Budhi Utami
 NIM 11108241107

HASIL ANALISIS RPP 18

Tema : 6 Air, Bumi, dan Matahari
 Sub tema : 2 Bumi
 Pembelajaran : 3
 Hari, tanggal : Rabu, 11 Februari 2015

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang ada pada silabus.
2.	Komponen-komponen RPP	
	a. Identitas sekolah	RPP ini ditujukan untuk SD Negeri Prembulan.
	b. Mata Pelajaran	Karena RPP tematik, maka mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 6 Air, Bumi, dan Matahari, Sub Tema 2 Bumi, dan Pembelajaran ke 3.
	c. Kelas/ semester	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.
	d. Alokasi waktu	Alokasi waktu untuk pembelajaran ini adalah 6x35 menit.
	e. Kompetensi Inti	Dalam RPP ini terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.
	f. Kompetensi dasar	Dalam RPP ini hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat KD pada KI 1 dan KI 2.
	g. Indikator pencapaian kompetensi	Dalam RPP ini hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat indikator pencapaian KD pada KI 1 dan KI 2.
	h. Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran dalam RPP ini sesuai dengan yang ada pada buku guru. Namun, guru belum mengembangkan materi.
	i. Kegiatan pembelajaran	
	• Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan dalam RPP ini adalah guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	• Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, menumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Guru memberikan keterangan pada setiap kegiatan yang merupakan kegiatan 5M.
	• Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.
	j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	• Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	• Instrumen penilaian	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya. Untuk instumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertakan dengan soal-soal dan rubrik penilaiannya.
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Dalam RPP ini terdapat kolom untuk menuliskan hal-hal yang perlu menjadi perhatian untuk siswa, kegiatan remedial , dan kegiatan pengayaan.
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
	• Media/alat	Media yang tercantum dalam RPP ini adalah sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Daratan Indonesia • Gambar Perairan Indonesia • Gambar kegiatan Edo dan teman-temannya mengukur panjang berbagai benda • Gambar kreasi cetak penampang dari daun dan buah • Globe.
	• Bahan	-
	• Sumber belajar	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Air, Bumi, dan Matahari</i> II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Guru belum mengembangkan sumber belajar.

Yogyakarta, 16 Februari 2015
 Penganalisis



Ika Budhi Utami
 NIM 11108241107

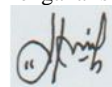
HASIL ANALISIS RPP 19

Tema : 6 Air, Bumi, dan Matahari
 Sub tema : 2 Bumi
 Pembelajaran : 4
 Hari, tanggal : Kamis, 12 Februari 2015

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang ada pada silabus.
2.	Komponen-komponen RPP	
	a. Identitas sekolah	RPP ini ditujukan untuk SD Negeri Prembulan.
	b. Mata Pelajaran	Karena RPP tematik, maka mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 6 Air, Bumi, dan Matahari, Sub Tema 2 Bumi, dan Pembelajaran ke 4.
	c. Kelas/ semester	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.
	d. Alokasi waktu	Alokasi waktu untuk pembelajaran ini adalah 6x35 menit.
	e. Kompetensi Inti	Dalam RPP ini terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.
	f. Kompetensi dasar	Dalam RPP ini hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat KD pada KI 1 dan KI 2.
	g. Indikator pencapaian kompetensi	Dalam RPP ini hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat indikator pencapaian KD pada KI 1 dan KI 2.
	h. Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran dalam RPP ini sesuai dengan yang ada pada buku guru. Namun, guru belum mengembangkan materi.
	i. Kegiatan pembelajaran	
	• Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan dalam RPP ini adalah guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	• Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, menumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Guru memberikan keterangan pada setiap kegiatan yang merupakan kegiatan 5M.
	• Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.
	j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	• Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	• Instrumen penilaian	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya. Untuk instumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertakan dengan soal-soal dan rubrik penilaiannya.
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Dalam RPP ini terdapat kolom untuk menuliskan hal-hal yang perlu menjadi perhatian untuk siswa, kegiatan remedial , dan kegiatan pengayaan.
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
	• Media/alat	Media yang tercantum dalam RPP ini adalah sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Gambar berbagai bentuk kenampakan alam • Gambar anak bangun terlambat • Gambar relief daratan dan perairan dari bubur kertas
	• Bahan	-
	• Sumber belajar	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Air, Bumi, dan Matahari</i> II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Guru belum mengembangkan sumber belajar.

Yogyakarta, 16 Februari 2015

Penganalisis



Ika Budhi Utami
NIM 11108241107

HASIL ANALISIS RPP 20

Tema : 6 Air, Bumi, dan Matahari
 Sub tema : 2 Bumi
 Pembelajaran : 5
 Hari, tanggal : Jum'at, 13 Februari 2015

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang ada pada silabus. KD untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia 3.3 Mengenal teks buku harian tentang kegiatan anggota keluarga dan dokumen milik keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman tidak terdapat dalam silabus.
2.	Komponen-komponen RPP	
	a. Identitas sekolah	RPP ini ditujukan untuk SD Negeri Prembulan.
	b. Mata Pelajaran	Karena RPP tematik, maka mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 6 Air, Bumi, dan Matahari, Sub Tema 2 Bumi, dan Pembelajaran ke 5.
	c. Kelas/ semester	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.
	d. Alokasi waktu	Alokasi waktu untuk pembelajaran ini adalah 6x35 menit.
	e. Kompetensi Inti	Dalam RPP ini terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.
	f. Kompetensi dasar	Dalam RPP ini hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat KD pada KI 1 dan KI 2.
	g. Indikator pencapaian kompetensi	Dalam RPP ini hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat indikator pencapaian KD pada KI 1 dan KI 2.
	h. Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran dalam RPP ini sesuai dengan yang ada pada buku guru. Namun, guru belum mengembangkan materi.
	i. Kegiatan pembelajaran	
	• Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan dalam RPP ini adalah guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	• Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, menumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Guru memberikan keterangan pada setiap kegiatan yang merupakan kegiatan 5M.
	• Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.
	j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	• Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	• Instrumen penilaian	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya. Untuk instrumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertakan dengan soal-soal dan rubrik penilaiannya.
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Dalam RPP ini terdapat kolom untuk menuliskan hal-hal yang perlu menjadi perhatian untuk siswa, kegiatan remedial, dan kegiatan pengayaan.
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
	• Media/alat	Media yang tercantum dalam RPP ini adalah sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Gambar aktivitas keluarga Edo di pagi hari • Gambar berbagai contoh sikap melanggar aturan • Gambar contoh kegiatan setelah aktivitas fisik
	• Bahan	-
	• Sumber belajar	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Air, Bumi, dan Matahari</i> II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Guru belum mengembangkan sumber belajar.

Yogyakarta, 16 Februari 2015
 Penganalisis



Ika Budhi Utami
 NIM 11108241107

HASIL ANALISIS RPP 21

Tema : 6 Air, Bumi, dan Matahari
 Sub tema : 2 Bumi
 Pembelajaran : 6
 Hari, tanggal : Sabtu, 14 Februari 2015

No	Indikator	Hasil Temuan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang ada pada silabus.
2.	Komponen-komponen RPP	
	a. Identitas sekolah	RPP ini ditujukan untuk SD Negeri Prembulan.
	b. Mata Pelajaran	Karena RPP tematik, maka mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 6 Air, Bumi, dan Matahari, Sub Tema 2 Bumi, dan Pembelajaran ke 6.
	c. Kelas/ semester	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.
	d. Alokasi waktu	Alokasi waktu untuk pembelajaran ini adalah 6x35 menit.
	e. Kompetensi Inti	Dalam RPP ini terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.
	f. Kompetensi dasar	Dalam RPP ini hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat KD pada KI 1 dan KI 2.
	g. Indikator pencapaian kompetensi	Dalam RPP ini hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat indikator pencapaian KD pada KI 1 dan KI 2.
	h. Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran dalam RPP ini sesuai dengan yang ada pada buku guru. Namun, guru belum mengembangkan materi.
	i. Kegiatan pembelajaran	
	• Kegiatan pendahuluan	Kegiatan pendahuluan dalam RPP ini adalah guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	• Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, menumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Guru memberikan keterangan pada setiap kegiatan yang merupakan kegiatan 5M.
	• Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.
	j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	• Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	• Instrumen penilaian	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya. Untuk instumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertakan dengan soal-soal dan rubrik penilaiannya.
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Dalam RPP ini terdapat kolom untuk menuliskan hal-hal yang perlu menjadi perhatian untuk siswa, kegiatan remedial , dan kegiatan pengayaan.
	k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar	
	• Media/alat	Media yang tercantum dalam RPP ini adalah sebagai berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Gambar Edo bermain gejala alam • Gambar hasil karya relief • Gambar Edo sedang mengukur lingkaran lehernya
	• Bahan	-
	• Sumber belajar	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Air, Bumi, dan Matahari</i> II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). Guru belum mengembangkan sumber belajar.

Yogyakarta, 16 Februari 2015

Penganalisis



Ika Budhi Utami
NIM 11108241107

Lampiran 23

REDUKSI DATA DAN KESIMPULAN HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

No	Indikator	Waktu	Hasil Observasi	Kesimpulan
1.	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Pertemuan 1 (22 Januari 2015)	Guru mendampingi siswa berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan menanyakan apakah ada siswa yang tidak berangkat.	Guru selalu mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. Guru mengawali pembelajaran dengan mendampingi siswa berdoa bersama serta menghafal surat-surat pendek. Setelah itu guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar siswa, dan melakukan presensi. Terkadang guru juga memberikan masukan atau nasehat kepada siswa, misalnya memberikan nasehat tentang menjaga kebersihan kelas.
		Pertemuan 2 (23 Januari 2015)	Guru mendampingi siswa berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan menanyakan manfaat senam anggur yang dilakukan siswa.	
		Pertemuan 3 (24 Januari 2015)	Guru mendampingi siswa berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan menanyakan apakah ada siswa yang tidak berangkat.	
		Pertemuan 4 (26 Januari 2015)	Guru menanyakan kabar siswa dan menanyakan apakah ada siswa yang tidak berangkat. Guru menanyakan siapa yang piket hari ini, dan mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kebersihan, terutama bagi yang tugas piket.	
		Pertemuan 5 (27 Januari 2015)	Guru mendampingi siswa berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan guru menanyakan kepada siswa tentang pahala orang yang berdoa sambil menundukkan kepala.	
		Pertemuan 6 (28 Januari 2015)	Guru mendampingi siswa berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.	
		Pertemuan 7 (29 Januari 2015)	Guru mendampingi siswa berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.	
		Pertemuan 8 (30 Januari 2015)	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.	
		Pertemuan 9 (31 Januari 2015)	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.	
		Pertemuan 10 (2 Februari 2015)	Guru menanyakan kabar siswa, menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat dan menanyakan kegiatan apa yang siswa lakukan saat pelajaran Penjaskes.	
		Pertemuan 11 (3 Februari 2015)	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.	
		Pertemuan 12 (4 Februari 2015)	Guru mendampingi siswa untuk berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.	
		Pertemuan 13 (5 Februari 2015)	Guru mendampingi siswa berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru	

		Februari 2015)	mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.	
		Pertemuan 14 (6 Februari 2015)	Guru mendampingi siswa berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat, apakah ada yang kehabisan saat berangkat sekolah.	
		Pertemuan 15 (7 Februari 2015)	Guru mendampingi siswa berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.	
		Pertemuan 16 (9 Februari 2015)	Guru menanyakan kabar siswa, apakah siswa masih lelah setelah pelajaran Penjaskes atau tidak. Guru menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.	
		Pertemuan 17 (10 Februari 2015)	Guru mendampingi siswa berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.	
		Pertemuan 18 (11 Februari 2015)	Guru mendampingi siswa berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.	
		Pertemuan 19 (12 Februari 2015)	Guru mendampingi siswa berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.	
		Pertemuan 20 (13 Februari 2015)	Guru mendampingi siswa berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam dan menanyakan apakah tadi ada siswa yang terlambat saat senam atau tidak. Guru menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.	
		Pertemuan 21 (14 Februari 2015)	Guru mendampingi siswa berdoa bersama dan menghafal surat-surat pendek. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan menanyakan adakah siswa yang tidak berangkat.	
2.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	Pertemuan 1 (22 Januari 2015)	Guru melakukan tanya jawab materi yang dipelajari pada hari sebelumnya, yaitu tentang cara menjaga kebersihan di tempat bermain.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab terkait materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya atau tentang materi pada tema sebelumnya. Guru jarang mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya.
		Pertemuan 2-8 (23-30 Januari 2015)	-	
		Pertemuan 9 (31 Januari 2015)	Guru melakukan tanya jawab tentang bangun ruang.	
		Pertemuan 10 (2 Februari 2015)	Guru melakukan tanya jawab tentang tema 5 yaitu tentang hidup bersih dan sehat.	
		Pertemuan 11 (3 Februari 2015)	Guru melakukan tanya jawab tentang pelajaran pada pertemuan sebelumnya, yaitu tentang kegunaan air.	
		Pertemuan 12 (4 Februari 2015)	Guru melakukan tanya jawab tentang pelajaran pada pertemuan sebelumnya, yaitu tentang kegunaan banjir.	
		Pertemuan 13 (5 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 14 (6 Februari 2015)	Guru melakukan tanya jawab tentang gerakan 3M dan penyakit demam berdarah.	
		Pertemuan 15 (7 Februari 2015)	-	

		Pertemuan 16 (9 Februari 2015)	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang sub tema 1 yaitu tentang air dan manfaat air.	
		Pertemuan 17-21 (10-14 Februari 2015)	-	
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	Pertemuan 1-3 (22-24 Januari 2015)	-	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu dengan menyampaikan tema dan sub tema yang akan dipelajari serta menyampaikan manfaat pembelajaran. Guru jarang menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
		Pertemuan 4 (26 Januari 2015)	Guru menyampaikan tema dan sub tema yang akan dipelajari yaitu Tema Hidup Sehat dan Bersih dan Sub tema Hidup Sehat dan Bersih di Masyarakat.	
		Pertemuan 5-9 (27-31 Januari 2015)	-	
		Pertemuan 10 (2 Februari 2015)	Guru menyampaikan informasi tentang tema 6 dan sub tema 1 yaitu tentang air. Guru menyampaikan bahwa air memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia.	
		Pertemuan 11-21 (3-14 Februari 2015)	-	
4.	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	Pertemuan 1-9 (22-31 Januari 2015)	-	Dalam kegiatan pendahuluan guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa. Guru jarang menyampaikan garis besar cakupan materi dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa.
		Pertemuan 10 (2 Februari 2015)	Guru menyampaikan bahwa hari ini belajar tentang kegunaan air.	
		Pertemuan 11-12 (3-4 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 13 (5 Februari 2015)	Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa membuat hiasan jendela dari kertas HVS.	
		Pertemuan 14 (6 Februari 2015)	Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa membuat puisi tentang air.	
		Pertemuan 15 (7 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 16 (9 Februari 2015)	Guru menyampaikan bahwa dalam sub tema 2 mempelajari tentang Bumi.	
		Pertemuan 17 (10 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 18 (11 Februari 2015)	Guru menyampaikan bahwa hari ini siswa membuat kreasi cap dari cat air.	
		Pertemuan 19-21 (12-14 Februari 2015)	-	
5.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Pertemuan 1 (22 Januari 2015)	Guru menyampaikan kepada siswa bahwa nilai sikap selalu dinilai, salah satunya adalah sikap berdoa.	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian kepada siswa. Guru sering menyampaikan kepada siswa tentang penilaian sikap. Namun, guru terkadang tidak menyampaikan lingkup penilaian ranah pengetahuan dan keterampilan.
		Pertemuan 2 (23 Januari 2015)	Guru mengingatkan siswa bahwa nilai sikap selalu dinilai salah satunya adalah sikap berdoa, jadi siswa harus berdoa dengan khusuk.	
		Pertemuan 3 (24 Januari 2015)	Guru mengingatkan siswa untuk berdoa dengan khusuk karena sikap berdoa juga dinilai.	
		Pertemuan 4 (26 Januari 2015)	Guru mengingatkan siswa untuk berdoa dengan khusuk karena sikap berdoa juga dinilai.	

		Pertemuan 5 (27 Januari 2015)	Guru mengingatkan siswa bahwa sikap berdoa selalu dinilai.	
		Pertemuan 6 (28 Januari 2015)	Guru mengingatkan siswa agar selalu bersikap baik, misalnya saat berdoa.	
		Pertemuan 7-8 (29-30 Januari 2015)	-	
		Pertemuan 9 (31 Januari 2015)	Guru mengingatkan bahwa hari ini ada ulangan akhir sub tema 4. Guru juga mengingatkan siswa agar selalu khusuk dalam berdoa.	
		Pertemuan 10 (2 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 11 (3 Februari 2015)	Guru mengingatkan agar siswa berdoa dengan khusuk, karena sikap berdoa juga dinilai.	
		Pertemuan 12 (4 Februari 2015)	Guru mengingatkan siswa untuk bersikap baik, karena sikap siswa selalu dinilai.	
		Pertemuan 13 (5 Februari 2015)	Guru menyampaikan siswa bahwa nilai dari membuat hiasan jendela akan dimasukkan ke daftar nilai.	
		Pertemuan 15 (7 Februari 2015)	Guru mengingatkan siswa untuk berdoa dengan khusuk karena sikap berdoa selalu dinilai.	
		Pertemuan 14 (6 Februari 2015)	Guru mengingatkan agar siswa berdoa dengan khusuk, karena sikap berdoa juga dinilai. Guru menyampaikan bahwa puisi yang dibuat hari ini akan dinilai.	
		Pertemuan 16 (9 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 17 (10 Februari 2015)	Guru mengingatkan agar siswa selalu berdoa dengan khusuk.	
		Pertemuan 18 (11 Februari 2015)	Guru menyampaikan kepada siswa bahwa nilai dari kreasi cap hari ini akan dimasukkan ke dalam daftar nilai.	
		Pertemuan 19 (12 Februari 2015)	Guru mengingatkan agar siswa selalu berdoa dengan khusuk karena sikap berdoa juga dinilai.	
		Pertemuan 20 (13 Februari 2015)	Guru mengingatkan agar siswa selalu berdoa dengan khusuk karena sikap berdoa juga dinilai.	
		Pertemuan 21 (14 Februari 2015)	Guru mengingatkan agar siswa selalu berdoa dengan khusuk karena sikap berdoa juga dinilai.	
Kegiatan Inti				
Mengamati				
6.	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati.	Pertemuan 1 (22 Januari 2015)	Guru mengajak siswa mengamati gambar bermain yang ada pada buku. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang ada pada buku.	Guru selalu membimbing siswa dalam kegiatan mengamati. Misalnya, guru membimbing siswa dengan melakukan tanya jawab terkait bacaan atau gambar yang sudah diamati siswa, dan membaca teks bacaan. Guru juga memfasilitasi siswa dengan menggunakan media untuk diamati
		Pertemuan 2 (23 Januari 2015)	Guru mengajak siswa mengamati gambar lompat tali yang ada pada buku. Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan yang ada pada buku.	
		Pertemuan 3 (24 Januari 2015)	Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar berkunjung ke taman bermain yang ada pada buku. Guru meminta siswa membaca teks bacaan yang ada pada buku.	
		Pertemuan 4 (26 Januari 2015)	Guru mengajak siswa mengamati gambar kerja bakti yang ada pada buku. Guru meminta siswa membaca teks bacaan yang ada pada buku. Guru dan siswa melakukan	

		tanya jawab terkait gambar dan teks bacaan tentang kerja bakti.	oleh siswa.
	Pertemuan 5 (27 Januari 2015)	Guru mengajak siswa mengamati gambar jalan sehat yang ada pada buku. Guru meminta siswa membaca teks bacaan yang ada pada buku. Guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait gambar dan teks bacaan tentang jalan sehat.	
	Pertemuan 6 (28 Januari 2015)	Guru mengajak siswa mengamati gambar dan membaca teks bacaan tentang sumber air bersih yang ada pada buku. Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab terkait kegiatan dalam gambar dan teks bacaan tentang sumber air bersih.	
	Pertemuan 7 (29 Januari 2015)	Guru mengajak siswa mengamati gambar dan membaca teks bacaan tentang posyandu yang ada pada buku. Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab terkait kegiatan dalam gambar dan teks bacaan tentang posyandu.	
	Pertemuan 8 (30 Januari 2015)	Guru mengajak siswa mengamati gambar dan membaca teks bacaan tentang senam kesehatan jasmani yang ada pada buku.	
	Pertemuan 9 (31 Januari 2015)	Guru mengajak siswa mengamati gambar dan membaca teks bacaan tentang memberantas jentik nyamuk yang ada pada buku.	
	Pertemuan 10 (2 Februari 2015)	Guru mengajak siswa mengamati gambar tentang sumber air yang ada pada buku siswa. Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang nama sumber air yang ada pada gambar. Guru meminta siswa membaca teks tentang banjir yang ada pada buku. Guru meminta siswa mengamati kotak kapur yang mirip tandon air.	
	Pertemuan 11 (3 Februari 2015)	Guru mengajak siswa mengamati gambar dan membaca teks tentang banjir yang ada pada buku. Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang hal yang terjadi pada gambar. Guru membimbing siswa mengamati gambar dan melakukan tanya jawab tentang tata tertib dalam menggunakan air di rumah.	
	Pertemuan 12 (4 Februari 2015)	Guru meminta siswa membaca teks berita tentang banjir yang ada pada buku.	
	Pertemuan 13 (5 Februari 2015)	Guru meminta siswa mengamati gambar manfaat air yang ada pada buku. Guru meminta siswa membaca teks bacaan buku harian Edo yang ada pada buku dan mengamati kolam ikan.	
	Pertemuan 14 (6 Februari 2015)	Guru meminta siswa mengamati gambar penggunaan air yang ada pada buku . Guru membacakan contoh puisi tentang air dari buku Erlangga.	
	Pertemuan 15 (7 Februari 2015)	Guru meminta siswa membaca puisi air yang ada pada buku .	
	Pertemuan 16 (9 Februari 2015)	Guru meminta siswa membaca teks bacaan Gunung Sinabung yang ada pada buku.	
	Pertemuan 17 (10 Februari 2015)	Guru meminta siswa mengamati gambar gunung meletus dan membaca teks bacaan gunung berapi yang ada pada buku.	
	Pertemuan 18 (11 Februari 2015)	Guru meminta siswa mengamati gambar relief bumi dan membaca teks bacaan relief bumi dan Indonesia subur yang ada pada buku. Guru membimbing siswa mengamati relief bumi menggunakan globe.	
	Pertemuan 19 (12 Februari 2015)	Guru meminta siswa mengamati gambar gunung dan laut yang ada pada buku. Guru membimbing siswa dan membaca teks bacaan Edo bangun terlambat.	

		Pertemuan 20 (13 Februari 2015)	Guru meminta siswa mengamati gambar kegiatan di rumah dan aturan dalam keluarga yang ada pada buku. Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang ada pada gambar. Guru meminta siswa membaca teks bacaan gejala alam yang ada pada buku.	
		Pertemuan 21 (14 Februari 2015)	Guru meminta siswa membaca jadwal kegiatan teman sebangkunya yang dibuat pada pertemuan yang lalu.	
b. Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat.		Pertemuan 1 (22 Januari 2015)	Siswa mengamati gambar dan membaca teks bermain di halaman yang ada pada buku.	Kegiatan yang dilakukan siswa dalam kegiatan mengamati antara lain mengamati gambar, mengamati media/alat belajar, membaca teks, menyimak, dan melihat dengan menggunakan alat seperti gambar, teks bacaan, dan media/alat belajar.
		Pertemuan 2 (23 Januari 2015)	Siswa mengamati gambar gambar dan membaca teks lompat tali yang ada pada buku.	
		Pertemuan 3 (24 Januari 2015)	Siswa mengamati gambar dan membaca teks berkunjung ke taman bermain yang ada pada buku.	
		Pertemuan 4 (26 Januari 2015)	Siswa mengamati gambar dan membaca teks kerja bakti yang ada pada buku. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait kegiatan dalam gambar dan teks bacaan.	
		Pertemuan 5 (27 Januari 2015)	Siswa mengamati gambar dan membaca teks jalan sehat yang ada pada buku. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait kegiatan dalam gambar dan teks bacaan.	
		Pertemuan 6 (28 Januari 2015)	Siswa mengamati gambar dan membaca teks sumber air bersih yang ada pada buku. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait kegiatan dalam gambar dan teks bacaan.	
		Pertemuan 7 (29 Januari 2015)	Siswa mengamati gambar dan membaca teks posyandu yang ada pada buku. Siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait kegiatan dalam gambar dan teks bacaan.	
		Pertemuan 8 (30 Januari 2015)	Siswa mengamati gambar dan membaca teks senam kesehatan jasmani yang ada pada buku.	
		Pertemuan 9 (31 Januari 2015)	Siswa mengamati gambar dan membaca teks memberantas jentik nyamuk yang ada pada buku.	
		Pertemuan 10 (2 Februari 2015)	Siswa mengamati gambar sumber air yang ada pada buku siswa. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang nama sumber air yang ada pada gambar. Siswa membaca teks tentang banjir yang ada pada buku siswa. Siswa mengamati kotak kapur yang mirip tandon air.	
		Pertemuan 11 (3 Februari 2015)	Siswa mengamati gambar dan membaca teks bacaan tentang banjir yang ada pada buku siswa. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang hal apa saja yang terjadi pada gambar pada gambar. Siswa mengamati gambar dan melakukan tanya jawab dengan guru tentang tata tertib dalam menggunakan air di rumah.	
		Pertemuan 12 (4 Februari 2015)	Siswa membaca teks berita tentang banjir yang ada pada buku.	
		Pertemuan 13 (5 Februari 2015)	Siswa mengamati gambar manfaat air yang ada pada buku. Siswa membaca teks bacaan buku harian Edo yang ada pada buku dan mengamati kolam ikan.	
		Pertemuan 14 (6 Februari 2015)	Siswa mengamati gambar manfaat air yang ada pada buku. Siswa mendengarkan contoh puisi tentang air yang dibacakan guru.	

		Pertemuan 15 (7 Februari 2015)	Siswa membaca puisi air yang ada pada buku.	
		Pertemuan 16 (9 Februari 2015)	Siswa membaca teks bacaan Gunung Sinabung yang ada pada buku.	
		Pertemuan 17 (10 Februari 2015)	Siswa mengamati gambar gunung meletus dan membaca teks bacaan gunung berapi yang ada pada buku.	
		Pertemuan 18 (11 Februari 2015)	Siswa mengamati gambar dan membaca teks relief bumi dan Indonesia subur yang ada pada buku. Siswa dibimbing guru mengamati relief bumi menggunakan globe.	
		Pertemuan 19 (12 Februari 2015)	Siswa mengamati gambar gunung dan laut yang ada pada buku. Siswa mengamati gambar dan membaca teks bacaan Edo bangun terlambat.	
		Pertemuan 20 (13 Februari 2015)	Siswa mengamati gambar kegiatan di rumah dan aturan dalam keluarga yang ada pada buku. Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang ada pada gambar. Guru meminta siswa membaca teks bacaan gejala alam yang ada pada buku.	
		Pertemuan 21 (14 Februari 2015)	Siswa membaca jadwal kegiatan teman sebangkunya yang dibuat pada pertemuan yang lalu.	
Menanya				
7.	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya.	Pertemuan 1 (22 Januari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang kegiatan pada gambar bermain di halaman. Guru membimbing siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar bermain di halaman rumah Meli.	Guru selalu membimbing siswa untuk melakukan kegiatan menanya seperti membimbing siswa membuat pertanyaan dan membimbing siswa melakukan tanya jawab terkait bacaan atau gambar yang sudah diamati siswa. Guru juga memfasilitasi siswa agar melakukan kegiatan menanya dengan nara sumber lain dan juga dengan siswa yang lain.
		Pertemuan 2 (23 Januari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang informasi yang didapatkan dari teks bacaan. Guru membimbing siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar permainan lompat tali dan berdasarkan teks bacaan.	
		Pertemuan 3 (24 Januari 2015)	Guru membimbing siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar berkunjung ke taman bermain. Guru mengingatkan siswa agar menggunakan kata tanya. Guru membantu siswa yang kesulitan dalam membuat pertanyaan.	
		Pertemuan 4 (26 Januari 2015)	Guru meminta siswa bertanya tentang kata yang belum dipahami siswa. Guru membimbing siswa membuat pertanyaan tentang hidup bersih dan sehat di masyarakat.	
		Pertemuan 5 (27 Januari 2015)	Guru membimbing siswa membuat pertanyaan tentang jalan sehat.	
		Pertemuan 6 (28 Januari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang sumber air bersih.	
		Pertemuan 7 (29 Januari 2015)	Guru meminta siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar dan teks bacaan tentang posyandu. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan.	
		Pertemuan 8 (30 Januari 2015)	Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang kegiatan senam. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan.	
		Pertemuan 9 (31 Januari 2015)	Guru meminta siswa membuat pertanyaan tentang gambar dan teks memberantas jentik nyamuk. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membuat pertanyaan.	
		Pertemuan 10 (2	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang teks banjir.	

		Februari 2015)		
		Pertemuan 11 (3 Februari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang banjir.	
		Pertemuan 12 (4 Februari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang hal yang terjadi dalam berita.	
		Pertemuan 13 (5 Februari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang ada dalam gambar. Guru membimbing siswa membuat pertanyaan tentang buku harian Edo.	
		Pertemuan 14 (6 Februari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang ada dalam gambar.	
		Pertemuan 15 (7 Februari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang pesan yang disampaikan dalam puisi.	
		Pertemuan 16 (9 Februari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang teks bacaan Gunung Sinabung.	
		Pertemuan 17 (10 Februari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang teks bacaan gunung berapi, hidup di daerah dekat gunung berapi, dan kehidupan di pengungsian.	
		Pertemuan 18 (11 Februari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang relief bumi.	
		Pertemuan 19 (12 Februari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang kekayaan alam di bumi. Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang bangun terlambat.	
		Pertemuan 20 (13 Februari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang kegiatan anggota keluarga di pagi hari. Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang gejala alam yang disebabkan oleh manusia dan cara melestarikan alam.	
		Pertemuan 21 (14 Februari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang jadwal kegiatan yang telah dibaca.	
	b. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Pertemuan 1 (22 Januari 2015)	Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang terdapat pada gambar bermain di halaman. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar.	Kegiatan menanya yang dilakukan siswa antara lain membuat pertanyaan berdasarkan gambar, yang sudah diamati dan berdasarkan teks bacaan yang sudah dibaca oleh siswa. Kegiatan lainnya adalah siswa melakukan tanya jawab dengan guru terkait materi yang sedang dipelajari. Siswa juga melakukan kegiatan menanya dengan membuat pertanyaan secara berkelompok dan menukarkan pertanyaan yang telah dibuat dengan kelompok lain. Selanjutnya siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh kelompok lain.
	Pertemuan 2 (23 Januari 2015)	Siswa dan guru melakukan tanya jawab teks bacaan tentang lompat tali. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar permainan lompat tali dan berdasarkan teks bacaan.		
	Pertemuan 3 (24 Januari 2015)	Siswa berkelompok dengan teman 1 meja membuat pertanyaan berdasarkan gambar berkunjung ke taman bermain.		
	Pertemuan 4 (26 Januari 2015)	Siswa menanyakan arti selokan. Siswa membuat pertanyaan pertanyaan tentang hidup bersih dan sehat di masyarakat.		
	Pertemuan 5 (27 Januari 2015)	Siswa membuat pertanyaan pertanyaan tentang jalan sehat.		
	Pertemuan 6 (28 Januari 2015)	Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang sumber air bersih.		
	Pertemuan 7 (29 Januari 2015)	Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar dan teks bacaan tentang posyandu. Siswa yang mengalami kesulitan diberikan bimbingan oleh guru.		
	Pertemuan 8 (30 Januari 2015)	Siswa membuat pertanyaan tentang kegiatan senam. Siswa yang mengalami kesulitan		

		2015)	diberikan bimbingan oleh guru.	
		Pertemuan 9 (31 Januari 2015)	Siswa membuat pertanyaan tentang memberantas jentik nyamuk. Siswa yang mengalami kesulitan diberikan bimbingan oleh guru.	
		Pertemuan 10 (2 Februari 2015)	Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang teks banjir.	
		Pertemuan 11 (3 Februari 2015)	Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang banjir.	
		Pertemuan 12 (4 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang hal apa saja yang terjadi dalam berita.	
		Pertemuan 13 (5 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang ada dalam gambar. Siswa dibimbing guru membuat pertanyaan tentang buku harian Edo, kemudian menukarkannya dengan teman sebangku dan menjawab pertanyaan yang sudah dibuat oleh temannya.	
		Pertemuan 14 (6 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang ada dalam gambar.	
		Pertemuan 15 (7 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang pesan yang disampaikan dalam puisi.	
		Pertemuan 16 (9 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang teks bacaan Gunung Sinabung.	
		Pertemuan 17 (10 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang teks bacaan gunung berapi, hidup di daerah dekat gunung berapi, dan kehidupan di pengungsian.	
		Pertemuan 18 (11 Februari 2015)	Siswa menanyakan arti kata relief pada guru. Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang relief bumi.	
		Pertemuan 19 (12 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang kekayaan alam di bumi. Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang bangun terlambat.	
		Pertemuan 20 (13 Februari 2015)	Siswa melakukan tanya jawab tentang kegiatan anggota keluarga di pagi hari. Siswa melakukan tanya jawab tentang gejala alam yang disebabkan oleh manusia dan cara melestarikan alam.	
		Pertemuan 21 (14 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang jadwal kegiatan yang telah dibaca.	
Mengumpulkan informasi/mencoba				
8.	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan mengumpulkan informasi/mencoba	Pertemuan 1 (22 Januari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan diskusi dengan cara membentuk kelompok, menyediakan kertas, dan memberikan pertanyaan yang bisa merangsang siswa untuk melakukan diskusi. Guru membantu kelompok yang kesulitan dengan menjelaskan ulang terkait apa yang sedang didiskusikan. Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang contoh serta ciri-ciri bangun datar dan bangun ruang.	Guru selalu membimbing siswa dalam kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba. Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi, melakukan tanya jawab, saat siswa mengerjakan tugas seperti membuat kalimat, dan juga saat siswa membuat prakarya. Guru membimbing siswa melakukan diskusi dengan cara membentuk
		Pertemuan 2 (23 Januari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang tata tertib bermain lompat tali.	
		Pertemuan 3 (24 Januari 2015)	Guru meminta siswa menggambar bangun ruang yang ada di buku dan menggambar sisi dari bangun ruang tersebut.	

		Pertemuan 4 (26 Januari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang garis lurus, bangun datar, bangun ruang, dan cara menjaga lingkungan.	kelompok, menyediakan kertas, dan memberikan pertanyaan yang bisa merangsang siswa untuk melakukan diskusi. Guru juga membantu kelompok yang kesulitan dengan mendatangi kelompoknya dan menjelaskan ulang terkait apa yang sedang didiskusikan. Guru menggunakan sumber dari buku lain sebagai referensi teks puisi. Sedangkan saat membuat prakarya, guru mendemonstrasikan cara membuat hiasan jendela dari kertas HVS. Kemudian guru membimbing siswa membuat hiasan jendela bentuk hewan laut dari kertas. Hal yang sama juga dilakukan guru pada saat membuat kreasi cap. Guru juga membimbing siswa dalam melakukan pengukuran.
		Pertemuan 5 (27 Januari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang pentingnya pemanasan. Guru meminta siswa menggambar gambar jalan sehat.	
		Pertemuan 6 (28 Januari 2015)	Guru meminta siswa menggambar tandon air. Guru meminta siswa menggambar bangun datar dan mewarnainya sesuai urutan warna pelangi. Guru meminta siswa menulis tegak bersambung teks tentang pelangi yang diambilkan dari buku Erlangga.	
		Pertemuan 7 (29 Januari 2015)	Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang pengertian posyandu. Guru meminta siswa untuk menggambar sisi dari bungkus obat dan menggambar gambar orang yang terdiri dari berbagai bangun datar dan mewarnainya sesuai petunjuk yang ada di buku. Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam menggambar dan mewarnai. Guru membimbing siswa berdiskusi tentang perilaku hidup bersih dan sehat.	
		Pertemuan 8 (30 Januari 2015)	Guru membimbing siswa berdiskusi tentang manfaat pendinginan serta akibat tidak melakukan pendinginan.	
		Pertemuan 9 (31 Januari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang 3M. Guru meminta siswa menuliskan jadwal kegiatannya.	
		Pertemuan 10 (2 Februari 2015)	Guru membimbing siswa menuliskan kalimat sesuai gambar sumber air di buku. Guru meminta siswa menjawab pertanyaan tentang teks banjir pada buku. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya tentang air. Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan saat berdiskusi.	
		Pertemuan 11 (3 Februari 2015)	Guru membimbing siswa mengukur benda-benda yang ada di kelas. Guru meminta siswa menggambar pemandangan yang berhubungan dengan air. Guru mengajak siswa keluar kelas dan membimbing siswa mengenal satuan jarak menggunakan tangga di taman bermain.	
		Pertemuan 12 (4 Februari 2015)	Guru meminta siswa menjawab pertanyaan terkait teks berita tentang banjir. Guru membimbing siswa menulis cerita tentang banjir dengan huruf tegak bersambung. Guru membimbing siswa menaksir dan mengukur benda-benda yang ada di kelas. Guru membimbing siswa mempraktikkan gerakan air sungai tenang dan deras.	
		Pertemuan 13 (5 Februari 2015)	Guru membimbing siswa membuat kalimat berdasarkan gambar manfaat air yang ada pada buku. Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman sebangkunya. Guru mendemonstrasikan cara membuat hiasan jendela dari kertas HVS. Guru membimbing siswa membuat hiasan jendela bentuk hewan laut dari kertas.	
		Pertemuan 14 (6 Februari 2015)	Guru meminta siswa mengerjakan soal penggunaan air yang ada di buku. Guru membimbing siswa membuat puisi tentang air.	
		Pertemuan 15 (7 Februari 2015)	Guru membimbing siswa membuat puisi dengan tema bebas.	
		Pertemuan 16 (9 Februari 2015)	Guru membimbing siswa menulis hal-hal yang terjadi akibat letusan Gunung Sinabung. Guru membimbing siswa melakukan pengukuran benda-benda di kelas menggunakan satuan amplop dan pensil secara berkelompok.	

		Pertemuan 17 (10 Februari 2015)	Guru membimbing siswa menuliskan pendapat tentang hidup di dekat gunung berapi. Guru membimbing siswa menuliskan hal-hal yang menguntungkan dan merugikan dari gunung berapi. Guru membimbing siswa mengisi tabel hasil lompat jauh Edo.	
		Pertemuan 18 (11 Februari 2015)	Guru membimbing siswa untuk berdiskusi secara berkelompok tentang bagian bumi dan kekayaan Indonesia. Guru membimbing siswa mengukur benda-benda menggunakan satuan jengkal dan sentimeter. Guru membimbing siswa membuat kreasi cap dari daun.	
		Pertemuan 19 (12 Februari 2015)	Guru membimbing siswa untuk berdiskusi secara berkelompok tentang kegiatan orang di daerah gunung, padang rumput, sekitar sungai, dan pantai. Guru menjelaskan cara mengisi tabel dan membimbing siswa untuk mengisi tabel tugas harian.	
		Pertemuan 20 (13 Februari 2015)	Guru membimbing siswa untuk memilih gambar yang sesuai dengan aturan dalam keluarga. Guru membimbing siswa untuk menulis kegiatan anggota keluarganya di pagi hari.	
		Pertemuan 21 (14 Februari 2015)	Guru membimbing siswa untuk berdiskusi secara berkelompok mengurutkan berat badan siswa satu kelas. Guru mengingatkan kelompok yang tidak maju untuk memperhatikan kelompok yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas hasil diskusi.	
	b. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahi/mengembangkan	Pertemuan 1 (22 Januari 2015)	Siswa melakukan diskusi tentang tata tertib menjaga kebersihan di tempat bermain. Siswa dibimbing guru dalam berdiskusi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang, seperti apakah membuang sampah sembarangan termasuk tata tertib menjaga kebersihan di tempat bermain, dll. Kemudian siswa berdiskusi, dan menuliskan hasil diskusi mereka. Siswa menyebutkan contoh bangun datar dan ruang, kemudian menyebutkan ciri-cirinya.	Kegiatan yang dilakukan siswa antara lain berdiskusi, mengukur benda yang ada dikelas menggunakan satuan baku dan tidak baku, menggambar, mempraktikkan gerakan air sungai tenang dan deras, menuliskan hasil kegiatan tanya jawab, membuat kalimat, membuat kerajinan tangan hiasan jendela, dan membuat kreasi cap penampang daun.
	Pertemuan 2 (23 Januari 2015)	Siswa melakukan menuliskan tata tertib bermain lompat tali di buku mereka.		
	Pertemuan 3 (24 Januari 2015)	Siswa menggambar bangun ruang yang ada di buku dan menggambar sisi dari bangun ruang tersebut.		
	Pertemuan 4 (26 Januari 2015)	Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang garis lurus, bangun datar, bangun ruang, dan cara menjaga lingkungan.		
	Pertemuan 5 (27 Januari 2015)	Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang pentingnya pemanasan. Siswa menggambar gambar jalan sehat.		
	Pertemuan 6 (28 Januari 2015)	Siswa menggambar tandon air. Siswa menggambar bangun datar dan mewarnainya. Siswa menggambar bangun datar dan mewarnainya sesuai urutan warna pelangi. Siswa menulis tegak bersambung teks tentang pelangi yang diambilkan dari buku Erlangga.		
	Pertemuan 7 (29 Januari 2015)	Siswa melakukan tanya jawab tentang pengertian posyandu. Siswa menggambar sisi dari bungkus obat dan menggambar gambar orang yang terdiri dari berbagai banun datar dan mewarnainya sesuai petunjuk yang ada di buku. Siswa yang kesulitan dalam		

			menggambar dan mewarnai dibimbing oleh guru. Siswa berdiskusi tentang perilaku hidup bersih dan sehat.	
		Pertemuan 8 (30 Januari 2015)	Siswa berdiskusi tentang tentang manfaat pendinginan serta akibat tidak melakukan pendinginan. Siswa dibimbing guru dalam berdiskusi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang, seperti apa manfaaat dari pendinginan, akibat apa yang timbul jika tidak melakukan pendinginan, dll. Kemudian siswa berdiskusi, dan menuliskan hasil diskusi mereka.	
		Pertemuan 9 (31 Januari 2015)	Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang 3M. Siswa menuliskan jadwal kegiatannya.	
		Pertemuan 10 (2 Februari 2015)	Siswa menuliskan kalimat sesuai gambar sumber air di buku. Siswa menjawab pertanyaan tentang teks banjir pada buku. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya tentang air. Kelompok yang mengalami kesulitan diberikan bimbingan oleh guru.	
		Pertemuan 11 (3 Februari 2015)	Siswa mengukur benda-benda yang ada di kelas seperti pensil, penghapus, buku tulis, tempat pensil, dan kotak kapur menggunakan penggaris. Siswa menggambar pemandangan yang berhubungan dengan air. Siswa dibimbing guru mengenal satuan jarak menggunakan tangga di taman bermain.	
		Pertemuan 12 (4 Februari 2015)	Siswa menjawab pertanyaan terkait teks berita tentang banjir. Siswa dibimbing guru menulis cerita tentang banjir dengan huruf tegak bersambung. Siswa dibimbing guru menaksir dan mengukur benda-benda yang ada di kelas. Siswa dibimbing guru mempraktikkan gerakan air sungai tenang dan deras.	
		Pertemuan 13 (5 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru membuat kalimat berdasarkan gambar manfaat air yang ada pada buku. Siswa dibimbing guru menjawab pertanyaan yang dibuat oleh teman sebangkunya. Siswa dibimbing guru membuat hiasan jendela bentuk hewan laut dari kertas.	
		Pertemuan 14 (6 Februari 2015)	Siswa mengerjakan soal penggunaan air yang ada di buku. Siswa dibimbing guru membuat puisi tentang air.	
		Pertemuan 15 (7 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru membuat puisi dengan tema bebas.	
		Pertemuan 16 (9 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru menulis hal-hal yang terjadi akibat letusan Gunung Sinabung. Siswa dibimbing guru melakukan pengukuran benda-benda di kelas menggunakan satuan amplop dan pensil secara berkelompok.	
		Pertemuan 17 (10 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru menuliskan pendapat tentang hidup di dekat gunung berapi. Siswa dibimbing guru menuliskan hal-hal yang menguntungkan dan merugikan dari gunung berapi. Siswa dibimbing guru mengisi tabel hasil lompat jauh Edo.	
		Pertemuan 18 (11 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru untuk berdiskusi secara berkelompok tentang bagian bumi dan kekayaan Indonesia. Siswa dibimbing guru mengukur benda-benda menggunakan satuan jengkal dan sentimeter. Siswa dibimbing guru membuat kreasi cap dari daun.	
		Pertemuan 19 (12 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru untuk berdiskusi secara berkelompok tentang kegiatan orang di	

		Februari 2015)	daerah gunung, padang rumput, sekitar sungai, dan pantai. Siswa dibimbing guru untuk mengisi tabel tugas harian.	
		Pertemuan 20 (13 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru untuk memilih gambar yang sesuai dengan aturan dalam keluarga. Siswa dibimbing guru untuk menulis kegiatan anggota keluarganya di pagi hari.	
		Pertemuan 21 (14 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru untuk berdiskusi secara berkelompok mengurutkan berat badan siswa satu kelas.	
Menalar/mengasosiasi				
9.	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasikan.	Pertemuan 1 (22 Januari 2015)	Guru meminta siswa untuk menggambar bangun yang ada di buku siswa dan mengelompokkannya mana yang termasuk bangun datar dan mana yang termasuk bangun ruang.	Guru membimbing siswa untuk menghubungkan informasi yang sudah diperoleh siswa agar menjadi informasi yang utuh atau untuk membuat kesimpulan dari data/informasi yang sudah diperoleh siswa dengan cara melakukan tanya jawab. Guru juga memberikan soal yang bisa membantu siswa dalam kegiatan menalar, misalnya soal tentang mengelompokkan bangun datar setelah siswa mendapatkan informasi tentang ciri-ciri bangun datar.
		Pertemuan 2 (23 Januari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang tata tertib dalam permainan lompat tali dan dam-daman.	
		Pertemuan 3 (24 Januari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang bangun ruang dan sisi-sisinya.	
		Pertemuan 4 (26 Januari 2015)	Guru meminta siswa untuk menuliskan hasil tanya jawab tentang pengertian garis lurus dan cara menjaga lingkungan. Guru memberikan soal tentang garis lurus, tata tertib menjaga lingkungan, bangun ruang, dan bangun datar.	
		Pertemuan 5 (27 Januari 2015)	Guru meminta siswa menuliskan pentingnya pemanasan. Guru meminta siswa mengerjakan soal tentang perkalian, pembagian, bangun datar, dan bangun ruang.	
		Pertemuan 6 (28 Januari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang cara mengambil air dari sumber air, cara melestarikan sumber air, dan akibat jika sumber air tercemar atau kering. Guru meminta siswa menulis cara melestarikan sumber air.	
		Pertemuan 7 (29 Januari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang perilaku hidup bersih dan sehat.	
		Pertemuan 8 (30 Januari 2015)	Guru meminta siswa menuliskan tata tertib dalam senam. Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang manfaat senam, manfaat pendinginan, akibat tidak melakukan pendinginan, dan tata tertib dalam senam.	
		Pertemuan 9 (31 Januari 2015)	Guru meminta siswa menuliskan kegiatan dalam 3M. Guru meminta siswa menuliskan bangun datar yang terdapat dalam bangun ruang yang ada pada buku siswa.	
		Pertemuan 10 (2 Februari 2015)	Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil diskusi tentang kegunaan air.	
		Pertemuan 11 (3 Februari 2015)	Guru membimbing siswa menuliskan penyebab, akibat, dan hal dilakukan untuk mencegah banjir. Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang perbedaan ukuran baku dan tidak baku.	
		Pertemuan 12 (4 Februari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang banjir, perbedaan ukuran baku dan tidak baku.	
		Pertemuan 13 (5 Februari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang tata tertib menggunakan air di rumah.	

		Pertemuan 14 (6 Februari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang penggunaan air yang baik dan tidak baik .	
		Pertemuan 15 (7 Februari 2015)	Guru membimbing siswa untuk membandingkan panjang benda yang ada pada buku siswa.	
		Pertemuan 16 (9 Februari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang satuan tidak baku.	
		Pertemuan 17 (10 Februari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang sikap terhadap keberadaan gunung berapi, manfaat serta kerugian akibat keberadaan gunung berapi.	
		Pertemuan 18 (11 Februari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang bagian bumi, kekayaan Indonesia, satuan baku, dan tidak baku.	
		Pertemuan 19 (12 Februari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang kegiatan orang di daerah gunung, padang rumput, sekitar sungai, dan pantai serta tugas harian anggota keluarga.	
		Pertemuan 20 (13 Februari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang kegiatan keluarga yang sesuai aturan dan cara menjaga kelestarian alam.	
		Pertemuan 21 (14 Februari 2015)	Guru membimbing siswa untuk melakukan tanya jawab tentang kegiatan dipagi hari dan tata tertib dalam keluarga.	
	b. Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan.	Pertemuan 1 (22 Januari 2015)	Siswa menggambar bangun yang ada di buku siswa dan mengelompokkannya mana yang termasuk bangun datar dan mana yang termasuk bangun ruang.	Siswa dibimbing guru menghubungkan informasi yang sudah diperoleh siswa agar menjadi informasi yang utuh atau untuk membuat kesimpulan dari data/informasi yang sudah diperoleh. Siswa dan guru melakukan tanya jawab untuk menyimpulkan atau mengubungkan informasi yang sudah didapatkan siswa. Siswa juga mengerjakan soal, misalnya soal tentang mengelompokkan bangun datar setelah siswa mendapatkan informasi tentang ciri-ciri bangun datar.
Pertemuan 2 (23 Januari 2015)		Siswa melakukan tanya jawab tentang tata tertib dalam permainan lompat tali dan dam-daman, serta akibat jika tidak mematuhi tata tertib tersebut.		
Pertemuan 3 (24 Januari 2015)		Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang bangun ruang dan sisi-sisinya.		
Pertemuan 4 (26 Januari 2015)		Siswa menuliskan hasil tanya jawab tentang pengertian garis lurus dan cara menjaga lingkungan. Siswa mengerjakan soal tentang garis lurus, tata tertib menjaga lingkungan, bangun ruang, dan bangun datar.		
Pertemuan 5 (27 Januari 2015)		Siswa menuliskan pentingnya pemanasan. Siswa mengerjakan soal tentang pentingnya pemanasan, dan soal-soal lainnya tentang perkalian, pembagian, bangun datar, dan bangun ruang.		
Pertemuan 6 (28 Januari 2015)		Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang cara mengambil air dari sumber air, cara melestarikan sumber air, dan akibat jika sumber air tercemar atau kering. Siswa menulis cara melestarikan sumber air.		
Pertemuan 7 (29 Januari 2015)		Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang perilaku hidup bersih dan sehat.		
Pertemuan 8 (30 Januari 2015)		Guru meminta siswa menuliskan tata tertib dalam senam. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang manfaat senam, manfaat pendinginan, akibat tidak melakukan pendinginan, dan tata tertib dalam senam.		
Pertemuan 9 (31 Januari 2015)		Siswa menuliskan kegiatan dalam 3M. Siswa menuliskan bangun datar yang terdapat dalam bangun ruang yang ada pada buku siswa.		
Pertemuan 10 (2 Februari 2015)		Siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan hasil diskusinya tentang kegunaan air.		
Pertemuan 11 (3 Februari 2015)		Siswa dibimbing guru untuk menuliskan penyebab, akibat, dan hal dilakukan untuk		

		Februari 2015)	mencegah banjir. Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang perbedaan ukuran baku dan tidak baku.	
		Pertemuan 12 (4 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang banjir, perbedaan ukuran baku dan tidak baku.	
		Pertemuan 13 (5 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang tata tertib menggunakan air di rumah.	
		Pertemuan 14 (6 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang penggunaan air yang baik dan tidak baik disertai alasannya.	
		Pertemuan 15 (7 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru untuk membandingkan panjang benda yang ada pada buku siswa.	
		Pertemuan 16 (9 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang satuan tidak baku, mengapa hasilnya berbeda-beda.	
		Pertemuan 17 (10 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang sikap terhadap keberadaan gunung berapi, manfaat serta kerugian akibat keberadaan gunung berapi.	
		Pertemuan 18 (11 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang bagian bumi, kekayaan Indonesia, satuan baku, dan tidak baku.	
		Pertemuan 19 (12 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan orang di daerah gunung, padang rumput, sekitar sungai, dan pantai serta tugas harian anggota keluarga.	
		Pertemuan 20 (13 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan keluarga yang sesuai aturan dan cara menjaga kelestarian alam.	
		Pertemuan 21 (14 Februari 2015)	Siswa dibimbing guru untuk melakukan tanya jawab tentang kegiatan dipagi hari dan tata tertib dalam keluarga.	
Mengkomunikasikan				
10.	a. Guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan.	Pertemuan 1 (22 Januari 2015)	Guru meminta siswa untuk menampilkan pekerjaannya serta membacakan hasilnya di depan kelas. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas hasil pekerjaan siswa.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil pekerjaannya secara lisan dan tertulis, baik secara individu maupun secara kelompok. Misalnya dengan memberikan kesempatan siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya atau hasil diskusi kelompok siswa. Untuk contoh mengkomunikasikan secara tertulis adalah siswa menuliskan hasil pengukuran dan hasil diskusi, serta menuliskan pengertian garis lurus di papan tulis. Guru juga memberikan ruang untuk memajang hasil karya siswa. Guru juga membantu kelompok yang kesulitan dalam menulis hasil diskusi dan hasil
		Pertemuan 2 (23 Januari 2015)	Guru meminta siswa untuk menyampaikan tata tertib dalam permainan lompat tali atau dam-daman di depan kelas.	
		Pertemuan 3 (24 Januari 2015)	Guru meminta siswa untuk menjelaskan ciri-ciri bangun ruang di depan kelas. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas ciri-ciri bangun ruang..	
		Pertemuan 4 (26 Januari 2015)	Guru meminta siswa untuk menuliskan pengertian garis lurus dan membacakan cara menjaga lingkungan. Guru dan siswa membahas soal yang dikerjakan siswa.	
		Pertemuan 5 (27 Januari 2015)	Guru meminta siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang pentingnya pemanasan. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan. Guru dan siswa membahas soal yang dikerjakan siswa.	
		Pertemuan 6 (28 Januari 2015)	Guru meminta siswa menampilkan hasil gambar bangun datar yang diwarnai sesuai urutan warna pelangi kepada seluruh teman-temannya di depan kelas. Guru meminta siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang cara melestarikan sumber air. Guru	

			mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan. Guru membimbing siswa membahas hasil pekerjaan siswa.	pengukuran.
		Pertemuan 7 (29 Januari 2015)	Guru meminta siswa menuliskan hasil diskusi dan membacakan hasil diskusi tentang perilaku hidup bersih dan sehat di depan kelas. Guru membantu kelompok yang kesulitan dalam menulis hasil diskusi. Guru mengingatkan kelompok yang tidak maju untuk memperhatikan kelompok yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas hasil diskusi.	
		Pertemuan 8 (30 Januari 2015)	Guru meminta siswa menuliskan hasil diskusi dan membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Guru membantu kelompok yang kesulitan dalam menulis hasil diskusi. Guru mengingatkan kelompok yang tidak maju untuk memperhatikan kelompok yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas hasil diskusi.	
		Pertemuan 9 (31 Januari 2015)	Guru meminta siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang kegiatan dalam 3M, manfaatnya, dan nyamuk yang menyebabkan penyakit demam berdarah di depan kelas. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas kegiatan 3M.	
		Pertemuan 10 (2 Februari 2015)	Guru meminta siswa menuliskan hasil diskusi dan membacakan hasil diskusi kelompoknya. Guru membantu kelompok yang kesulitan dalam menulis hasil diskusi. Guru mengingatkan kelompok yang tidak maju untuk memperhatikan kelompok yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas hasil diskusi.	
		Pertemuan 11 (3 Februari 2015)	Guru meminta siswa menuliskan dan membacakan hasil pekerjaannya tentang mengukur benda-benda di kelas menggunakan penggaris di depan kelas. Guru membantu kelompok yang kesulitan dalam menulis hasil pengukuran. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas hasil pengukuran siswa.	
		Pertemuan 12 (4 Februari 2015)	Guru meminta siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang membuat cerita banjir dan mengukur benda-benda di kelas. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas tentang banjir.	
		Pertemuan 13 (5 Februari 2015)	Guru meminta siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang membuat kalimat berdasarkan gambar manfaat air. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas kalimat yang dibuat siswa. Guru membantu siswa memajang hasil karya hiasan yang dibuat siswa di jendela kelas.	
		Pertemuan 14 (6 Februari 2015)	Guru meminta siswa membacakan puisi yang telah dibuatnya. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membantu siswa memajang puisi yang dibuat siswa di dinding kelas.	
		Pertemuan 15 (7 Februari 2015)	Guru meminta siswa membacakan puisi yang telah dibuatnya. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membantu siswa memajang puisi yang dibuat siswa di dinding kelas.	
		Pertemuan 16 (9	Guru meminta setiap kelompok menuliskan dan membacakan hasil pengukurannya di	

		Februari 2015)	depan kelas. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas hasil pengukuran siswa.	
		Pertemuan 17 (10 Februari 2015)	Guru meminta siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang keuntungan dan kerugian dari keberadaan gunung berapi di depan kelas. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas pekerjaan siswa.	
		Pertemuan 18 (11 Februari 2015)	Guru meminta siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang keuntungan dan kerugian dari keberadaan gunung berapi di depan kelas. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas hasil pekerjaan siswa.	
		Pertemuan 19 (12 Februari 2015)	Guru meminta siswa menuliskan hasil diskusi dan membacakan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Guru membantu kelompok yang kesulitan dalam menulis hasil diskusi. Guru mengingatkan kelompok yang tidak maju untuk memperhatikan kelompok yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas hasil diskusi. Guru meminta siswa membacakan tabel tugas harian anggota keluarganya di depan kelas.	
		Pertemuan 20 (13 Februari 2015)	Guru meminta siswa membacakan kegiatan anggota keluarganya di pagi hari di depan kelas. Guru mengingatkan siswa yang tidak maju untuk memperhatikan siswa yang sedang maju. Guru membimbing siswa membahas kegiatan di pagi hari.	
		Pertemuan 21 (14 Februari 2015)	Guru meminta setiap kelompok membacakan hasil diskusinya tentang mengurutkan berat badan siswa kelas II di depan kelas.	
	b. Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Pertemuan 1 (22 Januari 2015)	Sebagian besar siswa pekerjaannya serta membacakan hasilnya di depan kelas. Siswa yang tidak maju mendengarkan dan mencocokkan dengan hasil pekerjaannya. Siswa bersama guru membahas hasil pekerjaan siswa.	Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menampilkan pekerjaannya. Kegiatan yang dilakukan siswa dalam kegiatan mengkomunikasikan diantaranya membacakan hasil pekerjaannya/karyanya, menuliskan hasil diskusi, menuliskan hasil pengukuran, menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis, mengomentari penampilan atau pekerjaan siswa lainnya, dan menempelkan atau memajang hasil pekerjaan/karyanya.
Pertemuan 2 (23 Januari 2015)		Beberapa siswa menyampaikan tata tertib dalam permainan lompat tali atau dam-daman di depan kelas. Siswa yang lain memperhatikan.		
Pertemuan 3 (24 Januari 2015)		Beberapa siswa menjelaskan ciri-ciri bangun ruang di depan kelas. Siswa yang lain memperhatikan. Siswa bersama guru membahas ciri-ciri bangun ruang.		
Pertemuan 4 (26 Januari 2015)		Salah satu siswa menuliskan pengertian garis lurus di papan tulis. Guru memintapendapat siswa yang lain tentang jawaban siswa yang maju. Beberapa siswa membacakan cara menjaga lingkungan. Siswa yang lain memperhatikan. Guru meminta pendapat siswa yang lain tentang jawaban siswa yang maju. Siswa bersama guru membahas soal tentang garis lurus, tata tertib menjaga lingkungan, bangun ruang, dan bangun datar.		
Pertemuan 5 (27 Januari 2015)		Siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang pentingnya pemanasan. Siswa secara bergantian membacakan jawaban hasil pekerjaannya. Siswa yang tidak maju memperhatikan siswa yang maju. Siswa bersama guru membahas tentang pentingnya pemanasan.		

	Pertemuan 6 (28 Januari 2015)	Siswa menampilkan hasil gambar bangun datar yang diwarnai sesuai urutan warna pelangi kepada seluruh teman-temannya di depan kelas. Siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang cara melestarikan sumber air. Siswa yang tidak maju mendengarkan dan mencocokkan dengan hasil pekerjaannya. Siswa dibimbing guru membahas hasil pekerjaan siswa.	
	Pertemuan 7 (29 Januari 2015)	Siswa menuliskan hasil diskusinya. Siswa membacakan hasil diskusi tentang perilaku hidup bersih dan sehat di depan kelas. Kelompok yang tidak maju mendengarkan dan mencocokkan dengan hasil pekerjaannya. Guru menanyakan pendapat kepada kelompok lain tentang hasil diskusi kelompok yang maju. Siswa bersama guru membahas hasil diskusi.	
	Pertemuan 8 (30 Januari 2015)	Siswa menuliskan hasil diskusinya. Siswa membacakan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok yang tidak maju mendengarkan dan mencocokkan dengan hasil pekerjaannya. Guru menanyakan pendapat kepada kelompok lain tentang hasil diskusi kelompok yang maju. Siswa bersama guru membahas hasil diskusi.	
	Pertemuan 9 (31 Januari 2015)	Siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang kegiatan dalam 3M, manfaatnya, dan nyamuk yang menyebabkan penyakit demam berdarah di depan kelas. Siswa yang lain memperhatikan dan mencocokkan dengan hasil pekerjaannya. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju. Siswa bersama guru membahas kegiatan 3M.	
	Pertemuan 10 (2 Februari 2015)	Siswa menuliskan hasil diskusinya. Siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya. Kelompok lainnya memperhatikan dan mencocokkan hasil pekerjaannya. Guru menanyakan pendapat kepada kelompok lain tentang hasil diskusi kelompok yang maju. Siswa bersama guru membahas hasil diskusi.	
	Pertemuan 11 (3 Februari 2015)	Beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang mengukur benda-benda di kelas menggunakan penggaris. Siswa lainnya memperhatikan. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju. Siswa bersama guru membahas hasil pengukuran siswa.	
	Pertemuan 12 (4 Februari 2015)	Beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang membuat cerita banjir dan mengukur benda-benda di kelas. Siswa lainnya memperhatikan. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju. Siswa bersama guru membahas tentang banjir.	
	Pertemuan 13 (5 Februari 2015)	Beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang membuat kalimat berdasarkan gambar manfaat air. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju. Siswa bersama guru membahas kalimat yang dibuat siswa. Siswa dibantu guru memajang hasil karya hiasan yang dibuat siswa di jendela kelas.	
	Pertemuan 14 (6 Februari 2015)	Siswa membacakan puisi yang telah dibuatnya. Siswa yang lain memperhatikan siswa yang maju. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju.	

			Siswa dibantu guru menempelkan puisi yang dibuat siswa di dinding kelas.	
		Pertemuan 15 (7 Februari 2015)	Siswa membacakan puisi yang telah dibuatnya. Siswa yang lain memperhatikan siswa yang maju. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju. Siswa dibantu guru menempelkan puisi yang dibuat siswa di dinding kelas.	
		Pertemuan 16 (9 Februari 2015)	Siswa menuliskan hasil pengukurannya. Setiap kelompok membacakan hasil pengukurannya di depan kelas. Kelompok yang lain mendengarkan dan mencocokkan hasil pekerjaannya. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju. Siswa bersama guru membahas hasil pengukuran siswa.	
		Pertemuan 17 (10 Februari 2015)	Beberapa siswa membacakan hasil pekerjaannya tentang keuntungan dan kerugian dari keberadaan gunung berapi di depan kelas. siswa lain memperhatikan dan mencocokkan dengan hasil pekerjaannya. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju. Siswa bersama guru membahas tentang keuntungan dan kerugian dari keberadaan gunung berapi.	
		Pertemuan 18 (11 Februari 2015)	Siswa menuliskan hasil diskusinya. Beberapa siswa membacakan hasil diskusi tentang bagian bumi dan kekayaan Indonesia di depan kelas. Kelompok lain memperhatikan dan mencocokkan dengan hasil pekerjaannya. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju. Siswa bersama guru membahas tentang keuntungan dan kerugian dari keberadaan gunung berapi.	
		Pertemuan 19 (12 Februari 2015)	Siswa menuliskan hasil diskusinya.. Setiap kelompok membacakan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. Kelompok lain memperhatikan dan mencocokkan dengan hasil pekerjaannya. Guru menanyakan pendapat kepada kelompok lain tentang hasil diskusi kelompok yang maju. Siswa bersama guru membahas hasil diskusi. Beberapa siswa membacakan tabel tugas harian anggota keluarganya di depan kelas.di depan kelas. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju.	
		Pertemuan 20 (13 Februari 2015)	Beberapa siswa membacakan kegiatan anggota keluarganya di pagi hari di depan kelas di depan kelas. Siswa yang lain memperhatikan. Guru menanyakan pendapat siswa yang lain tentang hasil pekerjaan siswa yang maju. Siswa bersama guru membahas kegiatan di pagi hari.	
		Pertemuan 21 (14 Februari 2015)	Siswa menuliskan hasil diskusinya. Setiap kelompok membacakan hasil diskusinya tentang mengurutkan berat badan siswa kelas II di depan kelas. Kelompok yang lain memperhatikan dan mencocokkan dengan jawaban kelompoknya.	
Kegiatan Penutup				
11.	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	Pertemuan 1 (22 Januari 2015)	Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari,yaitu tentang tata tertib menjaga kebersihan di tempat bermain, bangun datar dan bangun ruang.	Guru berusaha membimbing siswa untuk menyimpulkan/merangkum pelajaran yang sudah dilakukan.
		Pertemuan 2-5 (23-27 Januari 2015)	-	Dengan cara melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang

		Pertemuan 6 (28 Januari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari yaitu tentang sumber air.	sudah dipelajari. Terkadang guru tidak menyimpulkan/merangkum pelajaran yang sudah dilakukan.
		Pertemuan 7 (29 Januari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari yaitu tentang posyandu serta perilaku hidup bersih dan sehat.	
		Pertemuan 8 (30 Januari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari yaitu tentang manfaat senam, tata tertib senam, manfaat pendinginan serta akibat tidak melakukan pendinginan.	
		Pertemuan 9 (31 Januari 2015)	Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari pada tema 5 yaitu tentang hidup bersih dan sehat, bangun ruang, bangun datar. Dalam merangkum materi pada tema 5 ini belum semua materi dibahas oleh guru.	
		Pertemuan 10 (2 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 11 (3 Februari 2015)	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi apa yang sudah dipelajari, yaitu tentang penyebab, akibat, serta hal yang dilakukan untuk mencegah banjir dan ukuran baku.	
		Pertemuan 12 (4 Februari 2015)	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi apa yang sudah dipelajari, yaitu tentang banjir, penaksiran, dan satuan baku.	
		Pertemuan 13-14 (5, 7 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 15 (7 Februari 2015)	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi apa yang sudah dipelajari, yaitu kegunaan air, tata tertib menggunakan air, ukuran baku, dan tidak baku.	
		Pertemuan 16 (9 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 17 (10 Februari 2015)	Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari, yaitu tentang manfaat dan kerugian gunung berapi.	
		Pertemuan 18 (11 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 19 (12 Februari 2015)	Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari, yaitu tentang kekayaan alam, tugas harian anggota keluarga, dan kegiatan orang di daerah gunung, padang rumput, sekitar sungai, serta pantai.	
		Pertemuan 20 (13 Februari 2015)	Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan keluarga yang sesuai aturan, gejala alam alami, gejala alam akibat ulah manusia, dan cara menjaga kelestarian alam.	
		Pertemuan 21 (14 Februari 2015)	Guru melakukan tanya jawab tentang gejala alam alami, gejala alam karena ulah manusia, cara menjaga kelestarian alam, dan membandingkan panjang benda.	
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	Pertemuan 1 (22 Januari 2015)	-	Guru melakukan refleksi dengan cara menanyakan kepada siswa tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh siswa. Terkadang guru tidak melakukan refleksi.
		Pertemuan 2 (23 Januari 2015)	Guru bertanya kepada siswa tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan siswa hari ini. Siswa menjawab bahwa mereka menulis tata tertib bermain lompat tali.	
		Pertemuan 3 (24 Januari 2015)	Guru menanyakan soal yang mana yang belum dipahami oleh siswa.	
		Pertemuan 4-15 (26 Januari-7 Februari)	-	

		2015)		
		Pertemuan 16 (9 Februari 2015)	Guru menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini. Siswa menjawab bahwa hari ini mereka mengukur benda menggunakan satuan amplop dan pensil.	
		Pertemuan 17-21 (10-14 Februari 2015)	-	
13.	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	Pertemuan 1-2 (22-23 Januari 2015)	-	Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan penguatan dengan cara melakukan tanya jawab soal-soal tentang materi yang sudah dipelajari. Terkadang guru tidak memberikan umpan balik.
		Pertemuan 3 (24 Januari 2015)	Guru memberikan penguatan tentang soal-soal evaluasi yang kurang dipahami oleh siswa.	
		Pertemuan 4-7 (26-29 Januari 2015)	-	
		Pertemuan 8 (30 Januari 2015)	Guru melakukan tanya jawab tentang hidup bersih, perkalian, dan pembagian.	
		Pertemuan 9-12 (31 Januari-4 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 13 (5 Februari 2015)	Guru melakukan tanya jawab soal tentang manfaat air, perkalian, pembagian, dan satuan jarak.	
		Pertemuan 14 (6 Februari 2015)	Guru melakukan tanya jawab soal tentang penggunaan air, perkalian, dan satuan jarak.	
		Pertemuan 15-17 (7-10 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 18 (11 Februari 2015)	Guru melakukan tanya jawab soal tentang gunung berapi dan perkalian.	
		Pertemuan 19-21 (12-14 Februari 2015)	-	
14.	Guru melakukan penilaian.	Pertemuan 1 (22 Januari 2015)	Guru memasukkan nilai siswa ke daftar nilai.	Guru melakukan penilaian dengan memberikan soal dan memasukkan nilai-nilai siswa selama proses pembelajaran termasuk nilai keterampilan siswa.
		Pertemuan 2 (23 Januari 2015)	Guru memberikan soal dan memasukkan nilainya ke daftar nilai siswa.	
		Pertemuan 3 (24 Januari 2015)	Guru memasukkan nilai ulangan siswa.	
		Pertemuan 4 (26 Januari 2015)	Guru memasukkan nilai siswa ke dalam daftar nilai.	
		Pertemuan 5 (27 Januari 2015)	Guru memasukkan nilai siswa ke dalam daftar nilai.	
		Pertemuan 6 (28 Januari 2015)	Guru memasukkan nilai siswa tentang bangun ruang dan cara melestarikan sumber air ke dalam daftar nilai.	
		Pertemuan 7 (29 Januari 2015)	Guru memasukkan nilai siswa tentang bangun ruang perilaku hidup bersih dan sehat.	
		Pertemuan 8 (30 Januari 2015)	Guru memasukkan nilai siswa tentang diskusi, dan tata tertib senam.	

		Pertemuan 9 (31 Januari 2015)	Guru memasukkan nilai ulangan siswa.	
		Pertemuan 10 (2 Februari 2015)	Guru memasukkan nilai diskusi siswa.	
		Pertemuan 11 (3 Februari 2015)	Guru memasukkan nilai dalam mengukur benda, menulis penyebab banjir.	
		Pertemuan 12 (4 Februari 2015)	Guru memasukkan nilai dalam membuat cerita dan mengukur benda-benda di kelas.	
		Pertemuan 13 (5 Februari 2015)	Guru memasukkan nilai dalam membuat membuat hiasan jendela.	
		Pertemuan 14 (6 Februari 2015)	Guru memasukkan nilai dalam membuat puisi.	
		Pertemuan 15 (7 Februari 2015)	Guru memasukkan nilai dalam membuat puisi dan nilai ulangan siswa.	
		Pertemuan 16 (9 Februari 2015)	Guru memasukkan nilai dalam mengukur benda menggunakan satuan amplop dan pensil.	
		Pertemuan 17 (10 Februari 2015)	Guru memasukkan nilai siswa dalam menulis manfaat dan kerugian gunung berapi.	
		Pertemuan 18 (11 Februari 2015)	Guru memasukkan nilai siswa dalam berdiskusi dan membuat kreasi cap daun.	
		Pertemuan 19 (12 Februari 2015)	Guru memasukkan nilai siswa dalam berdiskusi dan membuat tabel tugas harian anggota keluarga.	
		Pertemuan 20 (13 Februari 2015)	Guru memasukkan nilai siswa memilih gambar dan menulis kegiatan anggota keluarga di pagi hari.	
		Pertemuan 21 (14 Februari 2015)	Guru memasukkan nilai siswa ulangan akhir sub tema.	
15.	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Pertemuan 1 (22 Januari 2015)	-	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu/PR kepada siswa dan remedial yang berupa pendampingan belajar oleh orang tua. Namun, guru belum merencanakan kegiatan pengayaan. Terkadang guru tidak merencanakan kegiatan tindak lanjut.
		Pertemuan 2 (23 Januari 2015)	Guru meminta siswa yang nilainya di bawah 70 agar lebih giat belajar dan didampingi oleh orang tua. Guru memberikan PR kepada siswa.	
		Pertemuan 3 (24 Januari 2015)	Guru memberikan PR tentang perkalian dan pembagian.	
		Pertemuan 4-5 (26-27 Januari 2015)	-	
		Pertemuan 6 (28 Januari 2015)	Guru memberikan PR tentang bangun ruang.	
		Pertemuan 7-9 (29-31 Januari 2015)	-	
		Pertemuan 10 (2 Februari 2015)	Guru memberikan PR tentang bangun ruang yang ada pada buku siswa.	
		Pertemuan 11 (3 Februari 2015)	-	

		Februari 2015)		
		Pertemuan 12 (4 Februari 2015)	Guru memberikan PR tentang membandingkan panjang benda yang ada pada buku siswa.	
		Pertemuan 13 (5 Februari 2015)	Guru memberikan PR tentang satuan jarak.	
		Pertemuan 14-21 (6-14 Februari 2015)	-	
16.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	Pertemuan 1-8 (22-30 Januari 2015)	-	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, dengan cara menyampaikan bahwa pada pertemuan berikutnya siswa akan membuat hiasan jendela dari kertas. Terkadang guru tidak menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya kepada siswa.
		Pertemuan 9 (31 Januari 2015)	Guru menyampaikan bahwa besok senin akan mempelajari tema 6.	
		Pertemuan 10-11 (2-3 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 12 (4 Februari 2015)	Guru menyampaikan bahwa pada pertemuan berikutnya siswa akan membuat hiasan jendela dari kertas. Guru meminta siswa membawa ketsHVS warna, gunting, lem, dan benang wol.	
		Pertemuan 13-16 (5-9 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 17 (10 Februari 2015)	Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pada pembelajaran selanjutnya, siswa akan membuat kreasi cap menggunakan cat air. Siswa diminta membawa baju ganti dan cat air (bagi yang punya cat air).	
		Pertemuan 18-21 (11-14 Februari 2015)	-	

Lampiran 24

REDUKSI DATA DAN KESIMPULAN HASIL OBSERVASI PENILAIAN AUTENTIK KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

No	Indikator	Waktu	Hasil Observasi	Kesimpulan
1.	Menggunakan pedoman penskoran.	Pertemuan 1-21 (22 Januari -14 Februari 2015)	-	Guru tidak menggunakan pedoman penskoran.
Penilaian Kompetensi Sikap				
2.	Menggunakan Penilaian diri, Penilaian antar siswa, dan menggunakan pengamatan/observasi.	Pertemuan 1-21 (22 Januari -14 Februari 2015)	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan.
3.	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Pertemuan 1-21 (22 Januari -14 Februari 2015)	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.	Instrumen penilaian yang digunakan guru untuk menilai sikap siswa adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4.
4.	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	Pertemuan 1-2 (22-23 Januari 2015)	-	Guru menggunakan modus sebagai acuan kriteria di akhir sub tema dan akhir tema.
		Pertemuan 3 (24 Januari 2015)	Guru menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	
		Pertemuan 4-8 (26-30 Januari 2015)	-	
		Pertemuan 9 (31 Januari 2015)	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	
		Pertemuan 10 -14 (2-6 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 15 (7 Februari 2015)	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	
		Pertemuan 16-20 (9-13 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 21 (14 Februari 2015)	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	
Penilaian Kompetensi Pengetahuan				
5.	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Pertemuan 1-21 (22 Januari -14 Februari 2015)	Guru menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa.	Guru menggunakan tes tertulis, dan penugasan untuk menilai pengetahuan siswa. Guru sering menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa.
6.	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan	Pertemuan 1	Instrumen tes berupa isian berjumlah 10 soal.	Instrumen tes tertulis yang digunakan guru

ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	(22 Januari 2015)	Soal yang dibuat oleh guru terkait tentang bangun datar, bangun ruang, dan tata tertib menjaga kebersihan.	berupa soal isian, jawaban singkat, dan uraian. Instrumen uraian belum dilengkapi dengan pedoman penskoran.
	Pertemuan 2 (23 Januari 2015)	Instrumen tes berupa soal isian tentang tata tertib menjaga kebersihan. Guru juga memberikan soal isian berjumlah 20 soal tentang perkalian, pembagian, dan hidup bersih. Sebagian soal diambil dari buku Erlangga.	
	Pertemuan 3 (24 Januari 2015)	Instrumen tes berupa uraian tentang sisi bangun ruang. Guru belum menggunakan pedoman penskoran dalam menilai soal uraian.	
	Pertemuan 4 (26 Januari 2015)	Instrumen tes berupa soal isian tentang garis lurus, bangun datar, bangun ruang dan cara menjaga lingkungan.	
	Pertemuan 5 (27 Januari 2015)	Instrumen tes berupa uraian tentang pentingnya pemanasan. Guru juga memberikan soal isian dan uraian berjumlah 20 soal. Sebagian soal diambilkan dari buku Erlangga dan sebagian dibuat sendiri oleh guru.	
	Pertemuan 6 (28 Januari 2015)	Instrumen tes berupa isian tentang sisi, sudut bangun ruang dan cara melestarikan sumber air.	
	Pertemuan 7 (29 Januari 2015)	Instrumen tes berupa soal isian tentang sisi bangun ruang, dan perilaku hidup bersih dan sehat.	
	Pertemuan 8 (30 Januari 2015)	Instrumen tes berupa soal uraian tentang tata tertib senam, dan manfaat pendinginan serta akibat tidak melakukan pendinginan. Guru belum menggunakan pedoman penskoran dalam menilai soal uraian.	
	Pertemuan 9 (31 Januari 2015)	Instrumen tes berupa soal isian tentang kegiatan 3M, dan bangun datar.	
	Pertemuan 10 (2 Februari 2015)	Instrumen tes berupa soal jawaban singkat tentang banjir dan manfaat air dari buku siswa. Instrumen menjodohkan alat bahan dan hasil karya seni.	
	Pertemuan 11 (3 Februari 2015)	Instrumen tes berupa isian tentang pengukuran, jawaban singkat tentang banjir dari buku siswa.	
	Pertemuan 12 (4 Februari 2015)	Instrumen tes berupa jawaban singkat tentang berita banjir, isian tentang penaksiran, dari buku siswa.	
	Pertemuan 13	Instrumen tes berupa uraian tentang membuat	

		(5 Februari 2015)	kalimat dari buku siswa. Guru belum menggunakan pedoman penskoran dalam menilai soal uraian.	
		Pertemuan 14 (6 Februari 2015)	Instrumen tes berupa soal uraian tentang penggunaan air dari buku siswa dan membuat puisi tentang air. Guru belum menggunakan pedoman penskoran dalam menilai soal uraian.	
		Pertemuan 15 (7 Februari 2015)	Instrumen tes berupa soal isian tentang membandingkan panjang benda, soal uraian tentang penggunaan membuat puisi tentang air,.	
		Pertemuan 16 (9 Februari 2015)	Instrumen tes berupa soal uraian tentang hal-hal yang terjadi akibat gunung meletus dan isian dalam menuliskan hasil pengukuran. Guru belum menggunakan pedoman penskoran dalam menilai soal uraian.	
		Pertemuan 17 (10 Februari 2015)	Instrumen tes berupa soal uraian tentang hal-hal menguntungkan dan merugikan dari gunung berapi, soal isian tentang tabel hasil lompat jauh Edo dan pendapat hidup di dekat gunung berapi termasuk hidup di pengungsian.	
		Pertemuan 18 (11 Februari 2015)	Instrumen tes berupa isian tentang bagian bumi, kekayaan alam di Indonesia, dan mengukur benda.	
		Pertemuan 19 (12 Februari 2015)	Instrumen tes berupa soal isian tentang tugas harian anggota keluarga, kegiatan di daerah gunung, padang rumput, sekitar sungai, dan pantai.	
		Pertemuan 20 (13 Februari 2015)	Instrumen tes berupa benar-salah tentang gambar yang sesuai aturan atau tidak sesuai aturan dalam keluarga, dan soal isian tentang kegiatan anggota keluarga di pagi hari.	
		Pertemuan 21 (14 Februari 2015)	Instrumen tes berupa soal isian tentang mengurutkan berat badan.	
7.	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	Pertemuan 1-21 (22 Januari -14 Februari 2015)	-	Guru tidak menggunakan instrumen tes lisan.
8.	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau projek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan	Pertemuan 1-2 (22-23 Januari 2015)	-	Instrumen penugasan yang digunakan guru berupa pekerjaan rumah secara individu terkait materi pelajaran yang sudah dipelajari.
		Pertemuan 3	Guru memberikan PR tentang perkalian dan	

	karakteristik tugas.	(24 Januari 2015)	pembagian.	
		Pertemuan 4 (26 Januari 2015)	Guru memberikan PR tentang bangun ruang yang ada pada buku siswa.	
		Pertemuan 5 (27 Januari 2015)	-	
		Pertemuan 6 (28 Januari 2015)	Guru memberikan PR tentang bangun ruang.	
		Pertemuan 7-9 (29-31 Januari 2015)	-	
		Pertemuan 10 (2 Februari 2015)	Guru memberikan PR tentang membandingkan panjang benda yang ada pada buku siswa.	
		Pertemuan 11 (3 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 12 (4 Februari 2015)	Guru memberikan PR tentang satuan jarak.	
		Pertemuan 13 (5 Februari 2015)	Guru memberikan PR tentang satuan jarak.	
		Pertemuan 14-21 (6-14 Februari 2015)	-	
9.	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	Pertemuan 1-2 (22-23 Januari 2015)	-	Guru menggunakan rerata sebagai acuan kriteria di akhir sub tema dan di akhir tema.
		Pertemuan 3 (24 Januari 2015)	Guru menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	
		Pertemuan 4-8 (26-30 Januari 2015)	-	
		Pertemuan 9 (31 Januari 2015)	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	
		Pertemuan 10 -14 (2-6 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 15 (7 Februari 2015)	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	
		Pertemuan 16-20 (9-13 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 21 (14 Februari 2015)	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	
Penilaian Kompetensi Keterampilan				
10.	Menggunakan penilaian kinerja.	Pertemuan 1 (22 Januari 2015)	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan berdasarkan gambar bermain di halaman rumah Meli.	Guru sering menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa, seperti untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan.
		Pertemuan 2 (23 Januari 2015)	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan	

			berdasarkan gambar berkunjung ke taman bermain.	
		Pertemuan 3 (24 Januari 2015)	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan menggambar bangun ruang.	
		Pertemuan 4 (26 Januari 2015)	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan hidup bersih dan sehat di masyarakat.	
		Pertemuan 5 (27 Januari 2015)	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan tentang jalan sehat.	
		Pertemuan 6 (28 Januari 2015)	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam menggambar tandon air.	
		Pertemuan 7 (29 Januari 2015)	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan gambar dan teks bacaan tentang posyandu.	
		Pertemuan 8 (30 Januari 2015)	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan kegiatan senam.	
		Pertemuan 9 (31 Januari 2015)	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan tentang memberantas jentik nyamuk.	
		Pertemuan 10 (2 Februari 2015)	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat kalimat dan membuat laporan diskusi.	
		Pertemuan 11 (3 Februari 2015)	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam menuliskan laporan pengukuran.	
		Pertemuan 12 (4 Februari 2015)	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa mempraktikkan gerakan air sungai tenang dan deras	
		Pertemuan 13 (5 Februari 2015)	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan buku harian Edo.	
		Pertemuan 14 (6 Februari 2015)	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat puisi.	
		Pertemuan 15 (7 Februari 2015)	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat dan membaca puisi.	
		Pertemuan 16 (9 Februari 2015)	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam menulis tegak bersambung.	

		Pertemuan 17 (10 Februari 2015)	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam menuls keuntungan dan kerugian dari gunung berapi.	
		Pertemuan 18 (11 Februari 2015)	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai membuat laporan diskusi tentang kekayaan alam Indonesia.	
		Pertemuan 19 (12 Februari 2015)	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat laporan diskusi tentang kegiatan di gunung, padang rumput, sekitar sungai, dan pantai.	
		Pertemuan 20 (13 Februari 2015)	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam tabel tentang kegiatan anggota keluarga di pagi hari.	
		Pertemuan 21 (14 Februari 2015)	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membaca jadwal kegiatan temannya.	
11.	Menggunakan penilaian proyek.	Pertemuan 1 (22 Januari 2015)	-	Guru menggunakan penilaian proyek untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat kerajinan berupa hiasan jendela dan kreasi cap.
		Pertemuan 2 (23 Januari 2015)	-	
		Pertemuan 3 (24 Januari 2015)	-	
		Pertemuan 4 (26 Januari 2015)	-	
		Pertemuan 5 (27 Januari 2015)	-	
		Pertemuan 6 (28 Januari 2015)	-	
		Pertemuan 7 (29 Januari 2015)	-	
		Pertemuan 8 (30 Januari 2015)	-	
		Pertemuan 9 (31 Januari 2015)	-	
		Pertemuan 10 (2 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 11 (3 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 12 (4 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 13 (5 Februari 2015)	Menggunakan penilaian proyek untuk menilai siswa dalam membuat kerajinan hiasan jendela.	

		Pertemuan 14 (6 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 15 (7 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 16 (9 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 17 (10 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 18 (11 Februari 2015)	Menggunakan penilaian proyek untuk menilai siswa dalam membuat kreasi cap daun.	
		Pertemuan 19 (12 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 20 (13 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 21 (14 Februari 2015)	-	
12.	Menggunakan penilaian portofolio.	Pertemuan 1-21 (22 Januari -14 Februari 2015)	-	Guru belum menggunakan penilaian portofolio.
13.	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	Pertemuan 1-21 (22 Januari -14 Februari 2015)	-	Guru tidak menggunakan instrumen dalam menilai keterampilan siswa.
14.	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	Pertemuan 1-2 (22-23 Januari 2015)	-	Guru menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria di akhir sub tema dan di akhir tema.
		Pertemuan 3 (24 Januari 2015)	Guru menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	
		Pertemuan 4-8 (26-30 Januari 2015)	-	
		Pertemuan 9 (31 Januari 2015)	Guru menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	
		Pertemuan 10 -14 (2-6 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 15 (7 Februari 2015)	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	
		Pertemuan 16-20 (9-13 Februari 2015)	-	
		Pertemuan 21 (14 Februari 2015)	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	

Lampiran 25

REDUKSI DATA DAN KESIMPULAN HASIL WAWANCARA GURU TENTANG IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

No	Indikator	Hasil Wawancara tentang Pelaksanaan Pembelajaran				Kesimpulan
		Hasil Wawancara I	Hasil Wawancara II	Hasil Wawancara III	Hasil Wawancara IV	
Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013						
1.	Penyusunan RPP.	Guru membuat RPP sendiri. Langkah-langkah guru dalam membuat RPP dimulai dari melihat silabus, kemudian menggunakan buku guru sebagai acuan dalam membuat RPP. Lalu dikembangkan sesuai materinya.	Guru membuat RPP sendiri. Langkah-langkah guru dalam membuat RPP dimulai dari melihat silabus, melihat buku guru, dan dikembangkan sendiri.	Guru membuat RPP sendiri. Langkah-langkah guru dalam membuat RPP dimulai dari melihat silabus, kemudian melihat buku guru, lalu mengembangkannya.	Guru membuat RPP sendiri. Langkah-langkah guru dalam membuat RPP dimulai dari melihat di silabus, lalu menggunakan buku guru, dan mengembangkannya.	Guru membuat sendiri RPP. Langkah-langkah guru dalam membuat RPP tersebut adalah mengkaji silabus, menggunakan buku guru sebagai acuan, kemudian guru membuat RPP dan mengembangkannya sesuai dengan materi.
2.	Penjabaran pendekatan saintifik dalam perencanaan pembelajaran.	Guru menjabarkan Pendekatan Saintifik dengan menggunakan buku guru, kemudian dikembangkan sesuai dengan materinya.	Guru menjabarkan Pendekatan Saintifik dengan menggunakan menggunakan yang ada di buku guru itu, lalu dikembangkan.	Guru menjabarkan Pendekatan Saintifik dengan menggunakan menggunakan yang ada di buku guru, lalu dikembangkan .	Guru menjabarkan Pendekatan Saintifik dengan menggunakan yang ada di buku guru, lalu mengembangkannya.	Guru menjabarkan Pendekatan Saintifik dalam RPP. Guru menjabarkan Pendekatan Saintifik dengan menggunakan buku guru, kemudian dikembangkan sesuai dengan materinya.
3.	Penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.	Guru menggunakan penilaian yang ada pada buku guru. Kemudian dikembangkan formatnya agar lebih mudah digunakan.	Guru menggunakan penilaian yang ada pada buku guru. Kemudian dikembangkan tabelnya.	Guru menggunakan penilaian yang ada di buku guru. Kemudian dikembangkan sendiri lagi.	Guru menggunakan penilaian yang ada di buku guru. Kemudian dikembangkan lagi.	Guru menggunakan penilaian seperti yang ada pada buku guru. Kemudian guru mengembangkan formatnya agar lebih mudah digunakan guru dalam menilai siswa.
4.	Penentuan sumber belajar.	Penentuan sumber belajar disesuaikan dengan materi.	Sumber belajar menggunakan buku siswa, tapi kadang diambilkan dari buku lain.	Sumber belajar dari buku siswa dan menggunakan buku-buku lain.	Sumber belajar menggunakan buku siswa dan buku-buku referensi lain.	Dalam menentukan sumber belajar, guru mengacu pada buku siswa, namun guru juga menggunakan sumber lainnya disesuaikan dengan materinya.
Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013						
1.	Kegiatan pada saat kegiatan pendahuluan.	Mengulang pelajaran yang lalu, mengkondisikan kelas, menginformasikan tema/sub tema,	Mengkondisikan kelas, menanyakan PR, mengingatkan siswa tentang sikap berdoa.	Mengkondisikan kelas, menyampaikan tema atau subtema, mengingatkan siswa tentang sikap saat berdoa.	Mengkondisikan kelas, mengulang pelajaran, mengingatkan siswa tentang sikap berdoa.	Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru antara lain adalah mengulang pelajaran yang lalu, mengkondisikan kelas, menanyakan tugas/PR,

		<p>mengingatkan siswa tentang penilaian khususnya penilaian sikap.</p> <p>Alasan guru melakukan kegiatan tersebut adalah dulu saat sosialisasi mendapatkan penjelasan seperti itu.</p>	<p>Alasan guru melakukan kegiatan tersebut adalah dulu saat pelatihan mendapatkan penjelasan seperti itu.</p>	<p>Alasan guru melakukan kegiatan tersebut adalah dulu saat pelatihan mendapatkan penjelasan seperti itu.</p>	<p>Alasan guru melakukan kegiatan tersebut adalah dulu saat pelatihan mendapatkan penjelasan seperti itu.</p>	<p>menginformasikan tema/sub tema, mengingatkan siswa tentang penilaian khususnya penilaian sikap.</p>
2.	Langkah-langkah Pendekatan Saintifik.	<p>Mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.</p> <p>Penerapannya, karena kelas 2 masih belum bisa sendiri, jadi masih perlu banyak bimbingan.</p>	<p>Mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.</p> <p>Penerapannya, kelas 2 itu masih butuh banyak bimbingan. Misalnya saja untuk kegiatan menanya siswa itu masih belum bisa sendiri.</p>	<p>Mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.</p> <p>Karena masih kelas II, jadi guru masih banyak membantu siswa. Misalnya saja saat diskusi.</p>	<p>Mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.</p> <p>Karena masih kelas II, jadi belum bisa sendiri, misalnya saja saat diskusi dan menanya.</p>	<p>Langkah-langkah dalam pendekatan saintifik yang dilakukan guru adalah mengamati, menanya, menalar, mengkomunikasikan.</p> <p>Dalam menerapkan pendekatan Saintifik, guru masih melakukan banyak bimbingan. Hal ini dikarenakan kelas 2 masih belum bisa sendiri, jadi masih perlu banyak bimbingan, misalnya saat kegiatan menanya dan kegiatan berdiskusi.</p>
		<p>Untuk mengamati, biasanya siswa saya minta mengamati gambar yang ada di buku, membaca teks bacaan, mengamati media yang digunakan guru, dll. Kemudian siswa itu diajak guru melakukan tanya jawab tentang gambar, tentang bacaan, atau tentang media. Kadang teks bacaan diambilkan guru dari buku lain. Siswa juga pernah diajak keluar kelas dan mengamati lingkungan sekitar.</p>	<p>Kegiatan mengamati itu biasanya siswa mengamati gambar yang ada di buku, membaca teks bacaan, mengamati media yang digunakan guru, dan mengamati lingkungan sekolah. Pernah juga siswa diajak ke perpustakaan, dan diminta membaca buku.</p>	<p>Mengamati itu siswa mengamati gambar di buku siswa, membaca teks di buku siswa atau dari buku yang dibawa oleh guru. Bisa juga mengamati lingkungan sekitar, atau membaca buku di perpustakaan. Kadang setelah mengamati gambar itu siswa diajak tanya jawab tentang kegiatan yang ada di gambar.</p>	<p>Untuk mengamati, biasanya siswa diminta mengamati gambar yang ada di buku siswa, membaca teks bacaan baik dari buku siswa atau dari buku yang saya bawa. Siswa juga bisa mengamati media yang digunakan guru, misalnya saja saat guru menggunakan globe kemarin.</p>	<p>Kegiatan yang dilakukan siswa dalam kegiatan mengamati adalah mengamati gambar, mengamati media/alat belajar, mengamati lingkungan sekitar, dan membaca teks bacaan dari sumber lain.</p>

	<p>Untuk menanya, kadang siswa dibimbing melakukan tanya jawab. Kadang siswa diminta membuat pertanyaan berdasarkan gambar atau teks bacaan. Guru juga sering mengingatkan siswa agar selalu menggunakan kata tanya saat mereka membuat pertanyaan. Pernah juga siswa diminta bertanya pada guru kelas yang lain.</p>	<p>Untuk menanya, misalnya siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar atau teks bacaan yang ada di buku siswa. Kemudian siswa saling bertanya dengan teman sebangkunya. Kalau tidak, setelah siswa membuat pertanyaan, nanti ditukarkan dengan teman sebangku. Jadi siswa itu saling bertanya jawab.</p>	<p>Kalau menanya itu siswa diminta membuat pertanyaan berdasarkan gambar atau teks bacaan. Lalu dibimbing tanya jawab. Karena kelas II itu masih susah kalau diminta menanya, jadi guru harus membimbing siswa.</p>	<p>Untuk menanya, siswa dibimbing untuk melakukan tanya jawab. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar atau teks bacaan. Pernah juga siswa membuat pertanyaan secara berkelompok, lalu ditukarkan dengan kelompok lainnya untuk dijawab.</p>	<p>Kegiatan menanya yang dilakukan siswa antara lain membuat pertanyaan berdasarkan gambar dan berdasarkan teks bacaan yang sudah dibaca oleh siswa, melakukan tanya jawab dengan guru terkait materi yang sedang dipelajari. Selain dengan guru, siswa juga melakukan kegiatan menanya dengan guru kelas lain lain dan juga dengan siswa yang lain dengan cara menukarkan pertanyaan yang dibuat siswa. Guru juga sering mengingatkan siswa agar selalu menggunakan kata tanya saat mereka membuat pertanyaan.</p>
	<p>Mencoba, biasanya bisa berdiskusi, membuat proyek atau kerajinan, dan tugas individu. Saat diskusi, semua kelompok minta dibimbing atau dibantu. Karena siswa masih bingung dalam melakukan kegiatan diskusi.</p>	<p>Mencoba biasanya siswa diminta berdiskusi, membuat tugas misalnya membuat cerita,dll. Bisa juga siswa itu membuat gambar. Yang jadi ramai itu biasanya saat diskusi dan semua kelompok bertanya hal yang sama.</p>	<p>Mencoba itu saat siswa berdiskusi, siswa membuat kerajinan tangan. Guru harus banyak membimbing saat diskusi atau saat membuat kerajinan. Semua siswa bertanya padahal sudah dijelaskan terlebih dahulu. Namanya juga kelas II. Kemarin siswa diajak guru keluar kelas, lalu menghafal satuan jarak menggunakan tangan bermain. Siswa jadi tidak bosan karena di kelas terus.</p>	<p>Kalau mencoba, biasanya siswa berdiskusi, membuat cerita dengan tulisan tegak bersambung, bisa juga siswa membuat prakarya. Ya misalnya saat membuat kreasi cetak penampang daun.</p>	<p>Kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba yang dilakukan siswa antara lain berdiskusi, menggambar, menghafal satuan jarak, membuat kreasi cetak penampang daun, dan menulis cerita. Guru selalu membimbing siswa dalam diskusi, karena siswa masih bingung dalam melakukan kegiatan diskusi.</p>
	<p>Menalar itu misalnya saat berdiskusi guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi. Hal itu dikarenakan kelas II itu belum bisa menyimpulkan sendiri. Kadang informasi yang diperoleh dari kegiatan mengamati atau</p>	<p>Kalau menalar itu siswa dibimbing untuk menyimpulkan. Kadang menyimpulkan diskusi, kadang menyimpulkan data yang sudah diperoleh siswa. Kalau siswa sendiri belum bisa menyimpulkan.</p>	<p>Untuk menalar, guru lebih sering membimbing siswa melakukan tanya jawab untuk untuk menyimpulkan informasi yang didapatkan siswa. saat satuan baku dan tidak baku. Kalau tidak dibimbing seperti, siswa pasti akan kesulitan dalam menyimpulkan materi.</p>	<p>Menalar itu misalnya saat berdiskusi guru membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi. Kalau tidak, biasanya guru melakukan tanya jawab dengan siswa. Tujuannya ya agar siswa itu bisa menyimpulkan atau mendapat informasi utuh.</p>	<p>Kegiatan menalar yang dilakukan adalah siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan hasil diskusi dan siswa dibimbing guru untuk melakukan tanya jawab untuk membentuk informasi yang utuh atau untuk menyimpulkan terkait dengan informasi yang sudah diperoleh siswa. guru selalu membimbing siswa karena siswa kelas II belum bisa</p>

		menanya itu nanti dibimbing guru untuk melakukan tanya jawab untuk membentuk informasi yang utuh atau untuk menyimpulkan.			Karena kelas II masih harus dibimbing guru.	menyimpulkan sendiri.
		Mengkomunikasikan itu siswa menampilkan hasil pekerjaannya. Jadi siswa itu bisa membaca, menempelkan hasil pekerjaannya di dinding kelas. jika siswa mengerjakannya di buku, siswa bisa maju dan menunjukkannya kepada siswa yang lainnya.	Untuk mengkomunikasikan biasanya siswa membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas. bisa membacakan tugas individu, bisa juga hasil diskusinya dengan kelompoknya. Siswa juga bisa menempelkan karyanya di kelas.	Mengkomunikasikan itu siswa menampilkan hasil pekerjaannya. Kadang siswa maju untuk membacakan hasil pekerjaannya. Saat selesai diskusi itu siswa juga membacakan hasil diskusinya. Contoh lainnya itu saat siswa menggantung hasil kerajinan, agar semua siswa bisa melihat.	Mengkomunikasikan, siswa disuruh maju membacakan hasil pekerjaannya, siswa menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis. Bisa juga dengan menempelkan hasil karya siswa.	Kegiatan yang dilakukan siswa dalam kegiatan mengkomunikasikan diantaranya membacakan hasil pekerjaannya/karyanya, menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis, dan menempelkan atau memajang hasil pekerjaan/karyanya.
3.	Penggunaan media.	Penggunaan media disesuaikan materinya dan menggunakan media yang berada di sekitar kelas/ sekolah. Misal kotak kapur, papan tulis, dll.	Media yang digunakan guru adalah benda-benda di kelas. Misal kotak kapur.	Guru menggunakan benda-benda di kelas, agar siswa bisa mengamati secara langsung. Media yang digunakan misalnya kotak kapur, penggaris, dll. Kadang guru juga menggunakan media yang ada di sekolah, seperti kerangka kubus.	Guru berusaha menggunakan media yang ada di sekolah, misalnya globe, penggaris, amplop, dll	Dalam menggunakan media pembelajaran, guru menggunakan benda-benda di sekitar kelas. Hal ini dilakukan guru agar siswa bisa mengamati benda nyata secara langsung untuk memudahkan pemahaman siswa. Media yang digunakan guru antara lain kotak kapur, penggaris, amplop, kerangka kubus, amplop, dan papan tulis.
4.	Penilaian pada saat proses pembelajaran.	Menilai sikap siswa, keterampilan saat proses pembelajaran, dan pengetahuan siswa.	Menilai KI 1 sampai KI 4.	Saat ada latihan soal, nilainya langsung dimasukkan, lalu untuk nilai sikap didapatkan dari mengamati siswa.	Saat siswa mengerjakan, guru menilai sikap siswa, untuk nilai ulangan dimasukkan setelah dicocokkan atau di akhir pelajaran.	Saat proses pembelajaran, guru melakukan penilaian yang meliputi nilai dari KI 1, KI 2, KI3, dan KI 4. Untuk KI 1 dan KI 2 guru melakukan pengamatan dan memasukkan nilainya ke daftar nilai. Untuk pengetahuan, guru memasukkan nilai saat latihan soal atau ulangan.
5.	Kegiatan pada saat kegiatan penutup.	Memantapkan materi, memberi PR, memberi soal-soal, memberitahukan	Tanya jawab tentang materi, memberi PR, memasukkan nilai siswa.	Tanya jawab soal-soal tentang materi, memberi PR, memberitahukan kegiatan selanjutnya.	Tanya jawab tentang soal-soal, memberitahukan kegiatan selanjutnya, mengingatkan agar belajar	Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat kegiatan penutup adalah memantapkan materi, memberi tugas/PR, memberi soal-

		kegiatan pembelajaran selanjutnya. Alasan guru melakukan kegiatan tersebut adalah dulu saat sosialisasi mendapatkan penjelasan seperti itu.	Alasan guru melakukan kegiatan tersebut adalah dulu saat pelatihan mendapatkan penjelasan seperti itu.	Alasan guru melakukan kegiatan tersebut adalah dulu saat sosialisasi mendapatkan penjelasan seperti itu.	lebih giat. Alasan guru melakukan kegiatan tersebut adalah dulu saat sosialisasi mendapatkan penjelasan seperti itu.	soal, memberitahukan kegiatan pembelajaran selanjutnya, tanya jawab soal-soal terkait materi, dan mengingatkan siswa agar giat belajar. Alasan guru melakukan kegiatan tersebut adalah dulu saat sosialisasi mendapatkan penjelasan seperti itu.
Penilaian pembelajaran Kurikulum 2013						
1.	Pembuatan instrumen penilaian.	Guru membuat sendiri instrumen penilaian. Guru melihat di buku guru, kemudian mengembangkannya lagi.	Guru membuat sendiri instrumen penilaian. Guru melihat di buku guru, kemudian dikembangkan.	Guru membuat sendiri instrumen penilaian. Guru melihat di buku guru, kemudian dikembangkan.	Guru membuat sendiri instrumen penilaian. Guru melihat di buku guru, lalu dikembangkan.	Guru membuat sendiri instrumen penilaian. Langkah guru dalam membuat instrumen penilaian adalah dengan melihat buku guru, kemudian guru mengembangkannya.
2.	Pembuatan pedoman penskoran.	Guru membuat sendiri pedoman penskoran. Guru melihat di buku guru, kemudian dikembangkan lagi dan disesuaikan instrumennya.	Guru membuat sendiri pedoman penskoran. Guru melihat di buku guru, kemudian dikembangkan.	Guru membuat sendiri pedoman penskoran. Guru melihat di buku guru, kemudian dikembangkan.	Guru membuat sendiri pedoman penskoran. Guru melihat di buku guru, kemudian saya kembangkan.	Guru membuat sendiri pedoman penskoran. Langkah guru dalam membuat pedoman penskoran adalah dengan melihat buku guru, kemudian guru mengembangkannya.
3.	Pelaksanaan ulangan.	Guru melaksanakan ulangan harian, akhir sub tema, akhir tema, UTS, UAS.	Guru melaksanakan ulangan harian, akhir sub tema, akhir tema, UAS, UTS.	Guru melaksanakan ulangan harian, akhir sub tema, akhir tema, UAS, UTS.	Guru melaksanakan ulangan harian, akhir sub tema, akhir tema, UAS, UTS.	Pelaksanaan ulangan yang dilakukan oleh guru adalah harian, akhir sub tema, akhir tema, UTS, dan UAS.
4.	Proses penilaian pembelajaran.	Penilaian dilakukan saat proses pembelajaran, dari soal-soal ulangan, dan keterampilan siswa. penilaian dilakukan di kelas, tapi waktunya kurang, jadi biasanya diteruskan setelah selesai pelajaran.	Nilai itu dari soal-soal ulangan. Kalau sikap dan keterampilan dari proses pembelajaran.	Nilai itu dari proses pembelajaran dan soal-soal latihan atau ulangan.	Nilai dari soal-soal latihan atau ulangan dimasukkan ke daftar nilai, sikap dilihat saat proses pembelajaran.	Guru melakukan penilaian dengan mengamati siswa untuk menilai sikap dan keterampilan siswa. Sedangkan untuk pengetahuan, guru memberikan soal-soal dan ulangan. Nilai tersebut ada yang dimasukkan saat proses pembelajaran, namun jika waktunya tidak mencukupi, guru memasukkan nilai siswa setelah pulang sekolah.
5.	Penilaian menggunakan acuan kriteria modus untuk penilaian sikap.	Penggunaan acuan kriteria modus dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai yang paling sering muncul	Penggunaan acuan kriteria modus di akhir sub tema atau tema, dilihat nilai yang paling sering muncul.	Penggunaan acuan kriteria modus di akhir sub tema atau tema, dilihat nilai yang paling sering muncul dari siswa.	Penggunaan acuan kriteria modus di akhir sub tema atau tema, dilihat nilai siswa yang paling sering muncul.	Guru menggunakan acuan kriteria modus dalam penilaian. Hal ini dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai yang paling sering muncul dari siswa.

		dari siswa.				
6.	Penilaian menggunakan acuan kriteria rerata untuk penilaian pengetahuan.	Penggunaan acuan kriteria rerata dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara menghitung nilai rata-ratanya.	Penggunaan acuan kriteria rerata di akhir sub tema atau tema, yaitu dihitung nilai rata-rata.	Penggunaan acuan kriteria rerata di akhir sub tema atau tema, dengan menghitung nilai rata-rata.	Penggunaan acuan kriteria rerata di akhir sub tema atau tema, dihitung nilai rata-ratanya.	Guru menggunakan acuan kriteria rerata dalam penilaian. Hal ini dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara menghitung nilai rata-rata siswa.
7.	Penilaian menggunakan acuan kriteria capaian optimum untuk penilaian keterampilan.	Penggunaan acuan kriteria capaian optimum dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai siswa yang paling tinggi.	Penggunaan acuan kriteria capaian optimum dilakukan di akhir sub tema atau tema, melihat nilai siswa paling tinggi.	Penggunaan acuan kriteria capaian optimum dilakukan di akhir sub tema atau tema, dilihat nilai siswa paling tinggi.	Penggunaan acuan kriteria capaian optimum dilakukan di akhir sub tema atau tema, dilihat nilai siswa yang tertinggi.	Guru menggunakan acuan kriteria capaian optimum dalam penilaian. Hal ini dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai siswa yang paling tinggi.

Lampiran 26

REDUKSI DATA DAN KESIMPULAN HASIL WAWANCARA HAMBATAN YANG DITEMUI GURU DALAM IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

No	Indikator	Hasil Wawancara tentang Pelaksanaan Pembelajaran				Kesimpulan
		Hasil Wawancara I	Hasil Wawancara II	Hasil Wawancara III	Hasil Wawancara IV	
1.	Hambatan yang ditemui dalam perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013.	Materinya kurang, jadi harus dikembangkan dengan cara mencari di buku lain.	Materinya kadang diulang-ulang terus, kegiatannya sama, jadi bingung bagaimana agar siswa tidak bosan.	Materi di buku guru itu kadang cuma dilang-ulang.	Hambatannya itu KD di buku guru dan di silabus kadang berbeda.	Hambatan yang ditemui guru dalam perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 adalah materi yang diulang-ulang terus dan kegiatannya sama.
2.	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013.	Berusaha mengembangkan materi.	Berusaha mengembangkan materi.	Berusaha mencari materi dari buku lain.	Menggunakan KD yang di buku guru.	Guru berusaha mengatasi hambatan dengan cara berusaha mengembangkan materi.
3.	Hambatan yang ditemui pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013.	Siswa kelas 2 masih sulit untuk menanya, harus diberikan bimbingan. Kalau anak yang pandai mudah mengikuti sedangkan yang agak kurang harus dibimbing lebih dari siswa yang lainnya. Penjelasan materi juga harus diulang-ulang sampai semua siswa paham.	Siswa kelas 2 itu masih belum bisa sendiri. Misal untuk kegiatan menanya.	Siswa kelas 2 masih harus banyak dibimbing dalam kegiatan menanya dan berdiskusi.	Hambatannya itu siswa belum bisa sendiri, harus banyak dibimbing. Misal saja dalam kegiatan diskusi.	Hambatan yang ditemui guru dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik adalah siswa kelas 2 masih sulit untuk melakukan kegiatan dalam pendekatan Saintifik secara mandiri. Misalnya dalam kegiatan menanya, siswa harus diberikan bimbingan oleh guru agar bisa melakukan kegiatan menanya. Saat kegiatan diskusi, guru juga harus membimbing dan membantu siswa, karena siswa belum bisa jika dibiarkan melakukan diskusi sendiri dengan kelompoknya. Guru juga harus mengulang menjelaskan materi kepada siswa sampai semua siswa paham.
4.	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang	Banyak membimbing siswa dan mengulangi	Cara mengatasinya dengan membimbing	Berusaha membimbing pelan-pelan sampai semua	Saya berusaha membimbing siswa	Guru mengatasi hambatan yang ditemui dalam

	ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013.	materi sampai siswa paham.	siswa dengan sabar.	siswa paham.	sampai siswa paham dan mengerti apa yang harus dilakukan.	pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 dengan cara membimbing siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan mengulang-ulangi dalam menjelaskan materi sampai siswa memahami materi pembelajaran.
5.	Hambatan yang ditemui dalam penilaian pembelajaran Kurikulum 2013.	Untuk penilaian yang begitu banyak, alokasi waktu menjadi hambatan utama.	Penilaian terkendala di waktu. Penilaian meliputi banyak aspek, namun waktunya kurang.	Hambatannya adalah penilaian harus detail dan melalui pengamatan langsung.	Hambatannya itu harus menilai banyak aspek tapi waktunya kurang.	Hambatan yang ditemui guru dalam penilaian pembelajaran Kurikulum 2013 adalah banyaknya aspek yang harus dinilai oleh guru. Aspek-aspek tersebut harus diamati langsung oleh guru, sehingga alokasi waktunya kurang.
6.	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam penilaian pembelajaran Kurikulum 2013.	Dinilai semampunya.	Berusaha semaksimal mungkin dalam melakukan penilaian.	Berusaha sebaik mungkin agar penilaiannya lancar.	Dinilai semampunya.	Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan yang ditemui dalam penilaian pembelajaran Kurikulum 2013 adalah dengan berusaha semaksimal mungkin melakukan penilaian.

Lampiran 27

REDUKSI DATA DAN KESIMPULAN HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH TENTANG IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

No	Indikator	Hasil Wawancara tentang Pelaksanaan Pembelajaran				Kesimpulan
		Hasil Wawancara I	Hasil Wawancara II	Hasil Wawancara III	Hasil Wawancara IV	
1.	Pembuatan RPP	Kepala sekolah mengatakan bahwa kurang kurang mengetahui secara pasti, karena membuatnya tidak selalu di sekolah. Tapi dulu saat membuat di sekolah dimulai dari silabus. Lalu, dalam membuat RPP disesuaikan dengan buku guru. selanjutnya tinggal mengisi komponen-komponen RPP nya. Karena semua guru sudah mengetahui tentang komponennya apa saja yang ada dalam RPP.	Kalau prosesnya itu dimulai dari melihat silabus. Terus, disesuaikan dengan buku guru mbak. KD dan indikator itu di buku guru juga sudah ada. Lalu tinggal mengisi komponen-komponen yang ada dalam sebuah RPP.	Dimulai dari lihat silabus. Lalu tinggal mengisi komponen apa yang ada dalam RPP. Lalu disesuaikan dengan buku guru.	Kepala sekolah mengatakan tidak melihat secara langsung prosesnya. Tapi dulu saat pernah membuat RPP bersama-sama guru yang lain, dimulai dari mengkaji silabus. Lalu membuat RPP sesuai komponen-komponennya dengan melihat buku guru.	Kepala sekolah tidak melihat secara langsung proses pembuatan guru dalam membuat RPP. Hal ini dikarenakan guru tidak selalu membuat RPP di sekolah. Kepala sekolah menyatakan bahwa dulu saat pernah membuat RPP di sekolah, guru membuat RPP dengan mengkaji silabus dan buku guru. Kemudian guru menyusun RPP dengan melengkapi seluruh komponen yang ada dalam RPP.
2.	Pelaksanaan pembelajaran	Pelaksanaan pembelajarannya sudah baik. Sudah membimbing anak untuk aktif, sudah kontekstual. Guru juga sudah memanfaatkan lingkungan, misallnya menggunakan media yang ada di kelas. Guru sudah ikut pelatihan, jadi guru berusaha untuk melaksanakan seperti apa yang diharapkan pemerintah.	Pelaksanaan pembelajarannya sudah baik. Guru berusaha membuat siswa aktif saat pelajaran. Kadang siswa diajak belajar di luar kelas agar tidak bosan.	Prosesnya itu sudah baik. Guru berusaha membuat siswa aktif, berusaha memancing siswa agar berani bertanya. Guru juga menggunakan buku-buku lain agar wawasan siswa tidak terbatas pada buku siswa saja.	Untuk kelas II sudah baik. Guru sudah berusaha untuk membuat siswa aktif, berusaha membimbing siswa menanya dan berdiskusi. Guru juga menggunakan media.	Kepalasekolah mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran di kelas II sudah baik. Guru sudah membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, misalnya dalam kegiatan menanya dan berdiskusi. Guru juga sudah memanfaatkan lingkungan, misalnya menggunakan media yang ada di kelas dan mengajak siswa belajar di luar kelas agar siswa tidak bosan. Guru menggunakan referensi

						buku selain buku siswa agar wawasan siswa tidak hanya terbatas pada buku siswa. Karena guru sudah ikut pelatihan, jadi guru berusaha untuk melaksanakan seperti apa yang diharapkan oleh pemerintah.
3.	Fasilitas sekolah	Semua hal yang dibutuhkan untuk pembelajaran dianggarkan di RAPBS, misalnya saja ATK, atau keperluan lainnya misal kalau mau buat prakarya. Di sekolah juga ada komputer, internet, dan perpustakaan yang bisa digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.	Fasilitas yang ada di sekolah adalah komputer, internet, perpustakaan, alat peraga dan ruang gamelan yang bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran. Kalau guru butuh sesuatu untuk proses pembelajaran juga sudah ada anggaran dari sekolah.	Sekolah mendukung dengan cara salah satunya memasukkan anggaran untuk proses pembelajaran, misal untuk pembelian ATK. Di sekolah juga sudah ada perpustakaan, komputer, dan internet.	Mendukung dalam bentuk fasilitas sekolah, seperti komputer, internet, perpustakaan, dll. Untuk keperluan pembelajaran juga sudah dianggarkan.	Fasilitas sekolah dalam rangka untuk mendukung proses pembelajaran adalah adanya komputer, jaringan internet, perpustakaan, alat peraga, dan ruang gamelan. Selain itu, sekolah juga menyediakan anggaran dalam RAPBS untuk keperluan proses pembelajaran. misalnya untuk pembelian alat tulis ataupun praktikum siswa.
4.	Penilaian pembelajaran	Guru melaporkan nilai saat semesteran. Untuk nilai harian dipegang oleh guru sendiri.	Guru melaporkan nilai saat akhir semester.	Guru melaporkan nilai di akhir semester.	Biasanya guru melaporkan nilai di akhir semester saat pembagian rapor.	Guru melaporkan nilai siswa kepada kepala sekolah di akhir semester, yaitu saat akan diadakan pembagian rapor.
5.	Hambatan yang ditemui oleh guru kelas II dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik.	Hambatan di kelas II yaitu untuk kegiatan menanya, siswa masih kurang bisa. Lalu untuk manajemen waktunya itu kadang masih sulit. Kadang dalam 1 hari waktunya hanya sebentar, padahal materinya banyak. Lalu, guru belum terbiasa melakukan penilaian, jadi guru masih belum terlalu bisa mbak.	Siswa kelas II masih butuh banyak bimbingan, terutama untuk kegiatan menanya. Lalu masih sulit dalam mengatur waktu.	Hambatannya ada pada proses penilaian dan manajemen waktu. Guru baru berjalan 2 semester menerapkan Kurikulum 2013, jadi masih banyak belajar mbak.	Hambatannya ada pada manajemen waktu. Lalu di proses penilaian yang banyak. Di sini gurunya sedang belajar bersama bagaimana melakukan penilaian yang baik.	Hambatan yang ditemui oleh guru kelas II dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik adalah siswa kelas II masih belum bisa sendiri dalam kegiatan Pendekatan Saintifik, misalnya kegiatan menanya dan berdiskusi. Alokasi waktu juga menjadi hambatan guru dalam melaksanakan pembelajaran. selain itu, guru juga menemui hambatan pada proses penilaian.
6.	Upaya untuk mengatasi	Guru berusaha	Guru berusaha untuk	Mengatur waktu agar semua	Guru berusaha mengatur	Upaya untuk mengatasi

	<p>hambatan yang ditemui oleh guru kelas II dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik.</p>	<p>membimbing siswa, berusaha mengelola waktu, dan belajar melakukan penilaian dengan baik. Semua guru belajar bersama mbak.</p>	<p>mengatur waktu sebaik mungkin dan berusaha untuk membantu siswa, membimbing siswa melakukan kegiatan pembelajaran.</p>	<p>materi tersampaikan dan juga berusaha melakukan penilaian sebaik mungkin.</p>	<p>waktu. Kemudian untuk penilainya itu guru belajar bersama guru-guru yang lain untuk melakukan penilaian dengan baik.</p>	<p>hambatan yang ditemui oleh guru kelas II dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik adalah berusaha mengatur waktu agar semua materi tersampaikan, berusaha membimbing siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran, dan berusaha belajar dengan guru-guru lain agar dapat melakukan penilaian dengan baik.</p>
--	---	--	---	--	---	---

Lampiran 28

REDUKSI DATA DAN KESIMPULAN HASIL WAWANCARA SISWA TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DALAM KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

No	Indikator	Tanggal	Nara-sumber	Hasil Wawancara	Kesimpulan			
1.	Penyampaian materi.	23 Januari 2015	Hn	Siswa mudah memahami materi yang dijelaskan guru. Karena guru menjelaskan materi dengan pelan-pelan.	Siswa mudah memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Hal ini diarencanakan guru menjelaskan materi dengan pelan-pelan, sering mengulang saat menjelaskan materi, serta karena siswa sudah belajar dirumah.			
			Rn	Siswa mudah memahami materi yang dijelaskan guru. Karena guru menjelaskan materi dengan pelan-pelan, diulang-ulangi sampai semua siswa paham.				
		30 Januari 2015	Nv	Siswa mudah memahami materi yang dijelaskan guru. Karena guru menjelaskan materi dan mengulangi jika ada siswa yang belum paham.				
			Zn	Siswa mudah memahami materi yang dijelaskan guru. Karena guru menjelaskan materi sambil menulis di papan tulis.				
		6 Februari 2015	An	Siswa mudah memahami materi yang dijelaskan guru. Karena guru menjelaskan materi dengan pelan-pelan, dan menjelaskan kembali jika ada siswa yang bertanya.				
			Sb	Siswa mudah memahami materi yang dijelaskan guru. Karena siswa sudah belajar dirumah.				
		13 Februari 2015	Tr	Siswa mudah memahami materi yang dijelaskan guru. Karena guru menjelaskan materi berulang-kali.				
			Nsy	Siswa mudah memahami materi yang dijelaskan guru. Karena guru menjelaskan materi berulang-kali.				
		2.	Pelaksanaan pembelajaran.	23 Januari 2015		Hn	Siswa tertarik mengikuti pembelajaran. Karena sering diadakan permainan di kelas.	Siswa tertarik mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan guru. Hal ini dikarenakan guru lucu, sering mengadakan permainan di kelas, sering melakukan penilaian atas pekerjaan siswa, dan agar siswa menjadi pandai.
						Rn	Siswa tertarik mengikuti pembelajaran. Karena guru lucu dan sering mengadakan permainan di kelas.	
30 Januari 2015	Nv			Siswa tertarik mengikuti pembelajaran. Karena sering diadakan permainan di kelas.				
	Zn			Siswa tertarik mengikuti pembelajaran. Karena guru baik.				
6 Februari 2015	An			Siswa tertarik mengikuti pembelajaran. Karena sering diberi soal kemudian dinilai.				
	Sb			Siswa tertarik mengikuti pembelajaran. agar siswa pandai				
13 Februari 2015	Tr			Siswa tertarik mengikuti pembelajaran. Karena guru				

				lucu.	
			Nsy	Siswa tertarik mengikuti pembelajaran. Karena guru lucu.	
3.	Hal yang dilakukan guru ketika siswa mengalami kesulitan saat pembelajaran.	23 Januari 2015	Hn	Guru membantu siswa ketika mengalami kesulitan saat pembelajaran.	Guru selalu membantu siswa ketika mengalami kesulitan saat pembelajaran.
			Rn	Guru membantu siswa ketika mengalami kesulitan saat pembelajaran.	
		30 Januari 2015	Nv	Guru membantu siswa ketika mengalami kesulitan saat pembelajaran.	
			Zn	Guru membantu siswa ketika mengalami kesulitan saat pembelajaran.	
		6 Februari 2015	An	Guru membantu siswa ketika mengalami kesulitan saat pembelajaran.	
			Sb	Guru membantu siswa ketika mengalami kesulitan saat pembelajaran.	
		13 Februari 2015	Tr	Guru membantu siswa ketika mengalami kesulitan saat pembelajaran.	
			Nsy	Guru membantu siswa ketika mengalami kesulitan saat pembelajaran.	
4.	Sikap/tindakan guru saat ada siswa yang ramai.	23 Januari 2015	Hn	Guru menasehati siswa yang ramai.	Guru selalu menasehati siswa yang ramai agar memperhatikan, dengan cara mendatanginya, meminta siswa untuk kembali duduk dan memperhatikan,.
			Rn	Guru meminta siswa yang ramai untuk duduk dan memperhatikan.	
		30 Januari 2015	Nv	Guru meminta siswa yang ramai untuk memperhatikan.	
			Zn	Guru menasehati siswa yang ramai agar memperhatikan.	
		6 Februari 2015	An	Guru mendatangi siswa yang ramai dan meminta siswa memperhatikan.	
			Sb	Guru memarahi siswa yang ramai.	
		13 Februari 2015	Tr	Guru meminta siswa yang ramai untuk memperhatikan.	
			Nsy	Guru meminta siswa yang ramai untuk memperhatikan.	

Lampiran 29

REDUKSI DATA DAN KESIMPULAN HASIL ANALISIS RPP KURIKULUM 2013 DI KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

No	Indikator	Waktu	Hasil Analisi RPP	Kesimpulan
1.	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	Analisis RPP 1-21 (22 Januari-14 Februari 2015)	Alokasi waktu tidak sesuai dengan yang ada pada silabus. Dalam silabus tertulis 4 minggu x 28 JP. Namun dalam RPP alokasi waktu untuk setiap minggu adalah 36 JP, dengan 6 JP untuk setiap pembelajaran.	Alokasi waktu yang terdapat dalam RPP tidak sesuai dengan yang terdapat pada silabus. Dalam silabus, alokasi waktu setiap tema tertulis 4 minggu x 28 JP. Namun dalam RPP alokasi waktu untuk setiap minggu adalah 36 JP, dengan 6 JP untuk setiap pembelajaran. Terdapat kompetensi dasar yang tidak ada dalam silabus, yaitu KD 3.7 mata pelajaran matematika dan KD 3.3 mata pelajaran Bahasa Indonesia.
2.	Komponen-komponen RPP			
	a. Identitas sekolah	Analisis RPP 1-21 (22 Januari-14 Februari 2015)	RPP ini ditujukan untuk SD Negeri Prembulan.	Dalam RPP ini identitas sekolah adalah SDN Prembulan.
	b. Mata Pelajaran	Analisis RPP 1-9 (22-31 Januari 2015)	Mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 5 Hidup Sehat dan Bersih, Sub Tema 3 Hidup Sehat dan Bersih di Tempat Bermain, Pembelajaran ke 4-6 dan Sub Tema 4 Hidup Sehat dan Bersih di Masyarakat, Pembelajaran ke 1-6.	Mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema, Sub Tema, dan pembelajaran ke-.
		Analisis RPP 10-21 (2-14 Februari 2015)	Mata pelajaran pada RPP ini diwakili dengan penulisan Tema 6 Air, Bumi, dan Matahari, Sub Tema 1 Air, dan Pembelajaran ke 1-6 dan Sub Tema 2 Bumi, dan Pembelajaran ke 1-6.	
	c. Kelas/ semester	Analisis RPP 1-21 (22 Januari-14 Februari 2015)	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.	RPP ini ditujukan untuk siswa kelas II smester 2.
	d. Alokasi waktu	Analisis RPP 1-21 (22 Januari-14 Februari 2015)	Alokasi waktu untuk pembelajaran ini adalah 6x35 menit.	Alokasi waktu untuk setiap pembelajaran dalam RPP adalah 6x35 menit.
	e. Kompetensi Inti	Analisis RPP 1-21 (22 Januari-14 Februari 2015)	Dalam RPP ini terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.	Dalam RPP sudah terdapat KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4.
	f. Kompetensi dasar	Analisis RPP 1-21 (22 Januari-14 Februari 2015)	Dalam RPP ini hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4.	Dalam RPP yang dibuat guru hanya terdapat KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat KD pada KI 1 dan KI 2.
	g. Indikator pencapaian kompetensi	Analisis RPP 1-21 (22 Januari-14 Februari 2015)	Dalam RPP ini hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4.	Dalam RPP yang dibuat guru hanya terdapat indikator pencapaian KD pada KI 3 dan KI 4. Belum terdapat indikator pencapaian KD pada KI 1 dan KI 2.
	h. Materi Pembelajaran	Analisis RPP 1-21 (22 Januari-14 Februari 2015)	Materi pembelajaran dalam RPP ini sesuai dengan yang ada pada buku guru.	Materi pembelajaran dalam RPP sesuai dengan materi yang ada pada buku guru.
	i. Kegiatan pembelajaran			
	• Kegiatan pendahuluan	Analisis RPP 1-21 (22 Januari-14 Februari 2015)	Kegiatan pendahuluan dalam RPP ini adalah guru memberikan salam sdan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan	Kegiatan pendahuluan yang terdapat dalam RPP adalah guru memberikan salam sdan mengajak

			kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.	siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	• Kegiatan inti	Analisis RPP 1-21 (22 Januari-14 Februari 2015)	Meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan	Kegiatan inti yang terdapat dalam RPP sudah menggambarkan Pendekatan Saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan
	• Kegiatan penutup	Analisis RPP 1-21 (22 Januari-14 Februari 2015)	Kegiatan penutup dalam RPP ini adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.	Kegiatan penutup yang terdapat dalam RPP adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama.
j. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan				
	• Teknik penilaian	Analisis RPP 1-21 (22 Januari-14 Februari 2015)	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP adalah observasi dan tes tertulis.
	• Instrumen penilaian	Analisis RPP 1-9 (22-31 Januari 2015)	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya.	Instrumen penilaian yang terdapat dalam RPP adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, lembar pengamatan bertanya, rubrik laporan diskusi, mengukur panjang benda, dan menggambar ekspresi.
		Analisis RPP 10 (2 Februari 2015)	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, lembar pengamatan bertanya, rubrik laporan diskusi, mengukur panjang benda, dan menggambar ekspresi.	
		Analisis RPP 11 (3 Februari 2015)	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, lembar pengamatan bertanya, rubrik mengukur panjang, menulis laporan, dan membaca laporan.	
		Analisis RPP 12-21 (4-14 Februari 2015)	Instrumen penilaian dalam RPP ini adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya.	
	• Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Analisis RPP 1-21 (22 Januari-14 Februari 2015)	Kegiatan remedial dalam RPP ini adalah memberi remedial bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan. Kegiatan pengayaan dalam RPP ini adalah memberi kegiatan kegiatan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi.	Sudah terdapat kegiatan remedial dan pengayaan dalam RPP. Namun belum dijabarkan dalam aktivitas atau kegiatan alternatif yang bisa dilakukan oleh guru.
k. Media / alat, Bahan, dan Sumber Belajar				
	• Media/alat	Analisis RPP 1-12 (22 Januari-4 Februari 2015)	-	Media yang terdapat dalam RPP adalah gambar-gambar, teks bacaan, teks puisi, dan globe.
		Analisis RPP 13 (5 Februari 2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar beberapa contoh kegiatan Edo di pagi hari. • Gambar contoh kegiatan yang mematuhi dan tidak mematuhi tata tertib. • Gambar relief botol minum dari bubur kertas. 	
		Analisis RPP 14 (6 Februari 2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar tentang berbagai kegiatan menyangkut tata tertib di rumah. • Gambar gerakan pemanasan • Gambar gerakan pendinginan • Gambar tentang kegiatan yang boleh dan tidak boleh dilakukan setelah berenang. 	

		Analisis RPP 15 (7 Februari 2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Teks puisi berjudul Air • Gambar alat dan bahan dalam membuat karya cetak dengan jari • Gambar contoh karya cetak dengan jari 	
		Analisis RPP 16 (9 Februari 2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar gunung berapi meletus • Gambar berbagai aktivitas Edo di pagi hari • Gambar berbagai kegiatan Edo berkaitan dengan aktivitas mengukur panjang berbagai benda • Gambar hasil kreasi membuat relief gunung berapi 	
		Analisis RPP 17 (10 Februari 2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar gunung merapi sedang meletus • Gambar Edo sedang berolahraga lompat jauh • Gambar gerakan pemanasan • Gambar lompat jauh • Gambar pendinginan • Gambar hasil kreasi membuat relief gunung berapi 	
		Analisis RPP 18 (11 Februari 2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar Daratan Indonesia • Gambar Perairan Indonesia • Gambar kegiatan Edo dan teman-temannya mengukur panjang berbagai benda • Gambar kreasi cetak penampang dari daun dan buah • Globe. 	
		Analisis RPP 19 (12 Februari 2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar berbagai bentuk kenampakan alam • Gambar anak bangun terlambat • Gambar relief daratan dan perairan dari bubur kertas 	
		Analisis RPP 20 (13 Februari 2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar aktivitas keluarga Edo di pagi hari • Gambar berbagai contoh sikap melanggar aturan • Gambar contoh kegiatan setelah aktivitas fisik 	
		Analisis RPP 21 (14 Februari 2015)	<ul style="list-style-type: none"> • Gambar Edo bermain gejala alam • Gambar hasil karya relief • Gambar Edo sedang mengukur lingkaran leher temannya 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan 	Analisis RPP 1-2 (22-23 Januari 2015)	-	Bahan yang terdapat dalam RPP adalah gunting, jarum kasur, dan penggaris.
		Analisis RPP 3 (24 Januari 2015)	Bahan dalam RPP ini adalah gunting, jarum kasur, penggaris	
		Analisis RPP 4-21 (26 Januari-14 Februari 2015)	-	
	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber belajar 	Analisis RPP 1-9 (22-31 Januari 2015)	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Hidup Sehat dan Bersih</i> Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).	Sumber belajar yang terdapat dalam RPP adalah buku siswa tema 5 dan tema 6.
		Analisis RPP 10-21 (2-14 Februari 2015)	Sumber belajar dalam RPP ini adalah Buku Siswa Tema : <i>Air, Bumi, dan Matahari</i> Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).	

Lampiran 30

PENYAJIAN DATA DAN KESIMPULAN IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA SISWA KELAS II SDN PREMBULAN, PANDOWAN, GALUR, KULON PROGO

No	Indikator	Hasil Reduksi Data	Kesimpulan
Perencanaan Pembelajaran			
1.	Penyusunan RPP.	<p>Guru membuat sendiri RPP. Langkah-langkah guru dalam membuat RPP tersebut adalah mengkaji silabus, menggunakan buku guru sebagai acuan, kemudian guru membuat RPP dan mengembangkannya sesuai dengan materi. (Wawancara guru)</p> <p>Kepala sekolah tidak melihat secara langsung proses pembuatan guru dalam membuat RPP. Hal ini dikarenakan guru tidak selalu membuat RPP di sekolah. Kepala sekolah menyatakan bahwa dulu saat pernah membuat RPP di sekolah, guru membuat RPP dengan mengkaji silabus dan buku guru. Kemudian guru menyusun RPP dengan melengkapi seluruh komponen yang ada dalam RPP. (Wawancara kepala sekolah)</p> <p>Guru sudah membuat RPP selama 1 semester di awal semester. Jadi tidak bisa dilakukan observasi perencanaan pembelajaran atau pembuatan RPP. Sebelum masuk kelas, guru membaca RPP, buku siswa, dan buku guru, lalu menentukan menyiapkan apa yang dibutuhkan. (Catatan observasi perencanaan pembelajaran)</p> <p>Guru belum mengacu pada Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 dalam membuat RPP. Jadi masih terdapat komponen tujuan serta pendekatan dan metode pembelajaran dalam RPP yang dibuat oleh guru. (Catatan analisis RPP)</p>	Langkah-langkah guru dalam menyusun RPP adalah mengkaji silabus, mengkaji buku guru, dan guru menyusun RPP. Namun, guru belum mengacu pada Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 dalam membuat RPP. sehingga masih terdapat komponen tujuan serta pendekatan dan metode pembelajaran dalam RPP yang dibuat oleh guru.
2.	Penjabaran pendekatan saintifik dalam perencanaan pembelajaran.	<p>Guru menjabarkan Pendekatan Saintifik dalam RPP. Guru menjabarkan Pendekatan Saintifik dengan menggunakan buku guru, kemudian dikembangkan sesuai dengan materinya. (Wawancara guru)</p> <p>Kegiatan inti yang terdapat dalam RPP sudah menggambarkan Pendekatan Saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. (Analisis RPP)</p>	Guru menjabarkan Pendekatan Saintifik dalam RPP. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan.
3.	Penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.	<p>Guru menggunakan penilaian seperti yang ada pada buku guru. Kemudian guru mengembangkan formatnya agar lebih mudah digunakan guru dalam menilai siswa. (Wawancara guru)</p> <p>Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP adalah observasi dan tes tertulis. (Analisis RPP)</p> <p>Instrumen penilaian yang terdapat dalam RPP adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, lembar pengamatan bertanya, rubrik laporan diskusi, mengukur panjang benda, dan menggambar ekspresi. (Analisis RPP)</p>	Guru menggunakan penilaian seperti yang ada pada buku guru, terkait teknik penilaian dan instrumen penilaian. Kemudian guru mengembangkan formatnya agar lebih mudah digunakan guru dalam menilai siswa.
4.	Penentuan sumber belajar.	<p>Dalam menentukan sumber belajar, guru mengacu pada buku siswa, namun guru juga menggunakan sumber lainnya disesuaikan dengan materinya. (Wawancara guru)</p> <p>Guru menggunakan sumber dari buku lain sebagai referensi teks puisi. (Observasi Pelaksanaan Pembelajaran)</p>	Guru menggunakan buku siswa sebagai acuan sumber belajar, namun guru juga menggunakan sumber lainnya disesuaikan dengan materi pembelajaran.

		Hari ini guru memberikan soal tentang perkalian dan pembagian. Guru menggunakan buku dari Erlangga. (Catatan Observasi Pelaksanaan Pembelajaran ke-2)	
		Sumber belajar yang terdapat dalam RPP adalah buku siswa tema 5 dan tema 6. (Analisis RPP)	
Pelaksanaan			
1.	Kegiatan Pendahuluan		
	Guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.	Guru selalu mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan. Guru mengawali pembelajaran dengan mendampingi siswa berdoa bersama serta menghafal surat-surat pendek. Setelah itu guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar siswa, dan melakukan presensi. Terkadang guru juga memberikan masukan atau nasehat kepada siswa, misalnya memberikan nasehat tentang menjaga kebersihan kelas. (Observasi Pelaksanaan Pembelajaran)	Dalam kegiatan pendahuluan, guru mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan di kelas. Guru mengawali pembelajaran dengan mendampingi siswa berdoa bersama serta menghafal surat-surat pendek. Setelah itu guru membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar siswa, serta melakukan presensi. Terkadang guru juga memberikan masukan atau nasehat kepada siswa.
		Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru antara lain adalah mengulang pelajaran yang lalu, mengkondisikan kelas, menanyakan tugas/PR, menginformasikan tema/sub tema, mengingatkan siswa tentang penilaian khususnya penilaian sikap. (Wawancara guru)	
		Kegiatan pendahuluan yang terdapat dalam RPP adalah guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran. (Analisis RPP)	
		Gambar 17. Guru mendampingi siswa menghafal surat-surat pendek. (Studi dokumentasi)	
	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan.	Guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan melakukan tanya jawab terkait materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya atau tentang materi pada tema sebelumnya. Guru jarang mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya. (Observasi Pelaksanaan Pembelajaran)	Dalam kegiatan pendahuluan, guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan mengulang materi pembelajaran yang lalu seperti melakukan tanya jawab terkait materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya atau tentang materi pada tema sebelumnya. Guru jarang mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya.
		Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru antara lain adalah mengulang pelajaran yang lalu, mengkondisikan kelas, menanyakan tugas/PR, menginformasikan tema/sub tema, mengingatkan siswa tentang penilaian khususnya penilaian sikap. (Wawancara guru)	
	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai yaitu dengan menyampaikan tema dan sub tema yang akan dipelajari serta menyampaikan manfaat pembelajaran. Guru jarang menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. (Observasi Pelaksanaan Pembelajaran)	Dalam kegiatan pendahuluan, guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dengan menyampaikan informasi terkait tema dan sub tema yang akan dipelajari serta menyampaikan manfaat pembelajaran. Guru jarang menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
		Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru antara lain adalah mengulang pelajaran yang lalu, mengkondisikan kelas, menanyakan tugas/PR, menginformasikan tema/sub tema, mengingatkan siswa tentang penilaian khususnya penilaian sikap. (Wawancara guru)	
		Kegiatan pendahuluan yang terdapat dalam RPP adalah guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran. (Analisis RPP)	

	Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	<p>Dalam kegiatan pendahuluan guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa. Guru jarang menyampaikan garis besar cakupan materi dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa. (Observasi Pelaksanaan Pembelajaran)</p> <p>Kegiatan pendahuluan yang terdapat dalam RPP adalah guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa, guru mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, guru menginformasikan tema, dan menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran. (Analisis RPP)</p>	Dalam kegiatan pendahuluan, guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa. Guru jarang menyampaikan garis besar cakupan materi dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa.
	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	<p>Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian kepada siswa. Guru sering menyampaikan kepada siswa tentang penilaian sikap. Namun, guru terkadang tidak menyampaikan lingkup penilaian ranah pengetahuan dan keterampilan. (Observasi Pelaksanaan Pembelajaran)</p> <p>Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru antara lain adalah mengulang pelajaran yang lalu, mengkondisikan kelas, menanyakan tugas/PR, menginformasikan tema/sub tema, mengingatkan siswa tentang penilaian khususnya penilaian sikap. (Wawancara guru)</p>	Dalam kegiatan pendahuluan, guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian kepada siswa. Terkait penilaian sikap, guru sering menyampaikannya kepada siswa. Namun, guru terkadang tidak menyampaikan lingkup penilaian ranah pengetahuan dan keterampilan.
2.	Kegiatan Inti		
	Mengamati	<p>Guru selalu membimbing siswa dalam kegiatan mengamati. Misalnya, guru membimbing siswa dengan melakukan tanya jawab terkait bacaan atau gambar yang sudah diamati siswa, dan memn baca teks bacaan. Guru juga memfasilitasi siswa dengan menggunakan media untuk diamati oleh siswa.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan siswa dalam kegiatan mengamati antara lain mengamati gambar, mengamati media/alat belajar, membaca teks, menyimak, dan melihat dengan menggunakan alat seperti gambar, teks bacaan, dan media/alat belajar. (Observasi Pelaksanaan Pembelajaran)</p> <p>Kegiatan yang dilakukan siswa dalam kegiatan mengamati adalah mengamati gambar, mengamati media/alat belajar, mengamati lingkungan sekitar, dan membaca teks bacaan dari sumber lain. (Wawancara guru)</p> <p>Seluruh siswa (29 siswa) setuju bahwa guru menggunakan media/alat pembelajaran. (Angket siswa)</p> <p>Dalam menggunakan media pembelajaran, guru menggunakan benda-benda di sekitar kelas. Hal ini dilakukan guru agar siswa bisa mengamati benda nyata secara langsung untuk memudahkan pemahaman siswa. Media yang digunakan guru antara lain kotak kapur, penggaris, amplop, kerangka kubus, amplop, dan papan tulis. (Wawancara guru)</p> <p>Media yang terdapat dalam RPP adalah gambar-gambar, teks bacaan, teks puisi, dan globe. (Analisis RPP)</p> <p>Kepalasekolah mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran di kelas II sudah baik. Guru sudah membimbing siswa untuk aktif dalam kegitan pembelajaran, misalnya dalam kegiatan menanya dan berdiskusi. Guru juga sudah memanfaatkan lingkungan, misalnya menggunakan media yang ada di kelas dan mengajak siswa belajar di luar kelas agar siswa tidak bosan. Guru menggunakan referensi buku selain buku siswa agar wawasan siswa tidak hanya terbatas pada buku siswa. Karena guru sudah ikut pelatihan, jadi guru berusaha untuk melaksanakan seperti apa yang diharapkan oleh</p>	Dalam kegiatan mengamati, guru selalu membimbing siswa. Kegiatan yang dilakukan siswa dalam kegiatan mengamati antara lain mengamati gambar, mengamati media/alat belajar, mengamati lingkungan sekitar, membaca teks, menyimak, dan melihat dengan menggunakan alat seperti gambar, teks bacaan, dan media/alat belajar. Guru menggunakan media sesuai dengan materi pembelajaran dan yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah.

		pemerintah. (Wawancara kepala sekolah) Gambar 1. Salah satu kegiatan siswa mengamati globe. Gambar 2. Salah satu kegiatan siswa mengamati gambar di perpustakaan. Gambar 3. Salah satu kegiatan siswa di belajar luar kelas. Gambar 4. Salah satu kegiatan siswa belajar di luar kelas (Studi dokumentasi)	
	Menanya	Guru selalu membimbing siswa untuk melakukan kegiatan menanya seperti membimbing siswa membuat pertanyaan dan membimbing siswa melakukan tanya jawab terkait bacaan atau gambar yang sudah diamati siswa. Guru juga memfasilitasi siswa agar melakukan kegiatan menanya dengan nara sumber lain dan juga dengan siswa yang lain. Kegiatan menanya yang dilakukan siswa antara lain membuat pertanyaan berdasarkan gambar, yang sudah diamati dan berdasarkan teks bacaan yang sudah dibaca oleh siswa. Kegiatan lainnya adalah siswa melakukan tanya jawab dengan guru terkait materi yang sedang dipelajari. Siswa juga melakukan kegiatan menanya dengan membuat pertanyaan secara berkelompok dan menukarkan pertanyaan yang telah dibuat dengan kelompok lain. Selanjutnya siswa menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh kelompok lain. (Observasi Pelaksanaan Pembelajaran) Saat melakukan tanya jawab tentang air, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan. Jadi guru memberikan pertanyaan kepada mereka, agar siswa tersebut kembali memperhatikan pelajaran. (Catatan Observasi VI) Kegiatan menanya yang dilakukan siswa antara lain membuat pertanyaan berdasarkan gambar dan berdasarkan teks bacaan yang sudah dibaca oleh siswa, melakukan tanya jawab dengan guru terkait materi yang sedang dipelajari. Selain dengan guru, siswa juga melakukan kegiatan menanya dengan guru kelas lain lain dan juga dengan siswa yang lain dengan cara menukarkan pertanyaan yang dibuat siswa. Guru juga sering mengingatkan siswa agar selalu menggunakan kata tanya saat mereka membuat pertanyaan. (Wawancara guru) Seluruh siswa (29 siswa) setuju bahwa guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya. (Angket siswa) Seluruh siswa (29 siswa) setuju bahwa saat pembelajaran bahwa banyak siswa yang bertanya. (Angket siswa) Gambar 5. Guru berkeliling untuk membantu siswa yang kesulitan dalam membuat pertanyaan. (Studi dokumentasi)	Guru memberikan kesempatan siswa untuk melakukan kegiatan menanya. Guru berusaha membimbing siswa untuk melakukan kegiatan menanya Guru memfasilitasi siswa agar melakukan kegiatan menanya dengan nara sumber lain dan juga dengan siswa yang lain. Guru juga membimbing siswa yang masih belum terbiasa menanya dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa tersebut. Kegiatan menanya yang dilakukan siswa antara lain membuat pertanyaan berdasarkan gambar yang sudah diamati dan berdasarkan teks bacaan yang sudah dibaca oleh siswa, melakukan tanya jawab dengan guru terkait materi yang sedang dipelajari.
	Mengumpulkan informasi/mencoba	Guru selalu membimbing siswa dalam kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba. Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi, melakukan tanya jawab, saat siswa mengerjakan tugas seperti membuat kalimat, dan juga saat siswa membuat prakarya. Guru membimbing siswa melakukan diskusi dengan cara membentuk kelompok, menyediakan kertas, dan memberikan pertanyaan yang bisa merangsang siswa untuk melakukan diskusi. Guru juga membantu kelompok yang kesulitan dengan mendatangi kelompoknya dan menjelaskan ulang terkait apa yang sedang didiskusikan. Guru menggunakan sumber dari buku lain sebagai referensi teks puisi. Sedangkan saat membuat prakarya, guru mendemonstrasikan cara membuat hiasan jendela dari kertas HVS. Kemudian guru membimbing siswa membuat hiasan jendela bentuk hewan laut	Guru berusaha membimbing siswa dalam kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba. Guru menggunakan sumber dari buku lain sebagai referensi teks puisi. Kegiatan yang dilakukan siswa antara lain berdiskusi, mengukur benda yang ada dikelas menggunakan satuan baku dan tidak baku, menggambar, mempraktikkan gerakan air sungai tenang dan deras, menuliskan hasil kegiatan tanya jawab, membuat kalimat, membuat kerajinan tangan

		<p>dari kertas. Hal yang sama juga dilakukan guru pada saat membuat kreasi cap. Guru juga membimbing siswa dalam melakukan pengukuran.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan siswa antara lain berdiskusi, mengukur benda yang ada dikelas menggunakan satuan baku dan tidak baku, menggambar, mempraktikkan gerakan air sungai tenang dan deras, menuliskan hasil kegiatan tanya jawab, membuat kalimat, membuat kerajinan tangan hiasan jendela, dan membuat kreasi cap penampang daun. (Observasi Pelaksanaan Pembelajaran)</p> <p>Kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba yang dilakukan siswa antara lain berdiskusi, menggambar, menghafal satuan jarak, membuat kreasi cetak penampang daun, dan menulis cerita. Guru selalu membimbing siswa dalam diskusi, karena siswa masih bingung dalam melakukan kegiatan diskusi. (Wawancara guru)</p> <p>Guru selalu membantu siswa yang mengalami kesulitan saat pembelajaran. (Wawancara siswa)</p> <p>Kepalasekolah mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran di kelas II sudah baik. Guru sudah membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, misalnya dalam kegiatan menanya dan berdiskusi. Guru juga sudah memanfaatkan lingkungan, misalnya menggunakan media yang ada di kelas dan mengajak siswa belajar di luar kelas agar siswa tidak bosan. Guru menggunakan referensi buku selain buku siswa agar wawasan siswa tidak hanya terbatas pada buku siswa. Karena guru sudah ikut pelatihan, jadi guru berusaha untuk melaksanakan seperti apa yang diharapkan oleh pemerintah. (Wawancara kepala sekolah)</p> <p>Gambar 3. Salah satu kegiatan siswa belajar di luar kelas</p> <p>Gambar 6. Guru membimbing siswa berdiskusi.</p> <p>Gambar 7. Salah satu kegiatan siswa melakukan membuat hiasan jendela.</p> <p>Gambar 8. Salah satu kegiatan siswa melakukan pengukuran menggunakan amplop.</p> <p>Gambar 9. Salah satu kegiatan siswa membuat kreasi cap.</p> <p>(Studi dokumentasi)</p>	<p>hiasan jendela, dan membuat kreasi cap penampang daun.</p>
	<p>Menalar/mengasosiasi</p>	<p>Guru membimbing siswa untuk menghubungkan informasi yang sudah diperoleh siswa agar menjadi informasi yang utuh atau untuk membuat kesimpulan dari data/informasi yang sudah diperoleh siswa dengan cara melakukan tanya jawab. Guru juga memberikan soal yang bisa membantu siswa dalam kegiatan menalar, misalnya soal tentang mengelompokkan bangun datar setelah siswa mendapatkan informasi tentang ciri-ciri bangun datar.</p> <p>Siswa dibimbing guru menghubungkan informasi yang sudah diperoleh siswa agar menjadi informasi yang utuh atau untuk membuat kesimpulan dari data/informasi yang sudah diperoleh. Siswa dan guru melakukan tanya jawab untuk menyimpulkan atau mengubungkan informasi yang sudah didapatkan siswa. Siswa juga mengerjakan soal, misalnya soal tentang mengelompokkan bangun datar setelah siswa mendapatkan informasi tentang ciri-ciri bangun datar. (Observasi Pelaksanaan Pembelajaran)</p> <p>Kegiatan menalar yang dilakukan adalah siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan hasil diskusi dan siswa dibimbing guru untuk melakukan tanya jawab untuk membentuk informasi yang utuh atau untuk menyimpulkan terkait dengan informasi yang sudah diperoleh siswa. guru selalu membimbing siswa karena siswa kelas</p>	<p>Dalam kegiatan mengasosiasi/menalar, guru membimbing siswa untuk menghubungkan informasi yang sudah diperoleh siswa agar menjadi informasi yang utuh atau untuk membuat kesimpulan dari data/informasi yang sudah diperoleh siswa dengan cara melakukan tanya jawab. Siswa dan guru melakukan tanya jawab untuk menyimpulkan atau mengubungkan informasi yang sudah didapatkan siswa.</p>

		<p>II belum bisa menyimpulkan sendiri. (Wawancara guru)</p> <p>Gambar 10. Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab untuk menyimpulkan informasi yang diperoleh siswa. (Studi dokumentasi)</p>	
	Mengkomunikasikan	<p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil pekerjaannya secara lisan dan tertulis, baik secara individu maupun secara kelompok. Misalnya dengan memberikan kesempatan siswa untuk membacakan hasil pekerjaannya atau hasil diskusi kelompok siswa. Untuk contoh mengkomunikasikan secara tertulis adalah siswa menuliskan pengertian garis lurus di papan tulis. Guru juga memberikan ruang untuk memajang hasil karya siswa.</p> <p>Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menampilkan pekerjaannya. Kegiatan yang dilakukan siswa dalam kegiatan mengkomunikasikan diantaranya membacakan hasil pekerjaannya/karyanya, menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis, dan menempelkan atau memajang hasil pekerjaan/karyanya. (Observasi Pelaksanaan Pembelajaran)</p> <p>Kegiatan yang dilakukan siswa dalam kegiatan mengkomunikasikan diantaranya membacakan hasil pekerjaannya/karyanya, menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis, dan menempelkan atau memajang hasil pekerjaan/karyanya. (Wawancara guru)</p> <p>Gambar 11. Salah satu kegiatan siswa mengkomunikasikan. Gambar 12. Hasil karya siswa yang dipajang di jendela. Gambar 13. Salah satu kegiatan mengkomunikasikan yang dilakukan siswa. Gambar 14. Guru membantu siswa menempelkan puisi. (Studi dokumentasi)</p>	<p>Dalam kegiatan mengkomunikasikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menampilkan hasil pekerjaannya secara lisan dan tertulis, baik secara individu maupun secara kelompok. Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk menampilkan pekerjaannya. Kegiatan yang dilakukan siswa dalam kegiatan mengkomunikasikan diantaranya membacakan hasil pekerjaannya/karyanya, menuliskan hasil pekerjaannya di papan tulis, dan menempelkan atau memajang hasil pekerjaan/karyanya.</p>
3.	Kegiatan Penutup		
	Guru bersama siswa membuat rangkuman/simpulan pelajaran.	<p>Guru berusaha membimbing siswa untuk menyimpulkan/merangkum pelajaran yang sudah dilakukan. Dengan cara melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang sudah dipelajari. Terkadang guru tidak menyimpulkan/merangkum pelajaran yang sudah dilakukan. (Observasi Pelaksanaan Pembelajaran)</p> <p>Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat kegiatan penutup adalah memantapkan materi, memberi tugas/PR, memberi soal-soal, memberitahukan kegiatan pembelajaran selanjutnya, tanya jawab soal-soal terkait materi, dan mengingatkan siswa agar giat belajar. Alasan guru melakukan kegiatan tersebut adalah dulu saat sosialisasi mendapatkan penjelasan seperti itu. (Wawancara guru)</p> <p>Kegiatan penutup yang terdapat dalam RPP adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama. (Analisis RPP)</p>	<p>Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan/merangkum pelajaran yang sudah dilakukan, dengan cara melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang sudah dipelajari. Terkadang guru tidak menyimpulkan/merangkum pelajaran yang sudah dilakukan.</p>
	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	<p>Guru melakukan refleksi dengan cara menanyakan kepada siswa tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh siswa. Terkadang guru tidak melakukan refleksi. (Observasi Pelaksanaan Pembelajaran)</p> <p>Kegiatan penutup yang terdapat dalam RPP adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama. (Analisis RPP)</p>	<p>Dalam kegiatan penutup, guru melakukan refleksi dengan cara menanyakan kepada siswa tentang kegiatan apa saja yang sudah dilakukan oleh siswa. Terkadang guru tidak melakukan refleksi.</p>
	Guru bersama siswa memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil	<p>Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan cara memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari. Guru</p>	<p>Dalam kegiatan penutup, guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil</p>

	pembelajaran.	<p>memberikan penguatan dengan cara melakukan tanya jawab soal-soal tentang materi yang sudah dipelajari. Terkadang guru tidak memberikan umpan balik. (Observasi Pelaksanaan Pembelajaran)</p> <p>Di akhir pelajaran, guru mengadakan kegiatan tanya jawab untuk menentukan urutan pulang siswa. tanya jawab ini dilakukan secara berkelompok sesuai deretan tempat duduk siswa. Tanya jawab ini tentang perkalian, pembagian, dan arane kawan. (Catatan Observasi Pelaksanaan Pembelajaran ke-1)</p> <p>Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat kegiatan penutup adalah memantapkan materi, memberi tugas/PR, memberi soal-soal, memberitahukan kegiatan pembelajaran selanjutnya, tanya jawab soal-soal terkait materi, dan mengingatkan siswa agar giat belajar. Alasan guru melakukan kegiatan tersebut adalah dulu saat sosialisasi mendapatkan penjelasan seperti itu. (Wawancara guru)</p> <p>Kegiatan penutup yang terdapat dalam RPP adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama. (Analisis RPP)</p> <p>Gambar 15. Guru melakukan tanya jawab (kuis) untuk menentukan urutan kepulangan siswa. (Studi dokumentasi)</p>	pembelajaran, dengan cara memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari. Guru memberikan penguatan dengan cara melakukan tanya jawab soal-soal tentang materi yang sudah dipelajari. Terkadang, guru melakukan kegiatan umpan balik sebagai kuis untuk menentukan urutan kepulangan siswa. namun, terkadang guru tidak memberikan umpan balik.
	Guru melakukan penilaian.	<p>Guru melakukan penilaian dengan memberikan soal dan memasukkan nilai-nilai siswa selama proses pembelajaran termasuk nilai keterampilan siswa. (Observasi Pelaksanaan Pembelajaran)</p> <p>Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat kegiatan penutup adalah memantapkan materi, memberi tugas/PR, memberi soal-soal, memberitahukan kegiatan pembelajaran selanjutnya, tanya jawab soal-soal terkait materi, dan mengingatkan siswa agar giat belajar. Alasan guru melakukan kegiatan tersebut adalah dulu saat sosialisasi mendapatkan penjelasan seperti itu. (Wawancara guru)</p> <p>Kegiatan penutup yang terdapat dalam RPP adalah guru bersama siswa membuat kesimpulan, refleksi, umpan balik, penilaian, berdoa bersama. (Analisis RPP)</p>	Dalam kegiatan penutup, guru melakukan penilaian dengan memberikan soal dan memasukkan nilai-nilai siswa selama proses pembelajaran termasuk nilai keterampilan siswa.
	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	<p>Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu/PR kepada siswa dan remedial yang berupa pendampingan belajar oleh orang tua. Namun, guru belum merencanakan kegiatan pengayaan. Terkadang guru tidak merencanakan kegiatan tindak lanjut. (Observasi Pelaksanaan Pembelajaran)</p> <p>Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat kegiatan penutup adalah memantapkan materi, memberi tugas/PR, memberi soal-soal, memberitahukan kegiatan pembelajaran selanjutnya, tanya jawab soal-soal terkait materi, dan mengingatkan siswa agar giat belajar. Alasan guru melakukan kegiatan tersebut adalah dulu saat sosialisasi mendapatkan penjelasan seperti itu. (Wawancara guru)</p> <p>Seluruh siswa (29 siswa) setuju bahwa guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah (Angket siswa)</p> <p>Sudah terdapat kegiatan remedial dan pengayaan dalam RPP. Namun belum dijabarkan dalam aktivitas atau kegiatan alternatif yang bisa dilakukan oleh guru. (Analisis RPP)</p>	Dalam kegiatan penutup, guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas individu/PR kepada siswa dan remedial yang berupa pendampingan belajar oleh orang tua. Namun, guru belum merencanakan kegiatan pengayaan. Terkadang guru tidak merencanakan kegiatan tindak lanjut.
	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, dengan cara menyampaikan bahwa pada pertemuan berikutnya siswa akan membuat hiasan jendela dari kertas. Terkadang guru tidak menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan	Dalam kegiatan penutup, guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, dengan cara menyampaikan bahwa

		berikutnya kepada siswa. (Observasi Pelaksanaan Pembelajaran) Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat kegiatan penutup adalah memantapkan materi, memberi tugas/PR, memberi soal-soal, memberitahukan kegiatan pembelajaran selanjutnya, tanya jawab soal-soal terkait materi, dan mengingatkan siswa agar giat belajar. Alasan guru melakukan kegiatan tersebut adalah dulu saat sosialisasi mendapatkan penjelasan seperti itu. (Wawancara guru)	pada pertemuan berikutnya siswa akan membuat hiasan jendela dari kertas. Terkadang guru tidak menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya kepada siswa.
Penilaian			
1.	Pembuatan instrumen penilaian.	Guru membuat sendiri instrumen penilaian. Langkah guru dalam membuat instrumen penilaian adalah dengan melihat buku guru, kemudian guru mengembangkannya. (Wawancara guru) Instrumen penilaian yang terdapat dalam RPP adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, lembar pengamatan bertanya, rubrik laporan diskusi, mengukur panjang benda, dan menggambar ekspresi. (Analisis RPP)	Guru menggunakan buku guru sebagai acuan dalam membuat instrumen penilaian.
2.	Pembuatan pedoman penskoran.	Guru membuat sendiri pedoman penskoran. Langkah guru dalam membuat pedoman penskoran adalah dengan melihat buku guru, kemudian guru mengembangkannya. (Wawancara guru) Guru tidak menggunakan pedoman penskoran. (Observasi Penilaian)	Guru menggunakan buku guru sebagai acuan dalam membuat pedoman penskoran. Namun, guru tidak menggunakan pedoman penskoran saat melakukan penilaian.
3.	Pelaksanaan ulangan.	Pelaksanaan ulangan yang dilakukan oleh guru adalah harian, akhir sub tema, akhir tema, UTS, dan UAS. (Wawancara guru) Seluruh siswa (29 siswa) setuju bahwa guru memberikan soal ulangan kepada siswa. (Angket siswa) Seluruh siswa (29 siswa) setuju bahwa guru memberitahukan nilai ulangan kepada siswa. (Angket siswa) Guru melaporkan nilai siswa kepada kepala sekolah di akhir semester, yaitu saat akan diadakan pembagian rapor. (Wawancara kepala sekolah) Gambar 18. Siswa mengerjakan ulangan akhir sub tema. (Studi dokumentasi)	Guru melaksanakan ulangan harian, akhir sub tema, akhir tema, UTS, dan UAS. Guru menginformasikan hasil ulangan atau nilai kepada siswa. Guru juga melaporkan nilai siswa kepada kepala sekolah di akhir semester.
4.	Proses penilaian pembelajaran.	Guru melakukan penilaian dengan mengamati siswa untuk menilai sikap dan keterampilan siswa. Sedangkan untuk pengetahuan, guru memberikan soal-soal dan ulangan. Nilai tersebut ada yang dimasukkan saat proses pembelajaran, namun jika waktunya tidak mencukupi, guru memasukkan nilai siswa setelah pulang sekolah. (Wawancara guru) Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan. Instrumen penilaian yang digunakan guru untuk menilai sikap siswa adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4. (Observasi Penilaian) Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur. Guru merekap nilai sikap siswa saat siswa sedang mengerjakan soal. (Catatan observasi penilaian ke-1)	Guru melakukan penilaian dengan mengamati siswa untuk menilai sikap siswa. Instrumen yang digunakan guru adalah skala penilaian. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 1 adalah taat beribadah, bersyukur, berdoa, toleransi, dan kekhusukan berdoa. Aspek yang dinilai oleh guru dalam KI 2 adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerjasama, disiplin, dan jujur. Sedangkan untuk pengetahuan, guru menggunakan tes tertulis dan penugasan. Instrumen tes yang digunakan guru berupa soal isian, jawaban singkat, uraian, dan PR individu.

		<p>Guru menggunakan tes tertulis dan penugasan untuk menilai pengetahuan siswa. Guru sering menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa. Instrumen tes tertulis yang digunakan guru berupa soal isian, jawaban singkat, dan uraian. Instrumen uraian belum dilengkapi dengan pedoman penskoran. Instrumen penugasan yang digunakan guru berupa pekerjaan rumah secara individu terkait materi pelajaran yang sudah dipelajari. (Observasi Penilaian)</p> <p>Guru sering menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa, seperti untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat pertanyaan. Guru menggunakan penilaian proyek untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat kerajinan berupa hiasan jendela dan kreasi cap. Guru belum menggunakan penilaian portofolio. Guru tidak menggunakan instrumen dalam menilai keterampilan siswa. (Observasi Penilaian)</p> <p>Guru memasukkan nilai ulangan akhir sub tema dengan cara memanggil nama siswa, kemudian siswa menyebutkan nilai yang diperolehnya. (Catatan observasi penilaian ke-3)</p> <p>Karena waktunya kurang, guru meminta siswa untuk mengumpulkan buku tulis siswa. Kemudian guru sendiri yang menghitung dan memasukkan nilai ulangan akhir tema. (Catatan observasi penilaian ke-9)</p> <p>Gambar 16. Guru melakukan rekap nilai siswa saat siswa sedang melakukan kegiatan menggambar. (Studi dokumentasi)</p>	<p>Guru menggunakan penilaian kinerja dan proyek untuk menilai keterampilan siswa. Namun, guru belum menggunakan penilaian portofolio. Selain itu, guru tidak menggunakan instrumen penilaian saat melakukan penilaian keterampilan siswa.</p> <p>Nilai-nilai siswa tersebut ada yang dimasukkan saat proses pembelajaran, namun jika waktunya tidak mencukupi, guru memasukkan nilai siswa setelah pulang sekolah</p>
5.	Penilaian menggunakan acuan kriteria modus untuk penilaian sikap.	<p>Guru menggunakan acuan kriteria modus dalam penilaian. Hal ini dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai yang paling sering muncul dari siswa. (Wawancara guru)</p> <p>Guru menggunakan modus sebagai acuan kriteria di akhir sub tema dan akhir tema. (Observasi Penilaian)</p>	Guru sudah menggunakan acuan kriteria modus di akhir sub tema dan akhir tema.
6.	Penilaian menggunakan acuan kriteria rerata untuk penilaian pengetahuan.	<p>Guru menggunakan acuan kriteria rerata dalam penilaian. Hal ini dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara menghitung nilai rata-rata siswa. (Wawancara guru)</p> <p>Guru menggunakan rerata sebagai acuan kriteria di akhir sub tema dan di akhir tema. (Observasi Penilaian)</p>	Guru sudah menggunakan acuan kriteria rerata di akhir sub tema dan akhir tema.
7.	Penilaian menggunakan acuan kriteria capaian optimum untuk penilaian keterampilan.	<p>Guru menggunakan acuan kriteria capaian optimum dalam penilaian. Hal ini dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai siswa yang paling tinggi. (Wawancara guru)</p> <p>Guru menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria di akhir sub tema dan di akhir tema. (Observasi Penilaian)</p>	Guru sudah menggunakan acuan kriteria capaian optimum di akhir sub tema dan akhir tema.
Hambatan			
1.	Hambatan yang ditemui dalam perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013.	<p>Hambatan yang ditemui guru dalam perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 adalah materi yang diulang-ulang terus dan kegiatannya sama.. (Wawancara guru hambatan yang ditemui)</p> <p>Terdapat kompetensi dasar yang tidak ada dalam silabus, yaitu KD 3.7 mata pelajaran matematika dan KD 3.3 mata pelajaran Bahasa Indonesia. (Analisis RPP)</p>	Guru kesulitan mengembangkan langkah pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik, instrumen penilaian dan rubrik penilaian.

2.	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013.	Guru mengatasi hambatan dengan cara mengembangkan materi. (Wawancara guru hambatan yang ditemui)	Upaya guru mengatasi hambatan tersebut adalah dengan mendiskusikan alternatif kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik kepada guru kelas yang lain. Namun, guru belum melakukan upaya untuk mengatasi hambatan terkait instrumen penilaian.
		Guru mengatasi hambatan tersebut dengan mendiskusikan alternatif kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik kepada guru kelas yang lain (Observasi)	
3.	Hambatan yang ditemui pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013.	Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang dilakukan hampir sama pada setiap pertemuan. (Observasi)	Guru kurang melakukan variasi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. (Observasi)
4.	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013.	Guru mengatasi hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 dengan cara melakukan tanya jawab dengan guru lain tentang alternatif kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik. (Observasi)	Upaya guru mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah guru mendiskusikan alternatif kegiatan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik kepada guru kelas yang lain.
5.	Hambatan yang ditemui dalam penilaian pembelajaran Kurikulum 2013.	Hambatan yang ditemui guru dalam penilaian pembelajaran Kurikulum 2013 adalah banyaknya aspek yang harus dinilai oleh guru. Aspek-aspek tersebut harus diamati langsung oleh guru, sehingga alokasi waktunya kurang. (Wawancara guru hambatan yang ditemui)	Hambatan yang ditemui guru dalam penilaian pembelajaran adalah banyaknya aspek yang harus dinilai dalam penilaian Kurikulum 2013, sehingga guru membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan penilaian
		Alokasi waktu menjadi hambatan guru dalam melaksanakan proses penilaian. (Wawancara kepala sekolah)	
6.	Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ditemui dalam penilaian pembelajaran Kurikulum 2013.	Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan yang ditemui dalam penilaian pembelajaran Kurikulum 2013 adalah dengan berusaha semaksimal mungkin melakukan penilaian. (Wawancara guru hambatan yang ditemui)	Guru berusaha segera merekap nilai siswa agar tidak menumpuk dan menyelesaikan penilaian setelah proses pembelajaran berakhir. Guru juga berusaha untuk mengatasi hambatan terkait penilaian pembelajaran dengan terus belajar untuk melakukan penilaian yang baik bersama guru kelas yang lain.
		Guru kelas II berusaha belajar dengan guru-guru lain agar dapat melakukan penilaian dengan baik. (Wawancara kepala sekolah)	
		Gambar 16. Guru melakukan rekap nilai siswa saat siswa sedang melakukan kegiatan menggambar. (Studi dokumentasi)	

Dokumentasi Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013

	
<p>Gambar 1. Salah satu kegiatan siswa mengamati globe pada pembelajaran tanggal 11 Februari 2015 Tema Air, Bumi dan Matahari</p>	<p>Gambar 2. Salah satu kegiatan siswa mengamati gambar di perpustakaan pada pembelajaran tanggal 29 Januari 2015 Tema Hidup Bersih dan Sehat</p>
	
<p>Gambar 3. Salah satu kegiatan siswa belajar di luar kelas pada pembelajaran tanggal 3 Februari 2015 Tema Air, Bumi dan Matahari</p>	<p>Gambar 4. Salah satu kegiatan siswa belajar di luar kelas pada pembelajaran tanggal 5 Februari 2015 Tema Air, Bumi dan Matahari</p>
	
<p>Gambar 5. Guru berkeliling untuk membantu siswa yang kesulitan dalam membuat pertanyaan pada pembelajaran tanggal 23 Januari 2015 Tema Hidup Bersih dan Sehat</p>	<p>Gambar 6. Guru membimbing siswa berdiskusi pada pembelajaran tanggal 2 Februari 2015 Tema Air, Bumi dan Matahari</p>



Gambar 7. Salah satu kegiatan siswa melakukan membuat hiasan jendela pada pembelajaran tanggal 5 Februari 2015 Tema Air, Bumi dan Matahari



Gambar 8. Salah satu kegiatan siswa melakukan pengukuran menggunakan amplop pada pembelajaran tanggal 8 Februari 2015 Tema Air, Bumi dan Matahari



Gambar 9. Salah satu kegiatan siswa membuat kreasi cap pada pembelajaran tanggal 11 Februari 2015 Tema Air, Bumi dan Matahari



Gambar 10. Guru membimbing siswa melakukan tanya jawab untuk menyimpulkan informasi yang diperoleh siswa pada pembelajaran tanggal 13 Februari 2015 Tema Air, Bumi dan Matahari



Gambar 11. Salah satu kegiatan siswa mengkomunikasikan pada pembelajaran tanggal 26 Januari 2015 Tema Hidup Bersih dan Sehat



Gambar 12. Hasil karya siswa yang dipajang di jendela pada pembelajaran tanggal 5 Februari 2015 Tema Air, Bumi dan Matahari



Gambar 13. Salah satu kegiatan mengkomunikasikan yang dilakukan siswa pada pembelajaran tanggal 6 Februari 2015 Tema Air, Bumi dan Matahari



Gambar 14. Guru membantu siswa menempelkan puisi pada pembelajaran tanggal 7 Februari 2015 Tema Air, Bumi dan Matahari



Gambar 15. Guru melakukan tanya jawab (kuis) untuk menentukan urutan kepulangan siswa pada pembelajaran tanggal 11 Februari 2015 Tema Air, Bumi dan Matahari



Gambar 16. Guru melakukan rekap nilai siswa saat siswa sedang melakukan kegiatan menggambar pada pembelajaran tanggal Februari 2015 Tema Air, Bumi dan Matahari



Gambar 17. Guru mendampingi siswa menghafal surat-surat pendek pada pembelajaran tanggal 23 Januari 2015 Tema Hidup Bersih dan Sehat



Gambar 18. Siswa mengerjakan ulangan akhir sub tema pada pembelajaran tanggal 24 Januari 2015 Tema Hidup Bersih dan Sehat

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri Prembulan
Kelas / Semester	:	II / 2
Tema 5	:	Hidup Sehat dan Bersih
Sub Tema 3	:	Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain
Pembelajaran Ke	:	4
Alokasi Waktu	:	(6 x 35 menit) 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

PPKn

- 3.2 Memahami tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah.
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan sekolah.

Matematika

- 3.9 Mengenal bangun datar dan bangun ruang, serta mengelompokkan berdasarkan sifat geometrisnya.
- 4.6 Mengurai unsur-unsur bangun ruang sederhana dari bendabenda di sekitar.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

- 3.2.1 Mengidentifikasi berbagai kegiatan di lingkungan sekitar.
- 3.2.4 Mencatat hal-hal pokok kegiatan dengan topik tertentu
- 4.2.1 Menulis cerita narasi sederhana tentang kegiatan di lingkungan sekitar dengan EYD yang benar.

PPKn

- 3.2.13 Mengemukakan pendapat tentang manfaat tata tertib dalam kehidupan sehari-hari di tempat bermain.
- 3.2.14 Mengemukakan pendapat tentang akibat berperilaku yang tidak sesuai dengan tata tertib di tempat bermain.
- 4.2.5 Melaksanakan tata tertib di tempat bermain.

Matematika

- 3.9.2 Membandingkan perbedaan pada bangun datar dan bangun ruang.
- 4.6.1 Mengurai unsur-unsur bangun ruang yaitu sisi, sudut, dan rusuk.
- 4.6.2 Menggambar sisi bangun ruang berupa limasegitiga, prisma, segi empat dan segi enam dengan ukuran tertentu.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasi aturan keluarga berkaitan hidup bersih dan sehat dengan cermat.
- Dengan mengamati gambar dan penjelasan guru, siswa dapat melaksanakan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah secara percaya diri.
- Dengan mengamati, siswa dapat mengurai bangun ruang menjadi bangun datar dengan percaya diri.

- siswa dapat menggambar sisi bangun ruang dengan cermat.
- Dengan mengamati gambar dan informasi guru, siswa dapat menulis cerita bagaimana cara menjaga kebersihan halaman rumah dengan cermat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Cara menjaga halaman rumah agar tetap bersih dan sehat.
- Membuat bangun ruang dengan bangun datar seglempat, segienam dan segitiga.
- Gambar bangun datar dan bangun ruang.
- Cerita tentang cara menjaga kebersihan halaman rumah.

F. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " <i>Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain</i>". ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing siswa untuk mengamati gambar Siti bermain di halaman rumah (mengamati). ▪ Siswa memahami teks bacaan tentang bermain di halaman rumah. ▪ Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa. <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang di lakukan Siti? ▪ Guru membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatannya. ▪ Kegiatan ini melatih anak untuk menumbuhkan kreativitas mereka. ▪ Siswa diminta menulis pertanyaannya, kemudian secara bergantian siswa mengajukan pertanyaan. ▪ Guru mencatat pertanyaan-pertanyaan siswa dan membahasnya secara klasikal. ▪ Pada kegiatan Ayo Berdiskusi, siswa membentuk kelompok diskusi dengan bagaimana menjaga halaman rumah selalu bersih dan sehat!. ▪ Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk merangsang berpendapat siswa. 	180 menit

	<p>Pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika halaman rumah tidak bersih apa yang terjadi? - Jika halaman kotor, apa akibatnya? - Jika halaman bersih, apa akibatnya? <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masing-masing kelompok mencatat hasil diskusi tentang bagaimana cara menjaga halaman rumah selalu bersih dan sehat! ▪ Dengan dibimbing guru, siswa dapat menggambarkan bentukbentuk replika bangunan yang terbentuk dari bangun ruang. ▪ Siswa mengamati bentuk bangun ruang yang telah di gambar, sehingga siswa dapat menggambarkan sisi dan menentukan banyaknya sudut dan tulang rusuk dari gambar bangun ruang. ▪ Siswa membentuk bangun ruang dan bangun datar dengan menggunakan tanah liat dan lidi. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa menggambar bangun ruang dan bangun datar yang telah mereka buat dengan tanah dan lidi. ▪ Dengan bimbingan guru siswa menggambarkan bangun ruang dan bangun datar yang telah mereka buat dan menentukan antara bangun ruang dan bangun datar. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa untuk menggambarkan bentuk-bentuk bangun datar dan bangun ruang yang ada di sekitar mereka. ▪ Siswa menentukan gambar bangun datar dan bangun ruang apa yang akan mereka gambar yang ada di sekitar mereka. ▪ Guru membimbing siswa untuk menggambar bangun datar dan bangun ruang. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing siswa bagaimana langkah-langkah/cara menjaga kebersihan halaman rumah! ▪ Siswa membuat cerita tentang langkah-langkah/cara menjaga kebersihan halaman rumah! ▪ Guru memberikan pengarahan kepada siswa untuk memajang hasil karya siswa di dinding kelas! <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca cerita yang telah ditulis dengan percaya diri. ▪ Guru memberi contoh cara membaca sesuai EYD yang benar. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan 	15 menit

	pembelajaran)	
--	---------------	--

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Siswa Tema : *Hidup Sehat dan Bersih* Kelas II (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Cermat				Disiplin			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ekal												
2	Aisy												
3	Zidan												
4												

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: Tes Tertulis (isian)

Rekap Skor Siswa

No	Nama Siswa	Skor	Klasifikasi
1	Ekal		
2	Aisy		
3		

3. Penilaian Keterampilan

- Membuat pertanyaan dari gambar yang diamati.

Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Kegiatan Bertanya

No	Kriteria	T ()	BT ()
1	Menggunakan kata tanya yang sesuai		
2	Penggunaan tanda tanya pada kalimat tanya		
3	Kesesuaian pertanyaan dengan gambar yang diamati		
4	Menggunakan kata tanya yang bervariasi		

- Berperilaku yang sesuai dengan aturan yang berlaku dalam gerakan.

Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Hasil Pengamatan Berperilaku yang Sesuai dengan Aturan yang Berlaku dalam Gerakan

No	Nama Siswa	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1	Ekal								
2	Aisy								
3	Zidan								
4								

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

Refleksi

- Hal-hal yang perlu menjadi perhatian

.....

- Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus

.....

- Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan

.....

- Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

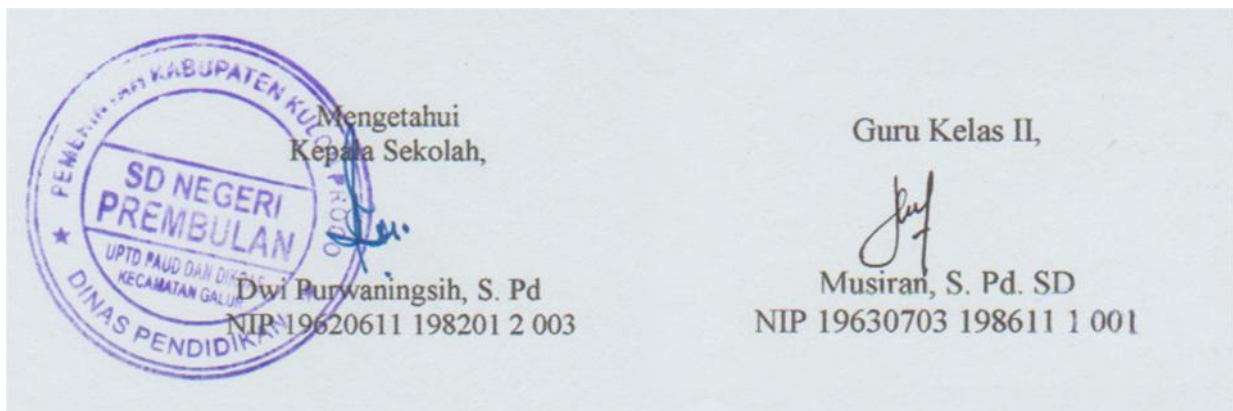
.....

Remedial

Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan.

Pengayaan

Memberikan kegiatan kegiatan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi.




PENILAIAN KI 1 (Spiritual)

Kelas : II
Semester : 2
Tahun Pelajaran : 2014 / 2015
Tema : 5
Sub Tema :

No	Nama	Taat Beribadah						Md	Syukur						Md	Berdoa						Md	Toleransi						Md	Kekhusukan Berdoa						Md		
		P1	P2	P3	P4	P5	P6		P1	P2	P3	P4	P5	P6		P1	P2	P3	P4	P5	P6		P1	P2	P3	P4	P5	P6		P1	P2	P3	P4	P5	P6			
1	ANDIKA DWI ANDRIANSYAH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	PRIYO SEJATI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	ERI AVIANTI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
4	HANA WIDYA MAHARANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
5	DIDIK KURNIAWAN	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
6	MUHAMMAD ZAENAL M	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	RAHMAT HIDAYAT	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
8	NINDA LUTFI MEIARIYANI	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
9	RINI MEIKA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
10	RADEN KHARISMA ANDIKA P	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
11	GILANG RIZAL SAPUTRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
12	NAVIS ARMAWAN	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
13	WISNU ARYA NUGRAHA	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
14	AUFA HARIKA SALSABILA	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
15	WAHYU RAHMADI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	MUTIARA RAMADHANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
17	OVIN YULANDA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
18	JIHAN ROIHANAH AZZAHRA	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
19	ARIS KURNIANTO	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	RAFFI ARDYAN SAYEKTI	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	NOVELINA PUTRI HUMAIRA	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4
22	KRISNA BANI AGUNG N	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	SABIQ AHMAD ELHAQY	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	FEBRIAN AT THORIQ	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
25	AIRANTI AJENG MANGESTONI	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	NASYWA NABILLA HIDAYAT	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
27	TIARA HALIMAH	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
28	NAFFI DHUKHA NUR IKHSAN	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	AZKA FAYRIZA ILHAM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Mengetahui,
Kepala Sekolah
SD NEGERI PREMBULAN
Dwi Purwaningsih, S. Pd
NIP 19620811 198201 2 003

Prembulan,
Guru Kelas II (Dua)

Musirat, S. Pd. SD
NIP 19630703 198611 1 001

PENILAIAN KI 3 (Pengetahuan)

Mapel : Matematika
 Kelas / Semester : II / 2
 Tahun Pelajaran : 2014/2015
 Tema : 5

No	Nama	KD	Sub Tema 1						UH	PB/PK	Rata2	Sub Tema 2						UH	PB/PK	Rata2	Sub Tema 3						UH	PB/PK	Rata2	Sub Tema 4						UH	PB/PK	Rata2	UTS	UAS	NA
			Pb 1	Pb 2	Pb 3	Pb 4	Pb 5	Pb 6				Pb 1	Pb 2	Pb 3	Pb 4	Pb 5	Pb 6				Pb 1	Pb 2	Pb 3	Pb 4	Pb 5	Pb 6				Pb 1	Pb 2	Pb 3	Pb 4	Pb 5	Pb 6						
1	ANDIKA DWIANDRIANSYAH	3.8	80	80	85	75	90			81	80	70	80	80	70			78	80	80	70	80	70	70	70	70	80	80	80	80	80										
		3.9																																							
2	PRIYO SEJATI	3.8	85	90	85	85	90			87	70	80	90	80	80			84	80	80	70	80	70	70	70	80	80	80	80	80	80	80									
		3.9																																							
3	ERI AVIANTI	3.8	90	80	90	70	80			72	80	70	70	75	80			75	70	70	70	70	70	70	70	70	80	80	80	80	80										
		3.9																																							
4	HANA WIDYA MAHARANI	3.8	90	90	100	90	100			86	100	90	90	90	100			92	70	70	70	70	80	70	70	70	80	80	80	80	80										
		3.9																																							
5	DIDIK KURNIAWAN	3.8	90	70	100	80	90			86	80	80	90	90	80			84	80	80	80	90	90	90	90	80	80	80	80	80	80										
		3.9																																							
6	MUHAMMAD ZAENAL MUTTAQIN	3.8	100	100	100	95	100			99	100	90	100	100	90			98	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100									
		3.9																																							
7	RAHMAT HIDAYAT	3.8	80	70	85	80	90			81	80	80	80	80	80			80	80	80	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90								
		3.9																																							
8	NIRDA LUTFI MEIARIYANI	3.8	85	75	100	75	90			85	100	80	80	70	80			84	80	80	80	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90										
		3.9																																							
9	RINI MEIKA	3.8	100	90	100	90	100			96	100	90	100	80	100			94	100	90	90	90	90	100	90	90	90	90	90	90	90	90									
		3.9																																							
10	RADEN KHARISMA ANDIKA PUTRA	3.8	90	80	100	85	100			91	90	80	80	80	80			82	100	90	90	90	100	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90								
		3.9																																							
11	GILANG RIZAL SAPUTRA	3.8	75	80	90	70	70			71	60	70	70	70	70			67	70	80	90	80	100	70	70	70	80	80	80	80	80										
		3.9																																							
12	NAVIS ARMAWAN	3.8	90	90	100	95	90			93	70	90	90	90	80			84	80	80	80	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90									
		3.9																																							
13	WISNU ARYA NUGRAHA	3.8	90	90	90	80	80			78	70	80	80	80	90			80	100	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90										
		3.9																																							
14	AUFA HARIKA SALSABILA	3.8	80	90	85	72	80			74	100	90	80	80	80			86	100	80	90	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80										
		3.9																																							
15	WAHYU RAHMADI	3.8	70	70	85	75	83			66	60	70	70	70	70			68	60	80	80	75	80	70	70	70	80	80	80	80											
		3.9																																							
16	MUTIARA RAMADHANI	3.8	90	75	100	73	100			88	100	90	90	80	90			92	90	90	70	83	70	80	70	70	80	80	80	80											
		3.9																																							
17	OVIN YULANDA	3.8	70	90	80	90	60			78	40	70	60	70	70			60	90	90	80	80	90	100	80	80	80	80	80												

No	Nama	KD	Sub Tema 1						UH	PB/PK	Rata2	Sub Tema 2						UH	PB/PK	Rata2	Sub Tema 3						UH	PB/PK	Rata2	Sub Tema 4						UH	PB/PK	Rata2	UTS	UAS	NA				
			Pb 1	Pb 2	Pb 3	Pb 4	Pb 5	Pb 6				Pb 1	Pb 2	Pb 3	Pb 4	Pb 5	Pb 6				Pb 1	Pb 2	Pb 3	Pb 4	Pb 5	Pb 6				Pb 1	Pb 2	Pb 3	Pb 4	Pb 5	Pb 6										
		3.9																																											
18	JIHAN ROIHANAH AZZAHRA	3.8	70		70	85		70	80			73	80		70	80		70	70			76	90		80	70		70	70			76	70		70	70		70	70			70			
		3.9									78												70								72	70		80	70		70	70			74				
19	ARIS KURNIANTO	3.8	80		70	89		75	80			78	70		70	80		80	80			74																							
		3.9									79	80		70	80		80	80			78	70		80	70		70	80			74	70		75	70		70	80			71				
20	RAFFI ARDYAN SAYEKTI	3.8	80		75	90		80	80			79	80		70	80		80	80			78	70		80	70		70	80			76	80		70	80		80	70			76			
		3.9									78	80		80	90		80	70			88									80	70		80	80		80	70			80					
21	NOVELINA PUTRI HUMAIRA	3.8	70		50	100		80	80			78	80		80	90		80	70			88	80		70	80		80	80			78	80		80	80		80	70			80			
		3.9									68	60		70	90		80	90			72	80		60	70		80	70			62	80		70	70		70	80			74				
23	SABIQ AHMAD ELHAQY	3.8	73		100	70		100	90			86	60		100	80		90	70			86	100		90	80		80	70			88	80		80	80		80	80			80			
		3.9									76												70								72	70		70	70		80	90			74				
24	FEBRIAN AT THORIQ	3.8	70		70	85		70	70			73	90		70	70		70	90			76	70		70	70		80	90			72	70		70	70		80	90			74			
		3.9									80	100		80	80		80	80			86	70		80	70		80	80			76	80		80	80		80	70			80				
26	NASYWA NABILLA HIDAYAT	3.8	90		90	100		82	90			99	80		80	90		90	100			84	70		80	70		80	80			76	80		80	80		80	70			80			
		3.9									90												90								86	90		80	90		90	80			90				
27	TIARA HALIMAH	3.8	80		80	100		90	100			90	60		90	80		80	80			80									86	90		80	90		90	80			90				
		3.9									83	70		80	80		70	80			78	75		80	80		70	80			75	80		70	80		70	90			78				
29	AZKA FAYRIZA ILHAM	3.8	75		60	100		75	80			78	75		70	80		70	80			75	75		80	70		70	80			75	80		70	80		80	70			74			
		3.9									75												75								73	80		70	70		80	70			74				

Kepala Sekolah
 Haurwingsih, S. Pd
 NIP. 19620611.198201.2.003

Prembunan,
 Guru Kelas II (Dua)

 Muhsiran, S. Pd. SD
 NIP. 19630703.198611.1.001


PENILAIAN KI 4 (Keterampilan)

Mapel : SBDP
 Kelas / Semester : II / 2
 Tahun Pelajaran : 2014/2015
 Tema : 5

No	Nama	KD	Sub Tema 1						UH	PB/PK	CO	Sub Tema 2						UH	PB/PK	CO	Sub Tema 3						UH	PB/PK	CO	Sub Tema 4						UH	PB/PK	CO	NA
			Pb 1	Pb 2	Pb 3	Pb 4	Pb 5	Pb 6				Pb 1	Pb 2	Pb 3	Pb 4	Pb 5	Pb 6				Pb 1	Pb 2	Pb 3	Pb 4	Pb 5	Pb 6				Pb 1	Pb 2	Pb 3	Pb 4	Pb 5	Pb 6				
1	ANDIKA DWI ANDRIANSYAH	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
2	PRIYO SEJATI	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
3	ERI AVIANTI	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
4	HANA WIDYA MAHARANI	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
5	DIDIK KURNIAWAN	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
6	MUHAMMAD ZAENAL MUTTAQIN	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
7	RAHMAT HIDAYAT	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
8	NINDA LUTFI MEIARIYANI	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
9	RINI MEIKA	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
10	RADEN KHARISMA ANDIKA PUTRA	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
11	GILANG RIZAL SAPUTRA	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
12	NAVIS ARMAWAN	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
13	WISNU ARYA NUGRAHA	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
14	AUFA HARIKA SALSABILA	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
15	WAHYU RAHMADI	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
16	MUTIARA RAMADHANI	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
17	OVIN YULANDA	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
18	JIHAN ROIHANAH AZZAHRA	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
19	ARIS KURNIANTO	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
20	RAFFI ARDYAN SAYEKTI	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
21	NOVELINA PUTRI HUMAIRA	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
22	KRISNA BANI AGUNG NUGRAHA	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
23	SABIQ AHMAD ELHAQY	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
24	FEBRIAN AT THORIQ	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
25	AIRANTI AJENG MANGESTONI	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
26	NASYWA NABILLA HIDAYAT	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
27	TIARA HALIMAH	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
28	NAFFI DHUKHA NUR IKHSAN	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		
29	AZKA FAYRIZA ILHAM	4.12	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100		

Menghormati,
 Kepala Sekolah

 Dwi Puryaningsih, S. Pd
 NIP. 19620611 198201 2 003

Prembulan,
 Guru Kelas II (Dua)

 Musiran, S. Pd. SD
 NIP 19630703 198611 1 001